



MULTISTRADA
ARAH SARANA Tbk

ACCELERATING TO OVERCOME CHALLENGES TOWARDS SUSTAINABLE GROWTH

2024

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

01

Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

6

Peristiwa Penting 2024
Significant Event In 2024

7

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

8

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic

9

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

9

Kinerja Saham 2024
2024 Share Performance

10

Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report

11

Laporan Direksi
Board Of Director Report

02

Profil Perusahaan

Company Profile

26

Informasi Perusahaan
Corporate Information

27

Sekilas Perusahaan
Company Overview

28

Sukses Perseroan
Company Success

29

Kegiatan Usaha Perseroan
Company Business Activity

30

Proses Produksi
Production Process

32

Struktur Organisasi
Organization Structure

33

Visi, Misi Dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Values

34

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

38

Profil Direksi
Board of Directors Profile

41

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

41

Sumber Daya Manusia
Human Resources

44

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

46

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Capital Market Institutions

47

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification





03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

49	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Review
50	Tinjauan Industri Industrial Review
51	Tinjauan Operasional Operational Review
52	Profitabilitas Usaha Business Profitability
53	Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan Description of Company Financial Performance
55	Biaya Pada Laporan Laba Rugi Costs on Profit Loss
55	Pendapatan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income (Loss)
56	Kemampuan Membayar Utang Solvency
57	Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure
57	Uraian Mengenai Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Description of Material Commitments for Investment in Capital Goods
58	Informasi Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparative Information between the Initial Target of the Fiscal Year and the Results Achieved

58

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Happened After the Accountant's Reporting Date

58

Prospek Bisnis
Business Prospect

60

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Funds

60

Uraian Mengenai Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen
Description on Dividend Policy and Total Dividen

04

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

62

Dasar Penerapan GCG
Basis of GCG Implementation

63

Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation

63

Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of GCG Implementation of Company

64

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

64

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

70

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

74

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

74	Direksi Board of Directors	103	Aspek Ekonomi Economic Aspects
78	Komite Audit Audit Committee	104	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects
83	Audit Internal Internal Audit	104	Aspek Sosial Social Aspects
86	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	106	Profil Singkat Perseroan Brief Company Profile
88	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	108	Penjelasan Direksi Report of Board Of Directors
88	Manajemen Risiko Risk Management	110	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance
92	Perkara Penting Litigation	114	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy
92	Sanksi Administratif Administrative Sanction	116	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance
92	Kode Etik Perusahaan Code of Conducts	121	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
92	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	131	Efisiensi Penggunaan Energi Energy Efficiency and Conservation
92	Sistem Pelaporan Pengaduan Whistleblowing System	132	Tanggung Jawab Pengembangan Produk Product Development Responsibility
94	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Company Governance Guidelines	135	Lembar Umpan Balik Feedback Form
		136	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 dan SEOJK 16/SEOJK.04/2021 POJK Index Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK 16/SEOJK.04/2021
		138	Pernyataan dan Penghesahan Dewan Komisaris dan Direksi Statement and Endorsement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

05

Laporan Keberlanjutan**Sustainability Report**

102	Memberikan Manfaat Inklusif Melalui Sinergi Keberlanjutan Providing Inclusive Benefits Through Sustainability Synergy
102	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
103	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

06

Laporan Keuangan**Financial Report**

01

Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights



Peristiwa Penting 2024

Significant Events in 2024

17 Mei | May

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik (PUBEX) di Michelin Indonesia Jakarta Selatan.

The Company convened Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose (PUBEX) at Michelin Indonesia, South Jakarta.



11 November | November

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Hotel Kristal Jakarta Selatan.

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Hotel Kristal, South Jakarta.



2 & 18 Desember | December

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada bulan Desember sebanyak 2 kali dengan Agenda Rapat yaitu Persetujuan atas Rencana Go Private. Yang Pertama diadakan pada tanggal 2 Desember di Hotel Kristal Jakarta Selatan dan yang Kedua diadakan pada tanggal 18 Desember 2024 di Hotel Mulia Senayan Jakarta Pusat.

The Company held two Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) in December, both discussing the Approval of Go Private Plan. The first meeting was held on December 2 at Hotel Kristal South Jakarta, and the second one was held on December 18, 2024 at Hotel Mulia Senayan, Central Jakarta.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Ribuan USD / In Thousand USD)

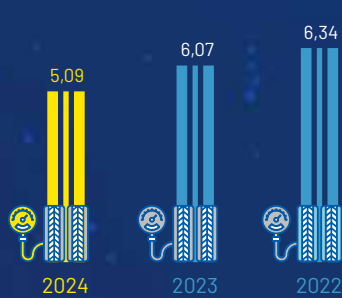
Ringkasan Keuangan Penting	Key Financial Highlights	2024	2023	2022
Penjualan Bersih	Net Sales	421.441	488.891	464.666
Laba Kotor	Gross Profit	163.563	195.720	141.742
Laba (Rugi)	Profit (Loss)	34.900	75.342	52.913
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : Profit/(Loss) for The Year Attributable to :				
- Pemilik entitas induk	- Owners of the Parent	34.899	75.342	52.913
- Kepentingan nonpengendali	- Non - Controlling Interests	1	(0)	0
JUMLAH	TOTAL	34.900	75.342	52.913
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to :				
- Pemilik entitas induk	- Owners of the Parent	35.313	74.421	52.702
- Kepentingan nonpengendali	- Non - Controlling Interests	1	(0)	0
JUMLAH	TOTAL	35.314	74.420	52.702
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (dalam sen Dolar AS)	Basic Earnings/(Loss) per Share (in US Dollar Cents)	0,38	0,82	0,58
Jumlah Aset	Total Assets	479.470	523.557	462.933
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	84.526	142.556	138.101
Jumlah Ekuitas	Total Equity	394.944	381.001	324.832
RASIO dalam % RATIO in %				
Rasio Usaha	Operating Ratio			
Laba Kotor/Penjualan Bersih	Gross Profit/Net Sales	39	40	31
Laba (Rugi) Bersih/Penjualan Bersih	Net Profit (loss)/Net Sales	8	15	11
Laba Kotor/Ekuitas	Gross Profit/Equity	41	51	44
Laba (Rugi) Bersih/Ekuitas	Net Profit (Loss)/Equity	9	20	16
Laba Kotor/Aset	Gross Profit/Assets	34	37	31
Laba (Rugi) Bersih/Aset	Net Profit (Loss)/Assets	7	14	11
Rasio Keuangan	Financial Ratio			
Rasio Lancar (%)	Current Ratio (%)	319	198	141
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	Debt to Total Assets Ratio (%)	18	27	30
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	Debt to Equity Ratio (%)	21	37	43
Rata-rata Perputaran Persediaan (x)	Average Inventory Turnover (X)	5	7	6
Rata-rata Perputaran Piutang Usaha (x)	Average trade Receivables Collectibility (x)	4	5	5

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

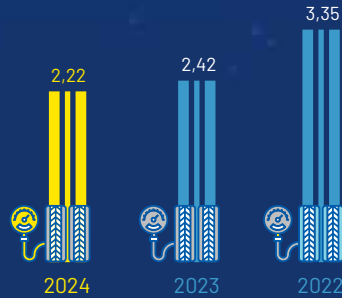
Volume Penjualan Ban Mobil Car Tire Sales Volume

Dalam Jutaan Ban | In Million Tires



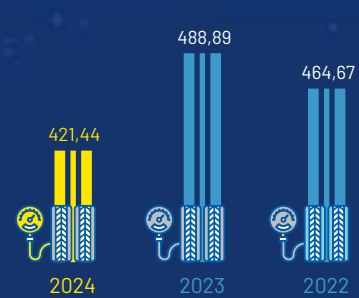
Volume Penjualan Ban Motor Car Tire Sales Volume

Dalam Jutaan Ban | In Million Tires



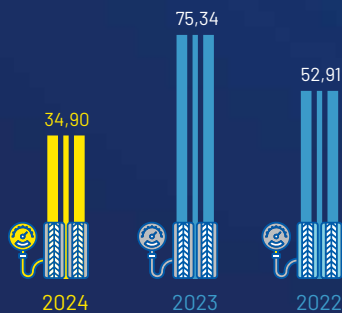
Penjualan Bersih Net Sales

Dalam Jutaan USD | In Million USD



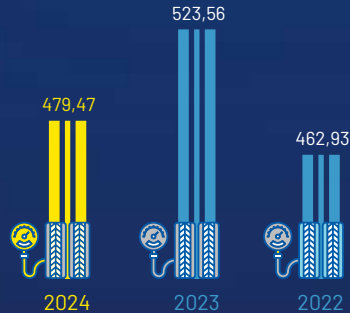
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year

Dalam Jutaan USD | In Million USD



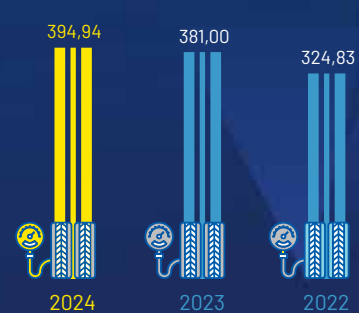
Jumlah Aset Total Assets

Dalam Jutaan USD | In Million USD



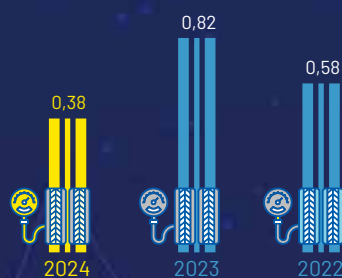
Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam Jutaan USD | In Million USD



Laba per Saham Dasar Earnings per Share

Dalam Sen USD | In Cents USD



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

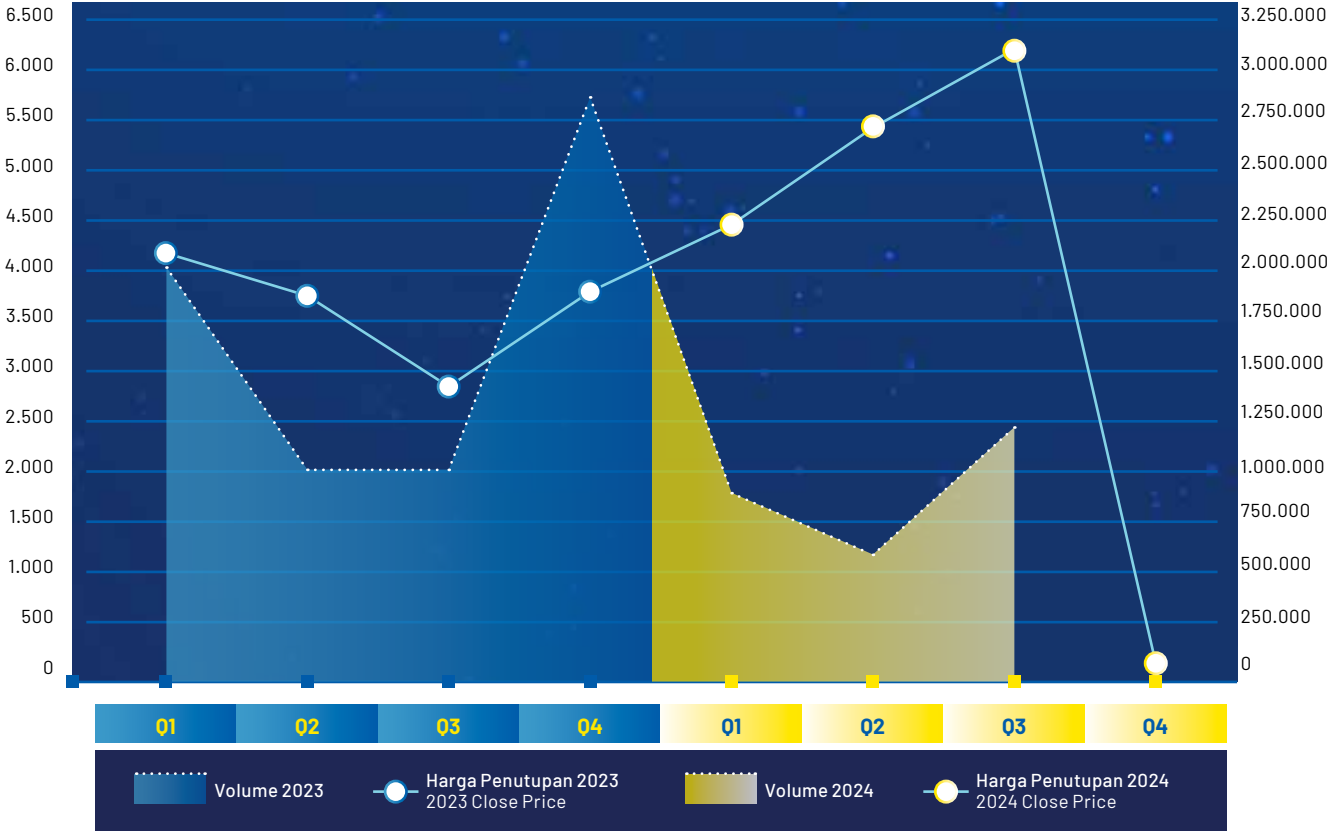
		2024				2023			
Uraian	Description	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Terendah	Lowest Price	3.350	4.320	5.500	-	1.985	3.630	2.900	2.250
Harga Tertinggi	Highest Price	5.325	5.925	6.200	-	5.475	5.000	4.200	6.000
Harga Penutupan	Close Price	4.400	5.400	6.200	-	4.330	3.800	2.900	3.810
Volume Perdagangan Saham	Trading Volume Shares	843.800	681.300	1.217.200	-	2.022.600	1.000.600	1.003.900	2.837.100
Jumlah Saham (dalam Juta lembar)	Total Shares (in Mio Shares)	9.183	9.183	9.183	9.183	9.183	9.183	9.183	9.183
Kapitalisasi Saham (dalam miliar Rp)	Market Capitalization (in bio Rp)	40.409	49.593	56.935	-	39.766	34.899	26.633	34.991

KINERJA SAHAM 2024

2024 Share Performance

Harga Penutupan Saham | Closing Price Shares
Dalam IDR | In IDR

Volume Perdagangan Saham | Trading Volume Shares



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Tan Su Hui

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Honorable Stakeholders,

Izinkan saya, mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan rasa Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas karunia-Nya, Perseroan mampu melalui tahun 2024. Selama tahun 2024, industri ban kendaraan nasional dihadapkan dengan tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku mentah, harga produksi yang meningkat, persaingan dengan produsen ban impor yang semakin ketat, hingga tantangan pasar ekspor yang terus meningkat. Kami ingin menyampaikan bahwa Perseroan mampu menunjukkan ketahanan yang baik dalam menavigasi tantangan dan risiko dan kemampuan beradaptasi di tengah industri ban kendaraan di Indonesia, sembari meraih kinerja optimal dan melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to express our gratitude to the Almighty God, whose blessings have enabled the Company to navigate the challenges of 2024. Throughout the year, Indonesia's automotive tire industry faced various challenges, including fluctuations in raw material prices, rising production costs, intensifying competition with imported tire manufacturers, and increasing pressures in export markets. We are pleased to report that the Company has demonstrated strong resilience in managing these challenges and risks while showcasing its ability to adapt within the Indonesian tire industry. At the same time, the Company has continued to achieve optimal performance and maintain sustainable growth.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, khususnya dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2024. Kapabilitas Direksi ditunjukkan dengan implementasi inisiatif strategis yang tepat, khususnya dalam menyikapi ketidakpastian ekonomi dan geopolitik global.

Assessment of Board of Directors Performance

Based on the Board of Commissioners' assessment, the Board of Directors has effectively fulfilled its duties and responsibilities, particularly in managing the Company's business operations throughout 2024. The Board of Directors has demonstrated its capabilities through the successful implementation of strategic initiatives, especially in navigating global economic and geopolitical uncertainties.

“

Kami ingin menyampaikan bahwa Perseroan mampu menunjukkan ketahanan yang baik dalam menavigasi tantangan dan risiko dan kemampuan beradaptasi di tengah industri ban kendaraan di Indonesia, sembari meraih kinerja optimal dan melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

We are pleased to report that the Company has demonstrated strong resilience in managing these challenges and risks while showcasing its ability to adapt within the Indonesian tire industry. At the same time, the Company has continued to achieve optimal performance and maintain sustainable growth.

Berbekal strategi tersebut, Direksi mampu mendorong Perseroan untuk mempertahankan kondisi keuangan yang solid, dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan terus ditingkatkan bagi pemegang saham dalam jangka panjang. Dengan berbagai langkah untuk memperkuat harga sahamnya sepanjang tahun 2024, Perseroan berupaya untuk memperkuat fundamental keuangan dan pertumbuhan yang solid. Langkah ini ditujukan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan profitabilitas Perseroan di kemudian hari.

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan bisnis Perseroan. Tanggung jawab tersebut direalisasikan melalui rapat gabungan bersama seluruh jajaran Direksi secara rutin. Hal ini diharapkan dapat menjaga harmonisasi dan sinergi kedua organ Perseroan, sehingga dapat menghasilkan keputusan dan strategi yang tepat dan optimal. Melalui rapat tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong dan mengimplementasikan aspek transparansi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Kami juga tidak lupa memberikan apresiasi kepada Direksi yang mampu mentransformasi MASA, sebagai bagian dari Michelin Indonesia, menjadi salah satu produsen ban kendaraan terdepan di Indonesia. Kini, Perseroan telah bertransformasi menjadi perusahaan dengan sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi, dengan pengawasan yang mencakup proses produksi dari hulu ke hilir, termasuk penanaman pohon karet, pengolahan bahan baku mentah hingga menjadi produk jadi. Melalui integrasi sistem bisnis, Perseroan mampu menjawab tantangan pasar yang semakin dinamis serta memenuhi kebutuhan konsumen akan produk ban kendaraan yang berkualitas, berdaya tahan tinggi, dan aman.

Secara umum, kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2024 mengalami penurunan. Meski begitu, Perseroan terus menunjukkan ketahanan dan kinerja yang optimal, khususnya di berbagai aspek lain. Perseroan berhasil menjaga efisiensi operasional, mengurangi jumlah utang secara signifikan, dan meningkatkan alur kegiatan investasi. Hal ini mencerminkan pendekatan yang disiplin dan strategis di tengah tantangan pasar. Pencapaian ini juga sekaligus mewakili komitmen Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan jangka panjang serta persiapan untuk beradaptasi dan tumbuh melalui sinergi bersama Michelin Group.

Komite Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite Perseroan telah melakukan tugasnya dengan baik dan menjalankan tanggung jawabnya secara optimal, baik sesuai dengan program kerja tahunan yang telah direncanakan. Berbekal dedikasi dan upaya yang maksimal, komite-komite Perseroan mampu mengurangi potensi risiko bisnis serta menunjang kinerja Perseroan.

With these strategies in place, the Board of Directors has strengthened the Company's financial position and continuously enhanced corporate governance practices to create long-term value for shareholders. In addition, the Company has taken various measures to support its stock performance throughout 2024, reinforcing its financial fundamentals and ensuring solid growth. These efforts are aimed at maintaining business sustainability and long-term profitability.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's business management, which is carried out through regular joint meetings with the Board of Directors. These meetings help foster alignment and synergy between the two governing bodies, ensuring well-informed and optimal decision-making. Additionally, the Board of Commissioners actively promotes and upholds transparency in the execution of its duties and responsibilities.

We also extend our appreciation to the Board of Directors for successfully transforming MASA, as part of Michelin Indonesia, into one of Indonesia's leading tire manufacturers. The Company has evolved into an integrated business entity, overseeing the entire value chain—from rubber tree cultivation and raw material processing to the production of high-quality finished products. This business integration enables the Company to respond to the increasingly dynamic market landscape and meet consumer demands for high-performance, durable, and safe automotive tires.

Despite a notable decline in financial performance throughout 2024, the Company continued to demonstrate resilience and optimal performance in other key areas. The Company successfully maintained operational efficiency, reduced its total debt significantly, and streamlined its investment activities—reflecting a disciplined and strategic approach amid challenging market conditions. These achievements underscore the Company's commitment to long-term sustainability and its readiness to adapt and grow under the full integration with the Michelin Group.

Company Committee

The Board of Commissioners acknowledges that the Company's committees have effectively carried out their duties and responsibilities in accordance with the established annual work plan. Through dedication and diligent efforts, these committees have successfully mitigated potential business risks while supporting the Company's overall performance.

Dewan Komisaris mengapresiasi komite-komite Perseroan, di antaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kami juga senantiasa menekankan bahwa Komisaris Independen memiliki peran penting dalam mewakili kepentingan pihak minoritas seperti yang diharapkan, tanpa intervensi dari pihak manapun. Hal ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjaga aspek independensi dan tata kelola perusahaan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris senantiasa memantau penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di lingkungan Perseroan yang mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran. Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan memberikan berbagai pelatihan dan sosialisasi anti korupsi, yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran setiap pemangku kepentingan terhadap risiko korupsi dan perilaku tidak etis yang harus dihindari oleh seluruh karyawan. Dewan Komisaris juga mendorong agar penerapan GCG didukung dengan berbagai kebijakan untuk audit internal, pengendalian internal, pengembangan sumber daya manusia, serta hotline Kode Etik.

Dewan Komisaris menilai bahwa kesuksesan Perseroan dalam menjaga kinerja optimal di sepanjang tahun 2024 tidak terlepas dari komitmen serta disiplin yang kuat dalam menerapkan prinsip GCG. Selain itu, kami memandang bahwa seluruh lapisan organisasi, termasuk Direksi, manajemen, hingga karyawan telah memahami prinsip GCG dan mengaplikasikannya ke dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Dewan Komisaris berharap bahwa Perseroan dapat melanjutkan kinerja penerapan GCG yang baik pada waktu yang akan datang.

Prospek ke Depan

Pemerintah memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional untuk tahun 2025 akan mencapai 5,2% year-on-year (yoy), lebih tinggi dibandingkan proyeksi tahun 2024, yaitu 5,03% yoy. Sementara itu, laju inflasi diproyeksikan akan tetap stabil di kisaran 2,8%, masih berada di rentang target yang ditetapkan oleh pemerintah. Pemerintah juga meningkatkan alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk tahun 2025 sebesar Rp3.621,3 triliun. APBN ini dialokasikan untuk berbagai sektor, terutama untuk kegiatan makan siang gratis untuk siswa, peningkatan layanan kesehatan, dan pengembangan infrastruktur.

We extend our appreciation to the Company's committees, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, for their valuable contributions in assisting the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities. Additionally, we emphasize the crucial role of Independent Commissioners in representing the interests of minority stakeholders, ensuring their voices are heard without external influence. This commitment aligns with their duty to maintain impartiality and uphold good corporate governance.

Good Corporate Governance

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners continuously monitors the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company, covering transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. To enhance the quality of GCG implementation, the Company provides various training programs and anti-corruption awareness initiatives aimed at increasing stakeholders' understanding of corruption risks and unethical behaviors that must be avoided by all employees. The Board of Commissioners also encourages the reinforcement of GCG practices through policies related to internal audits, internal controls, human capital development, and the Code of Conduct hotline.

The Board of Commissioners believes that the Company's success in maintaining optimal performance throughout 2024 was strongly driven by its commitment and discipline in upholding GCG principles. Furthermore, we recognize that all levels of the organization—including the Board of Directors, management, and employees—have embraced and applied these principles in their daily business activities. Moving forward, the Board of Commissioners expects the Company to continue strengthening its GCG implementation to support long-term sustainable growth.

Future Prospect

The government projects that Indonesia's national economic growth in 2025 will reach 5.2% year-on-year (yoy), higher than the 2024 forecast of 5.03% YoY. Meanwhile, inflation is expected to remain stable at around 2.8%, staying within the government's target range. The government has also increased the 2025 State Budget (APBN) allocation to Rp3,621.3 trillion, with key spending directed toward free school meal programs, improvements in healthcare services, and infrastructure development.

Kondisi makroekonomi Indonesia akan tetap ditopang oleh konsumsi domestik, baik swasta maupun pemerintah. Selain program makan gratis dan peningkatan kualitas layanan kesehatan, jumlah kelas menengah yang meningkat yang didukung dengan laju inflasi yang stabil diharapkan dapat mendorong sektor retail dan otomotif.

Dalam ruang lingkup global, *International Monetary Fund* (IMF), melalui *World Economic Outlook Update* Edisi Januari 2025, memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2025 dan 2026 mencapai 3,3% yoy, sedikit lebih rendah dibandingkan angka proyeksi pertumbuhan historis rata-rata sebesar 3,7% yoy. IMF juga merilis proyeksi laju inflasi global yang menurun dari 9,4% yoy pada tahun 2022, menjadi 3,5% yoy pada akhir 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa proyeksi ekonomi global ke depan tidak mudah. Hal ini didasari penerapan kebijakan tarif oleh Amerika Serikat (AS) pasca terpilihnya kembali Donald Trump sebagai presiden. Tarif impor global AS kini mencapai 10% hingga 25%, khusus untuk komoditas tertentu, seperti otomotif, baja, dan aluminium. Hal ini mendorong negara lain, khususnya Tiongkok, untuk menerapkan kebijakan serupa, sehingga meningkatkan tensi perdagangan serta memperlambat perdagangan ekonomi global.

Dewan Komisaris menilai bahwa proyeksi pertumbuhan industri ban kendaraan nasional ke depan akan tetap menyajikan peluang yang terbuka. Meski begitu, kami terus mengingatkan bahwa tantangan dan risiko bisnis, khususnya yang terkait implikasi dari kondisi perekonomian global, akan tetap membayangi.

Industri ban kendaraan ke depan diproyeksi tetap tumbuh, yang diindikasikan oleh perolehan CAGR sekitar 10,04% dengan nilai pasar yang mencapai USD100,56 miliar. Proyeksi positif ini sejalan dengan permintaan yang meningkat, pengembangan infrastruktur, serta penjualan kendaraan yang juga diharapkan terus meningkat. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya upaya mengoptimalkan potensi pasar ekspor, dan memanfaatkan peluang bernilai untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Selain itu, kami juga senantiasa menekankan peran inovasi produk dan pemasaran untuk keberlangsungan usaha Perseroan. Kami terus berupaya untuk berinvestasi dalam pengembangan teknologi untuk mengembangkan produk yang tidak hanya andal, namun juga berdaya tahan tinggi.

Di sisi lain, Dewan Komisaris senantiasa mewaspadai tantangan yang membayangi sektor ini ke depan. Kami menilai bahwa industri ban kendaraan nasional sangat bergantung pada bahan baku mentah, seperti karet, minyak, dan polimer sintesis, yang cenderung mengalami fluktuasi harga, sehingga berdampak terhadap produsen, khususnya dalam hal biaya produksi.

Indonesia's macroeconomic stability will continue to be supported by domestic consumption, both private and public. In addition to free meal programs and healthcare improvements, the growing middle class, coupled with stable inflation, is expected to drive growth in the retail and automotive sectors.

On a global scale, the International Monetary Fund (IMF), through its January 2025 edition of the *World Economic Outlook Update*, forecasts global economic growth of 3.3% yoy for 2025 and 2026, slightly below the historical average growth projection of 3.7% yoy. The IMF also projects a decline in global inflation from 9.4% yoy in 2022 to 3.5% yoy by the end of 2025.

The Board of Commissioners views the Company's future global outlook as increasingly challenging. This perspective is based on the United States' adoption of tariff policies following Donald Trump's re-election as president. Currently, US import tariffs range between 10% and 25%, targeting specific commodities such as automobiles, steel, and aluminum. In response, other countries, particularly China, have introduced similar measures, escalating trade tensions and dampening global economic trade activity.

The Board of Commissioners believes that the outlook for Indonesia's automotive tire industry remains promising. However, we also recognize that business challenges and risks, particularly those stemming from global economic conditions, will continue to pose uncertainties.

The industry is projected to maintain growth, with a compound annual growth rate (CAGR) of approximately 10.04%, bringing the global tire market value to USD100.56 billion. This positive outlook is supported by rising demand, ongoing infrastructure development, and expected increases in vehicle sales. The Board of Commissioners also highlights the importance of optimizing export market potential, and seizing valuable opportunities that should be leveraged for sustainable growth.

Furthermore, we emphasize the critical role of product innovation and marketing in ensuring the Company's long-term success. Continued investment in technological advancements will be essential to developing high-performance, durable tire products.

At the same time, the Board of Commissioners remains vigilant about the challenges facing the sector. Indonesia's tire industry is highly dependent on raw materials such as rubber, oil, and synthetic polymers, which are subject to price fluctuations, impacting production costs for manufacturers.

Kami menyadari bahwa peta persaingan di pasar ban kendaraan semakin meningkat dan luas, baik di dalam ruang lingkup pasar nasional maupun global. Untuk itu, Perseroan senantiasa menyusun strategi yang tepat untuk menjawab tantangan persaingan ini, di antaranya adalah dengan tetap menghasilkan dan mendistribusikan produk berkualitas dan bernilai bagi konsumen.

Di samping itu, Dewan Komisaris percaya bahwa integrasi dengan Michelin Group akan membantu Perseroan dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi berbagai tantangan yang ada. Integrasi ini juga memudahkan kami dalam mendapatkan akses terhadap teknologi yang lebih canggih, hingga jangkauan pasar yang lebih luas. Kami berharap bahwa Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja tidak hanya di pasar domestik, namun juga pasar ekspor.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris pada 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Tan Su Hui
Komisaris	: Eric Paskoff
Komisaris Independen	: Andy Kelana
Komisaris Independen	: Bonie Guido
Komisaris Independen	: Budi Yoseph Siregar

Apresiasi

Untuk menutup sambutan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, dan karyawan yang telah menunjukkan komitmen, kerja keras, dan kontribusi yang nyata dalam membangun bisnis Perseroan. Kami juga mengapresiasi berbagai pihak yang berperan penting dalam pengembangan usaha Perseroan, di antaranya para Pemegang Saham, Komite-komite, konsumen, serta pemangku kepentingan lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Ke depan, Dewan Komisaris berharap semua pihak dapat membangun sinergi dan semangat yang sama untuk mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik dan berkelanjutan pada masa yang akan datang.

We recognize that competition in the automotive tire market continues to intensify and expand, both within the national landscape and on a global scale. In response, the Company remains committed to formulating effective strategies to address these competitive challenges, including consistently delivering and distributing high-quality, value-driven products to our customers.

Nevertheless, the Board of Commissioners remains confident that the Company's integration with the Michelin Group will enable it to seize new opportunities and navigate upcoming challenges. This collaboration will also provide access to more advanced technology and an expanded market reach. We are optimistic that the Company will continue enhancing its performance, both in the domestic market and in export markets.

Changes in Composition of Board of Commissioners

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners in 2024 is as follows:

President Commissioner	: Tan Su Hui
Commissioner	: Eric Paskoff
Independent Commissioner	: Andy Kelana
Independent Commissioner	: Bonie Guido
Independent Commissioner	: Budi Yoseph Siregar

Appreciation

To conclude this statement, the Board of Commissioners would like to express our sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their unwavering commitment, hard work, and meaningful contributions to the Company's growth. We also extend our gratitude to all parties who have played a vital role in the Company's development, including our shareholders, committees, customers, and other stakeholders whose support has been invaluable. Moving forward, we hope that all stakeholders will continue to foster synergy and a shared spirit of collaboration to drive even stronger and more sustainable growth in the years ahead.

Tan Su Hui

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Igor
Zyemit

Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders

Dengan kondisi pertumbuhan ekonomi global yang stagnan, tahun 2024 menyajikan berbagai dinamisme dan tantangan tersendiri bagi pasar ban kendaraan. Hasil Pemilihan Umum yang mengubah pola kebijakan ekonomi, industri dan investasi juga merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha. Di sisi lain, Perseroan melihat cukup banyak peluang di pasar ban kendaraan nasional sepanjang tahun 2024, mulai dari pertumbuhan jumlah kendaraan hingga pembangunan infrastruktur.

Terlepas dari kondisi pasar yang dinamis, Direksi terus berupaya untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen. Tantangan bisnis yang ada juga turut memperkuat semangat kami untuk mengelola bisnis secara cekatan dan komprehensif.

Sebagai bagian dari Michelin Indonesia, MASA telah bertransformasi menjadi produsen ban kendaraan dengan pengelolaan bisnis yang terintegrasi. Bagi Perseroan, proses hulu ke hilir merupakan inti bisnis kami, sehingga kami selalu memantau proses ini, mulai dari penanaman pohon karet, pengolahan bahan baku mentah, hingga finalisasi produk jadi. Dengan sistem bisnis yang terintegrasi, Perseroan tidak hanya dapat memastikan ketersediaan pasokan bahan baku mentah untuk diproduksi, namun juga membantu menjaga kualitas produk, inovasi yang berkesinambungan, serta penjualan yang optimal.

Amidst stagnant global economic growth, 2024 has presented unique dynamics and challenges for the automotive tire market. The outcomes of the General Election, which have influenced economic, industrial, and investment policies, are also key considerations for businesses. Nevertheless, we see significant opportunities in the domestic tire market throughout 2024, driven by the increasing number of vehicles and ongoing infrastructure development.

Despite the dynamic market landscape, the Board of Directors remains committed to ensuring that our products meet the highest quality and service standards, delivering excellence to fulfill customer needs and satisfaction. The challenges we face further strengthen our resolve to manage the business with agility and a comprehensive approach.

As part of Michelin Indonesia, MASA has successfully transformed into an integrated automotive tire manufacturer. The end-to-end process lies at the core of our business, enabling us to oversee every stage—from rubber tree cultivation and raw material processing to the finalization of finished products. This integrated business model not only ensures a stable supply of raw materials but also upholds product quality, drives continuous innovation, and optimizes sales performance.

“

Dengan sistem bisnis yang terintegrasi, Perseroan tidak hanya dapat memastikan ketersediaan pasokan bahan baku mentah untuk diproduksi, namun juga membantu menjaga kualitas produk, inovasi yang berkesinambungan, serta penjualan yang optimal.

This integrated business model not only ensures a stable supply of raw materials but also upholds product quality, drives continuous innovation, and optimizes sales performance.

Perseroan tidak hanya berfokus pada mutu dan kualitas produk. Pengembangan Sumber Daya Manusia/*Talent Development* memiliki peran yang esensial dalam perjalanan bisnis Perseroan selama ini. Untuk itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh proses *Talent Development* telah diimplementasikan secara seksama, mulai dari program rekrutmen, pengembangan, evaluasi, pemanfaatan teknologi, hingga pemberdayaan karyawan untuk mencapai jenjang karir yang diharapkan. Pengelolaan *Talent Development* yang optimal juga mempermudah Perseroan dalam meningkatkan kemampuan karyawan dan keterlibatan karyawan, mendorong inovasi, meningkatkan retensi serta kemampuan adaptasi dan *agility*.

Tinjauan Makroekonomi Global

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global tumbuh secara stagnan. Hal ini sejalan dengan data Produk Domestik Bruto (PDB) global yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada tahun 2024 yang mencapai 3,2% *year-on-year* (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada tahun sebelumnya yang mencapai 3,3% yoy.

Stagnansi pertumbuhan ekonomi dunia ini juga sejalan dengan apa yang dialami negara-negara maju. Pada periode yang sama, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) mengalami perlambatan, akibat langkah *Federal Reserve* yang menjaga tingkat suku bunga tetap tinggi untuk mengatasi inflasi. Di sisi lain, permintaan yang melemah, tingkat suku bunga pinjaman yang tinggi, serta hambatan yang dialami sejumlah sektor industri menjadi biang dari lesunya pertumbuhan ekonomi negara-negara Uni Eropa. Selain itu, meski menunjukkan pertumbuhan yang moderat, Jepang dihadapkan dengan tingkat kepercayaan konsumen yang rendah. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok turut dihadapkan dengan tantangan yang tidak mudah, berupa sektor kinerja ekspor yang lesu, kepercayaan konsumen yang melemah, serta krisis di sektor properti.

Tren inflasi global secara umum menunjukkan penurunan. IMF melaporkan bahwa inflasi global turun dari 6,7% yoy pada 2023, menjadi 5,8% yoy pada tahun 2024, dan diproyeksikan akan terus menurun pada tahun berikutnya hingga mencapai 4,2% yoy. Penurunan inflasi secara umum merupakan hasil dari penyesuaian kebijakan moneter, di mana bank sentral di seluruh dunia menetapkan suku bunga yang tinggi untuk mengatasi peningkatan inflasi.

Kondisi geopolitik yang masih berlangsung hingga saat ini memberikan dampak terhadap stabilitas ekonomi dan pasar internasional. Konflik antar negara ini cenderung mendorong sejumlah negara untuk bertindak protektif, dengan meningkatkan tarif dan batasan perdagangan. Konflik di wilayah Timur Tengah juga berpotensi mengganggu pasokan minyak, sehingga berakibat pada harga minyak yang tinggi.

Beyond product excellence, human capital development plays a pivotal role in our business journey. We are dedicated to implementing a thorough Talent Development process, encompassing recruitment, training, evaluation, technology integration, and employee empowerment to support career progression. A well-structured Talent Development strategy enables us to enhance employee capabilities, foster engagement, drive innovation, and improve retention while strengthening adaptability and agility.

Global Macroeconomic Overview

Throughout 2024, global economic growth remained stagnant. According to the International Monetary Fund (IMF), global Gross Domestic Product (GDP) grew by 3.2% year-on-year (yoy), slightly lower than the 3.3% yoy growth recorded in the previous year.

This sluggish global economic growth was also reflected in developed economies. In the United States, economic expansion slowed as the Federal Reserve maintained high interest rates to combat inflation. Meanwhile, the European Union faced subdued economic growth due to weakening demand, elevated borrowing costs, and challenges across multiple industrial sectors. Japan, despite experiencing moderate growth, grappled with low consumer confidence. Similarly, China encountered significant hurdles, including weak export performance, declining consumer sentiment, and a crisis in the property sector.

Globally, inflation exhibited a downward trend. The IMF reported that global inflation decreased from 6.7% yoy in 2023 to 5.8% yoy in 2024, with projections indicating a further decline to 4.2% yoy in the coming year. This decline was largely attributed to monetary policy adjustments, as central banks worldwide maintained high interest rates to curb inflationary pressures.

Geopolitical uncertainties continued to impact economic stability and global markets. Ongoing conflicts led several nations to adopt more protectionist trade policies, imposing higher tariffs and restrictions. Additionally, tensions in the Middle East posed risks to oil supply chains, potentially driving oil prices higher.

Tinjauan Makroekonomi Domestik

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi nasional terus menunjukkan ketahanan yang baik di tengah ketidakpastian global. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa ekonomi Indonesia per kuartal IV 2024 tumbuh sebesar 5,02% yoy, mengalami pertumbuhan sebesar 0,53% *quarter-to-quarter* (q-to-q). Secara kumulatif, ekonomi nasional tumbuh mencapai 5,03% *cumulative-to-cumulative* (c-to-c), lebih rendah dibandingkan catatan tahun lalu sebesar 5,05% (c-to-c). Meski menjadi yang terendah dalam tiga tahun terakhir, angka pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga dengan kontribusi sebesar 50% terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, pemerintah perlu memperhatikan sejumlah tantangan sepanjang tahun 2024. Jumlah segmen kelas menengah tercatat mengalami penurunan dari waktu ke waktu, yaitu sebesar 60 juta pada 2018 menjadi 47,9 juta pada tahun 2024. Selain disebabkan oleh kecilnya jumlah lapangan kerja formal dan ketergantungan terhadap sektor komoditas berpenghasilan rendah, hal ini memberikan tantangan tersendiri, khususnya terhadap konsumsi domestik dan pertumbuhan ekonomi secara umum.

Meski begitu, pemerintah mampu mengontrol laju inflasi tahun 2024 sebesar 1,57% yoy. Angka ini terjaga dalam rentang sasaran 2,5%±1%. Tingkat inflasi yang stabil ini tidak terlepas dari inflasi inti yang rendah dan pengendalian harga bahan makanan yang efektif yang didukung oleh peningkatan jumlah pasokan selama musim panen dan kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Tinjauan Industri

Dalam ruang lingkup industri, dinamika dan lanskap pasar ban kendaraan nasional dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan geopolitik. Konflik geopolitik yang terjadi memberikan dampak terhadap sektor ini, di antaranya berupa pelemahan rupiah dan lonjakan harga komoditas energi, sehingga turut berdampak terhadap peningkatan biaya produksi yang mendorong produsen untuk mempertimbangkan penundaan proses produksi dan mengevaluasi ulang strategi jangka panjang mereka. Asosiasi Pengusaha Ban Indonesia (APBI) menekankan bahwa konflik geopolitik ini berdampak besar bagi biaya produksi dan pasar ekspor, khususnya di wilayah Timur Tengah yang menjadi destinasi utama ekspor ban dari Indonesia.

Meski begitu, industri ban kendaraan nasional menunjukkan tren pertumbuhan yang menjanjikan. Hal ini didorong oleh peningkatan sektor otomotif, pengembangan infrastruktur, dan permintaan yang diharapkan dapat terus bertumbuh di masa depan. Meski menyajikan tantangan tersendiri, persaingan yang semakin ketat antara produsen lokal dan brand internasional mendorong produsen untuk meramu strategi yang tepat dalam mengoptimalkan harga jual, sembari meningkatkan kualitas. Perkembangan teknologi dan meningkatnya kesadaran lingkungan mendorong pelaku usaha di sektor ini untuk terus berinovasi, menghasilkan produk yang tidak hanya bermutu unggul, namun juga ramah lingkungan.

Domestic Macroeconomic Overview

Domestically, Indonesia's economy demonstrated resilience amid global uncertainties. The Statistics Indonesia (BPS) reported that in Q4 2024, Indonesia's economy grew by 5.02% yoy, with a quarter-on-quarter (q-to-q) increase of 0.53%. On a cumulative basis, national economic growth reached 5.03% cumulative-to-cumulative (c-to-c), slightly lower than the 5.05% c-to-c growth recorded in the previous year. Although this was the lowest growth rate in the past three years, it remained supported by household consumption, which contributed approximately 50% to overall economic expansion.

Despite this resilience, several challenges persisted throughout 2024. The size of Indonesia's middle-class segment declined from 60 million in 2018 to 47.9 million in 2024. This decline was primarily driven by limited formal employment opportunities and continued reliance on low-income commodity sectors. These factors posed challenges to domestic consumption and overall economic growth.

Nonetheless, the government successfully managed inflation, which stood at 1.57% yoy in 2024—well within the target range of 2.5%±1%. This stability was largely attributed to low core inflation and effective food price controls, supported by increased supply during harvest seasons and coordinated efforts between central and regional governments through the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP).

Industry Overview

The dynamics and landscape of Indonesia's automotive tire industry were influenced by both economic and geopolitical factors. Geopolitical tensions contributed to currency depreciation and rising energy commodity prices, increasing production costs. Consequently, manufacturers were compelled to reassess their production timelines and long-term strategies. The Indonesian Association of Tire Entrepreneurs (APBI) highlighted that these geopolitical conflicts had a significant impact on production costs and export markets, particularly in the Middle East, a key export destination for Indonesian tires.

Despite these challenges, the domestic tire industry exhibited promising growth trends, driven by expansion in the automotive sector, infrastructure development, and sustained demand. Intense competition between local manufacturers and international brands continued to push producers to refine pricing strategies while enhancing product quality. Additionally, technological advancements and growing environmental awareness encouraged industry players to innovate, developing high-quality yet eco-friendly products.

Pencapaian Kinerja pada Tahun 2024

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024, pendapatan penjualan Perseroan sepanjang tahun buku tersebut sebesar USD421 juta dan perolehan tahun lalu yang sebesar USD489 juta.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengerahkan berbagai strategi dalam mengatasi tantangan dan meraih pencapaian yang telah ditargetkan. Perseroan merealisasikan rencana *Go Private* dan *Delisting*, yaitu dengan melakukan penawaran tender untuk 0,36% saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen atau publik. Saham tersebut tidak diperjualbelikan secara aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan relatif bersifat illiquid. Proses penawaran tender ini membuat status Perseroan menjadi perusahaan swasta sepenuhnya. Adapun tujuan utama inisiatif ini adalah untuk meningkatkan fleksibilitas operasional dan melakukan integrasi dengan lebih mudah dengan jaringan Michelin Group di seluruh dunia, sehingga Perseroan dapat memanfaatkan sumber daya Grup secara kolektif dan meningkatkan skala ekonomi.

Selain itu, Perseroan juga berfokus pada strategi efisiensi. Hal ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses produksi dan pengelolaan kas untuk mendorong profitabilitas dan mengatasi tantangan dengan lebih baik, khususnya dalam hal regulasi dan operasional.

Pada tahun 2024, Perseroan memanfaatkan peluang bisnis di ban kendaraan listrik (EV) dengan meluncurkan Michelin E-Primacy sebagai ban OEM Volvo XC 90 dan Michelin Pilot Sport EV untuk Hyundai Ioniq 5. Peluncuran produk ini berawal dari kesadaran kami akan pentingnya transisi ke mobilitas yang berkelanjutan. Dalam proses produksi ban EV, Perseroan secara aktif berinvestasi dalam riset dan pengembangan untuk memperkenalkan solusi berkendara baru bagi pengguna EV. Ban EV kami juga dirancang menggunakan teknologi khusus, salah satunya teknologi Michelin Acoustic yang inovatif dan dapat mengurangi tingkat kebisingan hingga 20%.

Langkah Perseroan dalam memproduksi ban EV merupakan inisiatif awal untuk mewujudkan strategi "*All Sustainable*" yang diharapkan terwujud sepenuhnya pada 2030. Selain memberikan kontribusi positif bagi Indonesia, strategi ini juga diharapkan dapat erus menggerakkan industri menuju mobilitas yang aman, efektif dan berkelanjutan.

Strategi Perseroan juga mencakup pemasaran dan promosi yang efektif guna meningkatkan kesadaran merek. Melalui kemitraan strategi dengan dealer otomotif dan jaringan distribusi yang luas, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan jangkauan penjualan dan memastikan ketersediaan produk di berbagai wilayah di Indonesia.

Berbekal jangkauan pasar yang luas, Perseroan masih menjadikan pasar ekspor sebagai kontributor utama bagi penjualan ban saat ini. Meski begitu, kami juga berkomitmen untuk mengembangkan pasar domestik melalui portofolio yang sudah ada dan produk baru yang akan diluncurkan.

Performance Achievements in 2024

Based on the Company's 2024 Financial Report, the Company's sales revenue throughout the financial year amounting to USD421 million while last year's was USD489 million.

Throughout 2024, the Company implemented various strategies to overcome challenges and achieve its set targets. One of the key milestones was the successful execution of the *Go Private* and *Delisting* plan. The Company conducted a tender offer for 0.36% of shares owned by independent or public shareholders, which were illiquid and not actively traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). As a result, the Company officially became a fully private entity. This strategic move aimed to enhance operational flexibility and facilitate integration within Michelin Group's global network, allowing the Company to leverage the Group's collective resources and achieve greater economies of scale.

In addition, the Company focused on efficiency strategies to optimize production processes and cash management, ultimately improving profitability and navigating regulatory and operational challenges more effectively.

Recognizing the growing market for electric vehicle (EV) tires in 2024, the Company seized new business opportunities by launching Michelin E-Primacy as the OEM tire for the Volvo XC90 and Michelin Pilot Sport EV for the Hyundai Ioniq 5. These launches were driven by our commitment to advancing sustainable mobility. The Company actively invested in research and development to introduce innovative driving solutions for EV users. Our EV tires incorporate advanced technologies, including Michelin Acoustic Technology, which reduces road noise by up to 20% for a quieter driving experience.

The Company's venture into EV tire production marks the initial step toward realizing the "*All Sustainable*" strategy, targeted for full implementation by 2030. This strategy not only aims to contribute positively to Indonesia's automotive industry but also supports the broader transition toward safe, efficient, and sustainable mobility.

Furthermore, the Company strengthened marketing and promotional efforts to enhance brand awareness. Through strategic partnerships with automotive dealers and an extensive distribution network, we aim to expand our market reach and ensure product availability across Indonesia.

With a strong market presence, exports remain the primary contributor to the Company's tire sales. However, we remain committed to developing the domestic market by expanding our existing portfolio and introducing new products to meet local demand.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi bertanggung jawab dalam memastikan bahwa Perseroan mengimplementasikan strategi yang selaras dengan visi Michelin. Dalam praktik bisnisnya, Perseroan senantiasa mengoptimalkan penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta melakukan berbagai upaya guna memastikan keberlangsungan bisnis, salah satu yang terpenting adalah dengan melindungi kepentingan pemegang saham, mengamankan profitabilitas, dan melindungi merek.

Sebagai produsen ban kendaraan ternama, Perseroan berupaya menjaga nama baik dan reputasinya. Oleh karena itu, kami menaruh perhatian besar terhadap tingkat keamanan ban yang kami produksi. Langkah ini merupakan representasi komitmen Perseroan dalam menghasilkan produk terbaik yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Direksi terus meningkatkan koordinasi dan sinergi bersama organ-organ Perseroan lainnya, di antaranya melalui Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta rapat bersama unit terkait. Melalui upaya ini, Direksi berusaha memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis yang disusun dapat diimplementasikan dengan baik.

Perbedaan antara Hasil dan Target

Direksi menilai bahwa Perseroan telah menorehkan hasil yang baik, di tengah situasi perekonomian yang terganggu. Kinerja sepanjang tahun 2024 merupakan hasil dari langkah strategis yang telah ditetapkan.

Kendala dan Solusi

Menurut penilaian kami, Perseroan mampu menavigasi tantangan dan risiko internal maupun eksternal, sehingga dapat memastikan bahwa kelangsungan usaha Perseroan terus berjalan dengan baik. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, mulai dari harga bahan baku yang tidak bisa diprediksi hingga biaya pengiriman. Sementara itu, sejumlah hambatan tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, Perseroan merespon dengan sigap dengan melakukan berbagai inisiatif, di antaranya memanfaatkan jaringan Michelin Group dalam hal mendapatkan pasokan bahan baku serta jaringan pengiriman yang lebih kompetitif.

Prospek dan Tantangan ke Depan

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,2% untuk tahun 2025, sedikit lebih tinggi dibandingkan proyeksi tahun lalu, yaitu 5,1%. Proyeksi pertumbuhan ini dibuat berdasarkan konsumsi sektor swasta dan investasi yang menguat, investasi di sektor infrastruktur dan peningkatan di berbagai sektor industri dan layanan.

Board of Directors Role in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company implements strategies aligned with Michelin's vision. In its business operations, the Company consistently upholds the principles of Occupational Health and Safety (OHS) while undertaking various initiatives to ensure business sustainability. Among the key priorities are safeguarding shareholder interests, maintaining profitability, and protecting the brand.

As a leading tire manufacturer, the Company is committed to preserving its reputation. Therefore, we place great emphasis on the safety standards of our tires, reflecting our unwavering commitment to delivering high-quality products that meet consumer needs.

The Board of Directors continuously enhances coordination and synergy with other corporate bodies through Board of Directors Meetings, Joint Meetings with the Board of Commissioners, and discussions with relevant business units. These efforts are aimed at ensuring that the formulated strategies and policies are effectively implemented.

Comparison between Target and Realization

The Board of Directors considers that the Company has achieved favorable results, amidst the disrupted economic situation. The performance throughout the year was the result of the strategic steps that have been set.

Constraints and Solutions

From our perspective, the Company has been able to navigate both internal and external challenges and risks, ensuring that the Company's business continues to run smoothly. Throughout 2024, the Company faced a number of challenges, from unpredictable raw material prices to shipping costs. In the meantime, a number of constraints were inevitable. Therefore, the Company responded promptly by undertaking various initiatives, including leveraging the Michelin Group's network to obtain raw material supplies and a more competitive delivery network.

Prospects and Future Challenges

The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) projects Indonesia's economic growth to reach 5.2% in 2025, slightly higher than the 5.1% forecast for the previous year. This projection is driven by strong private sector consumption, increasing investments, infrastructure development, and growth across various industrial and service sectors.

Dalam skala yang lebih luas, kondisi pertumbuhan ekonomi global ke depan, khususnya untuk tahun 2025, diproyeksikan akan cenderung stagnan. Hal ini dikonfirmasi oleh *International Monetary Fund* (IMF) yang memproyeksikan pertumbuhan mencapai 2,8%. Selain itu, pemerintah presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump memberlakukan tarif impor global sebesar 10%, atau hingga 25% khusus bagi sejumlah sektor, seperti otomotif, baja, dan aluminium. Langkah AS dalam hal ini turut memicu negara lain, khususnya Tiongkok, untuk menerapkan kebijakan serupa yang berdampak terhadap peningkatan tensi dagang, serta perdagangan global yang melambat.

Kondisi pasar ban kendaraan nasional juga diproyeksikan terus tumbuh pada tahun 2025. Proyeksi ini berlandaskan pada pertumbuhan segmen kelas menengah yang turut berpotensi meningkatkan jumlah kendaraan bermotor dari waktu ke waktu. Hal ini juga turut mempengaruhi permintaan ban kendaraan, khususnya roda dua dan empat, kendaraan penumpang serta komersial. Sementara itu, pangsa pasar kendaraan bermotor di Indonesia akan tetap didominasi oleh kendaraan roda dua, dengan persentase mencapai 80% dari total kendaraan yang ada. Pada saat yang sama, pangsa pasar kendaraan roda empat juga terus bertumbuh, berkat proses urbanisasi dan pengembangan infrastruktur yang terus berlangsung, termasuk peningkatan konektivitas jalan.

Di sisi lain, tren kendaraan *electric vehicle* (EV) terus berkembang sejak awal kemunculannya pada 2010. Tren ini juga turut didukung oleh pemerintah melalui berbagai regulasi. Pemerintah juga menargetkan jumlah mobil dan motor EV pada tahun 2030 masing-masing mencapai 2 juta unit dan 12 juta. Dukungan ini diharapkan dapat mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan ketahanan energi, dan mengembangkan industri dalam negeri yang lebih kuat. Perkembangan ini juga memberikan momentum pertumbuhan bagi produsen ban kendaraan. Dengan permintaan ban EV yang terus meningkat, produsen ban kendaraan didorong untuk terus berinovasi menghasilkan produk ban EV yang andal dan ramah lingkungan.

Sejalan dengan peluang, produsen ban kendaraan juga perlu memperhatikan berbagai tantangan ke depan. Ketergantungan pasar ban dengan bahan baku mentah yang fluktuatif, seperti karet alami dan sintetis, berpotensi memengaruhi biaya produksi dan profitabilitas. Di sisi lain, persaingan yang semakin ketat memang mendorong pelaku usaha untuk berinovasi. Namun, hal ini juga berpotensi memberikan tantangan berupa dalam hal penetapan harga pangsa pasar.

Tantangan selanjutnya terkait dengan rantai pasok dan logistik. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan memberikan tantangan dalam proses distribusi logistik, termasuk ban, ke berbagai wilayah terpencil. Hal ini juga belum ditunjang oleh infrastruktur yang merata dan transportasi yang memadai di beberapa wilayah, sehingga berdampak terhadap keterlambatan distribusi hingga biaya operasional yang semakin tinggi.

On a broader level, global economic growth prospects for 2025 are expected to remain sluggish. This outlook is reinforced by the International Monetary Fund (IMF), which forecasts growth at 2.8%. Compounding this situation, the administration of US President Donald Trump has introduced global import tariffs of 10%, and up to 25% for certain sectors such as automotive, steel, and aluminum. This move has prompted other countries, particularly China, to adopt similar measures, intensifying trade tensions and further slowing global trade activity.

The domestic tire market is also expected to continue expanding in 2025, supported by the growing middle-class segment, which is likely to drive an increase in the number of motor vehicles over time. This trend will contribute to rising demand for tires, particularly for two-wheelers, passenger vehicles, and commercial vehicles. Meanwhile, Indonesia's motor vehicle market will remain dominated by two-wheelers, which are projected to account for 80% of the total vehicle population. Subsequently, the four-wheeler segment is also expected to grow, supported by urbanization and ongoing infrastructure development, including improved road connectivity.

Additionally, the electric vehicle (EV) market has been expanding since its emergence in 2010, with increasing support from the government through various regulations and incentives. The government has set ambitious targets for EV adoption, aiming for 2 million electric cars and 12 million electric motorcycles by 2030. These efforts are expected to reduce environmental impact, enhance energy security, and strengthen domestic industries. This rapid development presents growth opportunities for tire manufacturers, as the rising demand for EV tires drives the need for continuous innovation in producing high-performance, eco-friendly EV tires.

Despite these opportunities, tire manufacturers must also navigate several key challenges. The industry remains highly dependent on raw materials such as natural and synthetic rubber, which are subject to price volatility, potentially affecting production costs and profitability. Moreover, intensifying market competition encourages innovation but also presents challenges in terms of pricing strategies and market positioning.

Another significant challenge lies in supply chain and logistics. As an archipelagic nation, Indonesia faces inherent distribution complexities, particularly in delivering products, including tires, to remote areas. The lack of reliable infrastructure and adequate transportation networks in certain regions contributes to delays in distribution and increased operational costs.

Meski begitu, sebagai bagian dari Michelin Group, Perseroan tetap optimis dalam menyambut kondisi bisnis dan ekonomi ke depan. Sinergi dengan Michelin Group membantu kami mendapatkan akses teknologi yang lebih canggih serta cakupan pasar yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan keunggulan serta daya saing Perseroan di pasar ban kendaraan nasional maupun internasional.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berpandangan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) memiliki peran yang sentral sebagai landasan kinerja bisnis yang kuat. Untuk itu, Perseroan bertanggung jawab dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diterapkan secara menyeluruh di seluruh lapisan organisasi.

Direksi, sebagai salah satu organ GCG, memiliki tanggung jawab dalam menjalin kerja sama, kolaborasi, dan keselarasan dengan Dewan Komisaris. Sinergi antar kedua organ dapat diwujudkan dengan memperkuat proses pengawasan dan manajemen perusahaan, memastikan laporan tepat waktu, membuat keputusan yang etis, dan menghormati hak-hak pemegang saham.

Selain aspek GCG, Perseroan juga berfokus dalam penguatan sistem pengendalian internal yang berfungsi dalam memastikan aktivitas bisnis Perseroan dilakukan secara etis dan sesuai hukum. Komitmen tersebut tidak dapat dipisahkan dari budaya perusahaan Michelin. Direksi tidak hanya patuh terhadap ketentuan perilaku dan norma etika Perseroan, namun juga senantiasa memastikan bahwa seluruh fungsi struktural berjalan secara efektif dan efisien. Direksi juga berupaya untuk menjaga kesehatan keuangan Perseroan, salah satunya dengan melakukan audit pengendalian internal serta mengkaji prosedur yang ada.

Direksi senantiasa menjaga reputasi dan membangun citra Perseroan dengan mematuhi standar norma perusahaan, serta hukum dan peraturan yang ada setiap saat tanpa kompromi.

Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja atau Komite yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko, dan Audit Internal.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam membantu Direksi memfasilitasi komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas dalam membantu Direksi dengan memberikan masukan dan rekomendasi terkait penerapan dan sistem manajemen risiko. Selain itu, Direksi juga dibantu oleh Audit Internal dalam mengevaluasi efektivitas tata kelola perusahaan.

Despite these challenges, the Company remains optimistic about future business and economic conditions as part of the Michelin Group. Our synergy with the Michelin Group provides access to more advanced technology and broader market reach, enhancing the Company's standing and competitiveness in both the national and international vehicle tire markets.

Corporate Governance Practices

The Company recognizes that Good Corporate Governance (GCG) plays a pivotal role in establishing a strong foundation for sustainable business performance. As part of its commitment, the Company ensures that the core GCG principles—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—are effectively implemented across all levels of the organization.

As a key GCG organ, the Board of Directors is responsible for fostering collaboration and alignment with the Board of Commissioners. This synergy is achieved by strengthening oversight and corporate management processes, ensuring timely and accurate reporting, making ethical and well-informed decisions, and upholding the rights of shareholders.

Beyond GCG implementation, the Company is also committed to enhancing its internal control systems to ensure that business activities are conducted ethically and in compliance with applicable laws. This commitment is deeply rooted in Michelin's corporate culture, where the Board of Directors not only adheres to the Company's code of conduct and ethical standards, but also ensures that all structural functions operate efficiently and effectively. Additionally, the Board maintains financial integrity through internal control audits and periodic reviews of existing procedures.

The Board remains steadfast in safeguarding the Company's reputation by adhering to corporate standards, as well as all applicable laws and regulations, without compromise.

Performance of Committees under Board of Directors

To fulfill its duties and responsibilities effectively, the Board of Directors is supported by several work units and committees, including the Corporate Secretary, Risk Management Committee, and Internal Audit.

The Corporate Secretary plays a crucial role in facilitating communication between the Company and both internal and external stakeholders, ensuring smooth information flow and regulatory compliance. The Risk Management Committee assists the Board by providing insights and recommendations on the implementation and enhancement of the Company's risk management framework. The Internal Audit function supports the Board by evaluating the effectiveness of corporate governance practices and internal controls.

Direksi menilai bahwa ketiga unit tersebut telah menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dengan baik dan memadai sepanjang tahun 2024. Berkat dukungan dari ketiga unit dan komite di atas, Direksi mampu menjalankan tugasnya secara lebih efektif dan efisien.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Direksi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Igor Zyemit
Direktur : Stephane Marie Bertrand Roy De Lachaise
Direktur : Ritesh Kumar

Apresiasi

Sebagai penutup, izinkan saya mewakili segenap jajaran Direksi untuk menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, saran, serta masukan yang membantu Direksi dalam menentukan strategi dan inisiatif yang tepat bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras dan kontribusi yang dikerahkan selama tahun 2024. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, investor, regulator, konsumen, seluruh mitra usaha, serta pemangku kepentingan lain atas dukungan dan kepercayaan terhadap Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

Dukungan dari pihak-pihak di atas membantu Perseroan dalam meraih kinerja yang optimal pada tahun 2024. Direksi berharap, dengan sinergi dan kolaborasi yang semakin kuat antar para pemangku kepentingan internal dan eksternal, Perseroan dapat terus bertumbuh dan mencatatkan kinerja yang lebih baik serta berkelanjutan di masa yang akan datang.

The Board of Directors acknowledges the strong performance of these committees throughout 2024. Their contributions have significantly enhanced the efficiency and effectiveness of the Board in executing its responsibilities.

Change in Composition of Board of Directors

The composition of the Board of Directors saw changes. Thus, the composition of the Board of Directors in 2024 is as follows:

President Director : Igor Zyemit
Director : Stephane Marie Bertrand Roy De Lachaise
Director : Ritesh Kumar

Appreciation

As we conclude this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, insights, and recommendations, which have been invaluable in shaping the Company's strategies and initiatives for sustainable growth. We also extend our highest appreciation to the management team and employees for their dedication, hard work, and contributions throughout 2024. Additionally, we would like to thank our shareholders, investors, regulators, customers, business partners, and all other stakeholders for their unwavering trust and support in the Company's management.

The collective support of all stakeholders has been instrumental in helping the Company achieve strong performance in 2024. Moving forward, we are confident that through enhanced synergy and collaboration between internal and external stakeholders, the Company will continue to grow and achieve even greater, sustainable success in the years ahead.

Igor Zyemit

Presiden Direktur
President Director

02

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Perusahaan

Corporate Information



MULTISTRADA
ARAH SARANA Tbk

Nama Perusahaan | Company Name

PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Alamat | Address

**Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Desa Karangsari Cikarang Timur
Bekasi Jawa Barat 17550**

Telepon | Phone Number : **+6221 8914 0333**

Faksimili | Facsimile : **+6221 8914 3838**

Surel | Email : **MASA.corpsec@michelin.com**

Situs | Websit : **www.multistrada.co.id**

Tahun Pendirian
Establishment Year

1988

Bidang Usaha | Line of Business

**Industri Ban Luar dan Ban Dalam
serta Industri Barang dari Karet untuk
Keperluan Industri**

Outer Tire and Inner Tube Industry and
Rubber Goods Industry for Industrial Needs

Akta Pendirian | Deed of Incorporation

**Akta No.63 tahun 1988 dan disahkan dengan
SK No. C2-8932.HT.01.01-TH88**

Deed No. 63 of 1988 and ratified through
Decree No. C2-8932.HT.01.01-TH.88

Tahun Pencatatan
Saham
Listing Year

2005

Kode Emiten
Emiten Code

MASA

Modal Dasar
Authorized Capital

24.480.000.000

Saham | Shares

Modal Ditempatkan
dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid

9.182.946.945

Saham | Shares

Sekilas Perusahaan

Company Overview



PT Multistrada Arah Sarana Tbk atau PT MASA Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa berdasarkan Akta Pendirian No. 63. Setelah itu, tepatnya pada 9 Desember 1996, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Multistrada Arah Sarana berdasarkan akta No. 33.

Pada tahun 2004, Perseroan melakukan penawaran saham kepada masyarakat (*go public*) untuk pertama kali, sehingga Perseroan berhasil melantai di Bursa Efek Indonesia. Langkah tersebut kemudian menjadi momentum bagi Perseroan untuk mengubah nama menjadi PT Multistrada Arah Sarana, Tbk. Perubahan nama Perseroan dilakukan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa No. 46 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-01973 HT.01.04. TH.2005 tanggal 25 Januari 2005.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir, yang terjadi pada 11 November 2024 berdasarkan Akta No. 187, dibuat di hadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0075165.AH.01.02 tanggal 21 November 2024.

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (PT MASA Tbk) ("the Company") was established on June 20, 1988, under the name PT Oroban Perkasa, as stated in Deed of Establishment No. 63. Later, on December 9, 1996, the Company changed its name to PT Multistrada Arah Sarana, as recorded in Deed of Establishment No. 33.

In 2004, the Company conducted its initial public offering (IPO), successfully listing its shares on the Indonesia Stock Exchange. This milestone prompted the Company to adopt the name PT Multistrada Arah Sarana Tbk, a change formalized through Deed of Extraordinary General Meeting Resolution No. 46, prepared by Benny Kristianto, SH, and authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number C-01973 HT.01.04. TH.2005, dated January 25, 2005.

The Company's Articles of Association have undergone multiple revisions, with the most recent amendment made on November 11, 2024, as stated in Deed No. 187, drafted by Notary Jimmy Tanal S.H., M.Kn., in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number AHU-0075165.AH.01.02, dated November 21, 2024.

Sukses Perseroan

Berbekal kesuksesan yang dicapai pada tahun-tahun pertamanya, Perseroan dapat terus mengembangkan bisnis. Selain itu, Perseroan mampu menjaga reputasi sebagai salah satu produsen ban kendaraan terbaik di Indonesia dengan dukungan jaringan pemasaran yang semakin luas dan inovasi untuk menghasilkan produk-produk baru. Pada tahun 2019, saham Perseroan diakuisisi oleh Compagnie Générale des Etablissements Michelin (selanjutnya disebut "Michelin"). Berkat akuisisi tersebut, Perseroan terus mendorong kesuksesan dengan memproduksi merek ban dari Michelin, yaitu Uniroyal dan BFGoodrich yang dipasarkan pada tahun 2020.

Perseroan percaya bahwa kesuksesan dalam penjualan merek ban tersebut tidak serta merta membuat perjuangan meraih pertumbuhan berkelanjutan berhenti. Alih-alih, MASA berupaya untuk terus meningkatkan kekuatan internal perusahaan dengan menjaga keselamatan konsumen melalui penerapan standar kualitas keselamatan dunia yang diterapkan selama proses produksi. Komitmen tersebut tidak hanya membuahkan hasil melalui kualitas produk terbaik, namun juga berbagai sertifikasi seperti ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 untuk Quality Management System dan beberapa sertifikasi produk antara lain SNI, CCC, ECE, DOT dan TISI.

Keberhasilan Perseroan meraih berbagai sertifikasi tersebut yang singkat merupakan hasil dari komitmen kami untuk menjadi produsen ban kendaraan terbaik. Perolehan sertifikasi dalam waktu yang singkat merupakan hal yang patut dibanggakan. Keberhasilan Perseroan memperoleh penghargaan tersebut tidak terlepas dari predikat baik yang disandang Perseroan di pasar domestik maupun internasional. Selain itu, produk Perseroan kini telah mendapatkan sertifikasi pemenuhan standar kualitas untuk pasar domestik maupun internasional.

MASA terus mengukuhkan komitmen untuk memperkuat reputasi dan eksistensi di industri otomotif nasional dan internasional dengan meningkatkan jumlah penjualan serta pengakuan atas produk yang dihasilkan. Hal ini tidak hanya dapat mempertahankan reputasi Perseroan sebagai manufaktur ban yang diakui secara internasional, namun juga diyakini dapat meningkatkan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Company Success

Building on its early successes, the Company has continued to expand its business while maintaining its reputation as one of Indonesia's leading vehicle tire manufacturers. This growth has been supported by an extensive marketing network and continuous product innovation. In 2019, Compagnie Générale des Etablissements Michelin ("Michelin") acquired the Company's shares, further strengthening its position in the industry. Following the acquisition, the Company began producing Michelin's Uniroyal and BFGoodrich tire brands, which entered the market in 2020.

The Company recognizes that success in tire sales is just one step toward achieving long-term, sustainable growth. MASA remains committed to strengthening its internal capabilities by prioritizing consumer safety through the implementation of world-class safety and quality standards across its production processes. This commitment has not only resulted in superior product quality but has also earned the Company several prestigious certifications, including ISO 9001:2015 and ISO/IEC 17025:2017 for Quality Management Systems, along with product certifications such as SNI, CCC, ECE, DOT, and TISI.

Achieving these certifications within a short timeframe reflects the Company's dedication to becoming a top-tier vehicle tire manufacturer—a source of pride and accomplishment. The Company's strong reputation in both domestic and international markets has played a key role in securing these recognitions. Additionally, its products consistently meet the quality standards required for both local and global markets.

MASA remains committed to reinforcing its reputation and expanding its presence in the national and international automotive industry by increasing sales and enhancing product recognition. These efforts not only sustain the Company's standing as a globally recognized tire manufacturer but also contribute to its long-term, sustainable growth.

Kami percaya bahwa reputasi merupakan hal penting dalam keberlangsungan bisnis. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan inisiatif dalam perubahan dan inovasi produk. Upaya ini dilakukan dengan menggabungkan keunggulan dalam bidang teknis, bisnis, dan fasilitas yang dimiliki, seraya memanfaatkan sinergi antar individu Perseroan.

Perseroan yakin bahwa dedikasi untuk terus mengembangkan diri menjadi bekal penting untuk menyambut masa depan yang penuh tantangan. Untuk itu, kami senantiasa menggali pengalaman, menumbuhkan kebijaksanaan, membangun manajemen yang visioner, serta mengembangkan sumber daya manusia yang unggul untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Kegiatan Usaha Perseroan

Sebagaimana yang tertuang dalam Akta Nomor 187 tanggal 11 November 2024, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah Industri Ban Luar dan Ban Dalam (KBLI Nomor 22111) dan Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Industri (KBLI Nomor 22192).

Pengembangan merek produk ban kendaraan Perseroan hingga saat ini mencakup segmen Kendaraan Roda Empat (TC/*Tourisme Camionnette*), yang direpresentasikan oleh merek Uniroyal dan BFGoodrich, dan segmen Kendaraan Roda Dua (2W/*Two-Wheel*), dengan merek Corsa dan Michelin.

Berbekal kualitas hasil produksi yang terus ditingkatkan serta kepercayaan masyarakat yang senantiasa terjaga, Perseroan berkomitmen untuk menjadi produsen ban kendaraan roda dua dan empat yang unggul, dengan kualitas yang optimal dan keamanan yang mumpuni. Oleh karena itu, sebelum merilis produk ke pasaran, Perseroan akan terlebih dahulu melakukan tahapan berikut:

Recognizing that reputation is vital to business continuity, the Company actively pursues product development and innovation by integrating technical expertise, business excellence, and state-of-the-art facilities. A strong emphasis on innovation and adaptability ensures that the Company remains at the forefront of industry advancements.

The Company firmly believes that continuous self-improvement is essential for navigating future challenges. With this in mind, MASA remains focused on gaining valuable experience, exercising strategic foresight, fostering visionary leadership, and developing a highly skilled workforce to drive its long-term success.

Company Business Activity

As stated in Deed No. 187 dated November 11, 2024, the Company's purpose, objectives, and business activities focus on the tire industry, Outer and Inner Tire Industry (KBLI Number 22111) and Rubber Goods Industry for Industrial Purposes (KBLI Number 22192).

The Company's vehicle tire product portfolio has expanded to include the Four-Wheel Vehicle (TC/*Tourisme Camionnette*) segment, represented by the Uniroyal and BFGoodrich brands, and the Two-Wheel Vehicle (2W/*Two-Wheel*) segment, marketed under the Corsa and Michelin brands.

With a commitment to continuously improving production quality and earning public trust, the Company strives to be a leading manufacturer of two- and four-wheel vehicle tires, ensuring optimal quality and safety. To uphold this commitment, the Company conducts a series of rigorous quality assurance stages before releasing its products to the market, including:

Proses Produksi Production Process

01

Persiapan Komponen Component Preparation

Perseroan percaya bahwa hasil produksi yang optimal merupakan hal yang paling fundamental. Dalam proses produksi, Perseroan memastikan dengan seksama bahwa material atau bahan baku yang digunakan berasal dari sumber terbaik, memiliki kualitas optimal serta memenuhi standar kualitas dan prosedur yang ditetapkan Perseroan. Adapun, material yang digunakan dalam proses produksi mencakup karet alam, karet sintetis, *carbon black*, *polyester & nylon*, *steel cord & wire*, serta bahan kimia lainnya. Seluruh bahan baku tersebut kemudian diproses dan dicampurkan dengan beberapa variasi campuran bahan yang disesuaikan berdasarkan kegunaan dalam konstruksi ban yang akan dihasilkan. Secara umum, campuran tersebut disebut dengan *compound*. Campuran *compound* kemudian digunakan untuk merancang konstruksi sebuah ban, seperti membentuk telapak ban, kerangka (*carcass*), sabuk ban, kawat *bead*, serta *inner liner*.

The Company believes that optimal production results are paramount. In the production process, the Company carefully ensures that the materials or raw materials used are obtained from the best sources, have optimal quality and meet the quality standards and procedures set by the Company. The materials used in the production process include natural rubber, synthetic rubber, carbon black, polyester & nylon, steel cord & wire, and other chemicals. All of these raw materials are then processed and mixed with several variations of material mixtures that are adjusted based on the use in the construction of the tire to be produced, resulting in a mixture called a compound. The compound mixture is then used to design the construction of a tire, such as forming the tread, carcass, tire belt, bead wire, and inner liner.



02

Perakitan Komponen Component Assembly

Komponen ban yang telah melalui proses persiapan kemudian memasuki proses perakitan menggunakan mesin *tire building* yang dilakukan di ruangan khusus untuk menghasilkan *green tire*. Komponen *green tire* merupakan salah satu rangkaian pembuatan ban, di mana ban masih dalam keadaan setengah jadi. *Green tire* dibuat berdasarkan ukuran ban yang telah dirancang berdasarkan permintaan bagian penjualan Perseroan.

After the preparation process, the tire components move to the assembly stage, where they are put together using a tire-building machine in a designated area to create green tires. A green tire refers to a semi-finished tire within the manufacturing process. It is produced according to the specified size determined by the Company's sales department.



03 Seleksi Ban Jadi dan Pemeriksaan Kualitas

Finished Tire Selection and Quality Inspection



Ban yang telah melalui proses *curing press* kemudian dikirim ke bagian seleksi untuk diperiksa oleh *inspector*. Proses inspeksi dan seleksi ban mencakup pemeriksaan ban secara visual dan menyortir kondisi ban yang layak maupun yang masih mengalami kekurangan dalam proses produksi. Selanjutnya, kualitas ban kembali diperiksa dengan mesin *uniformity machine* yang digunakan oleh *inspector* untuk memeriksa kondisi ban berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Rangkaian proses pemeriksaan ini memastikan bahwa ban memiliki kualitas yang optimal dan memenuhi standar sebelum disimpan di dalam gudang penyimpanan dan didistribusikan ke pasar.

After the curing process, the tires proceed to the selection stage, where inspectors conduct thorough inspections. This process involves visually examining the tires and sorting them based on their condition, identifying those that meet quality standards and those with production deficiencies. Additionally, inspectors use a uniformity machine to reassess tire quality, ensuring compliance with the standards set by the Company. This rigorous inspection process guarantees that the tires meet optimal quality standards before being stored in the warehouse and distributed to the market.

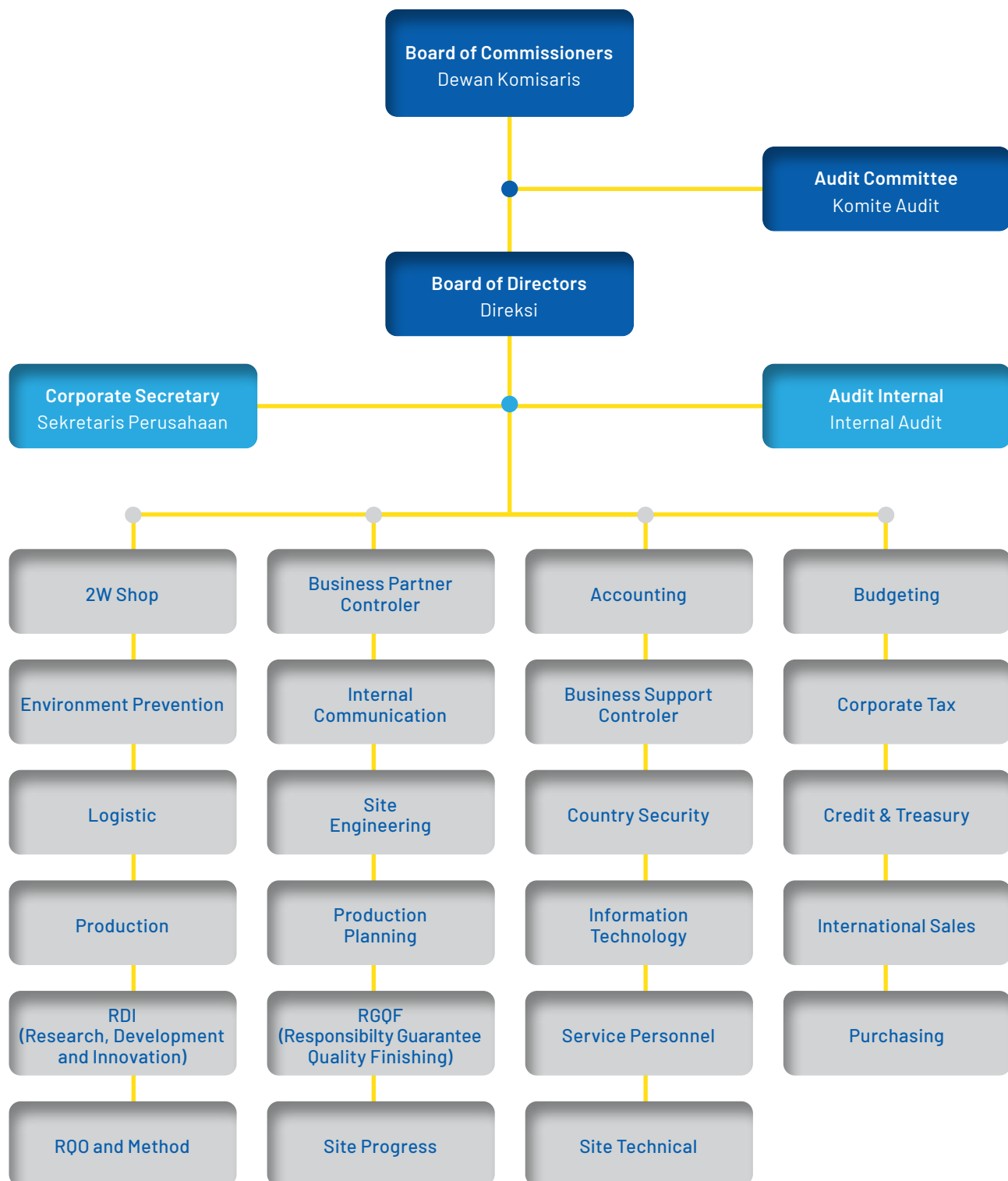
Seluruh rangkaian produksi ban di atas telah melalui pemeriksaan kualitas QMS (*Quality Management System*) yang mengacu pada ISO 9001:2015. Seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi standar regulasi dari beberapa negara, antara lain:

The entire tire production process undergoes quality inspections in accordance with the Quality Management System (QMS), which adheres to ISO 9001:2015. All manufactured products comply with regulatory standards in several countries, including:

Sertifikasi Certification	Asal Negara Country of Origin
SNI (Standar Nasional Indonesia)	Indonesia
TISI (<i>Thai Industrial Standards Institute Ministry of Industry</i>)	Thailand
DOT (<i>Department of Transportation</i>)	USA
ECE (<i>Economic Commission for Europe</i>)	Europe
CCC Mark (<i>China Compulsory Certificate Mark</i>)	China
ISO/IEC 17025:2017	-
ISO 9001:2015	-
ISO 45001:2018	-
ISO 14001:2015	-

Struktur Organisasi

Organization Structure



Visi, Misi dan Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Values

OUR PURPOSE

We care about giving People a better way forward

Kami peduli dalam memberikan masa depan bagi Masyarakat

NILAI PERSEROAN

CORE VALUES

Respect for Customers

Kepedulian terhadap Pelanggan

Kami melakukan inovasi tanpa henti dan menetapkan prioritas untuk kesuksesan pelanggan kami.

We innovate relentlessly for the success of our customers and set our priorities accordingly.

Respect for People

Kepedulian terhadap Masyarakat

Kami peduli terhadap seluruh insan di dalam maupun di luar perusahaan dan berupaya mendapatkan kepercayaan mereka melalui integritas.

We care for every person inside and outside our company and earn their trust through our integrity.

Respect for Shareholders

Kepedulian terhadap Pemegang Saham

Kami berupaya untuk mendapatkan dan menjaga kepercayaan pemegang saham, serta menciptakan nilai pemegang saham yang berkelanjutan.

We strive to earn and keep shareholders' trust and act to create sustainable shareholder value.

Respect for Environment

Kepedulian terhadap Lingkungan

Kami merupakan pihak independen yang bergerak untuk mengembangkan aspek keberlanjutan bagi mitra kami, masyarakat, serta lingkungan.

We are all interdependent and take action for the sustainable development of our partners, the society and the planet.

Respect for Facts

Kepedulian terhadap Fakta

Kami memanfaatkan fakta untuk belajar, menantang keyakinan dengan jujur, serta memandu tindakan kami dengan kegigihan.

We utilize facts to learn, honestly challenge our beliefs and guide our actions with agility.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Tan Su Hui

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan/ Citizenship
Singapura/ Singaporean

Usia/Age
35 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 80 tanggal 13 Juni 2023 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.09-0134145.

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 80 dated June 13, 2023, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.09-0134145.

Pengalaman Kerja Career Experience

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Head of Legal Affairs E2A, Michelin Asia Pacific Pte Ltd (2022-sekarang) • Legal Counsel, Michelin Asia Pacific Pte Ltd (2018-2022) • Senior Associate, Shook Lin & Bok LLP (2017-2018) • Associate, Shook Lin & Bok LLP (2013-2017) | <ul style="list-style-type: none"> • Head of Legal Affairs E2A, Michelin Asia Pacific Pte Ltd (2022-present) • Legal Counsel, Michelin Asia Pacific Pte Ltd (2018-2022) • Senior Associate, Shook Lin & Bok LLP (2017-2018) • Associate, Shook Lin & Bok LLP (2013-2017) |
|---|--|

Pendidikan Education

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Solicitor, England and Wales (2018) • Advocate and Solicitor, Singapore (2013) • King's College London, LLB (2011) | <ul style="list-style-type: none"> • Solicitor, England and Wales (2018) • Advocate and Solicitor, Singapore (2013) • King's College London, LLB (2011) |
|--|--|



Eric Paskoff

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/ Citizenship
Prancis/ French

Usia/Age
58 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 80 tanggal 13 Juni 2023 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.09-0134145.

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 80 dated June 13, 2023, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.09-0134145.

**Pengalaman Kerja
Career Experience**

- Group Controller di Michelin (sekarang).
- VP Finance & Strategy-Automotive Business Lines di Michelin (2018-2019)
- VP Finance-Specialty Product Lines di Michelin (2012-2017)
- Financial Director-Aircraft Product Line di Michelin (2010-2011)
- Strategic Planning di Michelin (2007-2009)
- Senior Analyst di Michelin (2003-2006)
- Senior Consultant di Paris Office-Bain & Company (2000-2002)
- Internal Auditor di Renault (1997-1998)
- Workshop Manager di Douai Plant (France)-Renault (1993-1996)

- Group Controller at Michelin (present).
- VP Finance & Strategy-Automotive Business Lines at Michelin (2018-2019)
- VP Finance-Specialty Product Lines at Michelin (2012-2017)
- Financial Director-Aircraft Product Line at Michelin (2010 – 2011)
- Strategic Planning at Michelin (2007-2009)
- Senior Analyst at Michelin (2003-2006)
- Senior Consultant at Paris Office-Bain & Company (2000-2002)
- Internal Auditor at Renault (1997-1998)
- Workshop Manager at Douai Plant (France)-Renault (1993-1996)

**Pendidikan
Education**

- MBA (HEC Business School) (2000)
- General Engineer di Mines de Paris (1990)

- MBA (HEC Business School) (2000)
- General Engineer from Mines de Paris (1990)



Andy Kelana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/ Citizenship
Indonesia/ Indonesian

Usia/Age
58 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 80 tanggal 13 Juni 2023 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.09-0134145.

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 80 dated June 13, 2023, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.09-0134145.

Pengalaman Kerja
Career Experience

- Partner di Firma Hukum Adnan Kelana Haryanto & Hermanto (2001-sekarang)
- Partner di Firma Hukum Hanafiah Ponggawa Adnan Bangun Kelana (1996-2000)
- Managing Director di PT Indo Managerial Co., Ho Chi Minh City, Vietnam (1995-1996)
- Associate di Firma Hukum Hanafiah Soeharto Ponggawa Law Firm, Jakarta, Indonesia (1994-1995)
- Advisor to College di Northern Marianas Islands' Business Development Center, Saipan, AS (1993-1994)
- Attorney di Pengayoman Legal Aid Foundation, Bandung, Indonesia (1988-1990)
- Partner at Adnan Kelana Haryanto & Hermanto Law Firm (2001-present)
- Partner at Hanafiah Ponggawa Adnan Bangun Kelana Law Firm (1996-2000)
- Managing Director at PT Indo Managerial Co., Ho Chi Minh City, Vietnam (1995-1996)
- Associate at Hanafiah Suharto Ponggawa Law Firm, Jakarta, Indonesia (1994-1995)
- Advisor to College at Northern Marianas Islands' Business Development Center, Saipan, USA (1993-1994)
- Attorney at Pengayoman Legal Aid Foundation, Bandung, Indonesia (1988-1990)

Pendidikan
Education

- Master of Business Administration (MBA) in Finance, di University of Hawaii at Manoa, Honolulu, Hawaii, AS (1994)
- Master of Laws (LL.M.), di Indiana University at Bloomington, Indiana, U.S.A. (1992)
- Sarjana Hukum (S.H), Fakultas Hukum di University of Parahyangan tahun 1989
- Master of Business Administration (MBA) in Finance, at the University of Hawaii at Manoa, Honolulu, Hawaii, USA (1994)
- Master of Laws (LL.M.), at Indiana University at Bloomington, Indiana, USA (1992)
- Bachelor of Law, Faculty of Law at Parahyangan University in 1989



Bonie Guido

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/ Citizenship
Indonesia/ Indonesian

Usia/Age
41 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 80 tanggal 13 Juni 2023 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.09-0134145.

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 80 dated June 13, 2023, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.09-0134145.

**Pengalaman Kerja
Career Experience**

- Founder Partner di GHP Law (2016-sekarang)
- Senior Associate di Susandarini & Partners in Association with Norton Rose Fulbright Australia (2011-2015)
- Senior Associate di Soewito Soehardiman Eddymurthy Kardono (SSEK) Law Firm (2007-2011)
- Staff Attorney di Lubis Ganie Surowidjojo (2005-2006)

- Founder Partner at GHP Law (2016-present)
- Senior Associate at Susandarini & Partners in Association with Norton Rose Fulbright Australia (2011-2015)
- Senior Associate at Soewito Soehardiman Eddymurthy Kardono (SSEK) Law Firm (2007-2011)
- Staff Attorney at Lubis Ganie Surowidjojo (2005-2006)

**Pendidikan
Education**

- Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya Jakarta (2004)

- Bachelor of Law from Atma Jaya Jakarta University (2004)



Budi Yoseph Siregar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/ Citizenship
Indonesia/ Indonesian

Usia/Age
36 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 80 tanggal 13 Juni 2023 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.09-0134145.

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 80 dated June 13, 2023, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.09-0134145.

**Pengalaman Kerja
Career Experience**

- Partner di RG Law Office (2016-sekarang)
- LJP Law Office (2014-2016)

- Partner at RG Law Office (2016-present)
- LJP Law Office (2014-2016)

**Pendidikan
Education**

- Pendidikan terakhir di Universitas Setia Budi Mandiri

- His most recent education was at Setia Budi Mandiri University

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Igor Zyemit

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan/ Citizenship
Prancis/ France

Usia/ Age
58 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 187 tanggal 11 November 2024 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.09-0278389.

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 187 dated November 11, 2024, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.09-0278389.

Pengalaman Kerja Career Experience

- CEO Tigar Tyres CEW, Pirot, SERBIA (2017-2024)
- Industrial Dir AGRO Factories worldwide, Clermon, Ferrand FRANCE (2013-2017)
- CEO, Algeria (2008-2013)
- GRV Factory Plant Manager, Clermont-Ferrand, FRANCE (2004-2008)
- Human Resources Function, Clermont-Ferrand, FRANCE (2002-2004)
- Industrial Activities Manager, Clermont-Ferrand, FRANCE (1997-2002)

- CEO Tigar Tyres CEW, Pirot, SERBIA (2017-2024)
- Industrial Dir AGRO Factories worldwide, Clermon, Ferrand FRANCE (2013-2017)
- CEO, Algeria (2008-2013)
- GRV Factory Plant Manager, Clermont-Ferrand, FRANCE (2004-2008)
- Human Resources Function, Clermont-Ferrand, FRANCE (2002-2004)
- Industrial Activities Manager, Clermont-Ferrand, FRANCE (1997-2002)

Pendidikan Education

- NSA, Lyon FRANCE (1993-1996)
- State Maritime Academy, St Petersburg URSS (1983-1989)

- NSA, Lyon FRANCE (1993-1996)
- State Maritime Academy, St Petersburg URSS (1983-1989)



Stephane Marie
Bertrand Roy De Lachaise

Direktur
Director

Kewarganegaraan/ Citizenship
Prancis/ France

Usia/Age
58 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment

Akta Notaris Surjadi, SH., MKn., MM., MH. No. 53 tanggal 15 Mei 2024 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.09-0210437.

Notarial Deed Surjadi, SH., MKn., MM., MH. No. 53 dated May 15, 2024, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.09-0210437.

Pengalaman Kerja
Career Experience

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Chief Executive Officer, Royal Lestari Utama (Michelin)(2023-Sekarang) • Transformation Manager for Europe, Michelin, France(2022-2023) • Chief Administration Officer for Central Europe, Michelin, Romania(2016-2022) • Progress Manager Europe, Michelin, France (2015-2016) • Human Resources Manager France, Michelin, France(2010-2014) • Regional Director, Michelin, Romania (2009-2010) • Project Manager Finance, Michelin, France (2007-2009) • Business Controller, Michelin, France (2001-2006) • Regional Director, Bureau Veritas, France (1998-2001) • Chief Executive Officer, Bureau Veritas, Colombia(1996-1998) • Deputy Chief Executive Officer, Bureau Veritas, Peru(1991-1995) • Deputy Chief Liaison Officer, Bureau Veritas, Nigeria(1990) • Deputy Chief Liaison Officer, Bureau Veritas, Bolivia(1988-1990) | <ul style="list-style-type: none"> • Chief Executive Officer, Royal Lestari Utama(Michelin)(2023-Present) • Transformation Manager for Europe, Michelin, France(2022-2023) • Chief Administration Officer for Central Europe, Michelin, Romania(2016-2022) • Progress Manager Europe, Michelin, France (2015-2016) • Human Resources Manager France, Michelin, France(2010-2014) • Regional Director, Michelin, Romania (2009-2010) • Project Manager Finance, Michelin, France (2007-2009) • Business Controller, Michelin, France (2001-2006) • Regional Director, Bureau Veritas, France (1998-2001) • Chief Executive Officer, Bureau Veritas, Colombia(1996-1998) • Deputy Chief Executive Officer, Bureau Veritas, Peru(1991-1995) • Deputy Chief Liaison Officer, Bureau Veritas, Nigeria(1990) • Deputy Chief Liaison Officer, Bureau Veritas, Bolivia(1988-1990) |
|--|--|

Pendidikan
Education

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Ecole Supérieure des Sciences Eco. Et Commerciales ESSEC PARIS – France (1988) • Institut Supérieur d'Agriculture – ISA Lille – France (1983-1987) | <ul style="list-style-type: none"> • Ecole Supérieure des Sciences Eco. Et Commerciales ESSEC PARIS – France (1988) • Institut Supérieur d'Agriculture – ISA Lille – France (1983-1987) |
|---|---|



Ritesh Kumar

Direktur
Director

Kewarganegaraan/ Citizenship
India/ Indian

Usia/Age
46 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 78 tanggal 8 November 2023 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH. 01.09-0192170

Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.KN. No. 78 dated November 8, 2023 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH. 01.09-0192170

Pengalaman Kerja Career Experience

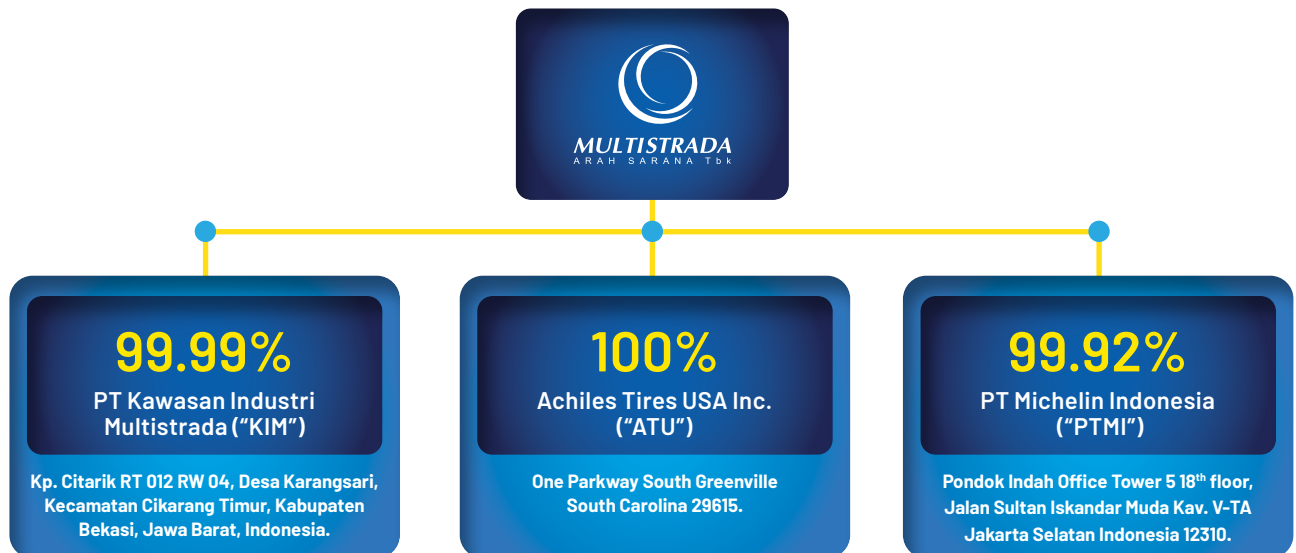
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • CFO PT Michelin Indonesia (2023-Sekarang) • General Manager Finance, Michelin, India (2022-2023) • Corporate Internal Auditor, Michelin, France (2018-2021) • General Manager Finance, Michelin, India (2013-2018) • Compliance Head, Styrker Corporation, India (2012-2012) • Manager, Cairn Energy PLC, India (2011-2012) • Manager, Deloitte India (2004-2010) | <ul style="list-style-type: none"> • CFO PT Michelin Indonesia (2023-Present) • General Manager Finance, Michelin, India (2022-2023) • Corporate Internal Auditor, Michelin, France (2018-2021) • General Manager Finance, Michelin, India (2013-2018) • Compliance Head, Styrker Corporation, India (2012-2012) • Manager, Cairn Energy PLC, India (2011-2012) • Manager, Deloitte India (2004-2010) |
|---|--|

Pendidikan Education

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Institute of Chartered Accountants of India (1999-2002) • Institute of Company Secretaries of India (1997-2000) • Bachelor of Commerce (1994-1997) | <ul style="list-style-type: none"> • Institute of Chartered Accountants of India (1999-2002) • Institute of Company Secretaries of India (1997-2000) • Bachelor of Commerce (1994-1997) |
|--|--|

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Informasi lebih lanjut mengenai Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Auditan tahun 2024 catatan 4 pada halaman 23.

Further information on Subsidiaries and/or Associates has been disclosed in the 2024 Audited Financial Statements in note 4 on page 23.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Berbekal Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, Perseroan percaya dapat menghasilkan kinerja terbaik dan menghadapi berbagai tantangan dan persaingan di industri ban otomotif.

Berlandaskan keyakinan tersebut, Perseroan berupaya untuk terus menambah dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan profesionalisme SDM-nya. Hal itu dilakukan melalui penempatan karyawan secara tepat dan efisien sesuai dengan kualifikasi masing-masing individu, serta membangun budaya kerja yang selaras dengan perkembangan industri di Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, jumlah SDM Perseroan berjumlah 2.686 orang. Adapun tabel berikut menyajikan informasi terkait jenjang jabatan, usia, dan pendidikan karyawan selama tahun buku 2023 dan 2024.

With a team of highly competent Human Resources (HR), the Company is confident in its ability to deliver strong performance and navigate the challenges and competition within the automotive tire industry.

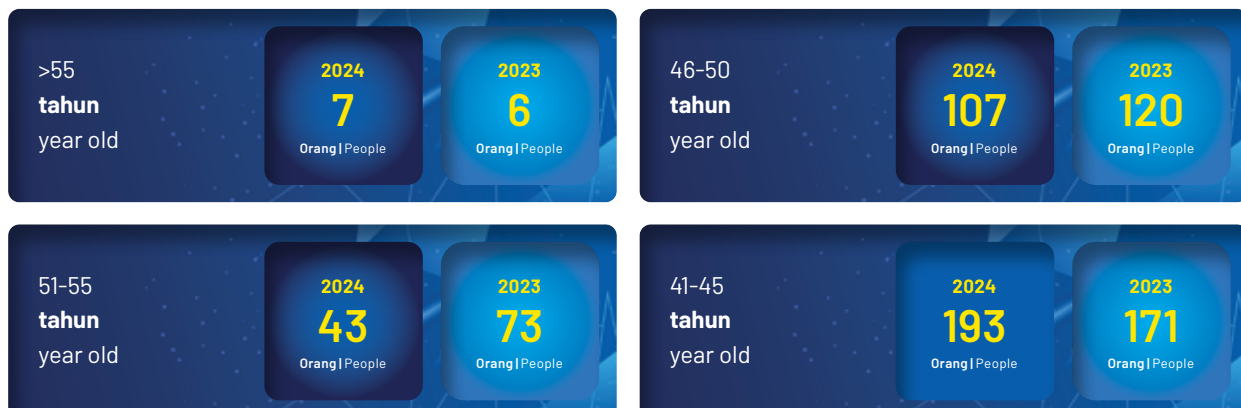
Guided by this commitment, the Company continuously enhances the knowledge, skills, and professionalism of its workforce. This is achieved through the strategic and efficient placement of employees based on their individual qualifications, as well as fostering a work culture aligned with industry developments in Indonesia.

As of 2024, the Company's total workforce stands at 2,686 employees. The following table provides details on employee positions, age distribution, and educational backgrounds for the financial years 2023 and 2024.

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan Composition of Company Employee Based on Position



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia Composition of Company Employee Based on Age



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia Composition of Company Employee Based on Age



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan Composition of Company Employee Based on Education



Pelatihan dan Pengembangan SDM

Bagi Perseroan, SDM merupakan salah satu aset terbesar dan paling penting. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan aset SDM untuk menunjang keberlangsungan usahanya.

Untuk meningkatkan kompetensi SDM-nya, Perseroan menyusun beragam rencana dan program pengembangan, pelatihan, serta pendidikan yang berkesinambungan. Program pengembangan SDM juga telah disesuaikan dengan kualifikasi, bidang, keahlian, serta level jabatan masing-masing karyawan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana sebesar USD116 Ribu untuk menunjang program pengembangan kompetensi SDM. Program tersebut meliputi beberapa aspek pelatihan, di antaranya program kepemimpinan, pengetahuan tentang proses produksi dan produk Perseroan, kemampuan teknis dan nonteknis untuk menunjang pekerjaan, dan program-program lain yang sesuai dengan kebutuhan dan bidangnya masing-masing.

HR Training and Development

The Company views human resources as one of its most valuable assets and remains committed to their continuous development to ensure business sustainability.

To enhance employee competencies, the Company implements various development plans, training programs, and ongoing education initiatives. These HR development programs are designed to align with each employee's qualifications, expertise, and position level.

In 2024, the Company allocated USD116 Thousand to support HR competency development programs. These initiatives cover multiple areas, including leadership training, knowledge of the Company's production processes and products, as well as technical and non-technical skills essential for job performance. Additional programs are also tailored to meet the specific needs of employees in their respective fields.

Kategori Category	Jumlah Karyawan Total Employee	Pelatihan Karyawan Employee Training	%
Karyawan >1 tahun Employee > 1 year	2.648	2.648	100
Karyawan <1 tahun Employee < 1 year	38	38	100
Jumlah Total	2.686	2.686	100

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Per 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham MASA adalah sebagai berikut:

As of December 2024, the composition of shareholders of MASA is presented as follows:

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	%
Lebih dari 5% Less than 5%		
Compagnie Générale des Etablissements Michelin	9.149.766.702	99,64%
Kurang dari 5% Less than 5% for each		
Publik. masing-masing kurang dari 5% Public. Less than 5% for each	33.180.243	0,36%
Jumlah Total	9.182.946.945	100,00%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu dan Institusi per 31 Desember 2024

Share Ownership Based on Individuals and Institutions as of December 31, 2024

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	%
Pemodal Nasional Domestic Investor		
Perorangan Lokal Local Individual	29.283.955	0,319%
PT/Badan Usaha Companies	1.864.099	0,020%
Pemodal Asing Foreign Investor		
Perorangan Asing Foreign Individual	621.600	0,007%
PT/Badan Usaha Asing Foreign Companies	9.151.177.291	99,654%
Jumlah Total	9.182.946.945	100,00%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu dan Institusi per 31 Desember 2024

Share Ownership Based on Individuals and Institutions as of December 31, 2024

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	%	Pemegang Saham Utama Main Shareholders	Pemegang Saham Pengendali Main Shareholders
Compagnie Générale des Etablissements Michelin	9.149.766.702	99,64%	√	√

Kronologi Pencatatan Saham/Efek

Stock/Securities Listing Chronology

Informasi mengenai Kronologi Pencatatan Saham/Efek Perseroan disajikan dalam Laporan Keuangan Auditan Tahun 2024 pada catatan 1 halaman 2 dan 3.

Information on the Chronology of the Listing of the Company's shares/securities is presented in the 2024 Audited Financial Report in the note 1 page 2 and 3.

Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Service and Publik Accounting Firm

Periode Tahun Year Period	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Biaya Jasa Service Fees
2024	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Jumadi, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 - PT Multistrada Arah Sarana Tbk Financial Statements Audit as per 31 December 2024-PT Multistrada Arah Sarana Tbk	Rp2.409.600.000
2024	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Jumadi, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan per 30 Juni 2024 Audit of Financial Statements as of June 30, 2024	Rp3.297.793.103
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jumadi, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 - PT Multistrada Arah Sarana Tbk Financial Statements Audit as per 31 December 2023-PT Multistrada Arah Sarana Tbk	Rp2.252.720.000
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Fandy Adhitya, S.E., Ak., CPA	Audit Laporan Keuangan Anak Perusahaan per 31 Desember 2023 - PT Michelin Indonesia Financial Statements Audit of Subsidiary as per 31 December 2023 - PT Michelin Indonesia	Rp650.000.000

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Capital Market Institutions

Akuntan Publik Public Accounting Firm

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

PWC WTC 3, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia



Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Central Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 47-48



Notaris Notary

Jimmy Tanal, S.H., M.KN

Gedung The 'H' Tower Lantai 20 Suite A
Jl. HR Rasuna Said
Kav. C-20 Jakarta Selatan



Kustodian Sentral Central Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52, Jakarta 12190,
Indonesia



Jasa yang diberikan:

a. Akuntan Publik

Jasa audit laporan keuangan Perseroan setiap akhir periode tahun buku atau periode tertentu (sesuai yang dibutuhkan).

b. Notaris

Jasa pembuatan akta otentik antara lain:

- menyusun anggaran dasar, Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham ("RUPS") dan pernyataan keputusan rapat;
- meneliti keabsahan hal-hal yang menyangkut penyelenggaraan RUPS;
- meneliti perubahan anggaran dasar tidak terlepas dari materi pasal-pasal dari anggaran dasar yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahkan Notaris juga melakukan penyesuaian-penyesuaian pasal-pasal dalam anggaran dasar agar sejalan dan memenuhi ketentuan menurut peraturan di bidang pasar modal dalam rangka melindungi investor dan masyarakat.

c. Biro Administrasi Efek

Jasa pemeliharaan data, pendaftaran pemindahan hak saham, pembayaran dividen, dan RUPS.

d. Kustodian Sentral

Jasa pengadministrasian, pemindahan rekening saham, jasa pembayaran dan distribusi hasil aksi korporasi, serta pembagian keuntungan pemenuhan hal pemodal.

Biaya jasa profesi penunjang pasar modal selama tahun buku 2024 adalah sekitar USD339 ribu.

Services provided include:

a. Public Accountant

Audit services of the Company's financial statements at the end of each fiscal year or during certain periods (as required).

b. Notary

Authentic deed-making services, among others, include

- drafting the Articles of Association, Minutes of the General Meeting of Shareholders ("GMS") and statement of meeting decisions;
- examining the validity of matters relating to the holding of GMS;
- examining changes to the Articles of Association, which may be in conflict with applicable laws and regulations. Notary also makes adjustments to the articles in the Articles of Association to be in line with and meet with provisions according to regulations in the capital market in order to protect investors and the public.

c. Securities Administration Bureau

Data maintenance services, registration of share rights transfers, dividend payments, and GMS.

d. Central Custodian

Administration services, transfer of share accounts, payment services and distribution of the results of corporate actions, as well as profit sharing in terms of investors' fulfillment.

The total cost of using professional services from supporting capital market institutions during the 2024 fiscal year was USD339 thousand.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2024 tidak menunjukkan peningkatan yang berarti. Bahkan, pertumbuhan ekonomi global cenderung tertahan oleh faktor yang menghambatnya. Hal ini sejalan dengan data *International Monetary Fund* (IMF) yang memproyeksikan pertumbuhan PDB global tahun 2024 sebesar 2,9% *year-on-year* (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan catatan tahun lalu.

Kondisi perekonomian yang cenderung stagnan ini tidak terlepas dari kesulitan yang dihadapi negara-negara maju untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) mengalami hambatan karena *Federal Reserve* tetap menjaga suku bunga di level tinggi untuk mengatasi inflasi. Di sisi lain, laju ekonomi negara-negara Uni Eropa mengalami perlambatan akibat permintaan yang lemah, tingginya suku bunga, dan pertumbuhan industri yang stagnan. Sementara itu, meski mencatatkan pertumbuhan yang sedang, Jepang dihadapkan dengan kepercayaan konsumen yang rendah, sehingga menghambat potensi pertumbuhan. Di sisi lain, terlepas dari dukungan stimulus dari pemerintahnya, perekonomian Tiongkok dihadapkan dengan tantangan yang beragam, berupa perlambatan di sektor properti, lemahnya kepercayaan konsumen, dan kinerja ekspor yang lesu.

Krisis geopolitik turut menjadi faktor yang memengaruhi kondisi pertumbuhan ekonomi global tahun ini. Perang antara Rusia dan Ukraina serta konflik yang terus terjadi antara Palestina dan Israel berdampak terhadap melemahnya pasar sektor energi dan menghasilkan disrupsi pasokan minyak dunia yang mengakibatkan fluktuasi harga energi. Secara umum, konflik geopolitik ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap rantai pasok dunia di sepanjang tahun 2024.

Ke depan, IMF memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi atau PDB global mencapai 3,3% (yoy) untuk tahun 2025 dan 2026, sedikit di bawah rata-rata proyeksi historis sebesar 3,7% (yoy). Sementara itu, pertumbuhan ekonomi AS diproyeksikan tumbuh sebesar 2,3% (yoy) pada tahun depan. Pertumbuhan ini didukung oleh belanja konsumen yang kuat serta pertumbuhan produktivitas. Ekonomi Uni Eropa diproyeksikan tumbuh sebesar 1,0%, dipengaruhi oleh pengeluaran konsumen dan investasi bisnis yang melemah. Di Tiongkok, proyeksi pertumbuhan ekonomi sedikit lebih tinggi, yaitu sebesar 4,5% untuk tahun 2025. Meski begitu, Tiongkok masih akan dihadapkan dengan tantangan struktural di sektor properti dan perilaku konsumen yang lebih hati-hati.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Global Economic Review

The global economy in 2024 has demonstrated unsubstantial growth, weighed down by persistent challenges. According to the *International Monetary Fund* (IMF), global GDP growth is projected at 2.9% year-on-year (YoY), slightly lower than the previous year's performance.

This stagnation stems largely from the struggles of advanced economies to sustain growth momentum. In the United States, economic expansion faced headwinds as the *Federal Reserve* maintained high interest rates to combat inflation. Meanwhile, the European Union grappled with weak demand, elevated interest rates, and stagnating industrial growth. Japan, despite moderate growth, faced low consumer confidence, dampening its economic potential. In China, even with government stimulus measures, economic activity remained sluggish due to a downturn in the property sector, weak consumer sentiment, and subdued export performance.

Adding to these economic pressures, geopolitical tensions have further disrupted global growth. The ongoing Russia-Ukraine war and the prolonged conflict between Palestine and Israel have destabilized energy markets, triggering supply chain disruptions and volatility in global oil prices. These conflicts have had a significant impact on global supply chains throughout 2024.

Looking ahead, the IMF projects a modest global GDP growth of 3.3% (yoy) in both 2025 and 2026, still below the historical average of 3.7% (yoy). The U.S. economy is expected to grow by 2.3% in 2025, supported by strong consumer spending and improving productivity. Meanwhile, the EU's economy is projected to expand by just 1.0%, weighed down by weaker consumer spending and business investment. China is forecasted to grow at 4.5% next year, but structural challenges in the property sector and cautious consumer behavior may continue to pose risks.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Di tengah ketidakpastian makroekonomi global, perekonomian nasional mampu menunjukkan ketahanan yang baik sepanjang tahun 2024. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi nasional per kuartal IV 2024 mencapai 5,02% (yoy), lebih tinggi dibandingkan kuartal sebelumnya yang mencapai 4,95% (yoy). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2024 tercatat sebesar 5,03% (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun lalu yang mencapai 5,05% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif terjaga dan stabil didorong oleh beberapa faktor. Yang pertama, konsumsi rumah tangga masih menjadi penggerak utama pertumbuhan, yang berkontribusi terhadap lebih dari setengah output ekonomi. Per kuartal IV 2024, konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,98% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar 4,91% (yoy). Kedua, pengembangan infrastruktur mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,61% (yoy) pada tahun ini, atau yang tertinggi dalam enam tahun. Hal ini didorong oleh proyek infrastruktur yang sedang berlanjut.

Sementara itu, laju inflasi nasional sepanjang tahun 2024 mengalami tren penurunan, yaitu mencapai 1,57% (yoy), masih berada di rentang target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu dari 1,5% hingga 3,5%. Laju inflasi yang terkendali dan relatif rendah merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter, kebijakan fiskal serta sinergi pengendalian inflasi di tingkat daerah dan pusat.

TINJAUAN INDUSTRI

Pasar ban kendaraan di Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh dari tahun ke tahun. Hingga tahun 2029, sektor ini diharapkan akan tumbuh mencapai USD5,27 miliar, dengan *compounded annual growth rate* (CAGR) yang mencapai 3,86% selama periode proyeksi. Pertumbuhan pasar ban kendaraan Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan yang signifikan di sektor transportasi dan logistik. Selain itu, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang terjaga, permintaan terhadap layanan transportasi penumpang serta pembangunan infrastruktur yang terus berlanjut turut berkontribusi terhadap pertumbuhan pasar di sektor ini.

Di sisi lain, ban kendaraan juga memiliki umur pakai tertentu. Tentunya, hal ini mendorong konsumen untuk cermat dalam mengganti ban ketika telah mengalami penurunan performa. Para pelaku usaha atau perusahaan produsen ban kendaraan juga terus memperluas jangkauan pasarnya agar dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan rantai pasok. Perkembangan *e-commerce* dan layanan pengantaran barang di Indonesia juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pertumbuhan sektor ini. Per 2022, International Trade Association melaporkan bahwa Indonesia memimpin negara-negara di ASEAN dalam hal pendapatan bisnis *e-commerce*, yaitu sebesar USD51,9 miliar, atau setara dengan Rp778,8 triliun. Perolehan ini merupakan 52% dari total pendapatan *e-commerce* dalam ruang lingkup ASEAN, yaitu mencapai USD99,5 miliar.

National Economic Overview

Despite ongoing global macroeconomic uncertainties, Indonesia's economy demonstrated strong resilience throughout 2024. According to the Statistics Indonesia (BPS), national economic growth in Q4 2024 reached 5.02% (yoy), improving from 4.95% in the previous quarter. On a full-year basis, Indonesia's economy expanded by 5.03% (yoy), slightly lower than the 5.05% recorded in 2024.

This stable and sustained growth was driven by several key factors. Household consumption remained the primary driver of economic activity, contributing to more than half of the country's total output. In Q4 2024, household spending grew by 4.98% (yoy), up from 4.91% in the previous quarter. Additionally, infrastructure development saw impressive growth of 4.61% (yoy), its highest level in six years, supported by ongoing large-scale infrastructure projects.

Meanwhile, national inflation maintained a downward trend throughout 2024, settling at 1.57% (yoy), well within Bank Indonesia's target range of 1.5% to 3.5%. This controlled and relatively low inflation rate was a result of consistent monetary policies, fiscal strategies, and coordinated inflation management between central and regional governments.

INDUSTRIAL OVERVIEW

Indonesia's automotive tire market is poised for continuous growth in the coming years. By 2029, the sector is projected to reach USD 5.27 billion, with a compounded annual growth rate (CAGR) of 3.86% during the forecast period. This expansion is fueled by the rapid development of the transportation and logistics sectors. Additionally, as Indonesia's economic growth remains stable, increasing demand for passenger transportation services and ongoing infrastructure development further support the market's upward trajectory.

Beyond organic growth, the tire industry benefits from the natural replacement cycle of vehicle tires, prompting consumers to make timely replacements as performance declines. Tire manufacturers are also expanding their market reach to optimize supply chain efficiency. The rise of *e-commerce* and delivery services in Indonesia has played a significant role in boosting the sector. As of 2022, the International Trade Association reported that Indonesia led the ASEAN region in *e-commerce* revenue, generating USD51.9 billion (Rp778.8 trillion), which accounted for 52% of ASEAN's total *e-commerce* revenue of USD99.5 billion.

Kondisi pasar di sektor ini juga terus mengalami inovasi. Banyak produsen ban kendaraan yang melakukan inovasi dengan mengadopsi teknologi terkini, seperti kehadiran *smart tire* yang dapat memonitor tekanan, temperatur, dan *tread wear* ban. Inovasi ini membantu pelaku usaha untuk mengurangi biaya perawatan dan meningkatkan kinerja kendaraan.

Selain itu, produsen ban kendaraan nasional juga berbondong-bondong menerapkan tren keberlanjutan. Hal ini terlihat dari peluncuran ban ramah lingkungan yang terbuat dari material berkelanjutan yang berkontribusi terhadap konsumsi bahan bakar yang lebih efisien. Inovasi di bidang teknologi dan lingkungan di sektor ban kendaraan bermotor ini membuka peluang bagi para pelaku usaha untuk memenuhi permintaan ban kendaraan komersial dan mematuhi aturan terkait inisiatif ramah lingkungan.

Meski begitu, produsen ban kendaraan perlu mengantisipasi tantangan di sektor ini. Yang pertama, volatilitas harga bahan baku mentah, seperti karet dan minyak, berpotensi untuk mengalami fluktuasi, sehingga dapat memberikan tekanan bagi produsen. Persaingan yang semakin ketat di industri ini juga turut mendorong terjadinya 'perang harga' yang berakibat pada penurunan *margin profit*. Di sisi lain, harga bahan bakar minyak (BBM) yang terus meningkat seiring waktu serta permintaan yang fluktuatif untuk kendaraan komersial di sektor tertentu berpotensi memberikan ketidakpastian bagi produsen ban kendaraan.

Meski begitu, Perseroan mengamati bahwa tren pasar ban kendaraan di Indonesia secara umum menunjukkan potensi pertumbuhan yang berkesinambungan. Proyeksi ini didorong oleh kebutuhan transportasi yang semakin luas, peningkatan teknologi, dan upaya keberlanjutan.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan menjalankan kegiatan bisnis di sektor manufaktur ban kendaraan. Tidak hanya memproduksi ban secara mandiri, Perseroan juga melakukan produksi dengan metode *off-take manufacturing*. Dengan metode tersebut, Perseroan dapat memproduksi ban dengan fasilitas sendiri dan hasil produksinya digunakan oleh perusahaan lainnya dengan merek yang berbeda.

Pelaksanaan Tugas dan Kinerja Unit Bisnis Lokal tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mampu meraih kinerja operasional dan keuangan yang optimal. Hal ini juga sejalan dengan kebijakan strategis yang diterapkan, khususnya oleh Unit Bisnis Lokal, dalam meningkatkan profitabilitas dan volume penjualan sejalan dengan pertumbuhan pasar.

The industry continues to evolve through innovation, with many manufacturers adopting cutting-edge technologies. One notable advancement is the introduction of smart tires, equipped with sensors to monitor pressure, temperature, and tread wear. These innovations help businesses reduce maintenance costs and enhance vehicle performance.

At the same time, sustainability trends are reshaping the industry. Local tire manufacturers are actively developing eco-friendly tires, made from sustainable materials that improve fuel efficiency. This focus on technology and environmental responsibility creates opportunities for businesses to cater to the growing demand for commercial vehicle tires while complying with green regulations.

Despite the market's promising outlook, tire manufacturers must address several challenges. Raw material price volatility, particularly for rubber and oil, poses a significant risk, potentially increasing production costs. Additionally, intensifying competition within the industry has led to pricing pressures, squeezing profit margins. Rising fuel prices and fluctuating demand for commercial vehicles in certain sectors also contribute to market uncertainties.

Despite these challenges, the Company observes that Indonesia's tire market continues to exhibit strong and sustainable growth potential. This positive outlook is driven by the increasing demand for transportation, advancements in tire technology, and a collective shift toward sustainability.

OPERATIONAL REVIEW

The Company engages in business activities in the vehicle tire manufacturing sector. In addition to producing tires in-house, the Company also engages in off-take manufacturing. With this method, the Company produces tires with its own facilities and the products are used by other companies with different brands.

Implementation of Duties and Performance of Local Business Unit in 2024

Throughout 2024, the Company successfully achieved strong operational and financial performance, aligning with its strategic initiatives, particularly those led by the Local Business Unit to enhance profitability and sales volume in tandem with market expansion.

Unit Bisnis Lokal terus berupaya untuk menjalankan strategi seoptimal mungkin, salah satunya dengan menetapkan tujuan bisnis yang akan dicapai, baik dari ruang lingkup internal maupun eksternal. Tidak hanya itu, Unit Bisnis Lokal juga senantiasa memastikan pemantauan dan peninjauan terhadap pencapaian bisnis dilakukan secara komprehensif dan berkala, agar dapat memudahkan Perseroan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2024, kinerja operasional segmen ban kendaraan roda empat (4W), dan roda dua (2W) mengalami tantangan yang berat.

Unit Bisnis Lokal Perseroan memproyeksikan peluang bisnis dan pertumbuhan yang lebih baik di industri ban kendaraan pada tahun 2025. Proyeksi ini dibuat berdasarkan beberapa faktor, di antaranya pertumbuhan kendaraan roda dua yang meningkatkan permintaan ban, inovasi pengembangan ban untuk kendaraan listrik dan lainnya. Perseroan menilai bahwa momentum tersebut harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kinerja, khususnya dari segi volume penjualan dan profitabilitas.

Kapasitas Produksi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memproduksi masing-masing 2,1 juta ban dan 4,7 juta ban untuk segmen ban kendaraan roda dua dan roda empat. Sementara itu, tingkat utilisasi ban kendaraan roda dua dan empat masing-masing tercatat sebesar 55% dan 30%.

Proses perhitungan tingkat utilisasi dilakukan dengan mempertimbangkan output produksi selama periode satu tahun dibagi dengan kapasitas produksi yang terpasang pada akhir periode.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar USD421 juta, turun sebesar 14% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai USD489 juta. Penurunan pada pendapatan ini dipengaruhi oleh penjualan ban mobil.

PROFITABILITAS USAHA

Laba Bruto

Per 31 Desember 2024, laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 16% menjadi USD164 juta dibandingkan dengan perolehan tahun lalu yang mencapai USD196 juta. Hal tersebut tidak terlepas dari penurunan volume penjualan.

The Local Business Unit remains committed to executing its strategies effectively by setting clear business objectives, both internally and externally. Additionally, it ensures continuous monitoring and comprehensive evaluations of business achievements, enabling the Company to stay on track toward its goals.

Over the year, the operational performance of the four-wheeler (4W) and two-wheeler (2W) tire segments have tough challenge.

Looking ahead to 2025, the Local Business Unit projects promising business opportunities and further growth in Indonesia's tire industry. This outlook is supported by several key factors, including the expanding two-wheeler market, increasing demand for tires, and ongoing innovations in electric vehicle tire development. The Company is focused on capitalizing on these trends to drive higher sales volume and profitability in the coming year.

Production Capacity

Throughout 2024, the Company produced 2.1 million two-wheeler tires and 4.7 million four-wheeler tires. Meanwhile, the utilization rates for two-wheeler and four-wheeler tire production stood at 55% and 30%, respectively.

The utilization rate is calculated by dividing the total annual production output by the installed production capacity at the end of the period.

Revenue

For the fiscal year ending December 31, 2024, the Company's revenue was recorded at USD421 million, a decrease of 14% compared to last year's revenue of USD489 million. The decrease in revenue was affected by the sales of four-wheel tires.

BUSINESS PROFITABILITY

Gross Profit

As of December 31, 2024, the Company's gross profit saw a decline of 16% to USD164 million compared to last year's acquisition of USD196 million. This is attributable to the decline in sales volume.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan untuk tahun buku 2024 tercatat sebesar USD43 juta, turun sebesar 55% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya yang mencapai USD96 juta. Adapun laba usaha yang menurun ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya penurunan volume penjualan dan peningkatan biaya operasional.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun buku 2024 tercatat sebesar USD35 juta, turun sebesar 54% dibandingkan perolehan tahun lalu, yaitu sebesar USD75 juta. Perolehan tersebut didorong oleh berbagai faktor, salah satunya penurunan volume penjualan.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

ASET

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit:

Uraian Description	Dalam jutaan USD/ in million USD	
	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	217	249
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	262	274
Total Aset Total Assets	479	524

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan pada tahun buku 2024 tercatat sebesar USD217 juta, menurun sebesar 13% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai USD249 juta. Penurunan pada Aset Lancar merupakan imbas dari penurunan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 4% menjadi USD262 juta dibandingkan catatan tahun lalu sebesar USD274 juta. Perolehan ini didorong oleh berbagai faktor, di antaranya penurunan aset tetap.

Operating Profit

The Company's operating profit for the 2024 fiscal year was recorded at USD43 million, a decrease of 55% compared to the previous year's figure of USD96 million. The decrease in operating profit was influenced by several factors, including the decrease in sales volume and the increase in operational costs.

Profit for the Year

The Company's profit for the year 2024 was recorded at USD35 million, a decrease of 54% compared to last year's USD75 million. The gain was driven by various factors, among others the decline in sales volume.

DESCRIPTION OF COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

ASSETS

The following table presents information on the Company's Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets as of December 31, 2024 and 2023 based on the audited financial statements:

Current Assets

The Company's Current Assets in the fiscal year 2024 were recorded at USD217 million, a decrease of 13% compared to last year's results of USD249 million. The decrease in Current Assets is the consequence of the decrease in account receivables.

Non-Current Assets

Meanwhile, the Company's Non-Current Assets in 2024 experienced a decline of 4% to USD262 million compared to last year's record of USD274 million. This gain was driven by various factors, including the drop in fixed assets.

Total Aset

Secara kumulatif, Total Aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD479 juta, turun sebesar 8% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai USD524 juta. Penurunan ini tidak terlepas dari Aset Lancar.

LIABILITAS

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan liabilitas sebagai berikut:

Dalam jutaan USD/ in million USD

Uraian Description	2024	2023
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	68	126
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	16	17
Total Liabilitas Total Liabilities	84	143

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan pada liabilitas jangka pendek sebesar 46% menjadi USD68 juta, dibandingkan dengan perolehan tahun lalu yang mencapai USD126 juta. Adapun perolehan tersebut diakibatkan oleh penurunan akrual dan provisi.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar USD16 juta turun sebesar 2% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar USD17 juta. Penurunan pada Liabilitas Jangka Panjang ini merupakan dampak dari penurunan Liabilitas imbalan kerja.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan tahun 2024 mencapai USD84 juta, turun sebesar 41% dibandingkan catatan tahun lalu yang mencapai USD143 juta. Penurunan total Liabilitas pada tahun ini merupakan dampak dari penurunan liabilitas jangka pendek.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD395 juta, naik sebesar 4% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar USD381 juta. Perolehan tersebut diatribusikan oleh laba tahun berjalan.

Total Assets

Cumulatively, the Company's Total Assets in 2024 was recorded at USD479 million, a decrease of 8% compared to last year's acquisition of USD524 million. This decline was attributable to Current Assets.

LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company recorded the following liabilities:

Current Liabilities

In 2024, the Company recorded a decline in current liabilities by 46% to USD68 million, compared to last year's gain of USD126 million. The gain was due to accrual and provisional decline.

Non-current Liabilities

Meanwhile, the Company's non-current liabilities amounted to USD16, an decrease of 2% compared to last year's acquisition of USD17 million. The decrease in non-current liabilities was in line with the decrease in employee benefit liabilities.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2024 reached USD84 million, a decrease of 41% compared to last year's record of USD143 million. The decrease in total liabilities this year is the impact of the decline in current liabilities.

Equity

The Company's equity in 2024 was recorded at USD395 million, a decrease of 4% compared to last year's acquisition of USD381 million. The gain was attributed to profit for the year.

BIAYA PADA LAPORAN LABA RUGI

Beban Pokok Penjualan

Per 31 Desember 2024, beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar USD258, turun sebesar 12% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar USD293 juta. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh penurunan volume penjualan.

Beban Penjualan dan Distribusi

Pada periode yang sama, beban penjualan dan distribusi Perseroan tercatat sebesar USD52 juta, lebih rendah sebesar 8% dibandingkan perolehan tahun lalu sebesar USD56 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan biaya royalti.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2024, beban umum dan administrasi Perseroan tercatat sebesar USD68 juta, meningkat sebesar 49% dibandingkan catatan tahun lalu sebesar USD46 juta. Peningkatan pada item keuangan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya jasa.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN TOTAL LABA KOMPREHENSIF

Pendapatan Komprehensif Lain

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan keuntungan pada Pendapatan Komprehensif Lain menjadi USD0,4 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun lalu dengan total kerugian sebesar USD0,9 juta. Perolehan ini merupakan dampak dari laba karena pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Total Laba Komprehensif

Pada tahun 2024, Total Laba Komprehensif Perseroan mencapai USD35 juta, menurun sebesar 53% dibandingkan catatan tahun lalu yang mencapai USD74 juta. Perolehan ini terutama diatribusikan oleh penurunan penjualan.

ARUS KAS

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai rincian Arus Kas Perseroan sepanjang tahun 2024 dan 2023:

Dalam jutaan USD/ in million USD		
Uraian Description	2024	2023
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	60	114
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used in Investing Activities	(17)	(20)
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net cash used in Financing Activities	(22)	(66)

COSTS ON PROFIT LOSS

Cost of Goods Sold

As of December 31, 2024, the Company's cost of sales was recorded at USD258 million, a decrease of 12% compared to last year's figure of USD293 million. The decrease was caused by the decrease in sales volume.

Selling and Distribution Expenses

For the same period, the Company's selling and distribution expenses amounted to USD52, lower by 8% compared to last year's amount of USD56 million. The decrease was caused by the decline in royalty cost.

General and Administrative Expenses

In 2024, the Company's general and administrative expenses amounted to USD68 million, an increase of 49% compared to last year's record of USD46 million. The increase in this financial item was due to the rise in service costs.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Other Comprehensive Income

In 2024, the Company recorded a gain in Other Comprehensive Income of USD0.4 million, higher than last year's record with a total loss of USD0.9 million. This gain is the impact of the re-measurement of employee benefit liabilities.

Total Comprehensive Income

In 2024, the Company's Total Comprehensive Income reached USD35 million, a decrease of 53% compared to last year's record of USD74 million. This gain was mainly attributable to the decrease in sales.

CASH FLOW

The following table presents information regarding the details of the Company's Cash Flow throughout 2024 and 2023:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 47%, dari USD114 juta menjadi USD60 juta pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, arus kas dari aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar negatif USD17 juta, meningkat sebesar 15% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai negatif USD20 juta. Perseroan memandang bahwa perolehan ini tidak terlepas dari penerimaan penjualan asosiasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan pertumbuhan sebesar 67% dari negatif USD66 juta menjadi negatif USD22 juta pada tahun 2024. Perolehan ini merupakan dampak dari tidak adanya pembayaran hutang bank.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dihitung menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang.

1. Rasio Likuiditas

Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi seluruh Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek. Pada tahun 2024 dan 2023, rasio likuiditas Perseroan tercatat masing-masing sebesar 319% dan 198%.

Pada tahun buku 2024, Aset Lancar Perseroan menurun sebesar 13%, dari USD249 juta menjadi USD217 juta. Di sisi lain, liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar USD68 juta, menurun sebesar 46% dari USD126 juta pada tahun lalu.

Cash Flow from Operating Activities

The Company's cash flows from operating activities experienced a decline of 47%, from USD114 million to USD60 million in 2024. This was due to the rising payment to suppliers.

Cash Flow from Investing Activities

In 2024, the Company's cash flow from investing activities was recorded at negative USD17 juta, an increase of 15% compared to last year's acquisition which reached negative USD20 million. The Company considers that this gain is inseparable from the receivables from associate sales.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flows from financing activities showed a growth of 67% from negative USD66 million to negative USD22 million in 2024. This gain is the impact of the absence of bank debt repayment.

SOLVENCY

The Company's ability to repay debt is calculated using liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio is used to indicate a company's ability to pay off short-term debt, while the solvency ratio is used to illustrate the Company's ability to pay long-term debt.

1. Liquidity Ratio

The Company uses liquidity ratios to provide an overview of a company's ability to meet all short-term liabilities as measured by the ratio between Current Assets and Short-Term Liabilities. In 2024 and 2023, the Company's liquidity ratio was recorded at 319% and 198%, respectively.

In the 2024 fiscal year, the Company's Current Assets declined by 13%, from USD249 million to USD217 million. On the other hand, the Company's current liabilities in 2024 were recorded at USD68 million, a decrease of 46% from USD126 million last year.

Dalam jutaan USD/ in million USD

Uraian Description	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	217	249
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	68	126
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	319%	198%

2. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan atau mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah Liabilitas terhadap jumlah Ekuitas dan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset.

2. Solvency

Solvency is a ratio used to describe or indicate the ability of a company to pay off all its obligations as measured by comparing total liabilities to total equity and total liabilities to total assets.

Dalam jutaan USD/ in million USD

Uraian Description	2024	2023
Total Liabilitas Total Liabilities	84	143
Total Ekuitas Total Equity	395	381
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	21%	37%

Per 31 Desember 2024 dan 2023, solvabilitas ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar 21% dan 37%.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's equity solvency was recorded at 21% and 37%, respectively.

Sementara itu, solvabilitas aset Perseroan untuk tahun buku 2024 dan 2023 tercatat masing-masing sebesar 18% dan 27%.

Meanwhile, the Company's asset solvency for 2024 and 2023 was recorded at 18% and 27%, respectively.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Perputaran piutang Perseroan diilustrasikan dan diukur menggunakan tingkat kolektibilitas piutang. Tingkat kolektibilitas piutang untuk tahun buku 2024 dan 2023 masing-masing tercatat sebesar 105 hari dan 79 hari.

Account Receivable Collectability

The Company's receivables turnover is illustrated and measured using receivables collectability ratio. The collectability of receivables for the 2024 and 2023 fiscal years were recorded at 105 days and 79 days, respectively.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Pada tahun buku 2024, struktur modal Perseroan yang terbentuk dari Liabilitas adalah sebesar USD84 juta dan Ekuitas sebesar USD395 juta. Dengan begitu, perbandingan antara Liabilitas dan Ekuitas adalah sebesar 21%.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

In the 2024 fiscal year, the Company's capital structure made up of Liabilities amounted to USD84 million and Equity amounted to USD395 million. Therefore, the ratio between Liabilities and Equity is 21%.

Berdasarkan perhitungan tersebut, Perseroan menilai bahwa struktur modal tersebut masih bisa dipertanggungjawabkan, karena hal ini masih sejalan dengan aktivitas bisnis yang terus berkembang. Untuk itu, Perseroan juga terus berupaya untuk mencegah kerugian yang dialami oleh berbagai pihak dengan melakukan pemantauan rutin terhadap perubahan struktur modal di masa yang akan datang.

Based on this calculation, the Company considers that the capital structure can still be accounted for, because this is still in line with business activities that continue to grow. To that end, the Company also continues to strive to prevent losses experienced by various parties by conducting regular monitoring of changes in capital structure in the future.

URAIAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

DESCRIPTION OF MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Throughout 2024, the Company did not have any material commitment for investment in capital goods.

INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Perseroan menyadari bahwa laju bisnis selalu diiringi dengan tantangan yang berasal dari dalam maupun luar. Meski begitu, kami dapat melalui tantangan tersebut dengan memberikan kinerja yang positif. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menorehkan kinerja keuangan yang cukup bagus jika dibandingkan dengan tahun lalu.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK BISNIS

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 akan mengalami penurunan sebesar 0,5% menjadi 2,8% dari proyeksi sebelumnya. Penerapan kebijakan tarif oleh AS menjadi sorotan di tengah terpilihnya kembali Donald Trump sebagai presiden AS pada 2025. AS dikabarkan menerapkan tarif impor global sebesar 10% hingga 25% untuk sejumlah sektor, seperti otomotif, baja, dan aluminium. Langkah ini memicu kebijakan tarif “balasan” dari negara lain, khususnya Tiongkok, yang berdampak terhadap meningkatnya tensi dagang serta berkontribusi terhadap perlambatan perdagangan ekonomi global.

Ke depan, Perseroan percaya dapat memanfaatkan peluang positif berkat dukungan integrasi dengan rantai bisnis Michelin yang kuat. Sebagai bagian dari Michelin Group, Perseroan mendapatkan kemudahan berupa sinergi operasional yang kuat, akses terhadap teknologi yang lebih canggih, hingga jangkauan pasar yang lebih luas. Sinergi ini diharapkan tidak hanya memperkuat keunggulan kompetitif Perseroan di pasar domestik dan ekspor, namun juga memperkuat ketahanan dalam menghadapi fluktuasi ekonomi.

Pasar Domestik

Pasar ban kendaraan di Indonesia diproyeksikan untuk terus tumbuh pada tahun 2025. Hal itu diindikasikan melalui perolehan CAGR sekitar 10,04% dengan nilai pasar yang mencapai USD100,56 miliar pada tahun 2025. Proyeksi pertumbuhan pasar ban kendaraan juga didukung oleh pertumbuhan penjualan pendapatan yang cepat serta pengembangan infrastruktur yang terus berlanjut. Selain itu, pendapatan bersih dan peningkatan jumlah kendaraan juga turut memengaruhi pertumbuhan pasar ban di Indonesia. Peningkatan jumlah ekspor, peraturan kuota impor baru dari pemerintah serta regulasi *foreign direct investment* (FDI) atau investasi langsung dari luar negeri yang menguntungkan juga turut berkontribusi terhadap pertumbuhan pasar ban ke depan.

COMPARATIVE INFORMATION BETWEEN THE INITIAL TARGET OF THE FISCAL YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED

The Company understands that the business process is always surrounded by challenges, both internal and external. Yet, we were able to overcome these challenges by delivering a favorable performance. Throughout 2024, the Company recorded quite favorable financial performance compared to the last year's achievement.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

In the 2024 fiscal year, the Company did not record any material information and facts after the date of the accountant's report.

BUSINESS PROSPECT

The International Monetary Fund (IMF) forecasted that global economic growth in 2025 will decline by 0.5% to 2.8% from the previous projection. The implementation of tariff policies by the US stands out amidst the re-election of Donald Trump as US president in 2025. The US reportedly imposed global import tariffs of 10% up to 25% for a number of sectors, such as automotive, steel, and aluminum. This move prompted “retaliatory” tariff policies from other countries, particularly China, which resulted in increased trade tensions and contributed to the slowdown in global economic trade.

Going forward, the Company believes it can capitalize on positive opportunities thanks to the support of integration with Michelin's strong business chain. As part of the Michelin Group, the Company benefits from strong operational synergies, access to more advanced technology, and wider market reach. This synergy is expected to not only strengthen the Company's competitive advantage in the domestic and export markets, but also strengthen its resilience in the face of economic fluctuations.

Domestic Market Prospects

Indonesia's tire market is expected to continue its growth momentum in 2025, with a projected CAGR of 10.04%, reaching a market value of USD100.56 billion. This expansion is driven by strong sales performance, ongoing infrastructure development. Additionally, rise in disposable income, and increasing vehicle ownership also contribute to the market's ongoing growth. Additionally, export growth, new government-imposed import quotas, and favorable foreign direct investment (FDI) regulations further support the industry's upward trajectory.

Permintaan terbesar terhadap ban kendaraan berasal dari wilayah pulau Jawa dan Sumatera. Sebagai dua pusat kegiatan ekonomi dan komersial terbesar di Indonesia, kedua wilayah ini juga memiliki data pengguna kendaraan bermotor yang tertinggi di Indonesia, dan berkontribusi signifikan terhadap pasar ban kendaraan Tanah Air. Kedua wilayah ini juga diproyeksikan untuk terus mendominasi pasar ban selama beberapa tahun ke depan.

Sementara itu, pasar ban kendaraan di Indonesia dibagi sesuai dengan kategori permintaan, yaitu radial atau bias, serta ukuran rim, dan jenis kendaraan, seperti roda dua atau motor, roda empat atau mobil penumpang, bis, truk, hingga *off-the-road* (OTR) untuk kebutuhan pertambangan. Dari kelima kategori kendaraan tersebut, ban motor diprediksi akan mendominasi pasar, dengan pertumbuhan pangsa pasar yang mencapai 66%. Peluang pertumbuhan sektor ban motor di Indonesia yang terbuka lebar juga dipengaruhi oleh pengembangan infrastruktur nasional yang semakin luas, sehingga meningkatkan permintaan ban.

Selain itu, pasar ban kendaraan nasional juga dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis kategori permintaan, yaitu OEM dan *replacement* atau pergantian. Segmen *replacement* diproyeksikan akan mendominasi dengan pangsa pasar sebesar 74,58%.

Pasar Ekspor

Pasar ekspor ban kendaraan untuk tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang terus berlanjut. Dua tahun lalu, pasar ekspor ban menunjukkan kinerja yang lesu akibat ketidakpastian ekonomi global serta persaingan berskala internasional yang semakin ketat.

Proyeksi pertumbuhan pasar ekspor ban kendaraan sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar global, di mana pada tahun 2024, permintaan terhadap komponen otomotif termasuk ban terus meningkat. Kondisi ini diprediksi akan terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang, dan diharapkan dapat menyajikan peluang bisnis yang lebih baik bagi pasar ekspor.

Selain itu, produsen ban di Indonesia, yang sebelumnya memanfaatkan prinsip kemitraan tradisional, bersiap menyambut peluang peningkatan permintaan pasar ekspor dengan mengurangi ketergantungan terhadap sejumlah negara dan meminimalisasi risiko yang berkaitan dengan fluktuasi ekonomi regional. Selain inovasi yang dilakukan oleh produsen ban nasional, pasar ban ekspor Indonesia juga didukung dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional.

Perseroan terus berkomitmen untuk menorehkan kinerja positif di pasar ekspor. Komitmen ini didukung oleh produk unggulan Perseroan, mulai dari Michelin, Uniroyal, dan BFGoodrich yang mulai merambah pasar internasional sejak 2020. Perseroan akan tetap berupaya untuk melakukan penetrasi pasar, salah satunya melalui perluasan jaringan di pasar baru yang memiliki potensi untuk pengembangan produk Perseroan secara berkelanjutan.

The largest demand for vehicle tires comes from Java and Sumatra, Indonesia's two primary economic and commercial hubs. These regions have the highest number of motor vehicle users in the country, contributing significantly to the national tire market. Java and Sumatra are expected to maintain their dominance in the coming years.

Indonesia's tire market is categorized based on tire type (radial or bias) and rim size, as well as vehicle type, including two-wheelers (motorcycles), four-wheelers (passenger cars), buses, trucks, and off-the-road (OTR) tires for mining applications. Among these segments, motorcycle tires are projected to dominate, accounting for 66% of the total market share, driven by expanding national infrastructure, which fuels higher demand.

The market is also segmented into Original Equipment Manufacturer (OEM) and replacement tires, with the replacement segment expected to dominate, capturing a 74.58% market share.

Export Market

The export market for vehicle tires is expected to continue its recovery in 2025. Two years ago, the sector faced sluggish growth due to global economic uncertainties and intensifying international competition.

The anticipated growth of the vehicle tire export market is closely tied to global market trends, with demand for automotive components, including tires, continuing to rise in 2024. This upward trajectory is expected to persist in the years ahead, creating promising opportunities for the export sector.

Indonesian tire manufacturers, which previously relied on traditional partnership models, are now adapting to evolving market dynamics by reducing dependency on specific countries and mitigating risks associated with regional economic fluctuations. Beyond product innovations, Indonesia's tire export market also benefits from government policies aimed at strengthening the country's position on the global stage.

The Company remains committed to achieving strong performance in the export market, leveraging its leading brands—Michelin, Uniroyal, and BFGoodrich—which have expanded internationally since 2020. To sustain this growth, we continue to explore new market opportunities and expand distribution networks in regions with high potential for long-term development.

Kami dapat menyimpulkan bahwa industri ban kendaraan akan tumbuh lebih baik pada tahun mendatang. Berbekal kinerja positif tahun ini, Perseroan terus memperkuat landasan untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik ke depan. Perseroan juga senantiasa terbuka dalam menerima *feedback* yang positif dan penerimaan yang baik dari pelanggan terhadap kualitas dan kinerja produk ban Perseroan. Di samping itu, Perseroan akan tetap memperhatikan tantangan dan risiko bisnis ke depan, mulai dari ketegangan geopolitik yang terus berlanjut, ketidakpastian perdagangan global, volatilitas pasar, disrupsi rantai pasok, hingga tantangan lingkungan dan sosial.

Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi dan inovatif, serta memberikan layanan terbaik yang dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen. Selain itu, Perseroan senantiasa menekankan pentingnya aspek pemasaran dan promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran merek dan memperluas target pasar.

Perseroan juga memandang bahwa kemitraan strategis dengan dealer otomotif dan jaringan distribusi menjadi salah satu strategi yang ampuh dalam memperluas jangkauan dan memastikan ketersediaan produk di berbagai wilayah di Indonesia. Walaupun penjualan Perseroan mayoritas didorong oleh pasar ekspor, kami terus berupaya mengembangkan pasar domestik dengan menambah keberagaman portofolio yang ada dan produk yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada awal tahun 2012, Perseroan memulai Penawaran Umum Terbatas II (*right issue*). Pada saat itu, Perseroan menerbitkan 3,06 miliar saham baru melalui mekanisme hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan harga perdana sebesar Rp500,- per lembar saham. Mekanisme penerbitan saham tersebut membuahkan hasil, di mana Perseroan mendapatkan dana sebesar Rp1,53 triliun. Pada tahun 2017, Perseroan pada akhirnya mengalokasikan realisasi penggunaan dana hasil *right issue* tersebut secara keseluruhan.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, termasuk saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Dalam menentukan kebijakan atas pembagian dividen, Perseroan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 25 yang memuat ketentuan mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen. Selain itu, pasal tersebut juga menjelaskan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil RUPS.

We are confident that the tire industry will experience stronger growth in the coming years. Building on this year's positive performance, the Company is reinforcing its foundation for continued success while remaining receptive to customer feedback and market insights to enhance product quality and performance. At the same time, we recognize the challenges and risks ahead, including ongoing geopolitical tensions, uncertainties in global trade, market volatility and supply chain disruptions, as well as environmental and social challenges.

To navigate these uncertainties, the Company remains dedicated to delivering high-quality, innovative products while providing exceptional customer service to meet evolving market demands. We also emphasize effective marketing and promotional strategies to enhance brand awareness and expand our target audience.

Additionally, strategic partnerships with automotive dealers and distribution networks play a crucial role in ensuring product availability across Indonesia. While the Company's export market remains a key driver of sales, we are equally focused on expanding our domestic presence by diversifying our product portfolio to cater to local market needs.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

In early 2012, the Company commenced its Limited Public Offering II (rights issue). At that time, the Company issued 3.06 billion new shares through a pre-emptive rights mechanism with an initial price of Rp500 per share. The share issuance mechanism was fruitful, with the Company raising Rp1.53 trillion. In 2017, the Company finally allocated the full utilization of the right issue proceeds.

DESCRIPTION OF DIVIDEND POLICY AND TOTAL DIVIDEND

All of the Company's issued shares, including the new shares to be issued in the Public Offering, have the same and equal rights in all respects with existing shareholders including the right to dividends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In determining the policy on dividend distribution, the Company refers to Article 25 of the Company's Articles of Association which contains provisions regarding the use of profit and dividend distribution. In addition, the article also specifies that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on decisions taken by the GMS.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk secara terus menerus selalu dioptimalkan guna mewujudkan nilai-nilai bagi Pemegang Saham sekaligus untuk menyeimbangkan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG pada Perseroan telah menjadi bagian dari setiap proses peningkatan kinerja, menjadi pedoman dalam mencapai tujuan-tujuan Perseroan, menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum.

Sejalan dengan komitmen MASA untuk menerapkan GCG secara komprehensif, Perseroan berdedikasi untuk mencapai tujuan, meningkatkan reputasi, serta mengelola bisnis secara efektif dan efisien. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten pada Perseroan diwujudkan sebagai berikut:

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Multistrada Arah Sarana Tbk is continuously optimized to create value for shareholders while balancing the interests of all stakeholders. As an integral part of the Company's performance improvement process, GCG serves as a guideline for achieving corporate goals, protecting shareholder and stakeholder interests, and ensuring compliance with laws, regulations, and ethical standards.

Aligned with MASA's commitment to comprehensive GCG implementation, the Company strives to achieve its objectives, enhance its reputation, and manage its business effectively and efficiently. The consistent application of GCG principles within the Company is reflected in the following:



Keterbukaan
Transparency

Perseroan memegang teguh prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan menyingkap informasi yang materiil dan relevan mengenai aktivitas usaha Perseroan.

The Company consistently upholds the transparency principle in decision-making process and disclosing material and relevant information on the Company's business activities.



Akuntabilitas
Accountability

Prinsip akuntabilitas membantu Perseroan memberikan kejelasan terhadap fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ dalam Perseroan disertai dengan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab tersebut secara efektif.

The principle of accountability helps the Company provide clarity on the functions and responsibilities of each organ in the Company as well as the effective implementation of these functions and responsibilities.



Tanggung Jawab
Responsibility

Prinsip tanggung jawab dapat membantu Perseroan mengelola aktivitas bisnis yang sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, prinsip-prinsip korporasi yang sehat, serta untuk mengimplementasikan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan.

The responsibility principle serves as one of the most fundamental principles in GCG as it helps the Company manage business activities in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia, sound corporate principles, and the implementation of corporate social responsibility commitment.



Dengan prinsip independensi, Perseroan dapat mengelola bisnisnya dengan seimbang, secara profesional tanpa dominasi, benturan kepentingan, atau intimidasi dari berbagai pihak yang bertentangan dengan undang-undang dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Thanks to independency principle, the Company can manage its business fairly, professionally without domination, conflict of interest, or intimidation from various parties that is contrary to the law and sound corporate principles.



Melalui penerapan prinsip kewajaran dan kesetaraan, Perseroan memberikan kesempatan dan hak yang sama, serta mendorong pemenuhan kepentingan Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan atau stakeholders dengan berlandaskan asas kesetaraan dan kewajaran.

The implementation of fairness provides equal opportunities and rights, and encourages the fulfillment of the interests of the Company towards stakeholders based on the principles of equality and fairness.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG pada Perseroan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan mengakomodir kebutuhan dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus untuk eksistensi dan daya saing bisnis Perseroan di tengah persaingan usaha domestik dan global yang semakin ketat. Secara keseluruhan, tujuan penerapan GCG pada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Secara efektif dan efisien memberikan kontribusi yang positif kepada pemegang saham, pegawai, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Memaksimalkan nilai dan budaya Perseroan. Upaya ini didasari dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Penilaian kualitas penerapan GCG pada Perseroan dilakukan berdasarkan sistem penilaian secara internal (*self-assessment*). Sistem penilaian ini juga digunakan untuk menilai kinerja seluruh organ Perseroan berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, tidak terkecuali Direksi dan Dewan Komisaris yang tugas dan tanggung jawabnya dinilai langsung oleh pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sistem *self-assessment* akan memberikan rekomendasi kepada organ-organ terkait untuk dijadikan sebagai evaluasi dan ditindaklanjuti serta dilakukan penyempurnaan.

OBJECTIVES OF IMPLEMENTING GCG

Through the implementation of GCG, the Company remains committed to providing added value to all stakeholders, while strengthening its business existence in the midst of increasingly intense domestic and global business competition. The objectives of the Company's GCG implementation are as follows:

1. The Company is committed to effectively and efficiently making a positive contribution to shareholders, employees and other stakeholders.
2. Through professional and independent management, the Company seeks to maximize its values and culture. This effort is based on the applicable laws and regulations.
3. The Company always recognizes and protects the rights and obligations of shareholders and stakeholders.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION OF COMPANY

The quality of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is carried out through an internal assessment system. This system is utilized to appraise the performance of all organizational components, including the Board of Directors and Board of Commissioners, whose duties and responsibilities are directly evaluated by the Company's shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). Recommendations arising from the self-assessment system guide the relevant organs in their evaluation, follow-up, and improvement efforts.

Perseroan akan terus mendorong semangat seluruh insan Perseroan untuk menerapkan praktik GCG secara optimal. Ke depan, Perseroan akan menggunakan beberapa indikator utama seluruh organ Perseroan sebagai acuan untuk melakukan penilaian GCG secara konsisten. Pihak internal dan independen akan bertanggung jawab dalam melakukan penilaian tersebut.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang merupakan organ utama Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu beberapa organ pendukung, di antaranya Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu tugas dan tanggung jawab Direksi.

Untuk mendukung efektivitas penerapan GCG, Perseroan juga telah memiliki infrastruktur GCG, seperti Piagam Komite Audit, dan pedoman terkait lainnya seperti kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran. Perseroan menggunakan struktur dan mekanisme GCG untuk mendukung kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan penerapan tugas dan tanggung jawab yang jelas oleh masing-masing organ perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sebagai Organ Utama Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi untuk mengakomodir hak dan kepentingan pemegang saham. Sebagaimana ketentuan UU No.40 Tahun 2007, Perseroan telah memenuhi kewajiban menyelenggarakan RUPS sebagai Organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Anggaran Dasar Perusahaan; serta POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15");

RUPS juga memiliki kewenangan mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menunjuk auditor independen Perseroan, memutuskan alokasi keuntungan usaha, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan

The Company is committed to fostering a culture where all personnel wholeheartedly embrace and optimize GCG practices. In the future, several key indicators pertaining to each organizational component will serve as benchmarks for consistent GCG assessments. An internal and independent party will be entrusted with the responsibility of conducting these assessments.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Referring to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors which are the main organs of the Company.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors and the Board of Commissioners are assisted by several supporting organs, including the Board of Commissioners Committee and the Secretary of the Board of Commissioners, as well as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit who are tasked with assisting the Board of Directors' duties and responsibilities.

To support the effectiveness of implementing GCG, the Company also has GCG infrastructure, such as the Audit Committee Charter, and other related guidelines such as a code of ethics and a violation reporting system. The Company uses GCG structures and mechanisms to support responsible operational activities by implementing clear duties and responsibilities by each company organ.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

As the main organ of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the function to accommodate shareholders' rights and interests. As governed in Law No. 40 of 2007, the Company has fulfilled its obligation to hold a GMS as a Company Organ with authority not granted to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or the Company's articles of association.

The Company's GMS is held in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Company's articles of association; and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15");

The GMS also has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, approve the Company's Annual Report, approve changes to the Articles of Association, appoint the Company's independent auditor, decide on the allocation of business profits, determine remuneration and

Komisaris dan Direksi, serta membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi. Meskipun RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki organ Perseroan lainnya, namun RUPS tidak berhak melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Di antara peran RUPS lainnya adalah melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Pemegang saham pun dapat memanfaatkan peran RUPS sebagai wadah untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan penanaman modal dalam Perseroan. Hal itu dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Sebelum mengambil keputusan dalam RUPS, pemegang saham telah mempertimbangkan banyak hal seperti prinsip kewajaran, serta transparansi dengan memperhatikan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi ke dalam dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dilakukan tidak lebih dari enam bulan setelah penutupan buku Perseroan pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya, sedangkan RUPS Luar Biasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Mei 2024, yang berlokasi di Pondok Indah Office Tower 5, 18th floor, Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Jakarta Selatan, Indonesia 12310. Sebelum menggelar RUPS, Perseroan memberikan pemberitahuan dan panggilan kepada seluruh pemegang saham melalui sistem Penyampaian Elektronik pada tanggal 5 April dan 23 April 2024. Perseroan kemudian mengumumkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2024 juga melalui sistem Penyampaian Elektronik.

RUPS Tahunan yang digelar pada tanggal 15 Mei 2024 tersebut telah menghasilkan keputusan rapat sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan dan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Membebaskan semua anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*"acquit et de charge"*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

compensation for members of the Board of Commissioners and Directors, and make decisions regarding corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors. Even though the GMS has special authority that other Company organs do not have, the GMS does not have the right to intervene in the implementation of the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors.

Among other roles of the GMS is to protect and execute shareholder rights. Shareholders can benefit from the role of the GMS as a forum for making decisions relating to capital investment in the Company. This is done by taking into account the provisions contained in the Articles of Association and statutory regulations. Before making decisions at the GMS, shareholders have considered many things such as the principle of fairness and transparency by paying attention to the Company's business in a sustainable manner.

Pursuant to the Company's Articles of Association, GMS is divided into two types, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held no later than six months after the closing of the Company's books on December 31 each year, while the Extraordinary GMS is held as needed.

In 2024, the Company will hold an Annual GMS on May 15, 2024, at Pondok Indah Office Tower 5, 18th floor, Jalan Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA South Jakarta, Indonesia 12310. Before holding the GMS, the Company gave notice and summons to all shareholders via the Electronic Submission system on April 5 and April 23, 2024. The Company then announced the results of the Annual GMS on May 17 2024 also via the Electronic Submission system.

The Annual GMS which was held on May 15, 2024 has resulted in the following resolutions:

First Meeting Agenda:

1. Approved and ratified the Annual Report of the Company's Directors, the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners and the Financial Report for the Financial Year ending December 31, 2023.
2. Released all members of the Company's Directors and Commissioners from responsibility and liability (*"acquit et de charge"*) for management and supervision they have carried out during the 2023 Fiscal Year, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report.

Mata Acara Rapat Kedua:

1. Tidak memberikan honorarium kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).
2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya untuk para anggota Direksi.

Mata Acara Rapat Ketiga:

1. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Mata Acara Rapat Keempat :

1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu USD75.341.548 (tujuh puluh lima juta tiga ratus empat puluh satu ribu lima ratus empat puluh delapan dollar) atau setara dengan Rp1.161.992.694.804 (satu triliun seratus enam puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta enam ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus empat Rupiah) sebagai berikut:
 - a. Dari Laba Bersih atau senilai Rp. 339.769.036.965,- (tiga ratus tiga puluh sembilan miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta tiga puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh lima Rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp.37,- (tiga puluh tujuh Rupiah) per saham.
 - b. Dari Laba Bersih atau senilai Rp. 40.962.910.941,- (empat puluh milyar sembilan ratus enam puluh dua juta sembilan ratus sepuluh ribu sembilan ratus empat puluh satu Rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan wajib sebagaimana diatur dalam pasal 70 UUPT.
 - c. Sisa dari Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.
 - d. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada poin 1 di atas dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan ketentuan pembayaran dividen tunai tersebut dilakukan dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku

Second Meeting Agenda:

1. Not providing honorarium to members of the Board of Commissioners for the 2024 financial year (two thousand twenty four).
2. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other allowances for members of the Board of Directors.

Third Meeting Agenda:

1. Authorize the Company's Board of Commissioners to appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia registered with the OJK to conduct an audit of the Company's Financial Report for the 2024 Fiscal Year.
2. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the Company's Public Accountant's honorarium for the 2024 Fiscal Year.

Fourth Meeting Agenda:

1. Determine the use of net profit for the financial year ending December 31, 2023, at USD75,341,548 (seventy-five million three hundred forty-one thousand five hundred and forty-eight dollars) or the equivalent of rupiah as follows:
 - a. From Net Profit or Rp339,769,036,965 (three hundred thirty-nine billion seven hundred sixty-nine million thirty-six thousand nine hundred and sixty-five Rupiah) designated as Cash Dividends to Shareholders or Rp37 (thirty-seven Rupiah) per share.
 - b. From Net Profit or Rp40,962,910,941 (forty billion nine hundred sixty two million nine hundred ten thousand nine hundred and forty one Rupiah) is designated as mandatory reserves as regulated in article 70 of the Company's Regulations.
 - c. The remaining unused 2023 Net Profit is designated as retained earnings.
 - d. Grant power and authority to the Company's Directors to carry out the distribution of cash dividends as stated in point 1 above and to carry out all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends, provided that the payment of cash dividends is carried out with due observance of the applicable tax regulations.

Mata Acara Rapat Kelima :

1. Menerima pengunduran diri dari Mr. Steven Gommert Vette dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini serta melepaskan Mr. Steven Gommert Vette untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan 30 hari sebelum pengunduran diri dari posisinya sebagaimana diatur dalam Pasal 19 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan selama menjalankan jabatannya dalam Perseroan termasuk mengesahkan semua tindakan yang telah dilakukan atas nama Perseroan (jika ada), selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan;
2. Menerima usulan pemegang saham utama Perseroan yaitu untuk mengangkat Mr. Stephane Marie Bertrand Roy de Lachaise sebagai Direktur Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Mr. Steven Gommert Vette sebagai Direktur yang digantikannya.
3. Menyetujui untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) dengan susunan sebagai berikut:

DIREKSI :

Presiden Direktur : Mrs. Sai Banu Ramani
 Direktur : Mr. Stephane Marie Bertrand Roy de Lachaise
 Direktur : Mr. Kevin David Grant
 Direktur : Mr. Ritesh Kumar

DEWAN KOMISARIS :

Presiden Komisaris : Mrs. Suhui Tan
 Komisaris: Mr. Eric Paskoff
 Komisaris Independen : Bapak Andy Kelana
 Komisaris Independen : Bapak Bonie Guido
 Komisaris Independen : Bapak Budi Yoseph Siregar

4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang diambil dalam Agenda Rapat berkenaan dengan Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan tersebut, dan untuk melakukan pengubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fifth Meeting Agenda:

1. Accept resignation from Mr. Steven Gommert Vette from his position as Director of the Company, effective from the close of this Meeting and releasing Mr. Steven Gommert Vette to provide written notification to the Company 30 days prior to resigning from his position as regulated in Article 19 paragraph 6 of the Company's Articles of Association and to provide full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) for all management actions carried out while carrying out his position in the Company including ratifying all actions carried out on behalf of the Company (if any), during his term of office as long as these actions are reflected in the Company's books;
2. Accept the proposal from the main shareholder of the Company, namely to appoint Mr. Stephane Marie Bertrand Roy de Lachaise as the new Director of the Company as of the closing of this Meeting with a term of office continuing the remaining term of office of Mr. Steven Gommert Vette as Director who he replaced.
3. Approve the membership composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027 (two thousand twenty seven) with the following composition:

BOARD OF DIRECTORS:

President Director : Mrs. Sai Banu Ramani
 Director : Mr. Stephane Marie Bertrand Roy de Lachaise
 Director : Mr. Kevin David Grant
 Director : Mr. Ritesh Kumar

BOARD OF COMMISSIONERS :

President Commissioner : Mrs. Suhui Tan
 Commissioner: Mr. Eric Paskoff
 Independent Commissioner :Mr Andy Kelana
 Independent Commissioner :Mr. Bonie Guido
 Independent Commissioner :Mr Budi Yoseph Siregar

4. Approve to authorize one member of the Company's Board of Directors with the right of substitution to restate the Meeting decision taken in the Meeting Agenda regarding Approval of Changes to the Composition of the Company's Management, in a Notarial deed, and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the Approval of the Change to the Composition of the Company's Management, and to make changes and/or additions in whatever form necessary and/or required by the competent authority in order to perfect and fulfill statutory provisions, as well as to carry out all necessary actions, considered good and necessary without exception, taking into account the provisions of the laws and regulations.

Di tahun yang sama, Perseroan juga menyelenggarakan beberapa kali RUPSLB. Yang pertama pada tanggal 11 November 2024 bertempat di Hotel Kristal, Ruang Meeting Ruby 1, Tower 2, Lantai 1, Jl. Terogong Raya Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430. Pemberitahuan dan panggilan kepada seluruh pemegang saham dilakukan melalui sistem Penyampaian Elektronik pada tanggal 4 Oktober 2024 dan 19 Oktober 2024. Perseroan kemudian mengumumkan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 13 November 2024 juga melalui sistem Penyampaian Elektronik. RUPS Luar Biasa yang digelar pada tanggal 11 November 2024 tersebut telah menghasilkan keputusan rapat sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama :

Tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan pada Agenda Pertama Rapat karena tidak memenuhi quorum kehadiran Rapat

Mata Acara Rapat Kedua :

1. Menyetujui penambahan kegiatan usaha berupa penambahan KBLI Nomor 22192 (Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Industri), termasuk menerima dan menyetujui Laporan Studi Kelayakan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan;
2. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha tersebut di atas; dan
3. Pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha termasuk namun tidak terbatas untuk mengubah serta menyusun isi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan menuangkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris.

Mata Acara Rapat Ketiga :

1. Menerima pengunduran diri SAI BANU RAMANI dari jabatannya selaku Presiden Direktur, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini serta melepaskan SAI BANU RAMANI untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan 30 (tiga puluh) hari sebelum pengunduran diri dari posisinya sebagaimana diatur dalam Pasal 19 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan selama menjalankan jabatannya dalam Perseroan termasuk mengesahkan semua tindakan yang telah dilakukan atas nama Perseroan (jika ada), selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan;
2. Menerima pengunduran diri KEVIN DAVID GRANT dari jabatannya selaku Direktur, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini serta melepaskan KEVIN DAVID GRANT untuk memberikan pemberitahuan

Within the same year, the Company also held several EGMS. The first was on November 11, 2024 at the Kristal Hotel, Ruby 1 Meeting Room, Tower 2, 1st Floor, Jl. Terogong Raya Cilandak Barat, South Jakarta 12430. Notification and summons to all shareholders were made through the Electronic Submission system on October 4, 2024 and October 19, 2024. Subsequently, the Company announced the results of the Extraordinary GMS on November 13, 2024 through the Electronic Submission system. The Extraordinary GMS held on November 11, 2024 resulted in the following meeting resolutions:

First Meeting Agenda:

There was no discussion and decision-making on the First Meeting Agenda because the attendance quorum for the Meeting was not met.

Second Meeting Agenda:

1. Approve the addition of business activities in the form of the addition of KBLI Number 22192 (Rubber Goods Industry for Industrial Needs), including accepting and approving the Feasibility Study Report prepared by the Public Appraisal Service Office Herman Meirizki and Partners;
2. Approve the amendment to Article 3 of the Articles of Association in connection with the addition of the above business activities; and
3. Grant authority to the Company's Board of Directors to take all actions necessary to implement the Plan for Adding Business Activities including but not limited to changing and compiling the contents of Article 3 of the Company's Articles of Association and setting out the decisions of this Meeting in a Notarial deed.

Third Meeting Agenda:

1. Accept the resignation of SAI BANU RAMANI from her position as President Director, which is effective as of the closing of this Meeting and releasing SAI BANU RAMANI to provide written notification to the Company 30 (thirty) days prior to her resignation from her position as stipulated in Article 19 paragraph (6) of the Company's Articles of Association and granting full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) for all management actions taken during her term of office in the Company including ratifying all actions taken on behalf of the Company (if any), during her term of office as long as such actions are reflected in the Company's books;
2. Accept the resignation of KEVIN DAVID GRANT from his position as Director, which is effective as of the closing of this Meeting and releasing KEVIN DAVID GRANT to provide written notification to the Company

tertulis kepada Perseroan 30 (tiga puluh) hari sebelum pengunduran diri dari posisinya sebagaimana diatur dalam Pasal 19 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan selama menjalankan jabatannya dalam Perseroan termasuk mengesahkan semua tindakan yang telah dilakukan atas nama Perseroan (jika ada), selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan;

3. Menerima usulan pemegang saham utama Perseroan yaitu untuk mengangkat IGOR ZYEMIT sebagai Presiden Direktur yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan SAI BANU RAMANI sebagai Presiden Direktur yang digantikannya;
4. Menyetujui untuk selanjutnya susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) dengan susunan sebagai berikut;

DIREKSI:

- Presiden Direktur : IGOR ZYEMIT
 - Direktur : STEPHANE MARIE BERTRAND ROY DE LACHAISE
 - Direktur : RITESH KUMAR
5. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan perubahan susunan Direksi Perseroan.

Yang kedua pada tanggal 2 Desember 2024 bertempat di Hotel Kristal, Ruang Meeting Ruby 1, Tower 2, Lantai 1, Jl. Terogong Raya Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430. Pemanggilan kepada seluruh pemegang saham melalui sistem Penyampaian Elektronik pada tanggal 25 November 2024. Perseroan kemudian mengumumkan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 4 Desember 2024 juga melalui sistem Penyampaian Elektronik. RUPS Luar Biasa yang digelar pada tanggal 2 Desember 2024 yaitu pada Agenda Rapat tidak ada pembahasan dan tidak ada pengambilan keputusan karena tidak memenuhi kuroum kehadiran Rapat.

Yang ketiga pada tanggal 18 Desember 2024 bertempat di Gerbera Room, Hotel Mulia Senayan Jakarta Jl. Asia Afrika Senayan, RT 1 RW 3 Gelora Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat. Pemanggilan kepada seluruh pemegang saham melalui sistem Penyampaian Elektronik pada tanggal 11 Desember 2024. Perseroan kemudian mengumumkan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Desember 2024 juga melalui sistem Penyampaian Elektronik. RUPS Luar Biasa yang digelar pada tanggal 18 Desember 2024 tersebut telah menghasilkan keputusan rapat sebagai berikut:

30 (thirty) days prior to his resignation from his position as stipulated in Article 19 paragraph (6) of the Company's Articles of Association and providing full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) for all management actions taken during his term of office in the Company including ratifying all actions taken on behalf of the Company (if any), during his term of office as long as such actions are reflected in the Company's books;

3. Accept the proposal of the Company's main shareholders, namely to appoint IGOR ZYEMIT as the new President Director effective as of the closing of this Meeting with a term of office resuming the remaining term of office of SAI BANU RAMANI as the President Director he replaced;
4. Approve the composition of the Company's Board of Directors effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2027 (two thousand twenty seven) with the following composition;

BOARD OF DIRECTORS:

- President Director: IGOR ZYEMIT
 - Director: STEPHANE MARIE BERTRAND ROY DE LACHAISE
 - Director: RITESH KUMAR
5. Approve the granting of authority to the Board of Directors to take all necessary actions to implement changes to the composition of the Company's Board of Directors.

The second meeting was held on December 2, 2024 at the Kristal Hotel, Ruby 1 Meeting Room, Tower 2, 1st Floor, Jl. Terogong Raya Cilandak Barat, South Jakarta 12430. Summons to all shareholders was made through the Electronic Submission system on November 25, 2024. Subsequently, the Company announced the results of the Extraordinary GMS on December 4, 2024 through the Electronic Submission system. The Extraordinary GMS held on December 2, 2024, namely on the Meeting Agenda there was no discussion and no decision-making because it did not meet the quorum for attendance at the Meeting.

The third meeting was held on December 18, 2024, held at Gerbera Room, Hotel Mulia Senayan Jakarta Jl. Asia Afrika Senayan, RT 1 RW 3 Gelora Kec. Tanah Abang Central Jakarta. Summons to all shareholders was made through the Electronic Submission system on December 11, 2024. Subsequently, the Company announced the results of the Extraordinary GMS on December 20, 2024 also through the Electronic Submission system. The Extraordinary GMS held on December 18, 2024 has resulted in the following meeting decisions:

1. Mengesahkan penunjukan Penilai Independen atas Rencana Go Private yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan dan menyetujui Laporan Penilaian Saham yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan;
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup;
3. Menyetujui penghapusan pencatatan (*delisting*) Perseroan dari BEI;
4. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup termasuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menyusun, mengubah, dan menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan anggaran dasar perusahaan tertutup termasuk untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris; dan
5. Menyetujui untuk kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan Rencana *Go Private*.

Uraian Mengenai Keputusan RUPS 2023 dan Realisasinya pada Tahun Buku 2024

Perseroan telah melaksanakan dan merealisasikan semua keputusan RUPS tahun buku 2023 dengan baik.

Uraian Mengenai Keputusan RUPS 2024 dan Realisasinya pada Tahun Buku 2024

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah melaksanakan dan merealisasikan seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS dengan baik.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Utama Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan pada Perseroan. Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan saran kepada Direksi guna menjaga keberlangsungan aktivitas usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga memegang peran yang cukup krusial dalam memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diimplementasikan di lingkungan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 5 orang yang terdiri atas 1 Presiden Komisaris, 1 anggota Komisaris, dan 3 Komisaris Independen. Berdasarkan Akta Terakhir No. 187, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Approve the appointment of an Independent Appraiser for the Go Private Plan carried out by the Public Appraisal Office of Ruky, Safrudin & Rekan and approving the Share Valuation Report prepared by the Public Appraisal Office of Ruky, Safrudin & Rekan;
2. Approve the change in the Company's status from a public company to a private company;
3. Approve the delisting of the Company from the IDX;
4. Approve the changes to all Articles of Association in connection with the change in the Company's status from a public company to a private company, including granting authority to the Company's Board of Directors to draft, amend and adjust the Company's Articles of Association to align with the articles of association of a private company, including stating the decision in a separate deed before a Notary; and
5. Approve the authority of the Company's Board of Directors to take all actions necessary to implement the Go Private Plan.

Description of the 2023 GMS Decisions and Their Realization in the 2024 Fiscal Year

The Company has well implemented all GMS resolutions for the 2023 fiscal year.

Description of the 2024 GMS Decisions and Their Realization in the 2024 Fiscal Year

As of December 31, 2024, the Company has implemented and implemented all decisions taken at the GMS properly.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the main organ of the Company which carries out supervisory functions in the Company. One of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to supervise the performance of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors to maintain the continuity of the Company's business activities. The Board of Commissioners also plays a crucial role in ensuring that the principles of good corporate governance are implemented within the Company.

The composition of the Board of Commissioners consists of 5 people consisting of 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 3 Independent Commissioners. Based on the Last Deed No. 187, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Suhui Tan
Komisaris Commissioner	Eric Paskoff
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bonie Guido
Komisaris Independen Independent Commissioner	Andy Kelana
Komisaris Independen Independent Commissioner	Budi Yoseph Siregar

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menerapkan dan memastikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
- Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perseroan;
- Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perseroan di tahun berjalan;
- Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

- Carry out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's articles of association, laws and regulations, and the decision of the General Meeting of Shareholders;
- Carry out supervision of the Board of Directors' policy and provide advice to the Board of Directors for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company;
- Implement and ensure risk management and principles of good corporate governance in every business activity of the Company;
- Provide direction and optimizing performance to the Board of Directors effectively and efficiently in line with the Company's vision and mission;
- Provide advice and supervision related to the Company's targets in the current year;
- Provide a report at the GMS if there is a downward trend in performance.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk bertindak dan menjunjung tinggi aspek independensi, yang direalisasikan dengan tidak memiliki hubungan sedarah, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta dengan Pemegang Saham Perseroan.

Independence of Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners share the same commitment to upholding the aspect of independence, which is realized by not having blood relations, both with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with the Company's Shareholders.

Nama Name	Jabatan Position	Compagnie Générale des Etablissements Michelin
Bonie Guido	Komisaris Independen Independent Commissioner	x
Andy Kelana	Komisaris Independen Independent Commissioner	x
Budi Yoseph Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	x

Independensi Dewan Komisaris juga tercermin dari keberadaan 3 (tiga) orang komisaris independen Perseroan yang ditunjukkan pada tabel di atas. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kualifikasi independensi dan kriteria yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman (*charter*) yang merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun Pedoman Kerja Dewan Komisaris mencakup hal berikut:

- Landasan Hukum
- Maksud dan Tujuan
- Masa Jabatan
- Kode Etik
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Rapat
- Wewenang
- Hubungan Kerja
- Penilaian Kinerja

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Sebelum menentukan besaran remunerasi di dalam RUPS, Dewan Komisaris akan terlebih dahulu melakukan analisis. Berdasarkan analisa tersebut, kemudian diusulkan dan disampaikan besaran remunerasi kepada RUPS untuk dipertimbangkan, dipelajari, dan disetujui oleh seluruh pemegang saham.

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan banyak hal, di antaranya pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor lain yang relevan. Pada 15 Mei 2024, RUPST telah menyetujui dan menetapkan remunerasi yang telah diusulkan Dewan Komisaris. RUPS Tahunan juga menetapkan bahwa Perseroan tidak memberikan honorarium kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bukan hanya mengadakan rapat untuk seluruh anggota Dewan Komisaris, namun juga melakukan rapat gabungan dengan mengundang anggota Direksi. Merujuk pada ketentuan yang berlaku Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris dapat menggelar rapat secara berkala dan setiap waktu apabila dianggap perlu. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila rapat dihadiri oleh 50%

The table indicates that the members of the Company's Board of Commissioners have met the independence qualifications and criteria in accordance with the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors based on the charter that refers to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners Charter includes the following:

- Legal foundation
- Intent and Purpose
- Tenure
- Code of Ethics
- Duties and Responsibilities
- Meeting
- Authority
- Employment Relations
- Performance Evaluation

Procedure, Basis of Determination, Structure, and Amount of Remuneration for Member of Board of Commissioners

Prior to determining the amount of remuneration at the GMS, the Board of Commissioners will first conduct an analysis. The proposal is then submitted to the GMS for consideration, study and approval by all shareholders.

The Company considers many aspects in determining remuneration, such as the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. On May 15, 2024, the GMS has approved and determined the remuneration proposed by the Board of Commissioners. Meanwhile, the AGMS revealed that the Company did not provide honorarium to members of the Board of Commissioners for the financial year 2024.

Frequency of Board of Commissioners Meeting Attendance

The Board of Commissioners convenes meetings that are not only attended by all members of the Board of Commissioners, but also joint meetings by inviting members of the Board of Directors. The BOC is required to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months, and joint meetings with the BOD periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The BOC may hold meetings periodically and at any time if deemed necessary. Meetings of the Board of Commissioners are considered valid if the meeting is attended by 50% of the members of the Board

anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen baik secara fisik dan/atau melalui telekonferensi/video konferensi.

Keputusan yang dihasilkan dalam rapat Dewan Komisaris bersifat kolektif dan mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengambil keputusan dalam rapat secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, maka proses pengambilan keputusan dilanjutkan dengan cara pengambilan suara berdasarkan persetujuan lebih dari 50% suara sah peserta rapat. Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance Frequency	%
Suhui Tan	Presiden Komisaris President Commissioner	5	83%
Eric Paskoff	Komisaris Commissioner	5	83%
Bonie Guido	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	50%
Andy Kelana	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	83%
Budi Yoseph Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0

Penilaian Kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan Perseroan setiap tahun melalui RUPS. Kinerja Dewan Komisaris dinilai dengan mempertimbangkan berbagai kriteria, seperti pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Termasuk dalam bagian penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris adalah evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Sedangkan untuk kinerja Direksi dinilai dengan menggunakan berbagai kriteria, seperti tugas dan tanggung jawab Direksi terhadap pengurusan Perseroan, termasuk kesesuaian pencapaian target yang ditetapkan pada awal tahun buku. Penilaian kedua Organ Utama Perseroan ini dilakukan guna mencapai visi dan misi Perseroan.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi harus dipertanggungjawabkan di hadapan para pemegang saham. Oleh karena itu, pemegang saham dan pihak terkait dalam RUPS, bertanggung jawab menilai kinerja Dewan Komisaris.

of Commissioners, including Independent Commissioners either physically and/or through teleconference/video conference.

Decisions made in the BOC meetings are collective and binding for all members of the BOC. The BOC makes decisions in meetings by deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, then the decision-making process is proceeded by voting based on the approval of more than 50% of the valid votes of the meeting participants. The frequency of meetings and attendance of members of the Board of Commissioners in the meetings are as follows:

Performance Assessment of Member of Board of Commissioners and/or Board of Directors

The Company carries out an assessment of the Board of Commissioners and Directors every year through the GMS. The performance of the Board of Commissioners is assessed by considering various criteria, such as the implementation of supervisory duties over management policies and the running of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors in the interests of achieving the Company's objectives. Included in the performance assessment section of members of the Board of Commissioners is an evaluation of the implementation of special tasks that have been assigned in accordance with the Articles of Association and/or based on GMS decisions.

Meanwhile, the performance of the Board of Directors is assessed using various criteria, such as the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company, including suitability for achieving targets set at the beginning of the financial year. This assessment of the two Main Organs of the Company is carried out in order to achieve the Company's vision and mission.

The performance of the Board of Commissioners and Directors must be accounted for before the shareholders. Therefore, shareholders and related parties at the GMS are responsible for assessing the performance of the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan operasional yang di antaranya di bidang nominasi untuk menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan “OJK” No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 menetapkan untuk membentuk Komite Nominasi.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga menetapkan bahwa pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan, tanpa melalui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan fungsi tersebut masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris tanggal 14 Desember 2015.

Dalam menjalankan fungsi remunerasinya, Dewan Komisaris berpedoman pada piagam (*charter*). Upaya ini harus sejalan dengan komitmen Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam menetapkan Nominasi dan Remunerasi, RUPS mengusulkan prosedur yang dilakukan dengan cara *voting* kepada para pemegang saham yang hadir.

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Utama Perseroan yang dibentuk untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan melalui tugas dan tanggung jawabnya dalam mengurus kegiatan bisnis harian Perseroan. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Selain itu, Direksi juga menjalankan fungsi sebagai perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam hal ini, Direksi memiliki kewajiban untuk membuat laporan atas operasi, kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang diambil Direksi. Laporan ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan tahunan untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Komposisi Direksi Perseroan di tahun 2024 terdiri dari 3 (tiga) anggota dengan posisi tertentu, di antaranya 1 (satu) Presiden Direktur dan 2 (dua) anggota Direksi. Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Informasi mengenai komposisi Direksi disajikan dalam tabel berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out the duties and responsibilities of carrying out operational supervision, including in the field of nomination, to determine the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Directors and their remuneration system, Financial Services Authority Regulation “OJK” No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 stipulates the formation of a Nomination Committee.

However, the Board of Commissioners also determined that the implementation of the Company's Nomination and Remuneration functions will be carried out directly by the Company's Board of Commissioners, without the formation of a Nomination and Remuneration Committee with the consideration that these functions can still be carried out by the Board of Commissioners with reference to the Decree issued by the Board of Commissioners on 14 December 2015.

In carrying out its remuneration function, the Board of Commissioners is guided by the charter. This effort must be in line with the Board of Commissioners' commitment to implementing the principles of good corporate governance (GCG). In determining Nomination and Remuneration, the GMS proposes procedures which are carried out by voting with the shareholders present.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the main organ of the Company which was formed to realize the vision and mission of the Company through its duties and responsibilities in managing the Company's daily business activities. The Board of Directors carries out the duties and responsibilities determined by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association based on the authority granted by the GMS. Apart from that, the Board of Directors also functions as a representative of the Company, both inside and outside the court. In this case, the Board of Directors has the obligation to make reports on operations, performance and implementation of policies adopted by the Board of Directors. This report is presented in the form of a financial report and annual report to be submitted at the Annual GMS.

The composition of the Company's Board of Directors in 2024 consists of 3 (three) members with certain positions, including 1 (one) President Director and 2 (two) members of the Board of Directors. In 2024, there will be changes to the composition of the Company's Board of Directors. Information regarding the composition of the Board of Directors is presented in the following table:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Igor Zyemit
Direktur Director	Stephane Marie Bertrand Roy de Lachaise
Direktur Director	Ritesh Kumar

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perseroan, termasuk membuat kebijakan-kebijakan Perseroan dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang strategis untuk mencapai visi dan misi Perseroan sehingga mendapatkan keuntungan bagi Perseroan.
2. Bertanggung jawab dalam pengembangan jaringan pasar internasional, membuat target penjualan, dan strategi pencapaiannya serta mengawasi jalannya proses penjualan agar target dapat tercapai.
3. Merancang, mengelola dan mengawasi serta mengevaluasi kegiatan operasional dari sistem informasi (*software* dan aplikasi) dan pendukungnya (*hardware*, infrastruktur & telekomunikasi).
4. Melakukan perencanaan dan eksekusi strategi, agar sesuai dengan kepentingan, maksud serta tujuan Perseroan.
5. Merencanakan dan mengendalikan manajemen keuangan melalui pengelolaan sistem akuntansi dan perbendaharaan keuangan yang transparan demi mendukung kelancaran operasional Perseroan.
6. Merencanakan, mengendalikan dan mengembangkan produk Perseroan.
7. Melakukan pengendalian keandalan fasilitas produksi, efisiensi proses produksi, ketepatan penjaminan kualitas, mengawasi ruang lingkup R&D Center
8. Meningkatkan kualitas SDM agar sesuai standar kualitas yang ditentukan bagi kemajuan Perseroan dengan *Human Capital strategic*.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

1. Be responsible for leading and running the Company, including making Company policies and setting strategic policies to achieve the Company's vision and mission so as to benefit the Company.
2. Be responsible for developing international market networks, making sales targets and strategies for achieving them, and overseeing the sales process so that targets can be achieved.
3. Design, manage, supervise and evaluate the operation of the information systems (software and applications) and their supporters (hardware, infrastructure & telecommunications).
4. Make plans and strategy execution to be in line with the interests, aims and objectives of the Company.
5. Plan and control financial management through the management of a transparent accounting system and financial treasury to support the smooth operation of the Company.
6. Plan, control and develop the Company's products.
7. Control the reliability of production facilities, the efficiency of production process, the accuracy of quality assurance, and oversees the scope of R&D Center
8. Improve the quality of HR to match the quality standards determined for the advancement of the Company with strategic Human Capital.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengelolaan Perseroan, Direksi berpedoman pada piagam (*charter*). Piagam atau pedoman kerja disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun Pedoman Kerja Direksi mencakup sebagai berikut:

- Landasan Hukum
- Maksud dan Tujuan
- Masa Jabatan
- Kode Etik
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Rapat
- Wewenang
- Hubungan Kerja
- Penilaian Kinerja

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Penetapan besaran remunerasi Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa remunerasi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut kemudian oleh RUPS telah dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan menelaah besarnya jumlah remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Direksi dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk kinerja Perseroan.

Pada tahun buku 2024, jumlah remunerasi anggota Direksi telah diungkapkan pada Laporan Keuangan halaman 67.

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi harus diselenggarakan setidaknya 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan atau setiap waktu apabila diperlukan. Tidak hanya rapat internal, Direksi juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Dewan Komisaris atau rapat gabungan paling kurang 1(satu) kali dalam 4(empat) bulan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Direksi. Apabila anggota rapat berhalangan hadir secara fisik di tengah rapat, maka mereka disarankan untuk mengikuti rapat melalui teknologi telekonferensi/*video conference*. Meski begitu, kehadiran virtual dalam rapat tetap diperhitungkan.

Board of Directors Charter

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to a charter. The charter or work guidelines are prepared based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors Charter includes the following:

- Legal foundation
- Intent and Purpose
- Tenure
- Code of Ethics
- Duties and Responsibilities
- Meeting
- Authority
- Employment Relations
- Performance Evaluation

Procedure, Basis of Determination, Structure, and Amount of Remuneration for Member of Board of Directors

The amount of remuneration is determined with reference to the Company's Articles of Association which states that remuneration is determined by the GMS and such authority by the GMS has been delegated to the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners will review the amount of remuneration that will be given to members of the Board of Directors by considering various factors including the Company's performance.

In the 2024 fiscal year, the amount of remuneration for members of the Board of Directors has been disclosed in the Financial Statements on page 67.

Frequency of Attendance of Board of Directors Meetings

Meetings of the Board of Directors must be held at least 1(one) time in 1(one) month or at any time if necessary. In addition to internal meetings, the Board of Directors also convenes joint meetings by inviting the Board of Commissioners at least once every 4(four) months.

Meetings of the Board of Directors are valid and can be held and have the right to make binding decisions if attended by more than 50% of the total number of members of the Board of Directors. If the meeting members are physically unable to attend the meeting, they are advised to attend the meeting through teleconference/*video conference* technology. However, virtual presence in the meeting is still taken into account.

Keputusan di dalam rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Direksi juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi. Hal itu harus sesuai dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Selama tahun 2024, frekuensi kehadiran anggota Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance Frequency	%
Igor Zyemit	Presiden Direktur President Director	2	17%
Stephane Marie Bertrand Roy de Lachaise	Direktur Director	8	67%
Ritesh Kumar	Direktur Director	12	100%

Pelatihan Direksi

Dalam menyikapi dinamika industri terkini, Perseroan memastikan bahwa anggota Direksi berkesempatan untuk menambah wawasan profesional, serta mengembangkan kompetensi dan kemampuan kepemimpinan mereka. Untuk itu, Perseroan terus mendorong setiap anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan, workshop dan seminar penting yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, kemampuan dan pengetahuan anggota Direksi diharapkan dapat terus berkembang guna menunjang pelaksanaan tugasnya.

Independensi Direksi

Direksi melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Decisions in the Board of Directors meeting are made based on deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, then decisions are made by voting based on the affirmative votes of more than 1/2 (one-half) of the total votes validly cast in the meeting. The Board of Directors may also adopt valid and binding resolutions without holding a meeting of the Board of Directors. This shall be in accordance with the provisions that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the relevant proposals and all members of the Board of Directors give their consent to the proposals submitted in writing and sign such consent. Throughout 2024, the frequency of attendance of members of the Board of Directors is presented in the following table:

Board of Directors Training

In responding to the latest industry dynamics, the Company ensures that members of the Board of Directors have the opportunity to broaden their professional insight, as well as develop their competencies and leadership abilities. For this reason, the Company continues to encourage every member of the Board of Directors to attend various important training, workshops and seminars related to their duties and responsibilities. By participating in these activities, it is hoped that the abilities and knowledge of members of the Board of Directors will continue to develop to support the implementation of their duties.

Independence of Board of Directors

The Board of Directors carries out the duties of managing the Company independently without interference from other parties or in conflict with statutory regulations and the Articles of Association.

Rapat Gabungan

Selain rapat internal, Direksi juga menggelar rapat gabungan yang intensif dengan mengundang Dewan Komisaris. Tujuan rapat gabungan ini adalah untuk mengkaji berbagai kondisi eksternal dan merumuskan strategi jangka pendek yang tepat. Pasal 20 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di dalam forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan, arahan ataupun koreksi yang terjadi dalam pencapaian kinerja kuartalan Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan rapat gabungan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance Frequency	%
Suhui Tan	Presiden Komisaris President Commissioner	4	75%
Eric Paskoff	Komisaris Commissioner	4	75%
Bonie Guido	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	75%
Andy Kelana	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Budi Yoseph Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Igor Zyemit	Presiden Direktur President Director	1	25%
Stephane Marie Bertrand Roy de Lachaise	Direktur Director	2	50%
Ritesh Kumar	Direktur Director	4	100%

KOMITE AUDIT

Untuk membantu dan mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan fungsi pengawasan, memberikan saran secara independen dan profesional terhadap proses pelaporan keuangan, audit, kepatuhan, dan hal-hal penting lainnya kepada Dewan Komisaris, Perseroan telah membentuk Komite Audit.

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga anggota, di antaranya satu ketua yang merangkap sebagai Komisaris Independen dan dua anggota independen lainnya. Pembentukan Komite Audit ditunjukkan Perseroan menetapkan komposisi anggota Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite.

Joint Meeting

Apart from internal meetings, the Board of Directors also held intensive joint meetings inviting the Board of Commissioners. The purpose of this joint meeting is to review various external conditions and formulate appropriate short-term strategies. Article 20 Paragraph (1) of the Company's Articles of Association stipulates that joint meetings of the Board of Commissioners and Directors must be held periodically at least once every 4 (four) months. In this forum, the Board of Commissioners provides views, directions or corrections that occur in achieving the Company's quarterly performance. In 2024, the Company has held a joint meeting with the following details:

AUDIT COMMITTEE

To assist and support the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions, providing independent and professional advice on the financial reporting process, audit, compliance and other important matters to the Board of Commissioners, the Company has established an Audit Committee.

The composition of the Company's Audit Committee consists of three members, including one chairman who doubles as an Independent Commissioner and two other independent members. The formation of the Audit Committee is intended by the Company to determine the composition of the Audit Committee members based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing Committee Work.

Pada tahun 2024, Komite Audit terdiri dari tiga anggota sebagai berikut:

1. Budi Yoseph Siregar (Ketua Komite Audit, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)
2. Suksamran Santhan (Anggota)
3. Preedee Chantanakajohnfung (Anggota)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit diamanahkan tugas, di antaranya, untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Komite Audit bertugas memberikan masukan serta usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Meninjau informasi keuangan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan yang akan dirilis oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lainnya;
- Meninjau ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee kepada Dewan Komisaris;
- Meninjau proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut temuan auditor internal yang dilakukan Direksi;
- Meninjau upaya Direksi dalam melaksanakan aktivitas manajemen risiko apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Meninjau pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Meninjau dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

In 2024, the Audit Committee consisted of three members as follows:

1. Budi Yoseph Siregar (Chairman of the Audit Committee, concurrent positions as Independent Commissioner)
2. Suksamran Santhan (Member)
3. Preedee Chantanakajohnfung (Member)

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. In addition, the Audit Committee is responsible for providing feedback and suggestions on reports from the Board of Directors, as well as providing advice on matters that need the attention of the Board of Commissioners.

The duties of the Audit Committee are presented in more detail as follows:

- Review financial information, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information that will be released by the Company to the public and/or other authorities;
- Review the Company's compliance with laws and regulations related to its business activities;
- Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
- Provide recommendations on the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and fees to the Board of Commissioners;
- Review the inspection process by the internal auditors and supervise the follow-up to the findings of the internal auditors carried out by the Board of Directors;
- Review the Board of Directors in carrying out risk management activities if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
- Keep the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Kegiatan Komite Audit 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan yang sejalan dengan piagam Komite Audit. Berikut adalah kegiatan Komite Audit pada tahun 2024:

- Meninjau kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan serta meninjau proses pengawasan internal terkait;
- Meninjau upaya Perseroan dalam hal kepatuhannya terhadap peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- Meninjau penerapan manajemen risiko dan pengawasan internal terkait;
- Menelaah dan memberikan rekomendasi serta saran demi peningkatan kinerja divisi internal audit;
- Meninjau progres pekerjaan audit eksternal.

Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang penting dan signifikan yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.

Audit Committee Activity in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee performed various activities in line with the Audit Committee charter. The following are the activities of the Audit Committee in 2024:

- Review the credibility and objectivity of the Company's financial statements and reviewing the related internal control processes;
- Review the Company's efforts in terms of compliance with capital market regulations and other related regulations;
- Review the implementation of risk management and related internal controls;
- Review and provide recommendations and suggestions for improving the performance of the internal audit division;
- Review the progress of external audit work.

The Audit Committee did not find any important and significant matters that need to be reported in the Company's 2024 Annual Report.



Budi Yoseph Siregar

Kewarganegaraan/ Citizenship
Indonesia/ Indonesian

Usia/Age
36 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Budi Yoseph Siregar disajikan pada sub bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 37.
Budi Yoseph Siregar's profile is presented in the Board of Commissioners Profile on page 37.

Suksamran Santhan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan/ Citizenship
Thailand / Thai

Usia/ Age
59 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024



**Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment**

Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/
MAS/XII/2019

Decree of the Board of Commissioners No. 01/
DEKOM/MAS/XII/2019

**Pengalaman Kerja
Career Experience**

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Regional Insurance Manager & BOI specialist di Michelin ROH Co.,Ltd. (2013 – sekarang) Accounting Manager and General Affairs Manager di Michelin Siam Group Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin)(2001-2013) Accounting Manager di Michelin Siam Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin) (1999-2001) Accounting Manager di Siam Tyre Phra Pra Daeng Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin)(1997-1999) Asst. Accounting Manager di Siam Tyre Co.,Ltd. (Affiliated company of SCG) (1987-1997) Credit Officer di Siam Commercial Bank (1987) | <ul style="list-style-type: none"> Regional Insurance Manager & BOI specialist at Michelin ROH Co.,Ltd. (2013 – present) Accounting Manager and General Affairs Manager at Michelin Siam Group Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin)(2001-2013) Accounting Manager at Michelin Siam Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin) (1999-2001) Accounting Manager at Siam Tyre Phra Pra Daeng Co.,Ltd. (JV between SCG and Michelin)(1997-1999) Asst. Accounting Manager at Siam Tyre Co.,Ltd. (Affiliated company of SCG) (1987-1997) Credit Officer at Siam Commercial Bank (1987) |
|--|---|

**Pendidikan
Education**

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Master Degree MS (Accounting) dari Thammasat University (1994) Bachelor Degree MS (Accounting) dari Kasetsart University (1987) | <ul style="list-style-type: none"> Master Degree MS (Accounting) from Thammasat University (1994) Bachelor Degree MS (Accounting) from Kasetsart University (1987) |
|--|--|



Preedee Chantanakajohnfung

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan/ Citizenship
Thailand / Thai

Usia/Age
46 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/
MAS/XII/2019

Decree of the Board of Commissioners No. 01/
DEKOM/MAS/XII/2019

Pengalaman Kerja Career Experience

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Michelin ROH Co., Ltd. selama 12 tahun dan Michelin (China) Investment Co. selama 2 tahun. • Accounting and Finance Manager di Advanceagro Co. (AASC) (2006-2007) • Manager Assistant di Chomthana Co., Ltd. (2005-2006) • Accountant di Siam Cement Industrial Group (CPAC) (1999-2002) • Auditor pada tahun 1998 di Dhummeniti Auditing Company | <ul style="list-style-type: none"> • Michelin ROH Co., Ltd. for 12 years and Michelin (China) Investment Co. for 2 years. • Accounting and Finance Manager at Advance agro Co. (AASC) (2006-2007) • Manager Assistant at Chomthana Co., Ltd. (2005-2006) • Accountant at Siam Cement Industrial Group (CPAC) (1999-2002) • Auditor in 1998 at Dhummeniti Auditing Company |
|---|--|

Pendidikan Education

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Gelar MM in Entrepreneurship Management dari College of Management, Mahidol University (CMMU) (2005) • Bachelor of Arts (Accounting) dari Kasetsart University (1999) | <ul style="list-style-type: none"> • MM Degree in Entrepreneurship Management from College of Management, Mahidol University (CMMU) (2005) • Bachelor of Arts (Accounting) from Kasetsart University (1999) |
|--|---|

Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki masa tugas yang tidak lebih lama dari pada masa jabatan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menjunjung tinggi profesionalisme dan independensi.

Term of Office and Independence of Audit Committee

Each member of the Audit Committee who also serves as a member of the Board of Commissioners has a term of office that is no longer than the term of office of the Commissioner and can only be reappointed for 1 (one) subsequent period. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee upholds professionalism and independence.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 3 rapat. Rapat Komite Audit dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit dengan persentase kehadiran sebesar 67%. Komite Audit memanfaatkan waktu rapat seoptimal mungkin untuk membahas hal terkait penilaian terhadap audit Perseroan, penelaahan atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan Auditor Independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi Internal Audit, pengawasan efektivitas pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance Frequency	%
Budi Yoseph Siregar	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	0	0%
Suksamran Santhan	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	3	100%
Preedee Chantanakajohnfung	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	3	100%

Pedoman Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Audit yang memuat berbagai hal, termasuk Tugas dan Tanggung Jawab Komite, Kewenangan Komite, Rapat Komite, Organisasi Komite dan hal-hal lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menilai dan mengawasi audit Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Dalam rangka melaksanakan fungsi Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang mengacu pada POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal Perseroan merupakan salah satu organ pendukung manajemen yang bekerja secara objektif, independen, dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perseroan. Di antara tugas utama Unit Audit Internal adalah melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Audit Committee Meeting

Throughout 2024, the Audit Committee has held 3 meetings. The Audit Committee meeting was attended by all members of the Audit Committee with an attendance percentage of 67%. The Audit Committee utilizes meeting time as optimally as possible to discuss matters related to the assessment of the Company's audit, review of financial information, selection, appointment and supervision of the work of Independent Auditors, evaluation of the effectiveness of the implementation of the Internal Audit function, monitoring the effectiveness of internal control, compliance with laws and regulations, risk reporting and implementation of risk management.

Audit Committee Guidelines

In performing its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee complies with the Charter that contains various matters, including the Duties and Responsibilities of the Committee, Committee Authority, Committee Meetings, Committee Organization and other matters.

Implementation of Audit Committee Activities

The Audit Committee exercised its responsibility to assess and oversee the Company's audit throughout 2024.

INTERNAL AUDIT

In order to carry out the Internal Audit function, the Company has established an Internal Audit Unit which refers to POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. The Company's Internal Audit Unit is one of the management support organs that works objectively, independently and reliably to provide added value to the Company. Among the main tasks of the Internal Audit Unit is to conduct audits to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system in order to improve and strengthen the scope of the company's internal control.

Unit Audit Internal Perseroan juga bertanggung jawab mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko serta tata kelola perusahaan, memastikan penggunaan sumber daya yang efektif, efisien, dan produktif, serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada Manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Untuk memimpin pelaksanaan tugas Unit Audit Internal, Perseroan mengangkat Alex Damenta Taringan sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan pada tanggal 29 Juni 2020. Kepala Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara langsung kepada Direktur Perseroan.

The Company's Internal Audit Unit is also responsible for evaluating the implementation of risk management and corporate governance, ensuring effective, efficient and productive use of resources, as well as providing recommendations that can be implemented to Management to improve the company's operational performance.

To lead the implementation of the duties of the Internal Audit Unit, the Company appointed Alex Damenta Taringan as Head of Internal Audit based on a Decree dated 29 June 2020. The Head of Internal Audit carries out his duties and responsibilities directly to the Director of the Company.



**Alex Damenta
Taringan**

Audit Internal
Internal Audit

Kewarganegaraan/ Citizenship
Indonesia/ Indonesian

Usia/Age
49 tahun/ years old
per tanggal 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

Dasar Hukum
Penunjukkan
Legal Basis of
Appointment

Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT Multistrada Arah Sarana, Tbk

Appointment Letter of Internal Audit Unit Chairman of PT Multistrada Arah Sarana, Tbk

Pengalaman Kerja
Career Experience

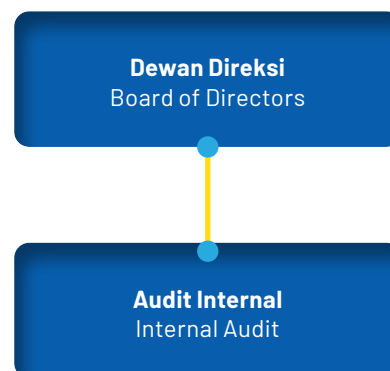
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Internal Controller - Indonesia (2019) • Direktur dan Country Manager (2017-2019) • Senior Auditor di PricewaterhouseCoopers (1999-2002) • Senior Finance Manager di Cargill (2006-2008) • Country Business Manager di Caterpillar (2012-2015) | <ul style="list-style-type: none"> • Internal Controller - Indonesia (2019) • Director and Country Manager (2017-2019) • Senior Auditor at PricewaterhouseCoopers (1999-2002) • Senior Finance Manager at Cargill (2006-2008) • Country Business Manager at Caterpillar (2012-2015) |
|--|--|

Pendidikan
Education

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (1997) • Gelar CPA (Certified Public Accountant) dari IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dengan nomor sertifikasi C-001337 (2005) | <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Economics from the Indonesian College of Economics (1997) • CPA (Certified Public Accountant) degree from IAPI (Indonesian Institute of Certified Public Accountants) with certification number C-001337 (2005) |
|--|--|

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memberikan laporan langsung kepada Direksi. Tugas tersebut sejalan dengan peraturan OJK yakni dalam rangka menjaga independensi kegiatan Audit Internal. Unit Audit Internal sendiri terdiri atas auditor dengan berbagai latar belakang pendidikan. Anggota Audit Internal tidak diperkenankan rangkap jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan. Pihak yang memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal adalah Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal Perseroan memiliki komitmen mewujudkan kinerja yang maksimal dengan menjalin hubungan yang erat dengan berbagai fungsi di dalam Perseroan.



Internal Audit Structure and Position

The Head of Internal Audit is responsible for reporting directly to the Board of Directors. This task is in line with OJK regulations in maintaining the independence of Internal Audit activities. The Internal Audit Unit consists of auditors with a diverse range of educational backgrounds. Internal Audit members are not allowed to have concurrent positions as executors of the Company's operational activities and policies. The President Director is authorized to appoint and dismiss the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. The Company's Internal Audit is committed to realizing optimal performance by establishing close relationships with various functions within the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Menjalin kerja sama dengan Komite Audit dalam menyusun dan melaksanakan rencana audit yang telah dibahas dan disetujui oleh Presiden Direktur, dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki, pengawasan internal dan kepatuhan seluruh unit kerja terhadap prosedur dan pelaporan;
- Menjamin proses audit secara berkala terhadap seluruh kegiatan yang mengandung risiko cukup material;
- Mempublikasikan laporan yang berisi temuan dan rekomendasi berdasarkan laporan audit kepada manajemen. Temuan yang bersifat penting dan signifikan wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan laporan kecukupan dan fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada manajemen;
- Memberikan rekomendasi kepada manajemen sebagai upaya meningkatkan kualitas seluruh kegiatan Perseroan dan penerapan tata kelola Perseroan yang baik.
- Meninjau kembali SOP (standar operasi prosedur) yang ada dan membuat SOP baru apabila diperlukan, sehingga dapat menghasilkan GCG yang baik di dalam Perseroan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- Cooperate with the Audit Committee in preparing and implementing an audit plan after the discussion and approval from the President Director, in order to test and evaluate the adequacy and effectiveness of the system, internal control and compliance of all work units with procedures and reporting;
- Ensure periodic audits to all activities that have material risks;
- Publish a report consisting of findings and recommendations based on the audit report to management. Significant findings must be reported to the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Submit reports on the adequacy and functions of risk management, compliance and other control functions to management;
- Provide recommendations to management in order to improve the quality of the Company's activities and its good corporate governance implementation.
- Review existing SOPs (standard operating procedures) and create new SOPs if necessary, thus establishing good GCG within the Company.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal. Pedoman ini membantu Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Internal Audit Charter Perseroan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 12 Januari 2009. Piagam Audit Internal ini memuat berbagai hal-hal penting, di antaranya visi dan misi, struktur dan kedudukan, persyaratan Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, kewenangan Audit Internal, Standar Audit/Norma Pemeriksaan dan Kode Etik yang harus dipatuhi oleh Audit Internal.

Kegiatan Audit Internal Sepanjang 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Beberapa di antaranya dituangkan ke dalam kegiatan atau agenda, seperti melakukan pemeriksaan dan pengawasan serta melaporkannya kepada Direksi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan pada Perseroan merupakan penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang cukup sentral dalam menjaga reputasi Perseroan kepada publik. Sekretaris Perusahaan juga memiliki fungsi sebagai penyedia dan menjadi saluran serta penghubung yang mengakomodasi komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya secara berkesinambungan. Tidak hanya bertanggung jawab terhadap komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan baik di pasar modal maupun peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.

Profil Sekretaris Perusahaan

 Ade Nofita Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Kewarganegaraan/ Citizenship Indonesia/ Indonesian Usia/Age 41 tahun/ years old per tanggal 31 Desember 2024 as of December 31, 2024		
Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No : 044/KEP/HCGS/IV/2021 pada tanggal 14 Juni 2021	Board of Directors Decree No. 044/KEP/HCGS/IV/2021 dated June 14, 2021
Pengalaman Kerja Career Experience	KAP Osman Bing Satryo & Rekan (2007-2014)	Osman Bing Satryo & Partners Public Accounting Firm (2007-2014)
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia	Bachelor of Economic, Universitas Indonesia

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter. This helps the Internal Audit Unit carry out its duties and responsibilities with competence, independence and accountability so that it can be accepted by all interested parties. The Company's Internal Audit Charter was signed by the Board of Directors and Board of Commissioners on January 12, 2009. This Internal Audit Charter contains various important matters, including vision and mission, structure and position, Internal Audit requirements, duties and responsibilities, Internal Audit authority, Audit Standard/Audit Norms and Code of Ethics that must be adhered to by Internal Audit.

Internal Audit Activity Throughout 2024

Throughout 2024, the implementation of duties and responsibilities by the Internal Audit Unit was carried out well. Some of them are outlined in activities or agendas, such as conducting inspections and supervision and submitting reports to the Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of the Company is the person in charge of the work unit which carries out the functions of corporate secretary. The Corporate Secretary has a fairly central role in maintaining the Company's reputation to the public. The Corporate Secretary also has a function as a provider and as a channel and liaison that accommodates communication between the Company and shareholders, regulators, investors and other stakeholders on an ongoing basis. Not only is he responsible for good and effective communication, the Corporate Secretary also plays a role in ensuring that the Company has complied with laws, rules and regulations both in the capital market and other regulations that apply in Indonesia.

Corporate Secretary Profile

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada Perseroan telah merujuk dan sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan dan peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di Perseroan:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku;
- Memberikan saran dan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Berperan menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku kepentingan lainnya dalam mengungkapkan informasi mengenai kinerja dan kegiatan operasional Perseroan sesuai prinsip keterbukaan sebagai Perseroan publik;
- Melakukan koordinasi untuk Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Mewakili Perseroan, sebagai perusahaan publik, dalam menyerahkan berbagai laporan wajib (seperti laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan) kepada pihak-pihak yang berwenang;
- Berperan menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik melalui berbagai kegiatan, di antaranya:

- Memastikan upaya Perseroan dalam mengikuti dan menaati seluruh aturan perundangundangan dan pasar modal;
- Bertanggung jawab memberikan informasi terkait Laporan Keuangan dan informasi lainnya kepada OJK, BEI, atau publik;
- Memastikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat berjalan dengan baik.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Mengingat bahwa Sekretaris Perusahaan diangkat langsung oleh Direksi, maka masa jabatan Sekretaris Perusahaan tidak melebihi periode jabatan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in the Company refer to and are in accordance with BAPEPAM regulation No. IX.1.4 concerning the Establishment of a Corporate Secretary and OJK regulation no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

The following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary at the Company:

- Follow developments in the capital market, especially regarding applicable regulations;
- Provide advice and input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with the provisions of laws and regulations concerning Capital Markets and their implementing regulations;
- Play a role in connecting the Company with shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders in disclosing information regarding the Company's performance and operational activities in accordance with the principles of openness as a public company;
- Coordinating the General Meeting of Shareholders; And
- Represent the Company, as a public company, in submitting various mandatory reports (such as monthly reports, quarterly reports, annual reports) to the authorized parties;
- Play a role in connecting the Company with shareholders.

Corporate Secretary Activity in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities well through various activities, including:

- Ensure the Company's efforts to follow and comply with all laws and capital market regulations;
- Responsible for providing information related to Financial Reports and other information to the OJK, BEI, or the public;
- Ensure that the General Shareholders Meeting (GMS) can run well.

Term of Office of Corporate Secretary

Bearing in mind that the Corporate Secretary is appointed directly by the Board of Directors, the term of office of the Corporate Secretary does not exceed the term of office of the Directors.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan senantiasa meningkatkan kapabilitas dan menambah wawasan Sekretaris Perusahaan, beberapa di antaranya dengan melibatkan Sekretaris Perusahaan dalam berbagai pelatihan, seminar, maupun sosialisasi aturan baru baik yang dilakukan oleh OJK, BEI maupun Asosiasi Emiten Indonesia "AEI".

Competency Development of Corporate Secretary

The Company continues to improve the capabilities and broaden the knowledge of the Corporate Secretary, some of which involves involving the Corporate Secretary in various trainings, seminars and socialization of new regulations carried out by the OJK, BEI and the Association of Indonesian Issuers "AEI".

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal sebagai upaya untuk melaksanakan fungsi kontrol yang mendukung peran Direksi dalam melakukan pengelolaan sekaligus mengamankan aset keuangan dan kegiatan operasional Perseroan, sehingga aktivitas usaha dan pengurusan Perseroan senantiasa sehat dan aman terhadap ancaman risiko usaha.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan berbagai informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Dengan informasi keuangan yang didapatkan tersebut, manajemen kemudian merencanakan dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan. Sedangkan penerapan sistem pengendalian operasional Perseroan, senantiasa dilakukan dengan penerapan kebijakan dan prosedur secara langsung. Hal itu ditujukan untuk mencapai sasaran dan target, serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat dan menjamin hukum dan peraturan dapat dipatuhi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements an Internal Control System as an effort to carry out control functions that support the role of the Board of Directors in managing and safeguarding the Company's financial assets and operational activities, so that the Company's business activities and management remain healthy and safe from the threat of business risks.

The Company implements a financial control system by providing various financial information for every level of management, shareholders and stakeholders which is used as a basis for making economic decisions. With the financial information obtained, management then plans and controls the Company's operational activities. Meanwhile, the implementation of the Company's operational control system is always carried out by directly implementing policies and procedures. This is aimed at achieving goals and targets, as well as guaranteeing or providing accurate financial reports and ensuring that laws and regulations can be complied with.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah diimplementasikan cukup efektif dalam menunjang kegiatan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan secara konsisten menerapkan sistem pengendalian internal di setiap lini dan lapisan struktur organisasi agar mendorong setiap individu untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik.

Effectiveness of Internal Control System

The Company assesses that the internal control system has been implemented quite effectively in supporting the Company's operational activities. The Company consistently implements an internal control system in every line and layer of the organizational structure to encourage each individual to carry out their respective duties and responsibilities well.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan sangat memahami bahwa kegiatan operasional harian senantiasa dihadapkan dengan berbagai jenis risiko, mulai dari risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan, serta risiko lainnya yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengukuhkan komitmen untuk menerapkan manajemen risiko untuk mengatasi risiko-risiko tersebut demi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan terus melakukan adaptasi menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi, serta mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan bisnis pada masa kini dan masa yang akan datang di tengah industri bisnis yang dinamis.

RISK MANAGEMENT

The Company fully understands that daily operational activities are always faced with various types of risks, ranging from operational risks, financial risks, strategic risks, safety and environmental risks, as well as other risks related to the business activities carried out. For this reason, the Company always strengthens its commitment to implement risk management to overcome these risks for the continuity of the Company's business.

The Company continues to adapt to developments in time and technology, and prepares itself to face various business challenges now and in the future in the midst of a dynamic business industry.

Berdasarkan kondisi tersebut, Perseroan secara berkala meninjau sistematis dan kebijakan manajemen risiko dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Berkat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan karyawan, Perseroan mampu mewujudkan komitmen penerapan manajemen risiko yang sesuai dengan kondisi bisnis.

Dalam menetapkan kebijakan manajemen risiko, Perseroan memperhatikan berbagai hal, seperti strategi, sasaran, dan tujuan Perseroan. Penetapan kebijakan tersebut dilakukan melalui serangkaian prosedur, salah satunya bahwa Direksi harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan kebijakan tersebut, serta mensosialisasikannya kepada seluruh insan Perseroan. Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan menerapkan empat langkah utama sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko
2. Penilaian Risiko
3. Mitigasi Risiko
4. Monitoring dan Pelaporan Risiko

Risiko-risiko yang Dihadapi Perseroan

Setiap kegiatan bisnis memiliki risiko yang harus dihadapi dengan kadar risiko yang beragam. Untuk itu, Perseroan berkomitmen memitigasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

Berikut adalah risiko-risiko yang muncul dalam bisnis Perseroan:

a. Risiko Persediaan Bahan Baku

Biaya bahan baku menyerap jumlah terbesar dari total biaya produksi Perseroan. Dalam memproduksi ban, Perseroan menggunakan berbagai macam bahan baku, seperti karet alam, karet sintetis, *carbon black* dan berbagai produk kimia lainnya yang berasal dari produk turunan minyak mentah. Dengan demikian, biaya bahan baku untuk produksi ban Perseroan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi mentah dan karet alam. Faktor biaya ini merupakan hal esensial yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Perseroan. Dengan kondisi fluktuasi harga ini, Perseroan dituntut untuk menerapkan strategi yang efektif untuk mencegah penurunan pendapatan.

Selain risiko biaya bahan baku, Perseroan juga dihadapkan dengan permasalahan ketersediaan pasokan bahan baku. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pertumbuhan pesat industri otomotif seringkali tidak sejalan dengan perkembangan industri agro. Kegiatan produksi Perseroan berpotensi terganggu oleh kurangnya ketersediaan pasokan bahan baku yang diakibatkan oleh keterlambatan pasokan bahan baku serta tidak tersedianya bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan produksi.

Based on these conditions, the Company periodically reviews risk management systematics and policies while still prioritizing the principle of prudence. Thanks to the support of all stakeholders, including the Board of Commissioners, Directors, Shareholders and employees, the Company is able to realize its commitment to implementing risk management in accordance with business conditions.

In establishing risk management policies, the Company pays attention to various things, such as the Company's strategy, targets and objectives. The determination of this policy is carried out through a series of procedures, one of which is that the Board of Directors must obtain approval from the Company's Board of Commissioners in determining this policy, as well as socializing it to all Company personnel. In implementing risk management, the Company implements four main steps as follows:

1. Identify Risks
2. Risk Assessment
3. Risk Mitigation
4. Risk Monitoring and Reporting

Risk Faced by Company

Every business activity has risks that must be faced with varying levels of risk. For this reason, the Company is committed to mitigating various factors that have the potential to cause risk by implementing risk management policies properly and responsibly.

The following are the risks that arise in the Company's business:

a. Raw Material Inventory Risk

Raw material costs absorb the largest amount of the Company's total production costs. In producing tires, the Company uses various kinds of raw materials, such as natural rubber, synthetic rubber, carbon black and various other chemical products derived from crude oil derivative products. Thus, the cost of raw materials for the Company's tire production is greatly influenced by fluctuations in the prices of crude oil and natural rubber. This cost factor is an essential thing that can affect the Company's revenue performance. With these price fluctuation conditions, the Company is required to implement an effective strategy to prevent a decline in revenue.

Apart from the risk of raw material costs, the Company is also faced with the problem of raw material supply availability. Facts on the ground show that the rapid growth of the automotive industry is often not in line with the development of the agro industry. The Company's production activities have the potential to be disrupted by a lack of availability of raw material supply resulting from delays in raw material supply and the unavailability of raw materials that suit production needs.

Potensi risiko ini tentunya dapat memberikan dampak terhadap kegiatan produksi Perseroan secara umum. Untuk itu, Perseroan berupaya meminimalisir potensi dampak risiko tersebut dengan menyusun berbagai strategi, di antaranya dengan membeli bahan baku untuk jangka panjang dan memperluas jaringan pemasok, serta menjaga hubungan baik dengan para pemasok bahan baku. Tidak hanya itu, di antara upaya Perseroan memitigasi risiko ini adalah dengan mengelola perkebunan karet guna menjaga persediaan bahan baku serta keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan.

b. Risiko Perubahan Nilai Valuta Asing

Sebagian besar pinjaman Perseroan menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) yang sangat berpotensi mengalami perubahan nilai tukar terhadap rupiah. Jika terjadi depresiasi mata uang rupiah terhadap USD, maka Perseroan harus melakukan pelunasan utang pokok dan bunga yang lebih besar. Oleh karena itu, permasalahan pinjaman dan beban bunga dalam bentuk mata uang USD yang mengikat, menjadi salah satu faktor risiko yang akan berdampak secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Walaupun demikian, risiko perubahan Nilai Valuta Asing dapat membuat Perseroan secara tidak langsung melakukan perlindungan yang alami terhadap risiko perubahan nilai valuta asing atau *natural hedging*, karena sebagian besar penjualan Perseroan berasal dari ekspor dalam mata uang jenis USD dan sebagian besar bahan baku didapatkan menggunakan mata uang yang sama.

c. Risiko Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri manufaktur ban, Perseroan memproduksi lebih dari satu jenis ban. Selain produk miliknya sendiri, Perseroan juga mengizinkan perusahaan nasional dan internasional lainnya untuk memproduksi jenis ban yang diproduksi oleh Perseroan dengan merek yang berbeda. Skema bisnis seperti ini memang berpotensi menimbulkan risiko persaingan usaha yang semakin ketat.

Menghadapi potensi risiko ini, Perseroan senantiasa menyusun strategi yang efektif untuk menghadapi risiko persaingan harga serta untuk meningkatkan produk dan *brand awareness*.

Dengan memperkuat strategi peningkatan produk dan *brand awareness*, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan daya saingnya di tengah ketatnya persaingan industri serta dapat menjaga pendapatan dan keberlangsungan usaha. Perseroan senantiasa mengembangkan bisnis dan memperkuat posisinya dengan mengarahkan fokusnya dalam bidang riset dan pengembangan produk. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya produksi, serta menerapkan strategi promosi yang agresif agar dapat terus unggul dalam persaingan industri.

This potential risk can certainly have an impact on the Company's production activities in general. For this reason, the Company seeks to minimize the potential impact of these risks by developing various strategies, including purchasing raw materials for the long term and expanding the supplier network, as well as maintaining good relationships with raw material suppliers. Not only that, among the Company's efforts to mitigate this risk is by managing rubber plantations to maintain raw material supplies and the Company's long-term business sustainability.

b. Risk of Changes in Foreign Exchange Value

Most of the Company's loans are denominated in United States Dollars (USD), which has the potential to experience changes in the exchange rate against the Rupiah. If there is a depreciation of the Rupiah against the USD, the Company must pay off the principal debt and greater interest. Therefore, the problem of loans and interest charges in the form of binding USD currency is one of the risk factors that will have a significant impact on the Company's business continuity.

However, the risk of changes in foreign exchange values can make the Company indirectly carry out natural protection against the risk of changes in foreign exchange values or *natural hedging*, because the majority of the Company's sales come from exports denominated in USD and most of the raw materials are obtained using the same currency.

c. Business Competition Risk

As a company operating in the tire manufacturing industry, the Company produces more than one type of tire. Apart from its own products, the Company also allows other national and international companies to produce the types of tires produced by the Company under different brands. A business scheme like this has the potential to pose a risk of increasingly fierce business competition.

Facing this potential risk, the Company continues to develop effective strategies to face the risk of price competition and to increase product and brand awareness.

By strengthening product improvement and brand awareness strategies, the Company is expected to increase its competitiveness amidst intense industrial competition and maintain revenue and business continuity. The Company continues to develop its business and strengthen its position by directing its focus in the field of research and product development. This effort is expected to improve product quality and production cost efficiency, as well as implement aggressive promotional strategies in order to continue to excel in industrial competition.

Selain itu, kemajuan bisnis Perseroan juga turut dipengaruhi oleh respons masyarakat, baik yang positif maupun yang negatif. Masukan yang membangun dari masyarakat diperlukan agar Perseroan dapat melakukan evaluasi dan mengembangkan produknya dengan lebih baik lagi. Perseroan juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan minat pengguna akan produknya. Salah satunya dengan berpartisipasi sebagai sponsor di berbagai acara balapan besar dan tim-tim balap dalam acara lomba balap resmi kendaraan roda dua maupun roda empat.

d. Risiko Kebijakan Pemerintah

Peraturan Pemerintah seperti kebijakan ekspor produk, kebijakan impor bahan baku atau barang jadi dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan industri ban secara khusus dan kebijakan ekonomi lainnya secara umum juga menjadi potensi risiko yang dapat memengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Hal ini karena faktor ekspor dan impor juga berpengaruh terhadap biaya produksi dan keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan. Dengan demikian, perubahan peraturan Pemerintah yang memberatkan pasar impor dapat menjadi risiko tersendiri bagi Perseroan, karena sebagian besar komponen bahan baku Perseroan didapatkan dari pasar impor dan sebagian besar produk Perseroan dijual secara ekspor. Risiko ini juga akan meningkatkan harga-harga komponen impor dari sebelumnya.

Bukan hanya itu, pasar ekspor dan pasar domestik juga turut dipengaruhi oleh risiko perubahan peraturan Pemerintah yang memberatkan. Walaupun risiko ini tidak dapat dihindari, Perseroan akan tetap berkomitmen dalam menaati dan mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan berkomitmen menjadi warga korporasi yang baik dengan terus berkontribusi terhadap kemajuan industri dengan memberikan masukan-masukan yang baik untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia pada umumnya.

Selain itu, komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip manajemen risiko yang baik juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan kemampuan Perseroan dalam memitigasi risiko bisnis. Penerapan prinsip manajemen risiko diharapkan dapat membantu Perseroan mengatasi berbagai risiko di atas dengan baik dan dapat menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Berbekal penerapan manajemen risiko yang baik, Perseroan diharapkan dapat mengimplementasikan proses perencanaan, mengambil keputusan, dan GCG dengan baik. Perseroan juga berupaya untuk merancang manajemen risiko yang lebih terorganisasi agar dapat meminimalisasi dan/atau mengurangi potensi dan dampak risiko. Upaya organisasi manajemen risiko terbukti berhasil menjaga efektivitas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Perseroan meyakini bahwa sistem manajemen risiko yang baik dapat membantu mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan untuk mencapai target yang ditentukan.

Apart from that, the Company's business progress is also influenced by the public's response, both positive and negative. Constructive input from the community is needed so that the Company can evaluate and develop its products better. The company also always strives to increase user interest in its products. One of them is by participating as a sponsor in various major racing events and racing teams in official two-wheeled and four-wheeled vehicle racing events.

d. Government Policy Risk

Government regulations such as product export policies, import policies for raw materials or finished goods and other regulations relating to the tire industry in particular and other economic policies in general are also potential risks that can affect the Company's operational activities. This is because export and import factors also influence production costs and the sustainability of the Company's business activities. Thus, changes in Government regulations that burden the import market could be a risk for the Company, because most of the Company's raw material components are obtained from the import market and most of the Company's products are sold for export. This risk will also increase the prices of imported components from before.

In addition, the export market and domestic market are also influenced by the risk of changes in burdensome government regulations. Although this risk cannot be avoided, the Company will remain committed to complying with and adhering to the rules and regulations set by the Government. The Company is committed to being a good corporate citizen by continuing to contribute to industrial progress by providing good input for Indonesia's economic growth in general.

Moreover, the Company's commitment to implementing good risk management principles is also a major factor in improving the Company's ability to mitigate business risks. The application of risk management principles is expected to help the Company overcome the various risks above well and maintain the continuity of the Company's business.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Armed with the implementation of good risk management, the Company is expected to be able to implement planning, decision making and GCG processes well. The Company also strives to design more organized risk management in order to minimize and/or reduce the potential and impact of risks. The organization's risk management efforts have proven successful in maintaining the effectiveness of the quality, quantity and completion time of a predetermined risk mitigation plan. The Company believes that a good risk management system can help achieve significant revenue growth to achieve the specified targets.

PERKARA PENTING

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima perkara penting.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan menerima sanksi administratif dari OJK atas rencana perubahan status Perseroan dari Perusahaan terbuka menjadi Perusahaan tertutup.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan pada seluruh level jabatan dibekali dengan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi. Pedoman tersebut mencakup Kode Etik dan Budaya Perusahaan. Selain itu, seluruh insan Perseroan wajib menjunjung tinggi nilai-nilai budaya atau *core value* Perseroan, yang meliputi *Spiritual, Honest & Responsible, Synergy, Proactive* dan *Loyal*.

Perseroan melakukan sosialisasi *core value* melalui website Perseroan serta menggunakan *Core Value Poster* yang dipasang di setiap sudut gedung Perseroan. Hal itu bertujuan agar *core value* dapat diimplementasikan oleh seluruh insan Perseroan dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

Dalam kegiatan Orientasi Karyawan Baru (OKB) yang diselenggarakan sebelum karyawan mendapatkan *job desc* masing-masing, *core value* Perseroan juga menjadi salah satu materi yang disampaikan. Upaya ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh insan Perseroan untuk menjadikan *core value* sebagai budaya Perseroan.

Perseroan akan memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang melanggar kode etik. Sanksi yang diberikan telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Kadar sanksi pun beragam, mulai dari Surat Peringatan (SP) hingga PHK.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan Publik, PT Multistrada Arah Sarana Tbk (Perseroan) menyediakan akses informasi dan data melalui situs resmi www.multistrada.co.id.

SISTEM PELAPORAN PENGADUAN

Perseroan menyediakan fasilitas pelaporan dalam bentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) bagi siapa saja, termasuk karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum untuk melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika yang berkaitan langsung atau tidak

LITIGATION

In 2024, the Company did not receive any significant issues related to litigation.

ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company received administrative sanctions from the OJK for the planned change in the Company's status from a public company to a private company.

CODE OF CONDUCT

All Company personnel, including the Board of Commissioners, Directors, and employees at all levels of positions are provided with behavioral guidelines that must be adhered to. These guidelines include the Code of Ethics and Company Culture. In addition, all Company personnel are required to uphold the Company's cultural values or core values, which include Spiritual, Honest & Responsible, Synergy, Proactive and Loyal.

The Company socializes core values through the Company's website and uses Core Value Posters which are installed in every corner of the Company's buildings. This aims to ensure that core values can be implemented by all Company personnel in their daily business activities.

In the New Employee Orientation (OKB) activity which is held before employees receive their respective job descriptions, the Company's core values are also one of the materials presented. It is hoped that this effort can be a motivation for all Company personnel to make core values the Company's culture.

The Company is subject to imposing strict sanctions to employees who violate the code of ethics. The sanctions imposed have been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB). The level of sanctions varies, from warning letters (SP) to layoffs.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

As a Public Company, PT Multistrada Arah Sarana Tbk (the Company) provides access to information and data through the official website www.multistrada.co.id.

WHISTLEBLOWING SYTEM

The Company provides reporting facilities in the form of a Whistleblowing System for anyone, including employees, former employees, members of an institution or organization, or the general public to report an action that is deemed to violate provisions or ethics that are directly or indirectly related to the Company's interests.

langsung dengan kepentingan Perseroan. Pelapor yang disebutkan di atas dapat memanfaatkan berbagai hal dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mencakup cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

Program Whistleblowing

Perseroan memiliki tanggung jawab atas penerapan mekanisme program *Whistleblowing* yang mengharuskan manajemen setiap unit bisnis menjalankan fungsi pengawasan yang terarah dan berjenjang, dan membuka saluran pengaduan sebagai *early warning*. Hal itu bertujuan agar sistem pengendalian internal dapat bekerja lebih baik.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga, melindungi dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta perkara yang dilaporkannya. Oleh karena itu, Perseroan meyakinkan seluruh pelapor agar tidak perlu ragu dan takut untuk melaporkan tindakan atau informasi yang dinilai mengandung unsur pelanggaran.

Untuk mendukung upaya transparansi ini, Perseroan akan memberikan apresiasi kepada para pelapor yang memberikan laporan dengan syarat laporan tersebut terbukti benar.

Penanganan Pengaduan

Selain menugaskan tim khusus dalam penanganan kasus pelaporan, Perseroan juga dapat memberikan kewenangan investigasi kepada pihak lain. Direksi dan/atau Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan tindak lanjut dan penanganan hasil investigasi.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengaduan akan dikelola oleh tim yang diketuai oleh Direktur Perseroan.

Hasil dari Whistleblower

Penanganan kasus pelanggaran menunjukkan komitmen Perseroan untuk memperkuat sistem pengendalian internal Perseroan dan memberikan efek jera kepada seluruh pihak atau karyawan agar menghindari kegiatan atau transaksi yang berpotensi mengakibatkan kerugian dan mengganggu jalannya operasional Perseroan.

The whistleblowers mentioned above can take advantage of various things in the Violation Reporting System which include how to report violations, protection for whistleblowers, handling complaints, parties who manage complaints and the results of handling complaints.

Whistleblowing System

The Company is responsible for implementing the Whistleblowing program mechanism which requires the management of each business unit to carry out a directed and tiered supervisory function, and open a complaint channel as an early warning. This aims to ensure that the internal control system can work better.

Whistleblower Protection

The Company is committed to maintaining, protecting and guaranteeing the confidentiality of the identity of the reporter and the case they report. Therefore, the Company assures all reporters that they do not need to hesitate or be afraid to report actions or information that are considered to contain elements of violation.

To support this transparency effort, the Company will give appreciation to whistleblowers who provide reports provided that the reports are proven to be true.

Complaint Handling

Apart from assigning a special team to handle reporting cases, the Company can also give investigative authority to other parties. The Board of Directors and/or Board of Commissioners are responsible for carrying out follow-up actions and handling investigation results.

Complaint Management

Complaints will be managed by a team headed by the Company Director.

Result from Whistleblower

Handling violation cases shows the Company's commitment to strengthening the Company's internal control system and providing a deterrent effect to all parties or employees to avoid activities or transactions that have the potential to cause losses and disrupt the Company's operations.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK/04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Tabel berikut menyajikan informasi mengenai rekomendasi yang diterapkan Perseroan:

IMPLEMENTATION OF COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The implementation of GCG in the Company refers to Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK/04/2015 and Financial Services Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The following table presents information regarding the recommendations implemented by the Company:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
1. Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1.1 Perseroan selalu mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham dalam menerapkan cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup.	Perseroan membagikan Tata Tertib kepada setiap Pemegang Saham pada saat RUPS sebelum memasuki ruang rapat.
1. Relationship of the Public Company with Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders	Principle 1: Increase the Value of the GMS	1.1 The Company always prioritizes independence and the interests of shareholders in implementing technical methods or procedures for voting, both open and closed.	The Company distributes the Rules of Procedure to each Shareholder at the GMS before entering the meeting room.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terbuka menghadiri RUPS Tahunan	Bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berhalangan hadir secara langsung pada saat Rapat dikarenakan dinas ke luar kota, para anggota tetap hadir melalui zoom meeting yang disediakan oleh KSEI.
		1.2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners still attended the meeting virtually via Zoom meeting application provided by KSEI, although they were on official trips to other cities.
		1.3 Perseroan menyediakan ringkasan RUPS pada situs web Perseroan terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun.	Perseroan mengumumkan hasil RUPS melalui media cetak dan diunggah di situs web resmi Perseroan.
		1.3 The Company provides a summary of the GMS on the Company's website, open for at least 1(one) year.	The GMS resolutions were announced through print media and uploaded on the Company's official website.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	2.1 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan khusus dalam menjalin komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1 The Public Company utilizes special policies in establishing communication with shareholders or investors. 2.2 Kebijakan komunikasi diungkapkan oleh Perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. 2.2 The Public Company discloses communication policies to shareholders or investors via the website.	Perseroan melakukan komunikasi dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham/ investor melalui OJK dan BEI. The Company makes communicates with and delivers information to shareholders/investors through OJK and IDX. Perseroan mengunggah Laporan Keuangan baik secara triwulan maupun tahunan di situs web Perseroan guna memberikan informasi kepada semua pemegang saham. The Company publishes Financial Statement quarterly and annually to provide information to all shareholders.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Perseroan dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris harus mempertimbangkan kondisi Perseroan terlebih dahulu.	Penyusunan komposisi Dewan Komisaris telah mengacu pada kondisi Perseroan dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
2. Function and Role of the Board of Commissioners	Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 In determining total members of the Board of Commissioners, the Company puts the condition of the Public Company into consideration the Company.	The composition of the Board of Commissioners is pursuant to the Company's needs in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.
		3.2 Perseroan telah memenuhi syarat yang dibutuhkan untuk menentukan anggota Dewan Komisaris.	Anggota Komisaris Perseroan telah memenuhi syarat yang dibutuhkan oleh Perseroan.
		3.2 The Company has met the requirements in determining the Members of the Board of Commissioners.	Members of the Board of Commissioners have met requirements requested by the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris menerapkan kebijakan penilaian mandiri (<i>self-assessment</i>) dalam menilai kinerjanya. 4.1 The Board of Commissioners applies a self-assessment policy in assessing their own performance. 4.2 Laporan Tahunan Perseroan Terbuka memuat kebijakan <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris. 4.2 The Annual Report of Public Company discloses the Board of Commissioners' self-assessment policy. 4.3 Dewan Komisaris akan menerapkan kebijakan pengunduran diri anggotanya yang terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3 The Board of Commissioners imposes a policy of its member resignation to any members who are involved in a financial crime.	Dalam Laporan Tahunan, dijelaskan bahwa kinerja Dewan Komisaris dinilai melalui RUPS. The Annual Report states that the evaluation of the Board of Commissioners' performance is carried out through the GMS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah mengacu pada tugas dan fungsinya dan diungkapkan ke dalam Laporan Tahunan pada bab Tata kelola Perseroan. The Board of Commissioners assessment refers to its duties and functions and is disclosed into the Annual Report, in the Corporate Governance chapter. Pengunduran diri dan pelanggaran anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditindaklanjuti pada saat RUPS. The resignation and violation committed by members of the Board of Commissioners have been regulated in the Company's Articles of Association and will be processed in the GMS.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		4.4 Selain menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4 In addition to carrying out the Nomination and Remuneration functions, the Board of Commissioners has responsibility for formulating a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Kinerja seseorang akan dijadikan acuan oleh Dewan Komisaris dalam menentukan Nominasi. The Board of Commissioners considers a person's performance as a reference in determining the nomination.
3. Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Jumlah anggota Direksi ditentukan oleh, beberapa di antaranya kondisi Perseroan Terbuka dan efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Berdasarkan kondisi Perseroan, jumlah anggota Direksi telah ditentukan sesuai kebutuhan.
3. Function and Role of the Board of Directors	Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	5.1 Total members of the Board of Directors are determined by, among others the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	In regard of the Company's condition, the total members of the Board of Directors is as needed.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi syarat yang dibutuhkan. Pemenuhan syarat tersebut dijabarkan pada profil masing-masing Direksi.
		5.2 Members of the Board of Directors are selected based on the diversity, expertise, knowledge and experience required.	The Company's Board of Directors members have fulfilled the requirements according to the Company's request. This is presented in the profiles of each Director.
		5.3 Anggota Direksi yang akan membawahi bidang akuntansi dan keuangan wajib memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi yang membawahi fungsi keuangan memiliki pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan.
		5.3 Member of the Board of Directors who will be in charge of accounting and finance must have expertise and/or knowledge in accounting.	Member of the Board of Directors who is in charge of finance division has experience and knowledge in finance.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1 Direksi menerapkan kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerjanya sendiri. 6.1 The Board of Directors implements <i>self-assessment</i> to assess its own performance. 6.2 Direksi mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. 6.2 The Board of Directors discloses a <i>self-assessment</i> policy to assess the performance of the Board of Directors through the Public Company Annual Report. 6.3 Direksi akan menerapkan kebijakan pengunduran diri anggotanya yang terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Board of Directors imposes a resignation policy for its members who committed a financial crime.	Penilaian kinerja Direksi telah mengacu pada tugas dan fungsinya dan diungkapkan ke dalam Laporan Tahunan pada bab Tata kelola Perseroan. The Board of Directors assessment refers to its duties and functions and is disclosed into the Annual Report, in the Corporate Governance chapter. Direksi menuangkan penilaian kinerjanya berdasarkan tugas dan fungsinya ke dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perseroan. The Board of Directors puts its performance assessment based on its duties and functions into the Annual Report in the Corporate Governance chapter. Pengunduran diri dan pelanggaran anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditindaklanjuti pada saat RUPS. The resignation and violation committed by members of the Board of Directors have been regulated in the Company's Articles of Association and will be processed in the GMS.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perseroan Terbuka menerapkan kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i> .	Perseroan melakukan Pengelolaan Informasi, baik yang bersifat rahasia dan publik untuk mencegah <i>insider trading</i> .
4. Stakeholder Participation	Principle 7: Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 The Public Company implements policies to prevent insider trading.	The Company carries out confidential and public Information Management to prevent insider trading.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		7.2 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Seperti yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan, Perseroan memberikan fasilitas pengaduan (<i>whistleblowing</i>) untuk menghindari hal yang tidak diinginkan atau yang dapat merugikan Perseroan.
		7.2 The Public Company has an anti-corruption and antifraud policy.	As disclosed in the Annual Report, the Company provides a complaint facility (<i>whistleblowing</i>) to avoid things that are not desirable or that can harm the Company.
		7.3 Seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dilakukan oleh Perseroan dengan mengacu kepada kebijakan terkait.	Pemilihan vendor oleh Perseroan dilakukan berdasarkan kebijakan, di mana vendor harus memenuhi kriteria dan persyaratan yang diminta oleh Perseroan.
		7.3 The selection and capacity building of suppliers or vendors are carried out by the Company with reference to related policies.	Vendor selection by the Company is carried out based on policy, in which vendors must meet the criteria and requirements requested by the Company.
		7.4 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Perseroan memiliki komitmen dalam memenuhi hak dan kewajiban tepat waktu dan tidak ada Informasi yang disembunyikan dari kreditur.
		7.4 The Public Company has a policy to fulfill the creditors' rights.	The Company is committed to fulfilling its rights and obligations punctually without any hidden information from creditors.
		7.5 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> .	Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait kebijakan <i>whistleblowing</i> dalam Laporan Tahunan.
		7.5 The Public Company has a whistleblowing policy.	The Company has disclosed information regarding the whistleblowing policy in the Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		7.6 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6 The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Pemberian insentif Direksi dan karyawan dilakukan berdasarkan pencapaian target Perseroan. Incentives for the Directors and employees are provided based on the achievement of the Company's targets.
5. Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perseroan Terbuka tidak hanya memanfaatkan situs web sebagai media keterbukaan informasi, namun juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya.	Dalam melakukan keterbukaan informasi, Perseroan tidak hanya memanfaatkan situs web, namun juga menggunakan media elektronik milik BEI dan OJK.
5. Information Disclosure	Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 The Public Company does not only utilize the website as a medium for information disclosure, but also utilizes other information technologies. 8.2 Selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali, Laporan Tahunan Perseroan Terbuka juga mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen). 8.2 In addition to disclosing the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through major and controlling shareholders, the Public Company Annual Report also discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent).	In conducting information disclosure, the Company does not only use the website, but also uses electronic media belonging to the IDX and OJK. Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan Kepemilikan Saham di atas 5% atau lebih. The Company's Annual Report has disclosed Share Ownership cases of over 5% or more.

05

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



MEMBERIKAN MANFAAT INKLUSIF MELALUI SINERGI KEBERLANJUTAN

Perseroan mengukuhkan komitmen untuk menyelaraskan kinerja operasional dan keuangan yang optimal dengan prinsip keberlanjutan. Selain memberikan manfaat bagi Perseroan, prinsip keberlanjutan diharapkan dapat memberikan manfaat secara inklusif dan berkelanjutan kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, masyarakat, serta lingkungan.

Perseroan, sebagai salah satu produsen ban ternama di Indonesia, menyadari bahwa pengelolaan aspek berkelanjutan akan memberikan dampak bagi aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan hidup untuk mewujudkan bisnis berkelanjutan bagi Perseroan. Selain itu, kegiatan operasional Perseroan senantiasa diiringi dengan praktik keuangan berkelanjutan. Berlandaskan hal itu, Perseroan menyajikan informasi terkait kontribusi dan dukungan Perseroan terhadap upaya pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dalam membuat Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan merujuk pada kerangka kerja yang tertuang dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

STRATEGI KEBERLANJUTAN (A1)

Dalam menjaga dan meningkatkan kinerja, Perseroan senantiasa melakukan berbagai penyesuaian strategis. Krisis geopolitik yang berdampak terhadap disrupsi rantai pasok serta harga bahan baku mentah yang terus meningkat memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan di tengah permintaan ban kendaraan yang terus meningkat. Terlepas dari tantangan tersebut, Perseroan terus memupuk optimisme untuk memperluas jangkauan di pasar ekspor dan domestik.

Berbagai kebijakan strategis, salah satunya integrasi dengan berbagai aspek bisnis dan operasional Grup Michelin, mampu membantu Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasar ban di dalam dan luar negeri, sembari menjaga tren kinerja positif sepanjang tahun 2024. Dengan berpedoman pada pemenuhan aspek dan prinsip keberlanjutan, Perseroan berupaya untuk mewujudkan keuangan yang berkelanjutan. Komitmen ini sejalan dengan cita-cita Perseroan untuk merealisasikan TPB atau SDGs.

PROVIDING INCLUSIVE BENEFITS THROUGH SUSTAINABILITY SYNERGY

The Company reaffirms its commitment to aligning optimal operational and financial performance with sustainability principles. Beyond benefiting the Company, these principles are expected to generate inclusive and long-term value for shareholders, stakeholders, communities, and the environment.

As one of Indonesia's leading tire manufacturers, the Company recognizes that sustainable management plays a crucial role in driving economic, social, and environmental impact—ultimately supporting the long-term sustainability of its business. Furthermore, the Company's operations are consistently guided by sustainable financial practices. In line with this commitment, the Company presents information on its contributions and support for the government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

In preparing this Sustainability Report, the Company refers to the frameworks outlined in POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

SUSTAINABILITY STRATEGY (A1)

To sustain and enhance its performance, the Company continuously implements strategic adjustments. Geopolitical crises, which have disrupted supply chains and driven up raw material prices, present unique challenges for the Company amid increasing demand for vehicle tires. Despite these challenges, the Company remains optimistic about expanding its reach in both export and domestic markets.

Various strategic initiatives, including integration with Michelin Group's business and operational aspects, have enabled the Company to meet market demand both locally and internationally while maintaining a positive performance trend throughout 2024. By adhering to sustainability principles and requirements, the Company is committed to fostering sustainable financial growth. This commitment aligns with the Company's vision to contribute to the realization of the SDGs.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Di tengah perkembangan dan dinamika perekonomian dan industri nasional, Perseroan senantiasa menyusun kebijakan dan strategi pengembangan bisnis yang tepat untuk tahun 2024. Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan operasional dan keuangan Perseroan senantiasa memenuhi tiga aspek keberlanjutan, di antaranya aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan hidup. Adapun Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan dijelaskan sebagai berikut:

ASPEK EKONOMI (B1)

Informasi mengenai perbandingan volume penjualan, penjualan bersih, dan laba/rugi bersih dalam tiga tahun terakhir disajikan pada bagian Ikhtisar Keuangan pada Laporan Tahunan.

a. Produk Ramah Lingkungan

Sebelum memulai proses produksi, Perseroan memulai dengan tahapan *Research and Development* guna memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi kriteria dan standar mutu dan keamanan yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa bahan baku yang digunakan telah memenuhi kriteria material ramah lingkungan.

Perseroan juga memiliki pangsa pasar yang luas, sehingga kami berupaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen terhadap berbagai jenis dan segmentasi ban kendaraan, salah satunya adalah produk ban untuk kendaraan murah dan ramah lingkungan (*low-cost green car/LCGC*), baik untuk pasar ekspor maupun pasar dalam negeri.

b. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan

Sebagai salah satu produsen ban kendaraan asli Indonesia, Perseroan senantiasa melibatkan berbagai pihak lokal dalam upaya mengembangkan bisnis yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan Tingkat Kemampuan Dalam Negeri (TKDN) dalam produknya, Perseroan senantiasa menggunakan bahan material dari dalam negeri yang didapatkan dari pemasok lokal, yang menjalankan usaha dan berdomisili di satu provinsi dengan kantor operasional atau pabrik Perseroan. Selain itu, Perseroan senantiasa melibatkan pihak lokal sebagai tenaga kerja, baik dalam proses produksi maupun pemasaran di dalam negeri.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Amid the evolving economic and industrial landscape, the Company continues to formulate and implement effective business development strategies for 2024. The Company ensures that its operational and financial activities consistently adhere to the three key pillars of sustainability: economic, social, and environmental aspects. The highlights of the Company's sustainability performance are as follows:

ECONOMIC ASPECTS (B1)

Information on the comparison of sales volume, net sales, and net profit/loss over the past three years is presented in the Financial Highlights section of the Annual Report.

a. Environmentally Friendly Products

Before commencing the production process, the Company conducts extensive Research and Development to ensure that its products meet established quality and safety standards. Additionally, the Company carefully selects raw materials that comply with environmentally friendly criteria.

With a broad market reach, the Company strives to cater to consumer demand across various vehicle tire segments, including tires for low-cost green cars (LCGC) in both domestic and export markets.

b. Involvement of Local Parties Related to Sustainable Finance Business Processes

As an Indonesian tire manufacturer, the Company actively involves local stakeholders in its efforts to develop a sustainable business. To enhance the Domestic Component Level (Tingkat Komponen Dalam Negeri/TKDN) in its products, the Company prioritizes the use of locally sourced materials procured from suppliers operating and residing in the same province as its manufacturing facilities. Additionally, the Company employs local workers in both production and domestic marketing processes.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP (B2)

a. Penggunaan Energi

Selama proses produksi, penggunaan energi, termasuk bahan bakar, listrik, dan air merupakan elemen yang esensial. Meski begitu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi energi dengan memaksimalkan pengoperasian dan efisiensi mesin forklift dan peralatan lainnya yang menggunakan energi bahan bakar, termasuk motor listrik yang menggunakan energi listrik dan *Boiler House* yang menggunakan energi gas.

Inisiatif efisiensi energi juga dilakukan dengan mengatur penggunaan AC/pendingin ruangan sesuai kebutuhan, yaitu dengan mengatur waktu *on/off*-nya, mengatur penggunaan lampu pada pagi dan siang hari, mematikan lampu dan piranti elektronik yang tidak digunakan, serta mengganti lampu biasa dengan lampu hemat energi/LED dengan wattase yang lebih kecil. Perseroan juga menginisiasi pemanfaatan penerangan alami dari sinar matahari di siang hari dengan cara memperbanyak panel kaca di perkantoran.

Tidak hanya di lokasi kantor, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan bahan bakar kendaraan dinas secara efektif dan efisien. Untuk menyosialisasikan inisiatif efisiensi ini, Perseroan secara berkala mengirimkan *email blast* ke seluruh karyawan agar dapat diimplementasikan secara komprehensif.

b. Pengurangan Emisi

Perseroan juga turut melakukan efisiensi emisi dalam proses produksi. Dalam proses produksi, Perseroan memilih material yang ramah lingkungan. Pada tahun 2024, proses produksi dan pemasaran ban dilakukan menggunakan komponen yang ramah lingkungan. Di samping itu, Perseroan memastikan bahwa ban yang diproduksi memiliki daya tahan yang baik, sehingga dapat mendukung penghematan bahan bakar kendaraan dan membantu mengurangi emisi kendaraan.

c. Pengurangan Limbah dan Efluen

Dalam beberapa tahun terakhir, produk ban kami tidak lagi menggunakan plastik sebagai pembungkus, sehingga Perseroan dapat berpartisipasi dalam mengurangi sampah plastik sekali pakai. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh proses produksi telah memenuhi peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran, dan perbaikan lingkungan secara berkelanjutan dengan melakukan pembaruan Sistem Manajemen Lingkungan dengan standar ISO 14001:2015.

ENVIRONMENTAL ASPECTS (B2)

a. Energy Utilization

Energy consumption—including fuel, electricity, and water—is a vital component of the production process. However, the Company remains committed to enhancing energy efficiency and optimization by improving the operation and performance of fuel-powered machinery such as forklifts, electric motors, and gas-powered Boiler Houses.

Energy efficiency initiatives also include regulating air conditioning usage based on necessity by scheduling on/off cycles, optimizing lighting usage during daylight hours, switching off unused electrical devices, and replacing conventional lighting with energy-saving LED bulbs of lower wattage. The Company has also increased the use of natural lighting by installing more glass panels in office spaces.

Beyond office locations, the Company ensures the effective and efficient use of fuel for company vehicles. To promote these energy-saving initiatives, periodic email blasts are sent to all employees for comprehensive implementation.

b. Emission Reduction

The Company is committed to minimizing emissions throughout its production processes. In 2024, the production and marketing of tires incorporate environmentally friendly materials. Additionally, the Company ensures that its tires are designed for durability, thereby enhancing fuel efficiency in vehicles and contributing to reduced emissions.

c. Waste and Effluent Reduction

In recent years, the Company has eliminated the use of plastic wrapping for its tires, thereby reducing single-use plastic waste. Furthermore, the Company ensures that all production processes comply with environmental regulations, pollution prevention measures, and continuous environmental improvement efforts. This commitment is reflected in the upgrade of its Environmental Management System certification ISO 14001:2015.

Kegiatan produksi ban kendaraan secara alamiah akan menghasilkan limbah, termasuk di antaranya ban bekas yang memiliki sifat tidak mudah terurai jika hanya dibiarkan. Oleh karenanya, Perseroan memanfaatkan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) khusus milik Perseroan untuk membuang sisa potongan ban dan komponen tidak terpakai lainnya. Limbah ini selanjutnya diserahkan kepada vendor yang memiliki izin untuk dimanfaatkan menjadi barang bernilai ekonomi. Upaya pengelolaan limbah ini diharapkan dapat mendukung pelestarian lingkungan.

d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan direpresentasikan dengan prinsip *Triple Bottom* atau 3P (*Profit, People, dan Planet*) yang kami anut. Selain itu, Perseroan secara rutin berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati, seperti kampanye reforestasi di berbagai wilayah di Indonesia.

Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan di Karawang dan Bandung dengan melibatkan beberapa karyawan. Upaya ini diharapkan dapat menjadikan kantor atau pabrik bukan hanya sebagai tempat berlangsungnya kegiatan produksi dan operasional lainnya, namun juga menjadikannya tempat yang asri, hijau, serta bersih.

ASPEK SOSIAL (B3)

Dengan implementasi keuangan yang berkelanjutan, Perseroan berharap dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial, di antaranya bagi pemegang saham, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menyadari bahwa prinsip keuangan berkelanjutan dapat diimplementasikan secara optimal dengan pengaruh faktor internal maupun eksternal.

Proses mewujudkan keuangan berkelanjutan di lingkungan Perseroan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Dari sisi internal, sosialisasi dan komitmen manajemen serta karyawan dapat mendorong penerapan prinsip ini, sekaligus memberikan manfaat bagi seluruh insan Perseroan. Sementara itu, dampak prinsip keuangan berkelanjutan terhadap pihak eksternal akan dirasakan oleh pemangku kepentingan, seperti pemasok, regulator, mitra kerja, pemerintah, maupun penerima manfaat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, serta tentunya masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan.

The tire manufacturing process naturally generates waste, including used tires, which are non-biodegradable. To manage this, the Company operates a dedicated landfill site for tire scraps and other unused components. These waste materials are then handed over to licensed vendors for repurposing into economically valuable products. This waste management effort aligns with the Company's commitment to environmental preservation.

d. Biodiversity Conservation

The Company's commitment to environmental responsibility is reflected in its adherence to the Triple Bottom Line principle (*Profit, People, and Planet*). As part of this commitment, the Company actively participates in biodiversity conservation initiatives, such as reforestation campaigns in various regions of Indonesia.

The Company also engaged employees in reforestation projects in Karawang and Bandung. These efforts aim to transform the Company's offices and factories into not only operational hubs but also green, clean, and sustainable environments.

SOCIAL ASPECTS (B3)

Through the implementation of sustainable financial practices, the Company aims to generate a positive social impact for shareholders, the broader community, and other stakeholders. The Company acknowledges that sustainable finance principles can be optimally applied by addressing both internal and external influencing factors.

The realization of sustainable financial practices within the Company is shaped by internal and external factors. Internally, management's commitment and employee engagement play a crucial role in driving the implementation of these principles, benefiting all members of the organization. Externally, the impact of sustainable finance extends to stakeholders such as suppliers, regulators, business partners, the government, and beneficiaries of the Company's corporate social responsibility (CSR) programs, as well as the communities surrounding the Company's operational areas.

Sebagai produsen ban kendaraan, Perseroan berkomitmen dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi, aman, serta ramah lingkungan. Untuk itu, Perseroan secara cermat memilih material yang berkualitas dan ramah lingkungan dari pemasok yang terpercaya. Upaya ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan ban kendaraan yang berkualitas tinggi dan tahan lama. Di samping itu, Perseroan selalu memastikan bahwa produk yang dihasilkannya telah melalui tahapan uji keselamatan produk sesuai dengan standar yang berlaku untuk menjaga kualitas dan keamanan ban sebaik mungkin.

As a tire manufacturer, the Company is committed to producing high-quality, safe, and environmentally friendly products. To achieve this, the Company carefully selects premium, eco-friendly materials from trusted suppliers. This initiative is aimed at meeting consumer demand for durable, high-performance vehicle tires. Additionally, the Company ensures that all its products undergo rigorous safety testing in accordance with applicable standards, maintaining the highest levels of quality and safety.

PROFIL SINGKAT PERSEROAN

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Perseroan menyediakan fasilitas berupa akses laporan ini kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami juga dengan sangat terbuka menyambut dan menerima pertanyaan dari para pemangku kepentingan mengenai laporan ini dengan menghubungi:

BRIEF COMPANY PROFILE

Information Access to Sustainability Report

The Company provides access to this report to all stakeholders. We also warmly welcome and receive inquiries from stakeholders regarding this report by contacting:



CORPORATE SECRETARY PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address

Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Desa Karangsari Cikarang Timur
Bekasi Jawa Barat
17550

Telp. +6221 8914 0333
Fax. +6221 8914 3838
E-mail MASA.corpsec@michelin.com
www.multistrada.co.id



Visi, Misi dan Nilai Perseroan (C2)

Perseroan menyajikan informasi terkait Visi, Misi, dan Nilai Perseroan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini di halaman 33.

Vision, Mission and Core Values (C2)

The Company presents information related to the Company's Vision, Mission and Values in the Company Profile Chapter in this Annual Report on page 33.

Skala Perusahaan (C3)

Informasi mengenai Skala Perusahaan disajikan di Laporan Tahunan ini halaman 7, 42 dan 43.

Organization Scale (C3)

Information regarding the Company's Scale is presented in this Annual Report on page 7, 42 and 43.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan (C4)

Informasi mengenai Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan disajikan di Laporan Tahunan ini halaman 29.

Rantai Pasokan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pemasok/vendor barang dan jasa. Sebelum memilih pemasok atau vendor, Perseroan terlebih dahulu menerapkan proses seleksi yang sesuai dengan mekanisme pengadaan yang prosesnya dievaluasi secara berkala.

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku, Perseroan memanfaatkan saja atau barang dari pemasok lokal atau pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili pada satu provinsi dengan kantor operasional atau pabrik Perseroan. Apabila pemasok lokal tidak dapat menyediakan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan, maka kami menggunakan pemasok nasional yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar kantor operasional atau lintas provinsi Perseroan berharap kebijakan ini dapat membantu meningkatkan ekonomi lokal serta berkontribusi terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan.

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan (C6)

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Perseroan.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Kegiatan operasional Perseroan senantiasa didukung dengan pendekatan atau prinsip pencegahan melalui sistem manajemen risiko yang disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian. Perseroan senantiasa meninjau sistem manajemen risiko tersebut, sehingga dapat mengantisipasi potensi yang muncul.

Inisiatif Eksternal

Kegiatan bisnis dan proses pelaporan kinerja keberlanjutan Perseroan berpedoman dan mendukung berbagai prinsip serta inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi lain berupa penghargaan untuk bidang-bidang tertentu.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar dalam bentuk penghargaan yang dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada halaman 47.

Products, Services, and Business Activities Conducted (C4)

Information on products, services, and business activities carried out is presented in this Annual Report page 29.

Supply Chain

In conducting its business activities, the Company collaborates with various suppliers and vendors for goods and services. Prior to selecting a supplier or vendor, the Company implements a rigorous selection process in accordance with its procurement mechanisms, which are evaluated periodically.

To meet its raw material needs, the Company prioritizes sourcing from local suppliers—those operating and domiciled within the same province as the Company's operational offices or manufacturing facilities. If local suppliers are unable to provide the required raw materials, the Company procures from national suppliers operating across different provinces. This policy is designed to support local economic growth while contributing to the broader national economy.

Significant Changes in Organization and Supply Chain (C6)

In 2024, there were not significant changes in the Company's organization and supply chain.

Approaches or Principles of Prevention

The Company's operational activities are always supported by a preventive approach or principle through a risk management system that is compiled based on the precautionary principle. The Company constantly reviews the risk management system, thereby anticipating the potential that arises.

External Initiatives

The Company's business activities and sustainability performance reporting process are guided by and support various principles and initiatives developed by other organizations in the form of awards for certain fields.

Throughout 2024, the Company received various recognitions and appreciations from external parties in the form of awards which are shown in this annual report on page 47.

Keanggotaan pada Asosiasi (C5)

Pada tahun 2024, Perseroan menjadi bagian dari sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan, dan masuk dalam keanggotaan Asosiasi Emiten Indonesia "AEI".

PENJELASAN DIREKSI (D1)

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Berpedoman pada pemenuhan aspek dan prinsip berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dan mewujudkan keuangan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan insiatif Perseroan untuk berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Selain itu, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017).

Penjelasan Nilai Keberlanjutan Perseroan

Bagi Perseroan, nilai keberlanjutan harus menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan untuk mendukung pencapaian keuangan berkelanjutan, dan mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017.

Perseroan memiliki nilai-nilai yang meliputi: *Spiritual, Honest & Responsible, Synergy, Proactive*, serta *Loyal*. Nilai-nilai ini meruakan komitmen Perseroan untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan dan mendukung upaya pemerintah mencapai SDGs untuk mengatasi berbagai tantangan global secara bersama-sama.

Respons Perseroan terhadap Isu Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Program keuangan berkelanjutan Perseroan dituangkan melalui komitmen untuk menjaga dan memelihara keseimbangan pengembangan bisnis, di antaranya melalui program CSR dengan mengacu pada prinsip *Triple Bottom Line* atau 3P yang terdiri dari aspek *Profit, People*, dan *Planet*.

Membership in Associations (C5)

In 2024, the Company became part of a number of associations that are relevant to the business it operates, and is a member of the Association of Indonesian Issuers "AEI".

REPORT OF BOARD OF DIRECTORS (D1)

POLICIES OF RESPONDING THE CHALLENGES OF FULFILLING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Guided by the principles of sustainability, the Company is committed to ensuring business continuity and realizing sustainable financial practices. This commitment aligns with the Company's initiatives to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Additionally, the Company ensures compliance with the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/2017).

Company Sustainability Values

For the Company, sustainability values serve as a fundamental guideline for all employees in supporting the achievement of sustainable finance and assisting the government in achieving sustainable development goals in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017.

The Company upholds core values, including *Spiritual, Honest & Responsible, Synergy, Proactive*, and *Loyal*. These values reflect the Company's commitment to sustainable financial practices and its support for the government's efforts to achieve the SDGs in addressing global challenges collectively.

Company Response to Sustainable Finance Implementation

The Company's sustainable finance initiatives are reflected in its commitment to maintaining a balanced business development approach, including through Corporate Social Responsibility (CSR) programs that adhere to the Triple Bottom Line (3P) principles—*Profit, People*, and *Planet*.

Melalui Aspek Profit, Perseroan berupaya memberikan keuntungan secara ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan; Aspek People diwujudkan melalui komitmen Perseroan untuk berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial; dan Aspek Planet diwujudkan dengan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan. Prinsip ini berperan sebagai landasan bagi kami untuk mendukung pencapaian program SDGs.

Komitmen Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di antara tujuan penerapan keuangan berkelanjutan adalah untuk menghasilkan kinerja yang optimal dan menjaga keberlangsungan bisnisnya. Perseroan telah melakukan setidaknya delapan prinsip keuangan berkelanjutan, di antaranya:

1. Investasi yang bertanggung jawab
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
4. Prinsip Tata Kelola
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
6. Prinsip Inklusif
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas, dan
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berebak penerapan keuangan berkelanjutan ini, Perseroan dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan layanan terbaik, termasuk di dalamnya produk yang berkualitas, serta *after-sales service* yang baik dan dapat memenuhi ekspektasi konsumen.

Konsumen merupakan pemangku kepentingan yang berperan krusial dalam menentukan arah perkembangan dan kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan konsumen dengan memberikan produk bermutu dan layanan purnajual yang optimal, sehingga dapat berdampak positif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga berupaya meningkatkan kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Inovasi dan Pengembangan Produk Konsumen Perseroan mencakup penggunaan kendaraan roda dua (motor) dan kendaraan roda empat (mobil) baik di Indonesia maupun untuk pasar ekspor, seperti Amerika Serikat (AS).

With Profit Aspect, the Company aims to generate economic benefits for all stakeholders. Through People Aspect, the Company is committed to contributing to social development, while the Company upholds Planet Aspect to preserve environmental sustainability. These principles serve as the foundation for the Company in supporting the achievement of the SDGs.

Commitment to Sustainable Finance Implementation

One of the key objectives of sustainable finance implementation is to ensure optimal performance and long-term business sustainability. The Company has adopted eight key principles of sustainable finance, which include:

1. Responsible Investment
2. Sustainable Business Strategy and Practices
3. Social and Environmental Risk Management
4. Good Governance Principles
5. Transparent and Informative Communication
6. Inclusivity Principles
7. Development of Priority Sectors
8. Coordination and Collaboration Principles

Performance Achievements in Sustainable Finance Implementation

Through the implementation of sustainable finance, the Company has been able to deliver high-quality products and excellent services, including premium products and reliable after-sales service that meet consumer expectations.

Consumers play a crucial role in shaping the Company's business direction and sustainability. Therefore, the Company consistently strives to maintain customer trust by providing superior products and optimal after-sales service, which in turn positively impacts the Company's long-term success.

Additionally, the Company remains committed to enhancing compliance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette No. 3821). The Company's product innovation and development efforts cater to both two-wheeled (motorcycles) and four-wheeled (cars) vehicle users, serving markets in Indonesia and international destinations such as the United States (U.S.).

Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya memproduksi produk yang berkualitas, aman, nyaman, dan memenuhi unsur keselamatan secara berkelanjutan yang terstandarisasi, namun juga berupaya memahami dan memenuhi permintaan dan kriteria produk yang diinginkan oleh konsumen. Komitmen ini sejalan dengan inisiatif Perseroan dalam melestarikan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan dapat terus mengembangkan produk melalui inovasi yang berkelanjutan, dan berupaya menggunakan bahan material yang ramah lingkungan untuk menghasilkan produk berkualitas.

Penerapan keuangan berkelanjutan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup diharapkan dapat membantu Perseroan mencapai kinerja positif pada tahun 2024.

Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan Pasal 8 dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017, proses merealisasikan keuangan berkelanjutan dapat dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan.

Oleh karena itu, Perseroan mewujudkan TJSL melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Perseroan berupaya mengatasi tantangan pengimplementasian keuangan berkelanjutan yang tidak hanya melalui pembiayaan TJSL, namun juga melalui program-program prioritas yang disampaikan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Selain itu, Perseroan juga memberikan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan untuk mengatasi tantangan pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan berkelanjutan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Perekonomian dunia dihadapkan dengan disrupsi yang cukup masif, mulai dari tensi geopolitik hingga kebijakan presiden AS terpilih yang memengaruhi laju perekonomian global. Meski begitu, Perseroan mampu menavigasi berbagai tantangan dan risiko bisnis ini secara baik, berkat inisiatif strategi yang tepat sasaran.

Pada tahun ini, Perseroan berencana melakukan Go Private dan Delisting dengan penawaran tender untuk 0,36% saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen atau *public*. Jika langkah ini selesai, maka Perseroan menjadi perusahaan swasta dan terintegrasi sepenuhnya dengan jaringan Michelin Group.

To this end, the Company not only focuses on producing high-quality, safe, comfortable, and standardized products but also prioritizes understanding and fulfilling consumer demands and product criteria. This commitment aligns with the Company's initiatives in environmental preservation. By continuously developing innovative and sustainable products, the Company strives to incorporate eco-friendly materials to produce high-quality goods.

The implementation of sustainable finance, which takes into account economic, social, and environmental aspects, is expected to contribute to the Company's positive performance in 2024.

Challenges in Achieving Sustainable Finance Performance

In line with Article 8 of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, the realization of sustainable finance can be supported by allocating a portion of the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) budget to programs or activities aligned with sustainable finance principles.

Therefore, the Company integrates TJSL into its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, addressing challenges in sustainable finance implementation not only through TJSL funding but also via priority programs outlined in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Furthermore, the Company actively educates and disseminates sustainable finance concepts among its employees to enhance understanding and awareness of sustainable finance principles.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Achievement of Targets and Realization of Sustainable Financial Performance in 2024

The world economy was exposed to massive disruptions, ranging from geopolitical tensions to the policies of the newly elected US president that affected the global economy. Nevertheless, the Company managed to navigate these challenges and business risks well, thanks to well-targeted strategic initiatives.

In 2024, the Company announced its plan to go private and delist by conducting a tender offer for 0.36% of shares held by independent or public shareholders. Upon completion of this process, the Company will become a private entity fully integrated within the Michelin Group network.

Perseroan menyampaikan Laporan Berkelanjutan dengan merujuk pada panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar Laporan Keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini menjadi media keterbukaan informasi Perseroan. Di dalamnya, Perseroan memprioritaskan berbagai topik material untuk disampaikan sesuai dengan standar GRI. Dalam menentukan prioritas tersebut, Perseroan memanfaatkan berbagai dimensi yang terkait dengan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan beserta segenap pemangku kepentingan.

The Company presents its Sustainability Report in accordance with the guidelines set forth in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies; Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies; and Global Reporting Initiative (GRI) Standards, as issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) for sustainability reporting standard development.

This Sustainability Report serves as a transparent communication tool for the Company. It prioritizes key material topics in line with GRI Standards, ensuring that the report effectively highlights economic, environmental, and social impacts relevant to both the Company and its stakeholders.

Aspek Aspect	Topik Topic
Ekonomi Economic	Optimalisasi Kinerja Torehkan Langkah Progresif Optimized Performance Towards Progressive Leap
Lingkungan Hidup Environmental	Inisiatif Kolektif Menjaga Kelestarian Lingkungan Collective Commitment for Environmental Sustainability
Sosial Social	- Berdayakan Masyarakat, Membangun Negeri Empower Communities, Building the Nation - Perkuat Fondasi Sumber Daya Manusia untuk Keberlangsungan Bisnis Strengthen Human Resources Foundation for Business Continuity - Realisasi Komitmen Kepuasan dan Keselamatan Kerja Commitment to Realizing Work Safety and Security - Kesiapan Wujudkan Kepuasan Konsumen Dedication to Actualizing Customer Satisfaction

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam Perseroan Inside the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topic				
Optimalisasi Kinerja Torehkan Langkah Progresif	Menggambarkan pencapaian dan performa Perseroan selama tahun Pelaporan	201-1	√	√
Optimized Performance Towards Progressive Leap	Describe the achievements and performance of the Company during the Reporting year			

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam Perseroan Inside the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Topik Lingkungan Hidup Environmental Topic				
Inisiatif Kolektif Menjaga Kelestarian Lingkungan	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengelola penggunaan material (kertas), termasuk langkah-langkah penghematan yang dilakukan	302-1	√	
Collective Commitment for Environmental Sustainability	Describe the Company's commitment to managing the use of material (paper), including the savings measures taken			
Topik Lingkungan Hidup Environmental Topic				
	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas	302-1, 302-4	√	
	Describe the Company's concern for the management of non- renewable energy whose availability is increasingly limited			
	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas	303-5	√	√
	Describe the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited			

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam Perseroan Inside the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Topik Sosial Social Topic				
Berdayakan Masyarakat, Membangun Negeri	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat demi keberlangsungan hidup yang lebih baik	103	√	√
Empowering Communities, Building the Nation	Describe the Company's commitment to empowering the community for a better life.			
Topik Sosial Social Topic				
Perkuat Fondasi Sumber Daya Manusia untuk Keberlangsungan Bisnis	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja	103, 404	√	
Strengthen Human Resources Foundation for Business Continuity	Describe the Company's commitment to improving employee competence			
Realisasi Komitmen Kepuasan dan Keselamatan Kerja	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman	103, 403	√	
Commitment to Realizing Work Safety and Security	Describe the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace			
Kesiapan Wujudkan Kepuasan Konsumen	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan	103-418	√	
Dedication to Actualizing Customer Satisfaction	Describe the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data			

Penjelasan Prestasi dan Tantangan

Perseroan dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan, seperti upaya mewujudkan produk yang sesuai harapan konsumen baik dari sisi keamanan, kenyamanan, keselamatan secara berkelanjutan terutama untuk membantu konsumen mengurangi emisi.

Oleh karena itu, Perseroan menekankan pentingnya aspek keamanan pada ban yang diproduksi. Komitmen ini diwujudkan melalui keberhasilan Perseroan mendapatkan sertifikasi pemenuhan standar untuk pasar domestik dan internasional pada produk yang dihasilkan, termasuk di antaranya:

- Standar Nasional Indonesia (SNI)
- Thai Industrial Standards Institute Ministry of Industry (TISI)
- Department of Transportation (DOT)
- Economic Commission for Europe (ECE)
- China Compulsory Certificate Mark (CCC Mark)
- Dan sertifikasi lainnya.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi melalui pengelolaan risiko dengan meningkatkan kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Upaya pemenuhan peraturan yang berlaku diharapkan dapat mengurangi potensi risiko hukum dan reputasi.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan, kebutuhan, dan permintaan konsumen, sehingga dapat mendukung terciptanya keuangan berkelanjutan dan pengelolaan risiko yang optimal. Perseroan berupaya menciptakan dan memasarkan produk berkualitas yang memiliki nilai tambah sesuai kriteria produk yang diinginkan oleh konsumen, baik untuk pengguna kendaraan roda dua maupun roda empat di Indonesia ataupun untuk pasar luar negeri.

Perseroan juga memastikan bahwa produk ban kendaraan yang diproduksi telah melalui berbagai pengujian keamanan produk sesuai dengan peraturan, perundang-undangan serta standar keamanan yang berlaku di setiap negara yang menjadi target pasar Perseroan.

Terkait dengan potensi risiko yang muncul, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang memadai untuk memitigasi potensi risiko yang ada. Manajemen risiko pada Perseroan dapat dilihat pada halaman 89 di Laporan Tahunan ini.

Achievements and Challenges

The Company faces various challenges in implementing sustainable finance, particularly in developing products that meet consumer expectations in terms of safety, comfort, and sustainability, while also contributing to reducing emissions.

To address these challenges, the Company places strong emphasis on tire safety. This commitment is reflected in its success in obtaining multiple certifications that ensure compliance with both domestic and international standards. These include:

- Indonesian National Standard (SNI)
- Thai Industrial Standards Institute Ministry of Industry (TISI)
- Department of Transportation (DOT)
- Economic Commission for Europe (ECE)
- China Compulsory Certificate Mark (CCC Mark)
- And other relevant certifications.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Risk Management for Implementation of Sustainable Finance

To advance sustainable finance, the Company implements strategic risk management initiatives by enhancing compliance with Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 No. 22, Supplement to State Gazette No. 3821). Adhering to prevailing regulations is expected to mitigate potential legal and reputational risks.

The Company is committed to delivering products that align with consumer expectations, needs, and demands, thereby supporting sustainable finance and optimal risk management. We strive to develop and market high-quality, value-added products that meet consumer preferences, catering to both two-wheeler and four-wheeler users in Indonesia as well as international markets.

The Company also ensures that all vehicle tires produced undergo rigorous safety testing in accordance with applicable regulations, legislation, and safety standards in each target market.

To address potential risks, the Company has implemented a robust risk management system to mitigate existing risks effectively. Further details on the Company's risk management practices can be found on page 89 of this Annual Report.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Kami memandang bahwa ke depan, prospek usaha industri ban kendaraan nasional akan tetap memberikan peluang. Untuk itu, kami telah menyusun berbagai strategi yang tepat untuk mengoptimalkan setiap peluang untuk mencapai keberlanjutan bisnis. Perseroan yakin bahwa permintaan ban kendaraan, baik roda dua dan empat di pasar domestik, akan terus meningkat. Hal itu tidak terlepas dari meningkatnya jumlah pembelian kendaraan roda dua dan empat seiring waktu. Atas dasar tersebut, Perseroan dengan konsisten mengikuti dan menyelaraskan produksi dan operasionalnya sesuai dengan perkembangan ekonomi dan industri.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengidentifikasi kondisi eksternal yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan Perseroan baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup.

PENUTUP

Sebagai penutup sambutan ini, saya, mewakili segenap jajaran Direksi, menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, serta masukan selama tahun buku berjalan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, investor, regulator, konsumen, seluruh mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan komunikasi yang terjalin. Berkat kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak, Perseroan mampu memperoleh hasil terbaik selama tahun 2024.

Selaku Direksi, kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan di berbagai tingkat organisasi atas dukungan, kerja keras, dan dedikasi kepada Perseroan. Dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak ini menjadi kunci kesuksesan Perseroan untuk melangkah lebih jauh dan meningkatkan keberlanjutan usaha di masa depan.

Leveraging Business Opportunities and Future Prospects

Looking ahead, we remain optimistic about the growth potential of the national tire industry. To capitalize on emerging opportunities, we have formulated targeted strategies to enhance business sustainability. The Company is confident that demand for both two-wheeler and four-wheeler tires, in both domestic and international markets, will continue to rise in line with the increasing vehicle ownership trends. Accordingly, we consistently align our production and operational activities with evolving economic and industry developments.

External Factors Potentially Affecting Business Sustainability

Throughout 2024, the Company has not identified external conditions that could impact its sustainability from economic, social, or environmental perspectives.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, advice, and insights throughout the fiscal year. We also express our appreciation to our shareholders, investors, regulators, consumers, business partners, and all stakeholders for their collaboration and continuous engagement. Thanks to this collective effort, the Company has successfully achieved strong performance in 2024.

Furthermore, as the Board of Directors, we deeply appreciate the dedication, hard work, and commitment of our management team and employees at all levels. Their support and cooperation have been instrumental in driving the Company forward and strengthening its long-term sustainability.

Igor Zyemit

Presiden Direktur
President Director

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Tugas Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan (E1)

Dalam menerapkan program keuangan berkelanjutan dengan baik, Perseroan melibatkan berbagai pihak yang relevan, di antaranya sejumlah organ Perseroan, seperti Direksi, Divisi *Corporate Secretary*, Divisi Audit Internal, serta Divisi Legal bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan (E2)

Perseroan berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait implementasi keuangan berkelanjutan dengan memfasilitasi pihak-pihak terkait yang berperan sebagai penanggung jawab keuangan berkelanjutan dalam berbagai program pelatihan terkait.

Prosedur Pengendalian Risiko Keuangan Berkelanjutan (E3)

Saat ini, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal untuk memastikan agar aktivitas bisnis Perseroan dilakukan dengan cara yang etis dan mematuhi ketentuan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan berbagai pihak lainnya turut berpartisipasi secara aktif dalam mengelola, melakukan kajian secara berkala, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko pada Perseroan.

Dalam hal pengembangan produk, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi faktor keamanan, kenyamanan dan keselamatan bagi konsumen. Perseroan juga berupaya untuk memastikan bahwa pengendalian risiko produk tersebut dapat mendukung prinsip keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui evaluasi serta riset dan pengembangan secara berkala dan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Keuangan Berkelanjutan (E4)

Perseroan juga melibatkan para pemangku kepentingan untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan itu sendiri.

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Duties of Sustainable Finance Managers (E1)

In executing its sustainable finance programs effectively, the Company engages various relevant stakeholders, including several key corporate functions such as the Board of Directors, Corporate Secretary Division, Internal Audit Division, and Legal Division. These entities play a crucial role in ensuring the successful implementation of the Company's sustainable finance initiatives.

Competency Development for Sustainable Finance Officers (E2)

The Company is committed to enhancing understanding and expertise in sustainable finance implementation by facilitating training programs for responsible personnel. These initiatives aim to equip key stakeholders with the necessary knowledge to support the Company's sustainable finance objectives.

Risk Control Procedures for Sustainable Finance (E3)

The Company has implemented a Risk Management System and an Internal Control System to ensure that all business activities are conducted ethically and in compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners, Board of Directors, and other relevant parties actively participate in managing risks, conducting regular reviews, and assessing the effectiveness of the Company's risk management processes.

In product development, the Company prioritizes safety, comfort, and consumer protection, ensuring that all products meet rigorous quality standards. Additionally, the Company integrates risk control measures to align with sustainable finance principles. This is achieved through continuous evaluation, research, and development efforts, incorporating economic, social, and environmental considerations.

Stakeholder Engagement in Sustainable Finance (E4)

The Company actively engages stakeholders in its sustainable finance initiatives, ensuring alignment with their expectations and fostering collaborative efforts to achieve shared sustainability goals.

Pemangku kepentingan Perseroan terbagi ke dalam lima atribut sebagai berikut:

1. Ketergantungan (D)

Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi atau sebaliknya.

2. Tanggung jawab (R)

Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. Perhatian (T)

Seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. Pengaruh (I)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. Keberagaman Pandangan (DP)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

The Company categorizes its stakeholders into five key attributes as follows:

1. Dependency (D)

The Company is dependent on a person or an organization or vice versa.

2. Responsibility (R)

The Company has a legal responsibility, commercial or ethical behavior towards a person or an organization.

3. Tension (T)

A person or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.

4. Influence (I)

A person or an organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.

5. Diverse Perspective (DP)

A person or an organization has different views that can influence a situation and encourage action that did not exist before.

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Pemegang Saham dan Investor	D, R, I	- Tata Kelola Organisasi. - Pencapaian Kinerja Ekonomi.	- Menyediakan informasi pencapaian Perseroan melalui RUPS, Laporan Kuarter dan Penerbitan Laporan Tahunan. - Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material.	Sesuai Kebutuhan	Sekretaris Perusahaan
Shareholders and Investors		- Organization Governance. - The Achievement of Economic Performance.	- Provide information on the Company's achievements through the GMS, Quarterly Reports and Issuance of Annual Reports. - Direct communication as well as through analysis to ensure the delivery of material information.	Need based engagement	Corporate Secretary

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Determination/Identification	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Konsumen	D, R, T, I	• Perlindungan Nasabah. • Hubungan Berkelanjutan.	• Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku. • Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat. • Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan konsumen. • Iklan dan media promosi.	Sesuai Kebutuhan	• <i>Line of Business</i> • <i>Corporate Secretary</i> • <i>Customer Service</i> • <i>Contact Center</i>
Customer		• Customer Protection. • Sustainable Relationship.	• Provision of products and services in accordance with applicable regulations. • Provision of product and service information in a timely, adequate, clear and accurate. • Development of excellent quality services for customer satisfaction. • Advertising and promotional media	Need based engagement	

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Pegawai/ Karyawan	D, R, T, I	• Hubungan Ketenagakerjaan. • Perlindungan dan Kondisi Kerja. • Pengembangan Kompetensi. • Pengembangan Karier dan Aktualisasi Diri.	• Pengelolaan insan Perseroan secara objektif, transparan, adil dan setara. • Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas. • Pengembangan karier <i>talent management system</i> dan <i>assessment center</i>.	Sesuai Kebutuhan	<i>Human Capital</i>
Employee		• The Employment Relationship. • Protection and Working Condition. • Competition Development. • Career and Self Actualization Development.	• Management of the Company's personnel objective, transparent, fair and equal. • Build a conducive work environment for the optimization of productivity. • Career development of talent management system and assessment center.	Need based engagement	
Komunitas	D, R, T, I, DP	• Pendidikan dan Budaya. • Teknologi dan Akses Infrastruktur. • Kesejahteraan dan Pendapatan.	Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan.	Sesuai Kebutuhan	• <i>Corporate Secretary</i> • <i>Human Capital</i>
Community		• Education and Culture. • Technology and Infrastructure Access. • Welfare and Income.	Intensification of involvement in community activities with programs that cover the fields of education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment.	Need based engagement	

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan/Identifikasi Basis of Determination/Identification	Topik/Masalah yang Dibahas Topics/Issues	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Mitra Kerja/Pemasok	D, R, T	- Hubungan Berkelanjutan. - Ekonomi. - Keadilan.	- Syarat kerja sama yang jelas. - Penilaian kinerja yang transparan. - Penilaian rutin.	Pertemuan Sesuai Kebutuhan	<i>Procurement</i>
Working Partner/Supplier		- Sustainability Relationship. - Economy. - Fairness.	- Clear terms of cooperation. - Transparent performance appraisal. - Routine assessment.	Need based engagement	
Pemerintah dan Regulator	D, R, T, I, DP	- Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan. - Komitmen Terhadap Regulasi. - Komunikasi dan Pelaporan yang Jelas, Akurat, Komprehensif dan Tepat Waktu.	- Penyempurnaan <i>Manual Good Corporate Governance</i> terkini. - Implementasi prinsip GCG di seluruh unit kerja.	Pertemuan Sesuai Kebutuhan	<i>Compliance</i>
Government and Regulator		- Compliance towards Prevailing Laws. - Committed to Regulation. - Clear, Accurate, Comprehensive and Timely Communication and Reporting.	- Completion of the latest Good Corporate Governance Manual. - Implementation of GCG principles in all work units.	Need based engagement	
Tokoh Masyarakat/Pejabat Setempat	D, R, T, I, DP	- Pengembangan Usaha. - Kemajuan Daerah Setempat.	- Kunjungan langsung. - Pertemuan resmi dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan.	Pertemuan berkala, sesuai kebutuhan	<i>Corporate Secretary</i> <i>Customer Service</i>
Community Leaders/Local Officials		- Business Development. - Progress of Local Area.	- In-person visits. - Formal meetings and Development Planning Deliberations.	Regular Meeting according to the needs	

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan (E5)

Perseroan mewujudkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam berbagai bentuk, di antaranya dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Tidak hanya alokasi dana untuk program TJSL, prinsip keuangan berkelanjutan juga direalisasikan dengan menerapkan program-program prioritas yang disampaikan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024.

Perseroan percaya bahwa prinsip keuangan berkelanjutan dapat direalisasikan apabila seluruh insan Perseroan memiliki pemahaman yang cukup dan dukungan dari pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan tengah berupaya untuk meningkatkan pemahaman kepada seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan terkait dukungan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan pada Perseroan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Perseroan dan Budaya Keberlanjutan

Perseroan senantiasa menyelaraskan pengembangan bisnis dengan komitmen untuk menjaga dan mendukung aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, salah satunya diwujudkan melalui kegiatan CSR yang mengacu pada prinsip *Triple Bottom Line* atau 3P (*Profit, People, dan Planet*).

Kami percaya bahwa budaya keberlanjutan dapat dibangun melalui keterlibatan seluruh insan Perseroan pada seluruh jenjang organisasi dan dalam setiap kegiatan operasional. Tidak hanya itu, Perseroan senantiasa bertindak proaktif dan konsisten dalam memberikan berbagai edukasi, sosialisasi, dan pelatihan secara internal maupun eksternal bagi karyawan. Berbekal pengetahuan dan literasi yang didapatkan melalui berbagai program sosialisasi dan pelatihan yang memadai tentang keuangan berkelanjutan, Perseroan berharap seluruh insan Perseroan secara bersama-sama mampu memberikan dukungan terhadap pembangunan budaya keberlanjutan pada Perseroan.

Perseroan dan Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Kinerja Industri dan Perseroan

Pada tahun 2024, menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Hal itu tidak terlepas dari peningkatan sektor otomotif dan pengembangan infrastruktur yang terus berjalan.

Constraints in Implementing Sustainable Finance (E5)

The Company integrates sustainable finance principles through various initiatives, including allocating a portion of its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to programs and activities aligned with sustainable finance. Beyond TJSL funding allocation, the Company also realizes these principles by implementing priority programs outlined in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

The Company believes that sustainable finance principles can only be effectively realized when all employees possess adequate understanding and receive support from stakeholders. To this end, the Company is actively working to enhance awareness among employees and stakeholders regarding the importance of supporting sustainable finance implementation.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Company and Sustainability Culture

The Company continuously aligns its business development with a strong commitment to supporting economic, social, and environmental sustainability. This commitment is reflected in the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, which adhere to the Triple Bottom Line principles of Profit, People, and Planet.

We believe that a culture of sustainability can be fostered through the active involvement of all employees at every organizational level and in all operational activities. Furthermore, the Company takes a proactive and consistent approach to educating, raising awareness, and providing training—both internally and externally—for employees. Through comprehensive dissemination and training programs on sustainable finance, we aim to equip all employees with the knowledge and literacy needed to collectively support the development of a sustainability culture within the Company.

The Company and Sustainable Economic Performance

Industry and Company Performance

In 2024, the industry demonstrated a positive growth trend, driven by the continued expansion of the automotive sector and ongoing infrastructure development.

Pertumbuhan industri ban kendaraan nasional juga didorong oleh peningkatan permintaan terhadap ban radial, yang memiliki performa optimal serta hemat bahan bakar dibandingkan dengan ban bias tradisional lainnya. Peralihan menuju ban radia ini mendorong produsen untuk berinvestasi dan memproduksi ban radial untuk memenuhi permintaan yang terus bertambah. Di samping itu, pertumbuhan *platform e-commerce* di Indonesia juga membuka peluang bagi produsen dan retailer untuk memasarkan produknya ke konsumen. Penjualan online memberikan kemudahan tersendiri dan harga yang *lebih* kompetitif bagi konsumen. Bagi produsen dan retail, platform ini membantu mengembangkan jangkauan pasar dan meningkatkan pengenalan merek.

Terlepas dari peluang di atas, pasar ban kendaraan nasional juga dihadapkan dengan berbagai tantangan. Salah satunya adalah harga bahan baku mentah yang mengalami fluktuasi, sehingga berdampak terhadap peningkatan biaya produksi dan memengaruhi strategi penetapan harga dan margin profit bagi produsen. Industri ini juga dihadapkan dengan kurangnya pekerja dengan kapabilitas yang mencukupi, meski jumlah tenaga kerja terus bertambah. Hanya sebagian kecil pekerja di Indonesia memiliki pendidikan yang mencukupi. Hal ini membatasi kapasitas industri untuk menerapkan teknologi manufaktur yang canggih dan meningkatkan produktivitas.

Kinerja Perusahaan

Sejalan dengan kondisi perekonomian yang stabil, kinerja Perseroan juga tercatat menunjukkan ketahanan yang baik sepanjang tahun 2024. Pada tahun ini, Perseroan mampu mencapai target yang ditetapkan pada awal tahun 2024.

Laba bersih tahun berjalan pada 2024 tercatat sebesar USD35 juta, turun sebesar 54% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar USD75 juta. Sementara itu, total ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 4% menjadi USD395 juta dibandingkan perolehan pada periode sebelumnya yang mencapai USD381 juta.

Keberhasilan Perseroan dalam membukukan kinerja yang optimal merupakan hasil dari upaya kami untuk secara konsisten melakukan pemantauan kondisi pasar serta secara proaktif menyesuaikan strategi dan operasi perusahaan dengan cepat dan tepat. Kami percaya bahwa dengan strategi yang optimal dan dukungan jaringan produksi, distribusi, dan kemitraan yang solid, Perseroan dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk fokus memberikan nilai lebih kepada para pelanggan.

The growth of the national tire industry was further supported by increasing demand for radial tires, which offer superior performance and fuel efficiency compared to traditional bias-ply tires. This shift toward radial tires has prompted manufacturers to invest in production capacity to meet rising demand. Additionally, the rapid expansion of e-commerce platforms in Indonesia has provided new opportunities for manufacturers and retailers to reach consumers more effectively. Online sales channels offer convenience and competitive pricing for consumers while enabling producers and retailers to expand their market reach and enhance brand visibility.

Despite these opportunities, the national tire market also faces several challenges. One of the primary concerns is the fluctuation in raw material prices, which affects production costs and, consequently, pricing strategies and profit margins. The industry also struggles with a shortage of highly skilled labor, despite overall workforce growth. A relatively small proportion of the Indonesian labor force has received sufficient education and training, limiting the industry's ability to adopt advanced manufacturing technologies and improve productivity.

Company Performance

Amid stable economic conditions, the Company demonstrated strong resilience throughout 2024. The Company successfully achieved its financial targets set at the beginning of the year.

Net profit for 2024 amounted to USD35 million, reflecting a 54% decrease compared to USD 75 million in 2023. Meanwhile, total equity grew by 4% to USD395 million, compared to USD 381 million in the previous period.

The Company's ability to achieve optimal performance is the result of our consistent market monitoring efforts and proactive adjustments to business strategies and operations. We firmly believe that with the right strategy, a strong production and distribution network, and solid partnerships, the Company can navigate challenges and capitalize on opportunities to deliver greater value to customers.

Distribusi Nilai Ekonomi

Kinerja positif Perseroan sepanjang tahun 2024 menjadi landasan untuk menentukan pencapaian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, serta nilai ekonomi yang ditahan oleh Perseroan.

Adapun nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan pendapatan yang didapatkan atas hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan bentuk pengeluaran yang dilakukan sebagai kontribusi Perseroan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan mencakup pembayaran gaji, pajak, dividen, dan pembayaran untuk pemasok atau vendor, serta realisasi dana untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan merupakan hasil dari selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan, dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan dan digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan.

Kontribusi kepada Negara

Perseroan merepresentasikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan ketaatan mendistribusikan pendapatannya dalam pembayaran pajak. Sepanjang tahun 2024, Perseroan memastikan ketaatan dan kepatuhan kepada peraturan dan perundang-undangan terkait perpajakan di Indonesia. Upaya tersebut juga dapat menghindarkan Perseroan dari peringatan atau sanksi yang signifikan terkait perpajakan dari regulator.

Kinerja Sosial

Komitmen Memberikan Layanan Produk yang Setara kepada Konsumen (F17)

Ban merupakan salah satu komponen paling esensial pada sebuah kendaraan, karena kendaraan tidak dapat beroperasi dengan baik tanpanya. Atas dasar itu, Perseroan berupaya untuk memproduksi ban kendaraan yang tidak hanya berkualitas, namun juga memenuhi standardisasi yang baik. Salah satu upaya Perseroan dalam memastikan kualitas dan keamanan produknya adalah dengan mendaftarkan produknya ke dalam berbagai tahapan uji keselamatan produk yang sesuai standar yang berlaku untuk menjaga kualitas dan keamanan ban sebaik mungkin.

Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga kualitas dan standar produknya sesuai ketentuan yang berlaku, dan memberikan layanan produk yang setara kepada konsumen. Hal tersebut sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan secara industri. Ketenagakerjaan Kesetaraan Kesempatan

Economic Value Distribution

The Company's positive performance in 2024 serves as a foundation for determining the direct economic value generated, distributed, and retained.

The direct economic value generated represents the revenue obtained from the Company's business activities. Meanwhile, the economic value distributed reflects the Company's expenditures as a contribution to economic growth and stakeholder welfare. This includes salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers or vendors, and the allocation of funds for Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

On the other hand, the economic value retained is the difference between the economic value generated and the economic value distributed, which is reinvested to support the Company's business development.

Contribution to the Nation

The Company reinforces its contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) by ensuring tax compliance. Throughout 2024, the Company remained committed to fulfilling its tax obligations in accordance with Indonesian laws and regulations. This commitment not only supports national development but also mitigates the risk of potential regulatory sanctions.

Social Performance

Commitment to Equal Product and Service Access for Consumers (F17)

Tires are an essential component of any vehicle, as a vehicle cannot function properly without them. Recognizing this, the Company is committed to producing high-quality tires that meet industry standards. One of our key initiatives to ensure product quality and safety is subjecting our products to rigorous safety testing in compliance with applicable regulations.

The Company consistently maintains its product quality and standards in accordance with prevailing regulations, ensuring equal access to products and services for all consumers. This commitment plays a crucial role in enhancing consumer trust and strengthening the Company's competitiveness within the industry.

Bekerja dan Tenaga Kerja Paksa, dan Tenaga Kerja Anak (F18 & F19)

Perseroan senantiasa mematuhi Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan memberikan keselarasan kesempatan bekerja dan tidak adanya tenaga kerja paksa serta penggunaan tenaga kerja anak.

Perseroan memastikan bahwa seluruh SDM telah mendapatkan haknya untuk diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak karyawan berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun gender. Perseroan memberikan kesempatan bekerja yang setara bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dalam kegiatan pengembangan diri serta memperoleh peningkatan karier.

Remunerasi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa motivasi karyawan yang terjaga dan terus meningkat dapat memberikan dampak yang positif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan memberikan apresiasi yang layak dalam bentuk benefit yang dituangkan dalam bentuk remunerasi yang diterima. Paket remunerasi karyawan yang diberikan oleh Perseroan termasuk gaji bulanan, tunjangan dan fasilitas antara lain pensiun dan kesehatan dan gaji yang di evaluasi secara rutin agar sesuai dengan yang berlaku secara industri. Perseroan memastikan bahwa prosedur remunerasi karyawan telah mematuhi standar upah minimum yang berlaku di lokasi kerja Perseroan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (F21)

Perseroan berpandangan bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman berperan penting dalam mendorong produktivitas karyawan. Untuk itu, kami secara konsisten menerapkan standardisasi terkait praktik Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Untuk mendukung standardisasi K3 ini, Perseroan saat ini memiliki *Safety Officer* yang telah mendapatkan sertifikat Ahli K3 Kebakaran dan Ahli K3 Umum, yaitu Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang bertugas memastikan bahwa Patroli K3 telah dilaksanakan setiap saat. Selain itu, untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan melengkapi berbagai fasilitas yang ada meliputi:

- Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang diperiksa secara berkala setiap 1 bulan sekali.
- Pipa *water spray* yang diletakkan pada lokasi tabung bahan bakar.
- Fasilitas perlindungan terhadap karyawan seperti *Safety Shoes*, masker dan sarung tangan.

Equal Employment Opportunities, Prevention of Forced Labor, and Child Labor (F18 & F19)

The Company strictly adheres to Law No. 13 of 2003 on Manpower in managing its human resources (HR). We uphold equal employment opportunities and firmly prohibit forced labor and child labor.

The Company ensures that all employees receive fair and equal treatment, with no internal policies that discriminate based on ethnicity, religion, race, social group, or gender. We provide equal opportunities for all genders, including maternity leave, career development programs, and professional advancement opportunities.

Employee Remuneration

The Company recognizes that maintaining and continuously enhancing employee motivation positively impacts business sustainability. As a form of appreciation, the Company provides competitive remuneration packages, which include monthly salaries, benefits, and various facilities such as pension plans and healthcare coverage. The Company regularly reviews and adjusts salaries to align with industry standards and ensures that its remuneration policies comply with the applicable minimum wage regulations at each operational location.

Decent and Safe Working Environment (F21)

The Company believes that a safe and conducive work environment is essential in fostering employee productivity. Therefore, we consistently implement standardized Occupational Health and Safety (OHS) practices. To support this commitment, the Company employs certified Safety Officers who hold qualifications in Fire Safety and General OHS, ensuring the effective implementation of our Occupational Health and Safety Management System. These officers oversee regular OHS patrols to maintain workplace safety. Furthermore, the Company enhances workplace safety by providing comprehensive facilities, including:

- Light Fire Extinguisher (APAR), which is checked regularly once every 1 month.
- Water spray pipe, which is placed at the location of the fuel tube.
- Protection facilities for employees, such as Safety Shoes, masks and gloves.

- Petunjuk/cara pengoperasian mesin yang tertempel pada setiap mesin, di samping itu juga pelatihan penggunaan mesin untuk karyawan secara langsung.
- *Fire Truck* dengan *Triple Agent* (Air 6000 liter, Foam 400 liter dan Powder 100 liter)
- *Fire Trace* berupa tube yang berisi gas pemadam api yang dililitkan di dalam panel elektrik yang berfungsi (pecah) apabila terjadi *overheating*.
- Self-Contained Breathing Apparatus (SCBA) yang dapat digunakan untuk melakukan proses pemadaman kebakaran pada area/ruang yang dipenuhi asap.
- *Fire Hose (Hydrant Installation)* yang diperiksa periodik setiap 1 bulan sekali.
- Instalasi *Fire Alarm Systems* terhadap semua gedung (*Smoke Heat Detector & Smoke Beam Detector Installation*)
- Pemasangan *Emergency Exit Door* yang dilengkapi dengan *Switch* dan Modul yang terhubung dengan *Fire Alarm System (FAS)*.
- Penempatan Brankar/Tandu sebanyak 16 unit pada area plant.
- Mewajibkan karyawan melakukan *Medical Check-Up* yang dilakukan setiap setahun sekali dan hasilnya langsung dievaluasi oleh tim dokter Perseroan dan masing-masing karyawan yang bersangkutan.
- Memberikan pelayanan kesehatan di lokasi pabrik dan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) serta Jaminan Pensiun (JP), dan BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Instructions/how to operate machines attached to each machine, in addition to training on the use of machines for employees directly.
- Fire Truck with Triple Agent (6000 liters of Water, 400 liters of Foam and 100 liters of Powder)
- Fire Trace, a tube containing fire extinguishing gas wrapped in an electric panel that functions (breaks) when overheating.
- Self Contained Breathing Apparatus (SCBA), which can be used to carry out the process of extinguishing fires in smoke-filled areas/spaces.
- Fire Hose (Hydrant Installation), which is checked periodically once a month.
- Installation of Fire Alarm Systems for all buildings (Smoke Heat Detector & Smoke Beam Detector Installation)
- Installation of Emergency Exit Doors equipped with switches and modules connected to the fire alarm system (FAS).
- Placement of 16 units of safes/stretchers in the plant area.
- Requiring employees to have a Medical Check-Up, which is carried out once a year and the results are immediately evaluated by the Company's doctors team and each of the employees concerned.
- Providing health services at the factory site and register all workers in the BPJS Ketenagakerjaan program, which includes Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Old Age Insurance (JHT) and Pension Benefits (JP), and BPJS Kesehatan in accordance with the applicable regulations.

Tabel Tingkat Fatalitas Kecelakaan Kerja 2022-2024
Table of Work Accident Fatality Rates 2022-2024

Tahun Year	Luka Ringan Light Injuries	Luka Berat Severe Injuries	Meninggal Dunia Deaths
2024	1	1	0
2023	4	3	0
2022	7	3	0

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai (F22)

Peran krusial SDM dalam kelangsungan bisnis mendorong Perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas karyawannya melalui berbagai pelatihan dan pendidikan agar dapat mendukung Perseroan menghadapi tantangan dan persaingan bisnis yang semakin meningkat.

Sepanjang tahun 2023 dan 2024, kegiatan pengelolaan SDM dilakukan dengan dukungan proses digitalisasi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Perseroan tidak hanya memberikan program pendidikan dan pelatihan, namun juga memfasilitasi karyawan dengan program orientasi dan pelatihan lainnya sebagai upaya meningkatkan optimalisasi kinerja karyawan, di antaranya melalui:

Employee Training and Development (F22)

Recognizing the critical role of human resources in ensuring business sustainability, the Company is committed to enhancing employee capacity and capability through various training and education programs. These initiatives equip employees with the skills needed to navigate increasing business challenges and competition.

Throughout 2023 and 2024, the Company has integrated digitalization into human resource management to improve efficiency and effectiveness. Beyond providing education and training programs, the Company also facilitates employees with orientation programs and other development initiatives to optimize their performance, including:

- Orientasi Karyawan Baru (OKB) bertujuan melakukan pengenalan terhadap Perseroan secara langsung baik Lingkungan Kerja maupun Produk yang dihasilkan beserta peralatan yang digunakan.
- Melalui MLC atau lebih dikenal karyawan dengan sebutan Multistrada Learning Center yang selalu mengadakan beberapa pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan masing-masing karyawan.

Masyarakat

Informasi Dampak Positif dan Dampak Negatif Kegiatan atau Wilayah Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, masyarakat juga memiliki peran dalam kelangsungan usaha Perseroan. Kami senantiasa menjaga dan menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar. Di samping itu, Perseroan menyadari bahwa eksistensi dan bidang usaha Perseroan dapat memberikan dampak yang negatif dan juga positif kepada masyarakat.

Hal itu memotivasi kami untuk memberikan kontribusi dan manfaat yang positif bagi masyarakat sekitar. Perseroan berupaya untuk mewujudkan komitmen pemberdayaan masyarakat sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Bauran kegiatan operasional yang disertai dengan pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar diharapkan dapat membantu Perseroan memberikan manfaat yang positif.

Untuk mewujudkan komitmen dalam memelihara keseimbangan pengembangan bisnis, Perseroan menjalankan program CSR yang mengacu pada prinsip Triple Bottom Line atau 3P yang terdiri dari aspek Profit, People, dan Planet yang mengacu pada Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat (F24)

Perseroan secara terbuka menerima pengaduan masyarakat apabila kegiatan operasional Perseroan memberikan dampak negatif. Untuk itu, Perseroan mengerahkan upaya maksimal untuk mencegah ketidakpuasan yang dialami konsumen mengenai produk dan layanan, aktivitas operasional Perseroan, dan lainnya. Perseroan juga memberikan sarana bagi konsumen untuk menyampaikan pengaduan kepada Perseroan melalui email dan website/situs. Perseroan juga memberikan respon secara sigap untuk menyelesaikan pengaduan tersebut selama tahun 2024.

- New Employee Orientation (OKB) aims to introduce the Company directly to both the Work Environment and the products produced and the equipment used.
- MLC, or better known by employees as the Multistrada Learning Center, which always organizes several trainings related to the work of each employee.

Community

Information on Positive and Negative Impacts of Activities or Operational Areas on Surrounding Communities

As one of the key stakeholders, the community plays an essential role in the sustainability of the Company's business operations. The Company remains committed to fostering strong relationships with all stakeholders, including the surrounding communities. Recognizing that its presence and business activities may have both positive and negative impacts, the Company is dedicated to making a meaningful contribution and generating positive benefits for society.

In line with this commitment, the Company actively implements its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. By integrating CSR efforts with its operational activities, the Company seeks to empower local communities and create a lasting positive impact.

To ensure a balanced approach between business growth and social responsibility, the Company adheres to the Triple Bottom Line principles—Profit, People, and Planet—when designing and executing its CSR programs. This approach aligns with Chapter IV of Law No. 40 of 2007 on Corporate Social Responsibility.

Community Complaint Mechanism (F24)

The Company maintains an open and transparent approach to addressing community concerns, particularly in cases where its operational activities may result in negative impacts. As part of its commitment to customer satisfaction and responsible business practices, the Company takes proactive measures to mitigate dissatisfaction related to its products, services, and operations. The Company provides dedicated channels for submitting complaints, including email and an official website, and swiftly responds to the complaints throughout 2024 in a timely manner.

TJSL Dikaitkan Dengan Dukungan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (F25)

Program CSR yang dijalankan oleh Perseroan berfokus pada kepedulian masyarakat. Implementasinya sejalan dengan POJK Nomor 51/ POJK.03/2017, konsep dasar CSR serta prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia.

Penyusunan prioritas TPB dilakukan dengan menganalisis risiko serta dampak yang ditimbulkan dari program CSR Perseroan. Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan telah mencakup jenis kegiatan sosial di Bidang Sosial dan Lingkungan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, serta Bidang Kesehatan. Kegiatan sosial di Bidang Kesehatan telah diselenggarakan sejak tahun 2022.

CSR Initiatives and Alignment with the Sustainable Development Goals (F25)

The Company's CSR programs prioritize community welfare and are designed in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, fundamental CSR principles, and the Sustainable Development Goals (SDGs) framework in Indonesia.

To optimize the impact of its CSR initiatives, the Company conducts a thorough analysis of potential risks and outcomes associated with its programs. These initiatives encompass various social responsibility efforts, including environmental and social development, community empowerment, and healthcare initiatives. Notably, the Company has been actively implementing healthcare-related CSR programs since 2022.

Program CSR Unggulan Tahun 2024 Featured CSR Program in 2024

No.	Kegiatan Activities	Bidang Field	Kecamatan District	Kelurahan	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Lokasi Location	Jenis Kegiatan Type of activity
1.	Pergantian ban mobil operasional antar jemput siswa/i SD di lingkungan desa karangsari sekitar perusahaan sebanyak 8 pcs (2 unit kendaraan)	Bidang Pendidikan dan Keselamatan	Cikarang Timur	Karangsari	Januari 2024	Desa Karangsari	Fisik
	Replacement of operational tires for elementary school student pick-up and drop-off vehicles in the Karangsari village area around the company, 8 units (2 vehicles)	Education and Safety	East Cikarang		January 2024	Karangsari Village	Physical
2.	Safety riding untuk siswa dan guru SMAN 1 Cikarang Timur	Bidang Pendidikan dan Keselamatan	Cikarang Timur	Karangsari	Maret 2024	SMAN 1 Cikarang Timur	Fisik
	Safety riding for students and teachers of SMAN 1 Cikarang Timur	Education and Safety	East Cikarang		March 2024		Physical
3.	Pembuatan Banner untuk program MTQ ke-38 tingkat Provinsi Jawa Barat	Bidang Keagamaan	Cikarang Timur	-	April 2024	Multistrada Arah Sarana	Fisik
	The Making of Banner for the 38th MTQ Program at West Java Province Level	Religious Field	East Cikarang		April 2024		Physical

No.	Kegiatan Activities	Bidang Field	Kecamatan District	Kelurahan	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Lokasi Location	Jenis Kegiatan Type of activity
4.	Aktivitas Donor Darah di lingkungan perusahaan supported by PMI Kab. Bekasi	Bidang Kesehatan	Cikarang Timur	Karangsari	Mei 2024	Multistrada Arah Sarana	Fisik
	Blood Donation in the Company Environment Supported by PMI Kab. Bekasi	Health Field	East Cikarang		May 2024		Physical
5.	Program beasiswa untuk: - 3 orang SMP - 3 orang SMA - 3 orang Universitas	Bidang Pendidikan	Cikarang Timur	-	Juni 2024	Multistrada Arah Sarana	Fisik
	Scholarship program for: - 3 Middle School Students - 3 High School Students - 3 University Students	Education Field	East Cikarang		June 2024		Physical
6.	Pemberian hewan kurban sebanyak 14 ekor kambing dengan rincian: - 4 ekor untuk lingkungan Kecamatan Cikarang Timur - 10 ekor untuk masyarakat sekitar Perseroan	Bidang Kemanusiaan	Cikarang Timur	Karangsari	Juni 2024	Kantor Desa karangsari & Kecamatan Cikarang Timur	Fisik
	The provision of sacrificial animals in the form of 14 goats with the following details: - 4 goats for the Cikarang Timur District environment - 10 goats for the community around the Company	Humanitarian Field	East Cikarang		June 2024	Karangsari Village Office & East Cikarang District	Physical
7.	Pemberian sembako untuk yayasan yatim piatu dan kaum dhuafa "Kopaza Islam" berupa Beras, Mie Instan dan Minyak Goreng	Bidang Kemanusiaan	Cikarang Timur	Karangsari	Juni 2024	Multistrada Arah Sarana	Fisik
	Provision of basic necessities for the orphanage and poor people foundation "Kopaza Islam" in the form of Rice, Instant Noodles and Cooking Oil	Humanitarian Field	East Cikarang		June 2024		Physical



Kinerja Lingkungan Hidup Biaya Lingkungan Hidup (F4)

Perseroan mengalokasikan dana untuk menunjang aspek lingkungan hidup. Penggunaan dana tersebut meliputi:

- Biaya jasa laboratorium lingkungan yang terakreditasi KAN untuk memantau kondisi lingkungan alam dan lingkungan kerja di sekitarnya setiap 6 bulan sekali. akreditasi KAN. Pemantauan meliputi air limbah, emisi udara, kebisingan, iklim kerja, kualitas air, dan lainnya dan bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas lingkungan alam dan lingkungan kerja sesuai dengan standar nilai ambang batas dan baku mutu lingkungan;
- Biaya pengelolaan limbah non-B3 untuk daur ulang scrap untuk dimanfaatkan kembali menjadi produk berbahan dasar karet, bahan bakar, atau produk lainnya;
- Biaya Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) berupa oli bekas, sludge oil, bahan kimia sisa proses, majun, dan sisa kemasan bahan kimia;
- Biaya Pengelolaan sampah Perseroan.

Perseroan berpartisipasi dalam berbagai program penanaman pohon dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas udara, mengurangi dampak perubahan iklim, mencegah polusi air, menambah cadangan air tanah, menghemat energi, mencegah banjir dan berbagai manfaat lainnya.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan berupaya untuk menjaga lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasionalnya dengan hanya menggunakan bahan produksi yang ramah lingkungan yang telah melalui tahapan *Research and Development* yang berkesinambungan dengan tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Dalam proses produksi, Perseroan menghasilkan berbagai limbah, salah satunya scrap, yang merupakan material atau bahan yang mengalami kerusakan selama proses produksi. Limbah ini kemudian akan melalui berbagai macam proses daur ulang menjadi produk bernilai ekonomi.

Pengelolaan Limbah dan Sampah (F14)

Pengelolaan limbah pada Perseroan diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Pengelolaan Scrap Bernilai Ekonomis

Scrap bernilai ekonomis meliputi berbagai material, seperti *compound*, ban gagal cetak, *ply*, *steel*, benang polyester, palet, kardus, sisa kemasan bahan baku non-B3, dan sebagainya. Perseroan memanfaatkan

Environmental Performance Costs for Environmental Program (F4)

The Company allocated fund to sustain the living environmental aspect, namely:

- Cost of environmental laboratory services accredited by KAN to monitor the condition of the natural environment and the surrounding work environment every 6 months. KAN accreditation. Monitoring includes waste water, air emissions, noise, working climate, water quality, and others and aims to ensure that the quality of the natural environment and work environment is in accordance with threshold values and environmental quality standards;
- Non-B3 waste management costs for scrap recycling to be reused into rubber-based products, fuel, or other products;
- The cost of managing hazardous and toxic waste (B3 waste), including used oil, sludge oil, chemical residues from processes, waste materials, and leftover chemical packaging;
- Cost of the Company's waste management

The Company actively participates in various programs aimed at enhancing air quality, mitigating climate change, preventing water pollution, replenishing groundwater reserves, conserving energy, and reducing flood risks, among other environmental benefits.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to environmental stewardship across its operations by exclusively utilizing eco-friendly materials that have undergone continuous Research and Development (R&D) processes. This approach ensures that the Company maintains high product quality while minimizing environmental impact.

During production, the Company generates various forms of waste, including scrap—materials that become defective during the manufacturing process. These materials undergo recycling processes to be repurposed into economically valuable products, reinforcing the Company's commitment to sustainability.

Waste and Waste Management (F14)

The Company's waste management practices are classified into the following categories:

a. Management of Economically Valuable Scrap

Economically valuable scrap includes various materials such as compounds, defective tires, *ply*, *steel*, polyester threads, pallets, cardboard, and non-hazardous raw material packaging waste. The Company manages

scrap bernilai ekonomi dengan mengumpulkannya di TPS khusus scrap dan dicatat oleh petugas scrap. Scrap kemudian diserahkan kepada pengelola limbah non-B3 yang bersertifikat untuk didaur ulang atau dimanfaatkan kembali menjadi produk berbahan dasar karet, bahan bakar, atau produk lainnya.

b. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Proses produksi ban kendaraan Perseroan juga menghasilkan limbah berjenis Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Meski begitu, Perseroan berkomitmen mengolah limbah B3 agar tidak mencemari lingkungan. Adapun limbah B3 yang diproduksi berupa oli bekas, sludge oil, bahan kimia sisa proses, majun, dan sisa kemasan bahan kimia. Limbah B3 kemudian ditampung di TPS khusus Limbah B3 selama paling lama 90 hari sebelum diserahkan kepada pengelola limbah B3 yang bersertifikat atau telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. Pengelola limbah B3 tersebut kemudian mencatat limbah B3 ke dalam neraca limbah B3 dan dilaporkan kepada dinas lingkungan hidup setiap enam bulan dan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup melalui SPEED (Sistem Pelaporan dan Evaluasi Digital).

c. Pengelolaan Sampah

Perseroan menyadari bahwa kegiatan produksi dan operasionalnya secara umum menghasilkan limbah sampah. Limbah sampah ini berasal dari kegiatan kantin, office, taman, dan sampah lainnya yang tidak termasuk kategori limbah B3 maupun scrap ekonomis. Sampah yang dikumpulkan dari setiap tempat sampah kemudian dikirimkan ke TPS sampah oleh petugas kebersihan MSA. Selanjutnya melalui Pihak ketiga berijin yang bekerjasama dengan MUA, sampah diserahkan ke Pemda untuk dikelola di TPA Burangkeng, Kabupaten Bekasi.

these materials by collecting them in a designated scrap storage facility, where they are recorded by scrap management personnel. The collected scrap is then handed over to certified non-hazardous waste processors for recycling or repurposing into rubber-based products, fuel, or other useful materials.

b. Management of Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste)

The Company's tire manufacturing process also generates hazardous and toxic waste (B3 waste). In line with its commitment to environmental responsibility, the Company ensures proper B3 waste management to prevent environmental contamination. This includes used oil, sludge oil, chemical residues, cleaning rags, and chemical packaging waste. The B3 waste is temporarily stored in a designated B3 waste storage facility for a maximum of 90 days before being transferred to a certified B3 waste management provider authorized by the Ministry of Environment. The waste manager then records the B3 waste balance and submits a report to the local environmental agency every six months to Environmental Agency through SPEED (Digital Reporting and Evaluation System).

c. General Waste Management

The Company acknowledges that its production and operational activities generate general waste, originating from canteens, offices, gardens, and other non-B3 and non-economic scrap waste sources. Collected waste is transported to the designated waste storage facility by MSA cleaning personnel before being handed over to the local government for disposal at the Burangkeng Landfill in Bekasi Regency.

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI

Efisiensi Bahan Bakar/Listrik/Gas (F7)

Dalam melakukan penghematan energi, Perseroan memaksimalkan efisiensi dalam pengoperasian mesin-mesin dan peralatan lain yang menggunakan energi bahan bakar, termasuk motor listrik yang menggunakan energi listrik dan *Boiler House* yang menggunakan energi gas.

Perseroan juga memprioritaskan efisiensi penggunaan energi listrik. Selain menggunakan motor listrik secara lebih efisien, upaya penghematan konsumsi listrik di Perseroan dilakukan dengan: mengatur waktu *on/off* pendingin ruangan; mengatur penggunaan lampu pada pagi dan siang hari; mematikan lampu dan piranti elektronik yang tidak digunakan; mengganti lampu biasa dengan lampu hemat energi/LED; memperbanyak panel kaca di perkantoran, sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya pada siang hari; dan sebagainya. Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi dan kampanye hemat energi melalui email *blast* agar seluruh karyawan dapat berpartisipasi dalam program hemat energi.

ENERGY EFFICIENCY AND CONSERVATION

Fuel, Electricity, and Gas Efficiency (F7)

The Company is committed to energy conservation by optimizing the efficiency of machinery and equipment that rely on fuel energy, including electric motors powered by electricity and the Boiler House, which operates on gas energy.

To enhance electricity efficiency, the Company implements various energy-saving initiatives, such as optimizing the operation of electric motors and managing electricity consumption through the following measures: adjusting the *on/off* schedule of air conditioning units, regulating the use of lighting during morning and daytime hours, turning off unused lights and electronic devices, replacing conventional bulbs with energy-efficient LED lighting, and incorporating more glass panels in office spaces to maximize natural daylight usage. Additionally, the Company consistently promotes energy conservation awareness among employees through email blasts and internal campaigns.

Selain sumber energi di atas, Perseroan juga melakukan upaya penghematan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan BBM yang tidak efisien dapat berdampak negatif terhadap lingkungan, bahkan kinerja operasional Perseroan sendiri, terutama dalam hal biaya transportasi. Untuk itu, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif dalam mendukung efisiensi penggunaan BBM di antaranya: pengurangan perjalanan dinas; melakukan pemeliharaan kendaraan operasional secara berkala agar kinerja mesin optimal sehingga lebih irit bahan bakar; serta optimalisasi rapat secara online.

Dengan upaya penghematan energi ini, Perseroan berharap dapat berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, terutama yang berkaitan dengan pemanasan global akibat penggunaan energi secara berlebihan.

Efisiensi Air (F8)

Air merupakan sumber daya alam yang dibutuhkan untuk seluruh makhluk hidup, tidak terkecuali dalam kegiatan usaha Perseroan. Penggunaan air yang berlebihan akan berdampak terhadap kerusakan lingkungan, seperti kekeringan, krisis air, dan kerusakan ekosistem.

Perseroan menggunakan air PDAM sebagai sumber air untuk kegiatan sehari-hari dan menggunakan air dari WWTP (Waste Water Treatment Plan). Perseroan juga memantau air bersih secara berkala guna memastikan keamanan konsumsi air dan pemantauan air limbah sebagai *internal control* karena air limbah di MUA sepenuhnya diolah di WWTP dengan sistem *close loop* dan tidak dibuang langsung ke lingkungan.

Perseroan secara konsisten melakukan kegiatan sosialisasi mengenai kampanye penggunaan air yang efisien kepada seluruh karyawan dan pihak terkait yang ada di dalam lingkungan Perseroan, seperti vendor, rekanan dan tamu yang berkunjung.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK

Inovasi dan Pengembangan Produk (F26)

Perkembangan dan kemajuan teknologi mendorong Perseroan untuk terus mengembangkan inovasi produk kendaraan. Perseroan membagi segmen produk ke dalam dua kategori, yaitu ban kendaraan roda dua dan roda empat. Lini produk untuk ban kendaraan roda dua di antaranya Michelin dan Corsa. Sementara itu, lini produk untuk ban kendaraan roda empat mencakup Michelin, Uniroyal, dan BFGoodrich. Seluruh produk Perseroan memiliki karakteristik dan keunggulan masing-masing.

Beyond electricity, the Company also prioritizes fuel efficiency. Inefficient fuel consumption can negatively impact the environment and increase operational costs, particularly in transportation. To address this, the Company has taken several initiatives, including reducing business travel, conducting regular maintenance of operational vehicles to optimize fuel efficiency, and maximizing the use of virtual meetings.

Through these energy-saving efforts, the Company aims to contribute to environmental sustainability, particularly in mitigating global warming caused by excessive energy consumption.

Water Efficiency (F8)

Water is a vital natural resource essential for all living beings, not to mention business operations. Excessive water consumption can lead to environmental degradation, such as droughts, water crises, and ecosystem damage.

The Company utilizes tap water as a source of water for daily activities and uses water from WWTP (Waste Water Treatment Plan). The Company also monitors clean water regularly to ensure the safety of water consumption and wastewater monitoring as an internal control because wastewater in MUA is fully treated in WWTP with a close loop system and is not discharged directly into the environment.

To further support water conservation, the Company actively raises awareness among employees, vendors, partners, and visitors through ongoing campaigns promoting responsible water usage.

PRODUCT DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Innovation and Product Development (F26)

The rapid advancement of technology drives the Company to continuously innovate in vehicle tire development. The Company segments its products into two main categories: two-wheeler and four-wheeler tires. The product lines for two-wheeler tires include Michelin and Corsa, while the four-wheeler segment features Michelin, Uniroyal, and BFGoodrich. Each product is designed with distinct characteristics and advantages tailored to market needs.

Selain pasar domestik, Perseroan juga berupaya memenuhi kebutuhan pasar ekspor, seperti Amerika Serikat (AS). Inovasi produk terus dilakukan guna menjawab permintaan, kebutuhan, dan kriteria produk yang diinginkan oleh konsumen. Kami senantiasa menjadikan kualitas dan aspek keamanan produk ban sebagai prioritas utama.

Inovasi produk diharapkan dapat mendukung Perseroan menorehkan kinerja terbaik. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan Perseroan meraih berbagai pengakuan dan sertifikasi pemenuhan standar di pasar domestik dan internasional untuk produk yang dihasilkannya. Produk ban Perseroan memiliki beragam sertifikasi, seperti:

- Standar Nasional Indonesia (SNI)
- Thai Industrial Standards Institute Ministry of Industry (TISI)
- Department of Transportation (DOT)
- Economic Commission for Europe (ECE)
- China Compulsory Certificate Mark (CCC Mark)

Sertifikasi tersebut mendorong motivasi Perseroan untuk menciptakan berbagai produk yang lebih inovatif di masa depan. Inisiatif ini ditujukan untuk menjawab ekspektasi konsumen dan merealisasikan strategi Perseroan untuk melestarikan lingkungan, salah satunya dengan menggunakan material yang ramah lingkungan dengan proses yang efisien.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya (F27)

Perseroan memastikan bahwa produk yang sampai di tangan konsumen telah melalui serangkaian pengujian keamanan produk yang sesuai dengan peraturan, perundang-undangan serta standar keamanan yang berlaku di setiap negara yang menjadi target pasar Perseroan. Dengan demikian, produk ban tersebut sudah sesuai dengan aturan dan standar keamanan, serta kebutuhan konsumen.

Dampak Produk atau Jasa (F28)

Kegiatan produksi ban di Perseroan menghasilkan beragam limbah. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pengelolaan limbah dengan menyortir limbah sesuai kategori.

Sebagai contoh, ban bekas yang tidak terpakai dinilai memiliki dampak yang negatif terhadap lingkungan karena ban bekas memiliki sifat tidak mudah terurai dengan mudah apabila hanya dibiarkan. Untuk itu, Perseroan membuang sisa potongan ban lainnya ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) khusus milik Perseroan. Langkah pengolahan limbah tersebut diharapkan dapat membantu Perseroan berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan.

Beyond serving the domestic market, the Company also seeks to meet export market demands, particularly in the United States (U.S.). Ongoing product innovation is a key strategy to address consumer needs, market demand, and product criteria. The Company remains committed to prioritizing product quality and safety as fundamental principles in its development process.

The Company's commitment to innovation has contributed to its strong performance, as demonstrated by various certifications and recognitions for meeting both domestic and international standards. The Company's tire products hold multiple certifications, including:

- Indonesian National Standard (SNI)
- Thai Industrial Standards Institute (TISI)
- Department of Transportation (DOT - USA)
- Economic Commission for Europe (ECE)
- China Compulsory Certificate Mark (CCC Mark)

These certifications reinforce the Company's drive to develop even more innovative and sustainable products in the future. This initiative aligns with the Company's strategic goal of meeting consumer expectations while integrating environmentally friendly materials and efficient production processes.

Safety Evaluation of Products (F27)

The Company ensures that all products delivered to consumers undergo rigorous safety testing, in full compliance with applicable laws, regulations, and safety standards in each target market. This comprehensive testing process guarantees that all tires meet required safety standards while addressing consumer needs and expectations.

Product and Service Impact (F28)

The Company recognizes that tire manufacturing generates various types of waste. As part of its commitment to environmental responsibility, the Company enhances its waste management practices by sorting waste into appropriate categories.

For instance, used tires pose environmental challenges due to their non-biodegradable nature if left untreated. To address this, the Company disposes of excess tire materials at its dedicated waste management site, ensuring responsible waste processing. These efforts contribute to the Company's broader commitment to environmental sustainability.

Selain itu, pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan sudah tidak menggunakan penutup plastic pada produknya, sehingga turut berkontribusi mengurangi sampah plastik sekali pakai.

Produk atau Jasa yang Ditarik Kembali (F29)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penarikan produk dengan alasan dan pertimbangan apapun.

Survei Kepuasan dan Pengaduan Konsumen

Pada tahun 2024, Perseroan telah/belum melakukan survei kepuasan konsumen. Meski begitu, Perseroan terus memprioritaskan upaya mendukung produk berkelanjutan dengan menyediakan berbagai saluran penyampaian keluhan atau pengaduan bagi konsumen melalui telepon, email, situs, atau menyampaikan laporan secara langsung ke kantor operasional. Langkah tersebut bertujuan untuk memberikan layanan yang optimal bagi konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan utama.

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan laporan keluhan atau pengaduan dari konsumen.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (G1)

Meski belum menerima verifikasi dari Penyedia Jasa Asuransi atas Laporan Keberlanjutan ini, PT Multistrada Arah Sarana Tbk memastikan bahwa informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terhadap Laporan Tahunan 2023. Meski begitu, Perseroan berupaya untuk terus melakukan penyempurnaan laporan tahun 2024 agar dapat memenuhi standar penulisan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi sarana akses informasi yang dibutuhkan investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan, serta dampak yang ditimbulkan dari kegiatan produksi dan operasional selama tahun pelaporan.

Additionally, in 2023 and 2024, the Company eliminated plastic wrapping from its products, reducing the use of single-use plastic waste and reinforcing its sustainability efforts.

Product or Service Recalls (F29)

Throughout 2024, the Company did not recall its products, with decisions based on comprehensive evaluations and considerations.

Customer Satisfaction Survey and Consumer Complaints

In 2024, the Company has/has not conducted a customer satisfaction survey. Nevertheless, the Company remains committed to supporting sustainable products by providing multiple channels for consumers to submit complaints or feedback. Customers can reach the Company via telephone, email, the corporate website, or by submitting reports directly at operational offices. This initiative aims to ensure optimal service for consumers, recognizing them as one of the Company's key stakeholders.

Throughout 2024, the Company has successfully addressed and resolved all customer complaints and reports received.

Independent Verification Statement (G1)

While the Company has yet to obtain verification from an Insurance Service Provider for this Sustainability Report, PT Multistrada Arah Sarana Tbk ensures that all disclosed information is accurate, factual, and reliable.

Response to Feedback on the Previous Year's Report

The Company did not receive specific feedback regarding its 2023 Annual Report. However, the Company remains dedicated to continuously improving the 2024 report to align with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

This report serves as an accessible source of information for investors, shareholders, and other stakeholders, providing insights into the Company's sustainability performance and the impact of its production and operational activities throughout the reporting year.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

(G2)

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengapresiasi waktu yang Anda berikan untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Multistrada Arah Sarana Tbk 2024. Sebagai upaya meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan *email* atau mengirim formulir ini melalui *fax* atau pos.

Dear Esteemed Stakeholders,

We appreciate your time to read the PT Multistrada Arah Sarana Tbk 2024 Sustainability Report. To improve the Company's sustainability performance, we kindly ask stakeholders to submit a feedback after reading this Sustainability Report by sending it through an email or by fax or post.

Data Diri

Personal Data

Nama (bila berkenan)
Name (if you please)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Email Telp./HP
Phone Number

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders

- ☐ Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investor
- ☐ Konsumen
Consumer
- ☐ Pegawai/Karyawan
Employee
- ☐ Komunitas
Community
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok
Business Partner/Supplier
- ☐ Pemerintah dan Regulator
Government and Regulator
- ☐ Tokoh Masyarakat
Public Figure
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please describe

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia:
Choose the most appropriate answer (give tick ✓) in the available box:

1. Laporan ini bermanfaat
This report is useful to you

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju
Disagree ☐ Netral
Neutral ☐ Setuju
Agree ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
This report describes the Company's performance in sustainability development

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju
Disagree ☐ Netral
Neutral ☐ Setuju
Agree ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju
Disagree ☐ Netral
Neutral ☐ Setuju
Agree ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

4. Laporan ini menarik
This Report is interesting

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju
Disagree ☐ Netral
Neutral ☐ Setuju
Agree ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree

Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut:
Please fill in and give your opinion by answering the following statements:

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat:
Which part of this report is most useful to you:

.....

2. Bagian laporan mana yang paling menarik:
Which part of this report is the most interesting to you:

.....

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan:
Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement:

.....

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address: Corporate Secretary

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address

Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Desa Karangsari Cikarang Timur
Bekasi Jawa Barat 17550

Telp. +6221 8914 0333

Fax. +6221 8914 3838

E-mail MASA.corpsec@michelin.com

www.multistrada.co.id

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 dan SEOJK 16/SEOJK.04/2021

POJK Index Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK 16/SEOJK.04/2021

No. Indeks Index No.	Nama Index Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	102
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	103
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Living Environment Aspect	104
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	105
C.2	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	106
C.3	Skala Perusahaan Organization Scale	106
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	107
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	108
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	107
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	108
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible Unit of Implementation of Sustainable Finance	116
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development of Sustainable Finance	116
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	116
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	116
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues on the Implementation of Sustainable Finance	121
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Costs for Environmental Program	130
F.8	Penggunaan Air Use of Water	132

No. Indeks Index No.	Nama Index Index Name	Halaman Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	130
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Service Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Customers	123
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality in Work Opportunities	124
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labors	124
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	124
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee	125
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	126
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environment and Social Responsibility Activities (TJSL)	127
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/ Services	132
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services	133
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	133
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Withdrawn Products	134
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	134
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	135
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback of Previous Year's Report	134
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosure Based on POJK 51/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	136

Pernyataan dan Pengesahan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement and Endorsement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multistrada Arah Sarana Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all the particulars in the Annual Report of PT Multistrada Arah Sarana Tbk for the 2024 Financial Year have been set out completely and with responsibility to the validity of the contents of the annual report and company financial report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Tan Su Hui

Presiden Komisaris
President Commissioner



Eric Paskoff

Komisaris
Commissioner



Bonie Guido

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Andy Kelana

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budi Yoseph Siregar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Igor Zyemit

Presiden Direktur
President Director



Stephane Marie Bertrand Roy De Lachaise

Direktur
Director



Ritesh Kumar

Direktur
Director

06

Laporan Keuangan

Financial Report



**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Igor Sergueevitch Zyemit**
Alamat : Jl. Raya Lemahabang Km 58.3. Cikarang
Telp : (021) 89140333
Jabatan : Director

Nama : **Ritesh**
Alamat : Jl. Raya Lemahabang Km 58.3. Cikarang
Telp : (021) 89140333
Jabatan : Director

Menyatakan bahwa :

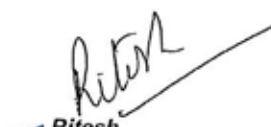
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

Cikarang, 7 Maret / March 2025


Igor Sergueevitch Zyemit
Direktur Utama / President Director


Ritesh
Direktur / Director

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

Name : **Igor Sergueevitch Zyemit**
Address : Jl. Raya Lemahabang Km 58.3. Cikarang
Phone : (021) 89140333
Title : Director

Name : **Ritesh**
Address : Jl. Raya Lemahabang Km 58.3. Cikarang
Phone : (021) 89140333
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information in the consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries do not contain false material information or acts, nor do they omit material information or facts; and
5. We are responsible for the internal control system of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries.

Thus, this statement is made truthfully

.For and on behalf of the Board of Directors.



PT Multistrada Arah Sarana, Tbk
Jalan Raya Lemahabang km 58,3 Desa Karangsari, Cikarang Timur,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia 17550
Telp (62) 21 89140333 | Fax. (62) 21 89143838



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penetapan biaya persediaan

Lihat Catatan 2i dan Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi persediaan dan rincian saldo persediaan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup bergerak dalam bidang industri manufaktur dan penjualan ban. Persediaan merupakan bagian yang signifikan dari jumlah aset Grup. Grup memproduksi berbagai jenis ban, dimana masing-masing memiliki struktur biaya dan formula tersendiri, yang ditelaah dan diperbaharui secara berkala oleh manajemen. Perubahan pada tipe produk untuk memenuhi permintaan pelanggan dapat terjadi.

Kami mempertimbangkan penetapan biaya persediaan sebagai hal audit utama dikarenakan proses penetapan biaya untuk barang dalam proses dan barang jadi dianggap kompleks karena hal-hal tersebut di atas.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses bisnis, pengendalian dan sistem teknologi informasi ("TI"), yang relevan dengan penetapan biaya persediaan, termasuk memahami perubahan selama periode berjalan.
- Kami melakukan pengujian, dengan bantuan spesialis TI kami, atas pengendalian umum dan pengendalian aplikasi sistem TI yang relevan dengan pemrosesan transaksi sehubungan dengan penetapan biaya persediaan.
- Kami menghadiri perhitungan fisik persediaan akhir tahun yang dilakukan oleh manajemen untuk mengamati proses dan melakukan pengujian atas perhitungan, berdasarkan uji petik. Kami memperoleh hasil perhitungan persediaan dan melakukan rekonsiliasi, berdasarkan uji petik, ke catatan persediaan Grup.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, formula biaya dari barang dalam proses dan barang jadi. Kami memeriksa konsistensi biaya bahan baku yang diterapkan terhadap biaya per unit aktual pada tanggal pelaporan. Kami juga menguji formula biaya rata-rata tertimbang bahan baku, berdasarkan uji petik, dengan melakukan perhitungan kembali dan merekonsiliasi biaya tersebut ke catatan persediaan Grup.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Inventory costing

Refer to Note 2i and Note 7 to the consolidated financial statements for the accounting policy of inventories and for the details of inventory balances, respectively.

As disclosed in Note 1 to the consolidated financial statements, the Group is engaged in the manufacture and sale of tyres. Inventories are a significant part of the Group's total assets. The Group manufactures a wide range of tyres, each of which have their own cost structure and formulae, which are regularly reviewed and updated by management. Changes in product type to fulfil customer demand can occur.

We consider inventory costing to be a key audit matter as the costing process for work in process and finished goods is considered to be complex due to the aforementioned matters.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood the business process, controls and information technology ("IT") system that were relevant to the inventory costing, including understanding the changes that occurred during the period.*
- *We tested, with the assistance from our IT specialists, the IT general controls and application controls that were relevant to the processing of transactions associated with inventory costing.*
- *We attended the year-end physical inventory count performed by management to observe the process and perform test counts, on a sampling basis. We obtained the results of the inventory count and reconciled them, on a sampling basis, to the Group's inventory records.*
- *We tested, on the sampling basis, the cost formula of the work in process and finished goods. We checked the consistency of the costs of raw materials applied to their actual cost per unit as at the reporting date. We also tested the weighted average cost formula of raw materials, on a sample basis, by recalculating and reconciling the costs to the Group's inventory records.*



- Kami memeriksa konsistensi biaya konversi yang dialokasikan terhadap perhitungan biaya produksi bulanan. Jumlah biaya konversi yang digunakan direkonsiliasikan terhadap biaya aktual yang terjadi. Kami melakukan perhitungan kembali atas alokasi varian produksi ke persediaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We checked the consistency of the allocated conversion costs to the monthly production cost calculation. The total conversion costs used were reconciled to the actual costs incurred. We recalculated the allocation of production variances to inventories.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
7 Maret/March 2025



Jumadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0227

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Multibaca Arah Sarana Toki
00235/2.1457/AU.1/04/0227-3/1/III/2025

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	50,208,316	5	30,173,539	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	95,585,610	6, 24b	117,027,615	Related parties -
- Pihak ketiga	11,095,636	6	12,959,315	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	1,486,950	6, 24b	1,822,292	Related parties -
- Pihak ketiga	682,791	6	5,924,463	Third parties -
Persediaan	43,020,366	7	60,876,750	Inventories
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	-	22a	900,000	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	12,905,738	22a	9,294,389	Other taxes -
Uang muka	90,041	8	120,250	Advances
Biaya dibayar dimuka	1,197,152	8	488,260	Prepaid expenses
Restitusi pajak	881,054	22d	9,655,484	Claims for tax refund
Aset lancar lainnya	2,665		39,659	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>217,156,319</u>		<u>249,282,016</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	246,468,884	9	256,505,434	Fixed assets
Properti investasi	7,425,736	10	7,779,629	Investment property
Uang muka atas perolehan aset tidak lancar	1,283,260	8	-	Advances for acquisitions of non-current assets
Aset takberwujud	856,511	11	931,355	Intangible assets
Restitusi pajak	1,348,578	22d	3,507,497	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	416,422	22e	460,779	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4,000,000	6, 24b	4,500,000	Other receivables - related parties
Aset tidak lancar lainnya	514,832		590,774	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>262,314,223</u>		<u>274,275,468</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>479,470,542</u>		<u>523,557,484</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	4,611,579	12,24b	5,903,791	Third parties -
- Pihak ketiga	25,021,240	12	32,309,775	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	1,016,672	12,24b	3,951,627	Related parties -
- Pihak ketiga	2,917,748	12	2,114,280	Third parties -
Uang muka pelanggan	333,196		235,960	Advances from customers
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	934,922	22b	4,983,602	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	258,220	22b	516,316	Other taxes -
Akrual dan provisi	31,754,912	12,24b	74,668,352	Accruals and provisions
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				Current portion of non-current liabilities:
- Liabilitas imbalan kerja	1,127,227	13	751,139	Employee benefits liabilities -
- Liabilitas sewa	378,593	14	620,285	Lease liabilities -
Utang jangka pendek lainnya	<u>427</u>		<u>-</u>	Other current payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>68,354,736</u>		<u>126,055,127</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	672,504	14	833,032	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,855,949	22e	2,674,572	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	<u>11,643,232</u>	13	<u>12,993,725</u>	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>16,171,685</u>		<u>16,501,329</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>84,526,421</u>		<u>142,556,456</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 140
Rp140 per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorised
24.480.000.000 saham				24,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 9.182.946.945 saham	137,342,902	15	137,342,902	9,182,946,945 shares
Tambahan modal disetor	131,493,823	15	131,493,823	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari				Exchange difference
penjabaran laporan				on translation of
keuangan dalam				financial statements
valuta asing	(2,320,122)		(1,788,828)	in foreign currencies
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	3,304,056		648,093	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>125,116,932</u>		<u>113,299,799</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat				Equity attributable
diatribusikan kepada				to the owners
pemilik entitas induk	394,937,591		380,995,789	of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>6,530</u>		<u>5,239</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>394,944,121</u>		<u>381,001,028</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>479,470,542</u>		<u>523,557,484</u>	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Penjualan bersih	421,440,502	17	488,891,053	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(257,877,482)</u>	18	<u>(293,171,532)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	163,563,020		195,719,521	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(51,645,047)	19	(55,954,215)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(68,203,252)	20	(45,691,207)	General and administrative expenses
Bagian atas laba entitas asosiasi	-		115,880	Share of gain in associates
Laba atas penjualan aset takberwujud	-		3,959,791	Gain on sale of intangible asset
Pendapatan keuangan	1,145,491		452,521	Finance income
Biaya keuangan	(111,579)		(1,169,008)	Finance costs
Kerugian atas pelepasan kepemilikan entitas asosiasi	-		(825,626)	Loss on disposal of ownership in associate
Penurunan nilai aset tetap	(683,496)		(607,546)	Impairment of fixed assets
Rugi atas pelepasan aset tetap	(847,087)		(766,602)	Loss on disposal fixed assets
Kerugian selisih kurs, bersih	(564,653)		(679,636)	Loss on exchange differences, net
Lain-lain, bersih	<u>1,833,525</u>	21	<u>1,586,473</u>	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	44,486,922		96,140,346	Profit before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	<u>(9,586,986)</u>	22c	<u>(20,798,798)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>34,899,936</u>		<u>75,341,548</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba karena pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1,212,980		(1,506,313)	Remeasurement profit of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(266,765)		333,118	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(531,463)</u>		<u>252,099</u>	Foreign exchange differences in financial statements translation
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>414,752</u>		<u>(921,096)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>35,314,688</u>		<u>74,420,452</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	34,898,476		75,341,718	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,460</u>		<u>(170)</u>	Non-controlling interest
	<u>34,899,936</u>		<u>75,341,548</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	35,313,397		74,420,548	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,291</u>		<u>(96)</u>	Non-controlling interest
	<u>35,314,688</u>		<u>74,420,452</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam sen Dolar AS)				Earnings per share (expressed in US Dollar cents)
Dasar dan dilusian	0.38	16	0.82	Basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Saldo laba/ Retained earnings/ Belum		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2023	137,342,902	131,493,823	(2,862,107)	118,965	58,733,385	324,826,968	5,335	324,832,303	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	75,341,718	75,341,718	(170)	75,341,548	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	252,025	-	(1,173,195)	(921,170)	74	(921,096)	Other comprehensive loss of the year
Pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi	-	-	821,254	-	-	821,254	-	821,254	Disposal of ownership in associate
Pembagian dividen	-	-	-	-	(19,072,981)	(19,072,981)	-	(19,072,981)	Distribution of dividends
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	529,128	(529,128)	-	-	-	Appropriation for General reserve
Saldo pada 31 Desember 2023	137,342,902	131,493,823	(1,788,828)	648,093	113,299,799	380,995,789	5,239	381,001,028	Balance as at 31 December 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	34,898,476	34,898,476	1,460	34,899,936	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(531,294)	-	946,215	414,921	(169)	414,752	Other comprehensive income of the year
Penyisihan untuk cadangan umum (Catatan 15)	-	-	-	2,655,963	(2,655,963)	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 15)
Pembagian dividen (Catatan 15)	-	-	-	-	(21,371,595)	(21,371,595)	-	(21,371,595)	Distribution of dividends (Note 15)
Saldo pada 31 Desember 2024	137,342,902	131,493,823	(2,320,122)	3,304,056	125,116,932	394,937,591	6,530	394,944,121	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	444,500,482		436,629,000	Revenue from customers
Pembayaran kepada:				Payments to:
- Pemasok	(334,685,007)		(262,675,603)	Suppliers -
- Karyawan	(46,476,266)		(37,836,041)	Employees -
Kas yang diperoleh dari operasi	63,339,209		136,117,356	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11,797,347)		(18,947,758)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lain-lain	(3,869,445)		(4,817,306)	Payment for other taxes
Pengembalian pajak penghasilan badan	1,155,975		74,578	Corporate income tax refunds
Pengembalian pajak lain-lain	9,548,086		986,532	Other tax refunds
Pendapatan bunga	1,145,491		452,521	Interest income
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>59,521,969</u>		<u>113,865,923</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(21,428,668)		(20,248,012)	Additions to fixed assets
Uang muka atas pembelian aset tidak lancar	(1,283,260)		-	Advance for purchase of non-current asset
Penambahan aset takberwujud	(209,340)		-	Additions to intangible assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-		6,300	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penjualan asosiasi	5,921,032		-	Proceeds from sale of associate
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(17,000,236)</u>		<u>(20,241,712)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Utang bank:				Bank loans:
- Penerimaan	-		186,465,595	Proceeds -
- Pembayaran	-		(231,065,595)	Repayments -
Pembayaran liabilitas sewa	(596,277)	14	(902,342)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(111,579)		(1,169,008)	Payments of interest expense
Pembayaran dividen kas	(21,371,595)	15	(19,072,981)	Payments of cash dividend
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(22,079,451)</u>		<u>(65,744,331)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	20,442,282		27,879,880	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(407,505)		32,251	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>30,173,539</u>	5	<u>2,261,408</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>50,208,316</u>	5	<u>30,173,539</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Multistrada Arah Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Orobán Perkasa dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 63. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8932.HT.01.01-TH.88 tanggal 20 September 1988, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 41, Tambahan No. 1877 tanggal 22 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 187 tanggal 11 November 2024. Perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075165.AH.01.02 tanggal 21 November 2024.

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri pembuatan ban untuk kendaraan bermotor. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan ban kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, serta manufaktur barang-barang dari karet untuk keperluan industri. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Timur Tengah, Eropa, Australia, Afrika, Asia dan Amerika.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Raya Lemahabang KM 58,3, Cikarang Timur, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 1995.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, Compagnie Generale des Etablissements Michelin.

1. GENERAL

a. Establishment of the company

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia on 20 June 1988 under the name of PT Orobán Perkasa, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 63 of Lukman Kirana, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-8932.HT.01.01-TH.88, dated 20 September 1988, and was published in State Gazette No. 41, Supplement No. 1877 dated 22 May 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was in connection with the changes to comply with the Regulations of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 187 dated on 11 November 2024. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0075165.AH.01.02 dated on 21 November 2024.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises the manufacture of tyres for motor vehicles. Currently, the Company is engaged in manufacturing tyres for two-wheel and four-wheel motor vehicles, and production of rubber goods for industrial purposes. The Company's products are distributed locally and overseas, including the Middle East, Europe, Australia, Africa, Asia and America.

The Company's registered office address is at KM 58.3, Jl. Raya Lemahabang, East Cikarang, Province of West Java. The Company started its commercial operations in August 1995.

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are controlled by its immediate parent company, Compagnie Generale des Etablissements Michelin.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek dan penawaran umum terbatas I dan II

Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan menyerahkan Surat Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum efek Perusahaan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. S-1377/PM/2005 tanggal 30 Mei 2005.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.000.000.000 saham baru kepada masyarakat dengan nilai nominal US\$ 1,42 sen (Rp 140) per saham dengan harga penawaran awal sebesar US\$ 1,73 sen (Rp 170) per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran umum terbatas I

Pada bulan April 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I. Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. S-2350/BL/2007 tanggal 16 Mei 2007.

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 2.622.375.000 saham baru dengan nilai nominal US\$ 1,49 sen (Rp 140) per saham yang ditawarkan dengan harga US\$ 2,12 sen (Rp 200) per saham.

Penerbitan saham baru tersebut disertai dengan penerbitan sejumlah 440.559.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma bagi pemegang saham Perusahaan dan pemegang HMETD.

Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 14 Juni 2010, 3.089.380 Waran Seri I telah ditukar menjadi 3.089.380 saham baru Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering and limited public offering I and II

Initial public offering

On 18 March 2005, the Company submitted its Registration Statement for public offering of shares to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan or the "BAPEPAM-LK", currently is part of Financial Services Authority). The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-1377/PM/2005 dated 30 May 2005.

In June 2005, the Company offered its 1,000,000,000 new shares to the public with par value of US\$ 1.42 cents per share (Rp 140) at an initial selling price of US\$ 1.73 cents (Rp 170) per share. All of the Company's shares are registered at the Indonesia Stock Exchange.

Limited public offering I

In April 2007, the Company initiated the Limited Public Offering I. The Limited Public Offering I became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-2350/BL/2007 dated 16 May 2007.

In June 2007, the Company conducted the Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 2,622,375,000 new shares with par value of US\$ 1.49 cents (Rp 140) per share offered at US\$ 2.12 cents (Rp 200) per share.

The issuance of new shares was accompanied by 440,559,000 Series I Warrants, which were issued at no cost to the Company's shareholders and pre-emptive right holders.

Until the expiration of Series I Warrants on 14 June 2010, 3,089,380 Series I Warrants were converted into 3,089,380 shares of the Company.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek dan penawaran umum terbatas I dan II (lanjutan)

Penawaran umum terbatas II

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran Umum Terbatas II tersebut menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. S-13573/BL/2011 tanggal 16 Desember 2011.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas II atas 3.060.982.315 saham kepada para pemegang saham Perusahaan dengan harga penawaran US\$ 5,43 sen (Rp 500) per saham dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar US\$ 162.484.657 (termasuk biaya transaksi sebesar US\$ 3.865.104).

c. Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

2024	
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Tan Su Hui
Komisaris Independen	Bonie Guido
Komisaris Independen	Andy Kelana
Komisaris Independen	Budi Yoseph Siregar
Komisaris	Eric Paskoff
Direksi	
Presiden Direktur	Igor Sergueevitch Zyemit
Direktur	Stephane Marie Bertrand Roy De Lachaise
Direktur	Ritesh
Direktur	-
Komite Audit	
Ketua	Budi Yoseph Siregar
Anggota	Suksamran Santhan
Anggota	Preedee Chantanakajohnfung

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 15 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri dari Tuan Steven Gommert Vette dan menunjuk Tuan Stephane Marie Bertrand Roy De Lachaise sebagai Direktur sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.53 tanggal 15 Mei 2024 oleh Surjadi, SH., M.Kn., MM., MH.

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering and limited public offering I and II (continued)

Limited public offering II

In October 2011, the Company initiated the Limited Public Offering II. The Limited Public Offering II became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-13573/BL/2011 dated 16 December 2011.

In January 2012, the Company completed the Limited Public Offering II of its 3,060,982,315 shares to its shareholders at US\$ 5.43 cents (Rp 500) per share with net proceeds amounting to US\$ 162,484,657 (including transaction cost of US\$ 3,865,104).

c. Directors, Commissioners and Audit Committee

The compositions of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

2023	
Tan Su Hui	Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioner
Bonie Guido	
Andy Kelana	
Budi Yoseph Siregar	
Eric Paskoff	Board of Directors President Director Director Director Director
Sai Banu Ramani	
Steven Gommert Vette	
Ritesh	
Kevin David Grant	Audit Committee Chairman Member Member
Budi Yoseph Siregar	
Suksamran Santhan	
Preedee Chantanakajohnfung	

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 15 May 2024, the shareholders approved the resignation of Mr. Steven Gommert Vette and appointed Mr. Stephane Marie Bertrand Roy De Lachaise as Director as stated in Notarial Deed No. 53 dated 15 May 2024 of Surjadi, SH., M.Kn., MM., MH..

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 November 2024, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri dari Ibu Sai Banu Ramani dan Tuan Kevin David Grant dan menunjuk Tuan Igor Sergueevitch Zyemit sebagai Presiden Direktur sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.187 tanggal 11 November 2024 oleh Jimmy Tanal S.H., M.KN.

Grup mempunyai sekitar masing-masing 2.662 dan 2.922 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Directors, Commissioners and Audit Committee (continued)

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 11 November 2024, the shareholders approved the resignation of Mrs. Sai Banu Ramani and Mr. Kevin David Grant and appointed Mr. Igor Sergueevitch Zyemit as President Director as stated in Notarial Deed No. 187 dated 11 November 2024 of Jimmy Tanal S.H., M.KN.

The Group had approximately 2,662 and 2,922 permanent employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 March 2025.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised for issue by the Board of Directors on 7 March 2025.

The material accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entities, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as otherwise stated in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana masing-masing entitas dalam Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2c).

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru dan revisi dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan terhadap operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar,
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan,
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar, dan
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" - "Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Items included in the consolidated financial statements of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity within the Group operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollars, which is also the Company's functional currency (Note 2c).

The preparation and presentation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimation and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the new and amended standards and interpretations that are effective from 1 January 2024, which are relevant to the Group's operation but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current,
- Amendment to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" - Non-current Liabilities with Covenants,
- Amendment to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current, and
- Amendment to PSAK 116: "Leases" - "Lease Liability in a Sale and Leaseback.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- Amendemen Panduan Implementasi PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan",
- Amendemen PSAK 110: "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas".

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

Presented below are the standards that have been issued, will be effective for the financial year beginning on:

1 January 2025

- Amendment to PSAK 117: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

1 January 2026

- Amendment of PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures",
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures",
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instruments",
- Amendment of PSAK 110: "Consolidated Financial Statements", and
- Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows".

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of the financial accounting standard.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control over. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is de-consolidated from the date when that control ceases.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontingensi pada tanggal akuisisi.

Acquisition method is applied to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Non-controlling interests in the total comprehensive income or loss of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group.

Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

When the Group ceases to consolidate or record using equity method for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS ("US\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollars ("US\$"), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and its financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs penutupan pada tanggal pelaporan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the closing rate at the end of reporting date, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang fungsional yang bukan Dolar AS dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of subsidiaries whose functional currency is not US Dollars are translated from its respective reporting currency into US Dollars on the following basis:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- b) *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
- c) *The resulting exchange difference is presented as "foreign exchange differences in financial statements translation" in other comprehensive income in the equity section until disposal of the investment.*

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Exchange rates used were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
US\$/Rp 100.000	6.189	6.484	US\$/Rp 100,000
US\$/€ 1	1.04	1.11	US\$/€ 1

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan

d. Financial instruments

Aset keuangan

Financial assets

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- b) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- a) those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- b) those to be measured at amortised cost.*

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar, dan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar, ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2024, the Group only had derivative financial instruments, which are measured at fair value, and financial assets measured at amortised cost. Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value, plus transaction costs incurred. Subsequently, these financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at 31 December 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontingensi atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Instrumen keuangan derivatif

Derivative financial instruments

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya.

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Penurunan nilai aset keuangan

e. Impairment of financial assets

Untuk aset keuangan tanpa komponen pembiayaan yang signifikan, yang sebagian besar terdiri dari piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup diakui sejak pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan probabilitas gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan masa depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang tersebut.

For financial assets without significant financing component, which mainly consist of receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Kas di bank dan deposito berjangka juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai dari PSAK 109. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada peringkat kredit bank untuk memperkirakan probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan untuk memperkirakan kerugian yang timbul karena gagal bayar.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and to estimate the losses arising on default.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan

f. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher amount between the fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dari bisnis utama Grup. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers from the Group's main business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Account receivables are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah dari biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya bahan baku, perlengkapan dan barang jadi yang dibeli ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi yang diproduksi dan dalam proses diukur dengan menggunakan metode biaya standar, yang memperhitungkan tingkat normal dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi. Biaya standar ditinjau secara berkala untuk mendekati biaya aktual.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The costs of raw materials, supplies and purchased finished goods are determined using the weighted average cost. The costs of manufactured finished goods and work in process are measured using the standard cost method, which takes into account normal levels of raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads. The standard costs are regularly reviewed to approximate the actual costs.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

j. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

j. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets, except for land, are stated at historical cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, sebagai berikut:

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	4 - 25	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	2 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	3 - 20	<i>Office furniture and fixtures</i>
Alat-alat transportasi	4 - 5	<i>Transportation equipment</i>
Prasarana	12	<i>Leasehold improvements</i>
Palet	5	<i>Pallets</i>
Aset hak guna	2 - 4	<i>Right-of-use assets</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau keduanya, bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, dimana pada saat pengakuan awal, semua biaya yang diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti dikapitalisasi, dan diteruskan demikian pada periode selanjutnya. Tanah yang dikuasai sebagai properti investasi tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred.

Net gains or losses on disposals on fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Others, net" in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

l. Investment property

Investment property represents land held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is accounted for using the cost model, whereby on initial recognition, all expenditure that is directly attributable to the acquisition of the property is capitalised and is carried as such in subsequent periods. Land held as investment property is not amortised.

Investment property is derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in profit or loss in the year of retirement or disposal.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya perangkat lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat dalam waktu 5 tahun.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- a) sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- b) sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Intangible assets

Costs associated with maintaining software are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimate useful lives of 5 years.

n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed assets and recognises the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment, if any. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- a) short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- b) leases with low-value assets.

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Kewajiban imbalan pensiun

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang ketenagakerjaan, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Pada tahun 2022, Grup membentuk dana yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife terkait dengan kewajiban ini (lihat Catatan 13).

Pension benefits obligation

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the law on manpower, which represents an underlying defined benefit obligation. In 2022, the Group set up a fund managed by Manulife Financial Institution Pension Fund in relation to this obligation (see Note 13).

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari program amandemen atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Keuntungan atau kerugian dari penyelesaian program manfaat diakui ketika penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on settlement of a defined benefit plan are recognised when the settlement occurs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

q. Provisi

q. Provision

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provision is not recognised for future operating losses.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati. Pendapatan disajikan neto setelah pengembalian, diskon dan pengurang penjualan, tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Revenue from the sale of goods is recognised at point in time when the control of the goods has been transferred to customers in accordance with the agreed shipping terms. Revenue is shown net of returns, discounts and sales deductions, excluding value added tax.

Pertimbangan Agen vs Prinsipal

Principal vs Agent Considerations

Ketika Grup mengendalikan barang dan jasa yang diberikan kepada pelanggan, Grup bertindak sebagai prinsipal dan menyajikan pendapatan secara bruto. Ketika Grup mengatur agar pihak lain menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan, Grup bertindak sebagai agen dan menyajikan pendapatan secara neto.

When the Group controls the goods and services provided to the customers, it is considered as a principal and presents the revenue on a gross basis. When the Group arranges for other parties to provide the goods and services to the customers, the Group is acting as an agent and presents the revenue on a net basis.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pertimbangan Agen vs Prinsipal (lanjutan)

Pengaturan pengiriman tertentu sudah ditentukan dari awal oleh pelanggan, termasuk perusahaan pengiriman yang akan digunakan dan tarif yang diterapkan. Dalam kasus tersebut, pendapatan yang terkait dengan aktivitas pengiriman disajikan secara neto dengan biaya terkaitnya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Principal vs Agent Considerations (continued)

Certain shipping arrangements are preset by the customers, including which shipping companies to use and what rates to be applied. In such cases, the revenue related to the shipping activities is presented net of the related cost.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

s. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to the situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 24).

t. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 24).

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dipaparkan di bawah ini.

Depresiasi dan estimasi umur manfaat aset tetap

Masa manfaat, nilai sisa, dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities are addressed below.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The useful lives, residual value and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in the event the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Employee benefits liabilities

The present value of the pension obligations depends on the number of factors that are determined on an actuarial basis using the number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dan pajak lain. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi", ISAK 123, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 212, "Pajak penghasilan".

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Grup menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban lainnya di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income and other taxes. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 123, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 212, "Income taxes".

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised. The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other expense in consolidated profit or loss.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan secara minimum informasi dari sumber-sumber eksternal dan internal seperti perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap Grup, bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset, perubahan signifikan di rancangan bisnis Grup dan kinerja ekonomi dari aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Management is required to exercise judgement in assessing whether there is any indication that an asset may be impaired by considering at a minimum the external and internal sources of information such as significant changes in the technological, market, economic or legal environment with an adverse effect on the Group, evidence of obsolescence or physical damage of an asset, significant changes in the Group's business plan and the economic performance of an asset.

4. INFORMASI ATAS GRUP

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION OF THE GROUP

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan efektif (%) Effective percentage ownership (%)	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
					2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company						
PT Michelin Indonesia ("MI")	Daerah Khusus Ibukota Jakarta/ Special Capital Region of Jakarta	2011	Impor dan distribusi ban/ Import and distribution of tyres	99.92	24,756,781	28,328,096
*Achilles Tire USA ("ATU")	Amerika Serikat/ United States of America	2016	Pemasaran dan distribusi ban/ Marketing and distribution of tyres	100.00	5,601,881	5,607,766
PT Kawasan Industri Multistrada ("KIM")	Provinsi Jawa Barat/ Province of West Java	a)	Pengelolaan kawasan industri/ Industrial estate management	99.99	7,464,384	7,798,263

a) Tidak ada operasi/Has no operation

*) Pada tahun 2023, manajemen memutuskan untuk menutup pengelolaan operasi ATU dengan persetujuan oleh Direksi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses administrasi penutupan masih dalam proses.

*) In 2023, management decided to close the operation of ATU upon the approval by the Board of Directors. Up to the completion date of these financial statements, the administrative closing process is still in progress.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bank			Cash in banks
Dolar AS:			US Dollar:
Bank of America	353,832	359,247	Bank of America
Citibank N.A	304,147	85,754	Citibank N.A
Rupiah:			Rupiah:
Citibank N.A	1,165,181	181,402	Citibank N.A
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38,648	18,634	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13,839	4,071	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6,828	667	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	<u>1,882,475</u>	<u>649,775</u>	
Deposito			Deposits
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank SMBC Indonesia	26,481,662	-	PT Bank SMBC Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	14,333,905	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A	300,000	20,900,000	Citibank N.A
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,146,681	3,047,496	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A	3,063,593	5,576,268	Citibank N.A
	<u>48,325,841</u>	<u>29,523,764</u>	
	<u>50,208,316</u>	<u>30,173,539</u>	

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka sepanjang periode berjalan: 3,4% - 5,5% (2023: 4,00% - 4,45%).

The annual interest rates of the time deposits throughout the current period: 3.4% - 5.5% (2023: 4.00% - 4.45%).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 28 for details of balances in foreign currencies.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang usaha

Trade receivables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24b):			Related parties (Note 24b):
Dolar AS	95,585,610	117,027,615	US Dollar
	<u>95,585,610</u>	<u>117,027,615</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	9,151,129	8,988,469	Rupiah
Dolar AS	1,944,766	3,972,183	US Dollar
Penyisihan atas penurunan nilai	(259)	(1,337)	Allowance for impairment
	<u>11,095,636</u>	<u>12,959,315</u>	
	<u>106,681,246</u>	<u>129,986,930</u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar	87,395,453	96,987,718
1 - 30 hari	19,285,793	32,994,357
31 - 60 hari	-	-
Lebih dari 60 hari	<u>-</u>	<u>4,855</u>
	<u>106,681,246</u>	<u>129,986,930</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal periode	(1,337)	(200,756)
Pemulihan	<u>1,078</u>	<u>199,419</u>
Saldo akhir periode	<u>(259)</u>	<u>(1,337)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat piutang usaha yang menjadi jaminan atas fasilitas pinjaman apapun.

Piutang lain-lain

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang lain-lain:		
Pihak berelasi (Catatan 24b)		
Dolar AS	1,460,214	1,822,292
Rupiah	<u>26,736</u>	<u>-</u>
	1,486,950	1,822,292
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>682,791</u>	<u>5,924,463</u>
	<u>2,169,741</u>	<u>7,746,755</u>
Piutang lain-lain jangka panjang:		
Pihak berelasi (Catatan 24b)		
Dolar AS	<u>4,000,000</u>	<u>4,500,000</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade receivables (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	Current
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	More than 60 days

Changes in the allowance for impairment loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal periode	(1,337)	(200,756)
Pemulihan	<u>1,078</u>	<u>199,419</u>
Saldo akhir periode	<u>(259)</u>	<u>(1,337)</u>

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables. The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As at reporting date, no trade receivables were used as collateral for any loan facilities.

Other receivables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang lain-lain:		
Pihak berelasi (Catatan 24b)		
Dolar AS	1,460,214	1,822,292
Rupiah	<u>26,736</u>	<u>-</u>
	1,486,950	1,822,292
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>682,791</u>	<u>5,924,463</u>
	<u>2,169,741</u>	<u>7,746,755</u>
Piutang lain-lain jangka panjang:		
Pihak berelasi (Catatan 24b)		
Dolar AS	<u>4,000,000</u>	<u>4,500,000</u>

Refer to Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan baku	8,691,198	12,357,867	Raw materials
Barang dalam proses	7,062,913	8,536,536	Work in process
Bahan pembantu dan suku cadang	7,643,233	7,257,657	Supplies and spareparts
Barang jadi	<u>21,325,979</u>	<u>33,921,593</u>	Finished goods
	<u>44,723,323</u>	<u>62,073,653</u>	
Dikurangi : Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(1,702,957)</u>	<u>(1,196,903)</u>	Less: Provision for impairment of inventories
	<u>43,020,366</u>	<u>60,876,750</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$ 61.732.420 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As at 31 December 2024, inventories were covered by insurance against possible losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage amounting to US\$ 61,732,420 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such covered risks.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal periode	(1,196,903)	(1,297,976)	At the beginning of the period
Penambahan - dibebankan pada laba rugi	(1,273,798)	(947,549)	Addition - charged to profit or loss
Penghapusan	<u>767,744</u>	<u>1,048,622</u>	Written-off
Saldo akhir periode	<u>(1,702,957)</u>	<u>(1,196,903)</u>	At the end of the period

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman apapun.

As at reporting date, no inventories were used as collateral for any loan facilities.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Uang muka

Advances

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka pemasok	1,343,739	66,401	Advance to suppliers
Uang muka karyawan	<u>29,562</u>	<u>53,849</u>	Advance to employees
	<u>1,373,301</u>	<u>120,250</u>	
Uang muka - jangka pendek	<u>90,041</u>	<u>120,250</u>	Advances - short term
Uang muka atas perolehan aset tidak lancar	<u>1,283,260</u>	<u>-</u>	Advances for acquisitions of non-current assets

Biaya dibayar dimuka

Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya sewa apartemen yang dibayar dimuka dan biaya tunjangan hari raya yang belum diamortisasi.

Prepaid expenses represent prepaid apartment rental fees and unamortised religious holiday allowance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan dan penghapusan/ Deductions and write-off</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from financial statements translation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
31 Desember 2024							31 December 2024
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	27,782,720	-	-	-	-	27,782,720	Land
Bangunan	107,344,013	-	(55,401)	2,426,434	-	109,715,046	Buildings
Mesin dan peralatan	503,572,919	1,254,247	(7,835,253)	18,040,407	(285,228)	514,747,092	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	15,094,403	-	(3,111,167)	1,286,837	(226,907)	13,043,166	Office furniture and fixtures
Alat-alat transportasi	432,629	-	-	85,982	-	518,611	Transportation equipment
Prasarana	471,880	-	-	-	(173,132)	298,748	Leasehold improvements
Palet	641,432	-	-	-	(35,745)	605,687	Pallets
Aset tetap dalam penyelesaian	25,533,239	20,971,194	(275,309)	(21,839,660)	-	24,389,464	Constructions in progress
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	42,825	-	-	-	62,126	104,951	Machineries and equipment
Kantor dan gudang	2,881,543	98,984	(2,865,071)	-	254,262	369,718	Office and warehouses
Rumah dan apartemen	831,697	-	(550,342)	-	(138,121)	143,234	House and apartments
Kendaraan	636,269	220,743	(111,740)	-	(190,528)	554,744	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	<u>595,776</u>	<u>145,193</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41,572</u>	<u>782,541</u>	Office furniture and fixtures
	<u>685,861,345</u>	<u>22,690,361</u>	<u>(14,804,283)</u>	<u>-</u>	<u>(691,701)</u>	<u>693,055,722</u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan penghapusan/ <i>Deductions and write-off</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange difference from financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2024							31 December 2024
Harga perolehan							Acquisition cost
(lanjutan)	685,861,345	22,690,361	(14,804,283)	-	(691,701)	693,055,722	(continued)
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(76,341,015)	(3,609,303)	54,833	-	-	(79,895,485)	Buildings
Mesin dan peralatan	(333,564,483)	(26,151,232)	7,196,404	-	49,958	(352,469,353)	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	(13,784,872)	(386,689)	2,751,831	-	40,593	(11,379,137)	Office furniture and fixtures
Alat-alat transportasi	(418,799)	(51,112)	-	-	-	(469,911)	Transportation equipment
Prasarana	(238,500)	(48,979)	-	-	212,069	(75,410)	Leasehold improvements
Palet	(641,432)	-	-	-	35,745	(605,687)	Pallets
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	(18,735)	-	-	-	(86,215)	(104,950)	Machineries and equipment
Kantor dan gudang	(2,636,749)	(122,854)	2,530,957	-	128,716	(99,930)	Office and warehouses
Rumah dan apartemen	(337,081)	(87,206)	154,687	-	170,670	(98,930)	House and apartments
Kendaraan	(394,712)	(131,914)	111,740	-	340,936	(73,950)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(101,958)	(210,360)	-	-	(87,783)	(400,101)	Office furniture and fixtures
	<u>(428,478,336)</u>	<u>(30,799,649)</u>	<u>12,800,452</u>	<u>-</u>	<u>804,689</u>	<u>(445,672,844)</u>	
Penurunan nilai aset							Impairment of assets
Bangunan	-	(22,982)	22,982	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	(877,575)	(660,514)	624,095	-	-	(913,994)	Machineries and equipment
	<u>(877,575)</u>	<u>(683,496)</u>	<u>647,077</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(913,994)</u>	
Nilai tercatat bersih	<u>256,505,434</u>					<u>246,468,884</u>	Net carrying value

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan penghapusan/ <i>Deductions and write-off</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange difference from financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2023							31 December 2023
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	27,782,720	-	-	-	-	27,782,720	Land
Bangunan	104,665,773	-	(139,984)	2,818,224	-	107,344,013	Buildings
Mesin dan peralatan	493,345,745	4,673,586	(17,481,060)	23,034,648	-	503,572,919	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	15,237,333	-	(434,599)	278,283	13,386	15,094,403	Office furniture and fixtures
Alat-alat transportasi	452,067	-	(19,438)	-	-	432,629	Transportation equipment
Prasarana	271,508	289,189	(90,734)	-	1,917	471,880	Leasehold improvements
Palet	628,720	-	-	-	12,712	641,432	Pallets
Aset tetap dalam penyelesaian	31,211,069	20,348,374	-	(26,026,204)	-	25,533,239	Construction in progress
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	147,776	-	-	(104,951)	-	42,825	Machineries and equipment
Kantor dan gudang	2,414,659	468,443	-	-	(1,559)	2,881,543	Office and warehouses
Rumah dan apartemen	315,602	505,059	-	-	11,036	831,697	House and apartments
Peralatan kantor	-	595,776	-	-	-	595,776	Office furniture
Kendaraan	369,474	256,921	-	-	9,874	636,269	Vehicles
	<u>676,842,446</u>	<u>27,137,348</u>	<u>(18,165,815)</u>	<u>-</u>	<u>47,366</u>	<u>685,861,345</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(72,329,371)	(4,084,874)	73,230	-	-	(76,341,015)	Buildings
Mesin dan peralatan	(321,551,986)	(25,678,992)	13,771,446	(104,951)	-	(333,564,483)	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	(13,531,366)	(242,488)	1,054	-	(12,072)	(13,784,872)	Office furniture and fixtures
Alat-alat transportasi	(394,867)	(43,370)	19,438	-	-	(418,799)	Transportation equipment
Prasarana	(271,508)	(19,573)	51,038	-	1,543	(238,500)	Leasehold improvements
Palet	(628,720)	-	-	-	(12,712)	(641,432)	Pallets
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Mesin dan peralatan	(123,686)	-	-	104,951	-	(18,735)	Machineries and equipment
Kantor dan gudang	(2,063,136)	(515,618)	-	-	(57,995)	(2,636,749)	Office and warehouses
Rumah dan apartemen	(154,990)	(176,583)	-	-	(5,508)	(337,081)	House and apartments
Peralatan kantor	-	(101,958)	-	-	-	(101,958)	Office furniture
Kendaraan	(227,331)	(161,361)	-	-	(6,020)	(394,712)	Vehicles
	<u>(411,276,961)</u>	<u>(31,024,817)</u>	<u>13,916,206</u>	<u>-</u>	<u>(92,764)</u>	<u>(428,478,336)</u>	
Penurunan nilai aset							Impairment of assets
Bangunan	(57,307)	-	57,307	-	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	(3,566,292)	(877,575)	3,566,292	-	-	(877,575)	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan kantor	(130,844)	-	130,844	-	-	-	Office furniture and fixtures
	<u>(3,754,443)</u>	<u>(877,575)</u>	<u>3,754,443</u> ^{*)}	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(877,575)</u>	
Nilai tercatat bersih	<u>261,811,042</u>					<u>256,505,434</u>	Net carrying value

*) termasuk pemulihan penurunan nilai sebesar US\$ 277.736

includes reversal of impairment by US\$ 277,736 *)

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions of fixed assets consisted of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perolehan	23,086,963	26,334,209	Acquisition
Perpindahan dari uang muka	-	803,139	Transfer from advance payments
	<u>23,086,963</u>	<u>27,137,348</u>	

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets charged to operations were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	29,042,890	28,923,348	Cost of goods sold (Note 18)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	542,005	754,270	Selling and distribution expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1,214,754	1,347,199	General and administrative expenses (Note 20)
	<u>30,799,649</u>	<u>31,024,817</u>	

Aset tetap dalam penyelesaian

Constructions in progress

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

	<u>Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</u>	
2024				2024
Bangunan	55%-95%	4,027,540	2025 - 2027	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	65%-95%	2,052,685	2025	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	50%-85%	<u>18,309,239</u>	2025 - 2027	Machineries and equipment
		<u>24,389,464</u>		

Perusahaan memiliki perencanaan belanja modal untuk menyediakan penanganan kebakaran yang diestimasi selesai pada tahun 2026. Nilai dari kontrak ini adalah US\$ 26.244.840.

The Company has capital expenditure project to provide fire protection with estimated completion in 2026. The amount for this contract is US\$ 26,244,840.

Pada tanggal pelaporan, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 184.805.872 (2023: US\$ 177.811.693) yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan.

As at the reporting date, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised amounted to US\$ 184,805,872 (2023: US\$ 177,811,693), which mainly consisted of buildings, machineries and equipment.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap (kecuali untuk perabot dan peralatan kantor) pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herman Meirizki & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 23 Januari 2025.

Pengukuran nilai wajar aset tetap menggunakan pendekatan biaya untuk bangunan dan mesin dan peralatan, dan pendekatan pasar untuk alat-alat transportasi dan tanah.

Ringkasan nilai wajar aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tanah	64,064,393	66,380,252
Bangunan	41,935,921	43,879,597
Mesin dan peralatan	218,454,335	232,072,565
Alat-alat transportasi	<u>192,977</u>	<u>126,349</u>
	<u>324,647,626</u>	<u>342,458,763</u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk bangunan, alat-alat transportasi dan tanah, dan Tingkat 3 untuk mesin dan peralatan.

Terdapat berbagai tingkat metode penilaian terutama untuk tanah, bangunan, dan mesin, telah didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

9. FIXED ASSETS (continued)

Fair value of fixed assets

The fair values of fixed assets (except for office furniture and fixtures) as at 31 December 2024 were based on the valuation performed by KJPP Herman Meirizki & Rekan, an OJK registered independent appraiser as stated in its report dated 23 January 2025.

The fair values of fixed assets were measured based on cost approach for buildings and machineries and equipment and market approach for transportation equipment and land.

The summary of the fair values of fixed assets is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	64,064,393	66,380,252	Land
	41,935,921	43,879,597	Buildings
	218,454,335	232,072,565	Machineries and equipment
	<u>192,977</u>	<u>126,349</u>	Transportation equipment
	<u>324,647,626</u>	<u>342,458,763</u>	

The value from the result of valuation was included in the fair value measurements of Level 2 for buildings, transportation equipment, and land, and Level 3 for machineries and equipment.

There are different levels of valuation methods especially for land, buildings, and machinery, which have been defined as follows:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- (iii) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"). Tanah berlokasi di Cikarang, Jawa Barat dan akan habis masa berlakunya pada berbagai tanggal antara tahun 2024 (sedang dalam proses memperpanjang hak yang sudah habis masa berlakunya) dan 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal pelaporan, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 946.324.943 (2023: US\$ 815.644.654) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Land rights

At 31 December 2024, the Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB"). The plots of land are located at Cikarang, West Java and will expire on various dates between 2024 (in the process of extending the expired rights) and 2032. Management believes that the titles of ownership can be extended upon their expiry.

Collateralisation and insurance coverage

As at the reporting date, the fixed assets were covered by insurance against possible losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage amounting to US\$ 946,324,943 (2023: US\$ 815,644,654) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such insured risks.

As at the reporting date, no fixed assets were used as collateral.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih transaksi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	7,779,629	-	-	(353,893)	7,425,736
					Acquisition cost Land
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih transaksi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	7,649,431	-	-	130,198	7,779,629
					Acquisition cost Land

Properti investasi terdiri atas beberapa lahan tanah yang dimiliki oleh Grup. Seluruh properti investasi berada di Cikarang, Jawa Barat, dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), yang akan berakhir pada tahun 2049. Dalam hal tidak ada rencana penggunaan tanah untuk bisnis, properti ini telah diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Investment property owned by the Group comprises several plots of land located in Cikarang, West Java, in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire in 2049. In the absence of a plan to develop the lands for business use, this property has been classified as investment property.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 14.369.858 (2023: US\$ 14.773.649) berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Herman Meirizki & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 23 Januari 2025. Properti ini berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo dan memiliki luas sebesar 499.453 m2, dicatat berdasarkan biaya.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The fair value of investment property as at 31 December 2024 amounted to US\$ 14,369,858 (2023: US\$ 14,773,649) based on the appraisal performed by KJPP Herman Meirizki & Rekan, an OJK registered independent appraiser as stated in its report dated 23 January 2025. The property is located in Jalan Urip Sumoharjo and has an area of 499,453 m2, carried at cost.

Fair value measurement of the investment property as at 31 December 2024 was using Level 2 fair value hierarchy. The fair value was calculated using the market approach. The most significant input into this valuation is the price per square metre assumption which was based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices were adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of the assets.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan penghapusan/ <i>Deductions and write-off</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange difference from financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2024						31 December 2024
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	2,267,826	-	-	(77,542)	2,190,284	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	209,340	-	-	209,340	Software in progress
	<u>2,267,826</u>	<u>209,340</u>	<u>-</u>	<u>(77,542)</u>	<u>2,399,624</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	(1,336,471)	(281,872)	-	75,230	(1,543,113)	Software
	<u>(1,336,471)</u>	<u>(281,872)</u>	<u>-</u>	<u>75,230</u>	<u>(1,543,113)</u>	
Nilai tercatat bersih						Net carrying value
	<u>931,355</u>				<u>856,511</u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan penghapusan/ <i>Deductions and write-off</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange difference from financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2023						31 December 2023
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	2,086,455	160,009	-	21,362	2,267,826	Software
	2,086,455	160,009	-	21,362	2,267,826	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	(834,331)	(487,940)	-	(14,200)	(1,336,471)	Software
	(834,331)	(487,940)	-	(14,200)	(1,336,471)	
Nilai tercatat bersih	1,252,124				931,355	Net carrying value

**12. UTANG USAHA, UTANG LAIN-LAIN, AKRUAL
DAN PROVISI**

**12. TRADE PAYABLES, OTHER PAYABLES,
ACCRUALS AND PROVISIONS**

Utang usaha

Trade payables

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 24b):			Related parties (Note 24b):
Dolar AS	3,051,020	3,421,004	US Dollar
Rupiah	1,491,788	2,265,755	Rupiah
Euro	68,771	217,032	Euro
	4,611,579	5,903,791	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS	9,908,810	15,729,410	US Dollar
Rupiah	14,457,877	15,549,485	Rupiah
Euro	530,236	967,772	Euro
Japan Yen	119,707	63,108	Japan Yen
Dolar Singapura	4,610	-	Singapore Dollar
	25,021,240	32,309,775	
	29,632,819	38,213,566	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA, UTANG LAIN-LAIN, AKRUAL,
DAN PROVISI (lanjutan)**

**12. TRADE PAYABLES, OTHER PAYABLES,
ACCRUALS AND PROVISIONS (continued)**

Utang lain-lain

Other payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 24b):		
Dolar AS	332,237	1,646,034
Euro	684,435	1,707,201
Rupiah	-	598,392
	<u>1,016,672</u>	<u>3,951,627</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	2,914,023	2,098,280
Euro	3,725	0
Dolar AS	-	16,000
	<u>2,917,748</u>	<u>2,114,280</u>
	<u>3,934,420</u>	<u>6,065,907</u>

Related parties (Note 24b):
US Dollar
Euro
Rupiah

Third parties:
Rupiah
Euro
US Dollar

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terkait dengan biaya angkut.

Other payables to third parties were mainly related to freight cost.

Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Other payables are unsecured and non-interest bearing.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 28 for details of balance in foreign currencies.

Akrual dan provisi

Accruals and provisions

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 24b)	23,046,025	56,805,420
Pihak ketiga	8,708,887	17,862,932
Jumlah	<u>31,754,912</u>	<u>74,668,352</u>

Related parties (Note 24b)
Third parties

Total

Rincian akrual dan provisi adalah sebagai berikut:

Details of accruals and provisions are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Royalti	9,206,855	36,211,310
Biaya jasa	8,043,369	20,020,196
Biaya jasa pengembangan	4,706,206	3,507,350
Gaji dan tunjangan	3,569,794	4,963,969
Rabat penjualan dan insentif penyalur	973,310	1,043,034
Biaya industri	776,213	851,813
Utilitas	758,908	903,027
Pengangkutan dan pengemasan	565,051	1,614,317
Bea masuk	515,810	607,169
Jasa profesional	261,240	659,977
Klaim ban	-	2,074,090
Lain-lain	2,378,156	2,212,100
	<u>31,754,912</u>	<u>74,668,352</u>

Royalty
Service fees
Development cost
Salary and fringe benefits
Sales rebate and dealer incentive
Industrial fees
Utilities
Freight and packaging
Import duty
Professional fees
Claim tyre
Others

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan pascakerja	9,354,555	13,071,982	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>3,415,904</u>	<u>672,882</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>12,770,459</u>	<u>13,744,864</u>	
Bagian jangka pendek	<u>1,127,227</u>	<u>751,139</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>11,643,232</u>	<u>12,993,725</u>	<i>Non-current portion</i>

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Seperti dibahas dalam Catatan 2p, Grup diharuskan untuk memberikan imbalan pensiun minimum sebagaimana diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, yang merupakan kewajiban imbalan pasti yang mendasarinya. Karyawan tetap Grup berhak atas imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia setelah menjalani masa kualifikasi.

As discussed in Note 2p, the Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the law of manpower, which represents an underlying defined benefit obligation. The Group's permanent employees are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death after serving a qualifying period.

Pada tahun 2022, Grup membentuk dana yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") dalam Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP"). Program ini dimaksudkan untuk mendanai kewajiban manfaat pensiun Grup berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan.

In 2022, the Group set up a fund managed by Manulife Financial Institution Pension Fund ("DPLK Manulife") under the Pension Program for Severance Compensation ("PPUKP"). This program is purported to fund the Group's pension benefit obligation under the law of manpower.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits.

The computation of the employee benefits liability as at 31 December 2024 was carried out by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used for defined benefit pension plan are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumption:
Tingkat diskonto	7.10%	6.80%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	6.00%	6.80%	<i>Future salary increases</i>
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019		<i>Mortality table</i>
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai usia 30 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per year up to age 30 years old and decreasing linearly to 0% at the age 55 years old		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kecacatan	5% x tingkat mortalita 2019/ 5% x mortality rate 2019		<i>Disability rate</i>
Tingkat pensiun	100% di usia pensiun normal (55 tahun)/ 100% at normal retirement age (55 years)		<i>Retirement rate</i>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

31 Desember/December 2024			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11,883,884	3,415,904	15,299,788
Nilai wajar aset program	(2,529,329)	-	(2,529,329)
	<u>9,354,555</u>	<u>3,415,904</u>	<u>12,770,459</u>
31 Desember/December 2023			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13,463,048	672,882	14,135,930
Nilai wajar aset program	(391,066)	-	(391,066)
	<u>13,071,982</u>	<u>672,882</u>	<u>13,744,864</u>
31 Desember/December 2024			
	Liabilitas imbalan kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total
Saldo awal	13,463,048	672,882	14,135,930
Biaya jasa kini	1,687,751	324,333	2,012,084
Biaya jasa lalu	26,820	2,955,381	2,982,201
Kerugian penyelesaian	4,178,118	-	4,178,118
Beban bunga	870,057	242,148	1,112,205
Perbedaan kurs mata uang	(589,943)	(86,046)	(675,989)
Pengukuran kembali yang dibebankan pada laba rugi:			
- Penyesuaian pengalaman	-	(270,525)	(270,525)
- Perubahan asumsi keuangan	-	(90,743)	(90,743)
Pengukuran kembali yang dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya:			
- Penyesuaian pengalaman	605,071	-	605,071
- Perubahan asumsi keuangan	(1,795,685)	-	(1,795,685)
Manfaat yang dibayarkan melalui aset program	(6,561,353)	-	(6,561,353)
Manfaat yang dibayarkan melalui Perusahaan	-	(331,526)	(331,526)
Saldo akhir	<u>11,883,884</u>	<u>3,415,904</u>	<u>15,299,788</u>

Present value of defined
benefit obligations
Fair value of plan assets

Present value of defined
benefit obligations
Fair value of plan assets

Beginning balance
Past service cost
Current service cost
Loss on settlement
Interest expense
Currency translation
difference
Remeasurements charged
to profit or loss:
Experience -
adjustments
Changes in financial -
assumptions
Remeasurements charged
to other comprehensive
income:
Experience -
adjustments
Changes in financial -
assumptions
Benefits paid from
plan assets
Benefits paid
by Company
Ending balance

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

31 Desember/December 2023				
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long- term benefits	Jumlah/ Total		
Saldo awal	10,603,350	678,656	11,282,006	Beginning balance
Biaya jasa kini	1,421,006	54,956	1,475,962	Current service cost
Kerugian penyelesaian	959,578	-	959,578	Losses on settlement
Beban bunga	778,316	47,768	826,084	Interest expense
Perbedaan kurs mata uang	149,427	11,527	160,954	Currency translation difference
Pengukuran kembali yang dibebankan pada laba rugi:				Remeasurements charged to profit or loss:
- Penyesuaian pengalaman	-	(49,864)	(49,864)	Experience - adjustments
- Perubahan asumsi keuangan	-	13,145	13,145	Changes in financial - assumptions
Pengukuran kembali yang dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurements charged to other comprehensive income:
- Penyesuaian pengalaman	135,948	-	135,948	Experience - adjustments
- Perubahan asumsi keuangan	1,337,991	-	1,337,991	Changes in financial - assumptions
Manfaat yang dibayarkan melalui aset program	(1,922,568)	-	(1,922,568)	Benefits paid from plan assets
Manfaat yang dibayarkan melalui Perusahaan	-	(83,306)	(83,306)	Benefits paid by Company
Saldo akhir	13,463,048	672,882	14,135,930	Ending balance

Kerugian/(keuntungan) atas pengukuran kembali yang diakui pada pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement losses/(gains) recognised in other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Perubahan asumsi keuangan	(1,795,685)	1,337,991	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	605,071	135,948	Experience adjustments
Imbalan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga)	(22,366)	32,374	Return on plan assets (excluding interest)
	<u>(1,212,980)</u>	<u>1,506,313</u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefit plans (continued)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in the fair value of plan assets are as:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai wajar aset program awal tahun	391,066	1,879,904	Fair value of plan assets at beginning of year
Kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja	8,640,177	331,452	Contribution paid by the employer
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(6,561,353)	(1,922,568)	Payment of employee benefit in current year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	22,366	(32,374)	Return on plan assets (excluding interest income)
Penghasilan bunga dari aset program	96,497	84,102	Interest income on plan assets
Perbedaan kurs mata uang	(59,424)	50,550	Currency translation difference
Saldo akhir	<u><u>2,529,329</u></u>	<u><u>391,066</u></u>	Ending balance

Aset program terdiri dari hal-hal berikut:

Plan assets comprised the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pasar uang	<u><u>2,529,329</u></u>	<u><u>391,066</u></u>	Money market

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions are as follows:

<u>Perubahan asumsi utama tahunan</u>	<u>Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liabilities</u>	<u>Annual changes of key assumptions</u>
<u>2024</u>			<u>2024</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ basis points	(US\$ 1,282,723)/ US\$ 1,475,300	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	US\$ 1,543,870/ (US\$ 974,561)	Salary increase
<u>Perubahan asumsi utama tahunan</u>	<u>Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liabilities</u>	<u>Annual changes of key assumptions</u>
<u>2023</u>			<u>2023</u>
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ basis points	(US\$ 935,229)/ US\$ 1,925,296	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	US\$ 2,160,109/ (US\$ 1,411,255)	Salary increase

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefit plans (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	1,127,227	751,139	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	1,286,891	740,987	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	3,368,436	3,189,018	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	<u>147,596,310</u>	<u>147,316,915</u>	<i>Beyond 5 years</i>
	<u>153,378,864</u>	<u>151,998,059</u>	

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 16 tahun.

The average duration of the benefit obligation as at 31 December 2024 was 16 years.

14. LIABILITAS SEWA

14. LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pemberi sewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets revert to the lessor in the event of default.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	1,453,317	477,600	<i>Beginning balance</i>
Penambahan sewa	464,920	1,826,199	<i>Lease additions</i>
Pembayaran pokok	(596,277)	(902,342)	<i>Payment of lease principal</i>
Biaya bunga atas sewa	108,078	104,412	<i>Interest expense on lease</i>
Selisih kurs translasi	<u>(378,941)</u>	<u>(52,552)</u>	<i>Currency translation difference</i>
Saldo akhir	1,051,097	1,453,317	<i>Ending balance</i>
Pengurangan: bagian lancar	<u>(378,593)</u>	<u>(620,285)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>672,504</u>	<u>833,032</u>	<i>Non-current portion</i>

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	477,102	718,724	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>775,529</u>	<u>1,189,263</u>	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	1,252,631	1,907,987	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(201,534)</u>	<u>(454,670)</u>	<i>Future finance charges on lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>1,051,097</u>	<u>1,453,317</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

14. LEASE LIABILITIES (continued)

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

15. EKUITAS

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Modal saham

Pemegang saham dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

15. EQUITY

Equity attributable to the owners of the parent

Share capital

The Company's shareholders and their respective share ownerships on 31 December 2024 and 2023 were as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
Compagnie Generale des Etablissements Michelin	9,149,766,702	99.64%	136,846,648	Compagnie Generale des Etablissements Michelin
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	33,180,243	0.36%	496,254	Others (less than 5% each)
	<u>9,182,946,945</u>	<u>100.00%</u>	<u>137,342,902</u>	

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.K, No. 20 tanggal 23 Mei 2019, pada tanggal 6 Maret 2019, telah terjadi akuisisi sebesar 87,59% saham Perusahaan oleh Compagnie Generale des Etablissements Michelin, dan akuisisi saham dilanjutkan dengan Penawaran Tender Wajib yang penyelesaiannya dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019, sehingga kepemilikan saham Compagnie Generale des Etablissements Michelin menjadi 9.149.766.702 lembar saham (setara dengan 99,6% kepemilikan).

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan menyampaikan surat perihal Permohonan Pembatalan Pencatatan dan Permohonan Suspensi Efek kepada Bursa Efek Indonesia ("IDX") dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Pada tanggal 26 Juli 2024, IDX telah memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan sementara saham Perusahaan.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, di mana keputusan untuk menyetujui penghapusan pencatatan Perusahaan disahkan.

Perusahaan saat ini sedang dalam proses menyelesaikan persyaratan administratif untuk pembatalan pencatatan.

Based on Notarial Deed No. 20 dated 23 May 2019 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., on 6 March 2019, there was an acquisition of 87.59% of the Company's shares by Compagnie Generale des Etablissements Michelin, and the acquisition of shares was continued with the Mandatory Tender Offer with its settlement on 22 May 2019, that resulted in Compagnie Generale des Etablissements Michelin's shares ownership to 9,149,766,702 shares (equivalent to 99.6% ownership).

On 25 July 2024, the Company submitted a letter regarding the Request of Delisting and Request of Securities Suspension to the Indonesian Stock Exchange ("IDX") and the Financial Services Authority ("OJK").

On 26 July 2024, IDX has decided to temporarily suspend the Company's shares trading.

On 18 December 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, where the resolution to approve the Company's delisting from the IDX was passed.

The Company is currently in the process of completing the administrative requirements for the delisting.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. EKUITAS (lanjutan)

15. EQUITY (continued)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik
entitas induk (lanjutan)**

**Equity attributable to the owners of the parent
(continued)**

Tambahan modal disetor

Additional paid in capital

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

This account represents the excess of cash received from the issuance of share premium, over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

2024 dan/and 2023

Agio saham	317,867,318
Kuasi reorganisasi	(171,989,557)
Biaya penawaran umum awal	(644,456)
Biaya penawaran umum terbatas	(5,117,254)
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>(8,622,228)</u>
	<u><u>131,493,823</u></u>

Share premium
Quasireorganisation
Initial public offering costs
Right issue costs
Business combination of entities
under common control

Kuasi reorganisasi merupakan hasil dari penilaian kembali aset-aset Grup berdasarkan pendekatan nilai wajar aset yang dinilai pada tahun 2005.

Quasireorganisation was resulted from revaluation of the Group's assets based on fair value of the assets which was valued in 2005.

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPS Tahunan.

The Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, Effective since 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These requirements are considered by the Group in each of its Annual GMS.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Grup memonitor kemampuan keuangannya dengan mempertahankan rasio utang modal yang wajar.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. The Group monitors its financial leverage by maintaining an acceptable gearing ratio.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

15. EKUITAS (lanjutan)

Dividen tunai dan cadangan umum

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 79 tanggal 13 Juni 2023, dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2022 kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 284.671.355.295 (US\$ 19.072.981) atau Rp 31 per saham dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 8.299.377.542 (US\$ 529.128).

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 52 tanggal 15 Mei 2024, dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2023 kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 339.769.036.965 (US\$ 21.371.595) atau Rp 37 per saham dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 40.962.910.941 (US\$ 2.655.963).

15. EQUITY (continued)

Cash dividend and general reserve

Based on the minutes of the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 79 dated 13 June 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute cash dividends for the year 2022 to the Company's shareholders amounting to Rp 284,671,355,295 (US\$ 19,072,981) or Rp 31 per share and agreed to appropriate additional general reserve balance amounting to Rp 8,299,377,542 (US\$ 529,128).

Based on the minutes of the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 52 dated 15 May 2024 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute cash dividends for the year 2023 to the Company's shareholders amounting to Rp 339,769,036,965 (US\$ 21,371,595) or Rp 37 per share and agreed to appropriate additional general reserve balance amounting to Rp 40,962,910,941 (US\$ 2,655,963).

16. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar/dilusi dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

16. EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34,898,476	75,341,718	Profit for the period attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9,182,946,945	9,182,946,945	Weighted average number of the outstanding ordinary shares
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham dasar (dalam sen Dolar AS)	0.38	0.82	Profit for the period attributable to the owners of the parent per share (in US Dollar cents)
Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusi setara dengan laba per saham dasar.			
The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.			

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. PENJUALAN BERSIH

17. NET SALES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Ekspor	369,130,671	437,373,078	Export
Lokal	<u>52,309,831</u>	<u>51,517,975</u>	Local
Penjualan bersih	<u>421,440,502</u>	<u>488,891,053</u>	Net sales
Pihak berelasi (Catatan 24b)	318,772,596	376,490,707	Related parties (Note 24b)
Pihak ketiga	<u>102,667,907</u>	<u>112,400,346</u>	Third parties
Penjualan bersih	<u>421,440,502</u>	<u>488,891,053</u>	Net sales

Penjualan kepada pelanggan dengan jumlah transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari Michelin Asia-Pacific Export (SG) Pte., Ltd. (pihak berelasi) dan Omni United(s) Pte., Ltd. (pihak ketiga).

Sales to customers exceeding 10% of total consolidated net revenue were made to Michelin Asia-Pacific Export (SG) Pte., Ltd. (related parties) and Omni United(s) Pte., Ltd. (third parties).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF GOODS SOLD

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bahan baku:			Raw materials:
Awal periode	12,357,867	29,540,600	At the beginning of period
Pembelian	126,561,185	156,793,116	Purchase
Akhir periode	<u>(8,391,277)</u>	<u>(12,357,867)</u>	At the end of period
Bahan baku yang digunakan	130,527,775	173,975,849	Raw materials used
Upah buruh langsung	34,715,237	32,485,135	Direct labour cost
Penyusutan (Catatan 9)	29,042,890	28,923,348	Depreciation (Note 9)
Utilitas	15,899,388	19,949,747	Utilities
Perbaikan dan perawatan	7,473,451	7,899,968	Repair and maintenance
Perlengkapan	4,097,754	4,080,734	Supplies
Biaya alih daya	1,112,250	1,183,522	Outsource
Asuransi	1,051,872	1,089,175	Insurance
Sewa	741,636	505,608	Rent
Lain-lain	<u>2,974,960</u>	<u>2,645,726</u>	Others
Total beban produksi	227,637,213	272,738,812	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in-process inventories:
Awal periode	8,536,537	15,346,194	At the beginning of period
Akhir periode	<u>(7,062,913)</u>	<u>(8,536,536)</u>	At the end of period
Beban pokok produksi	229,110,837	279,548,470	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventories:
Awal periode	32,931,903	25,625,001	At the beginning of period
Pembelian	16,397,919	20,929,964	Purchase
Akhir periode	<u>(20,563,177)</u>	<u>(32,931,903)</u>	At the end of period
Beban pokok penjualan	<u>257,877,482</u>	<u>293,171,532</u>	Cost of goods sold

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal dengan jumlah transaksi melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 24.

18. COST OF GOODS SOLD (continued)

No purchases from any single supplier exceeding 10% of total consolidated net sales.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 24.

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya royalti (Catatan 24)	43,057,454	47,077,958
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3,567,747	2,409,637
Pengangkutan dan pengemasan	1,822,059	2,794,509
Iklan dan promosi	870,537	833,635
Penyusutan (Catatan 9)	542,005	754,270
Biaya perjalanan	357,153	299,311
Sewa	302,741	483,518
Biaya alih daya	267,228	1,079,105
Perkakas gudang	50,858	34,958
Lain-lain	807,265	187,314
	<u>51,645,047</u>	<u>55,954,215</u>

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 24.

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Royalty expenses (Note 24)
Salaries, wages and employee benefits
Freight and packaging
Advertising and promotion
Depreciation (Note 9)
Travelling expenses
Rent
Outsourcing fee
Warehouse tooling
Others

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya Jasa	38,181,496	23,585,648
Biaya pengembangan	10,685,653	8,247,687
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8,692,655	6,634,169
Perangkat lunak dan lisensi	5,164,681	566,824
Penyusutan (Catatan 9)	1,214,754	1,347,199
Jasa profesional	682,596	1,839,286
Pajak dan perijinan	302,601	416,940
Perbaikan dan pemeliharaan	149,279	271,912
Sewa	82,844	43,005
Lain-lain	3,046,693	2,738,537
	<u>68,203,252</u>	<u>45,691,207</u>

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 24.

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Service fee
Development costs
Salaries, wages and employee benefits
Software and license
Depreciation (Note 9)
Professional fee
Tax and license
Repair and maintenance
Rent
Others

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 24.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

21. LAIN-LAIN, BERSIH

21. OTHERS, NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan barang sisa	1,090,025	3,233,570	<i>Sales scrap</i>
Biaya transaksi dan administrasi bank	(7,474)	(136,042)	<i>Bank transaction and administration fees</i>
Ganti rugi akses jalan	-	(2,500,000)	<i>Indemnation for land access</i>
Lain-lain, bersih	<u>750,974</u>	<u>988,945</u>	<i>Others, net</i>
	<u><u>1,833,525</u></u>	<u><u>1,586,473</u></u>	

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2021	-	900,000	2021
Pajak lain-lain			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), bersih	12,606,040	8,696,791	<i>Value Added Tax ("VAT"), net</i>
Pasal 21	<u>146,809</u>	<u>-</u>	<i>Article 21</i>
	<u>12,752,849</u>	<u>8,696,791</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN	<u>152,889</u>	<u>597,598</u>	<i>VAT</i>
	<u>12,905,738</u>	<u>9,294,389</u>	
	<u><u>12,905,738</u></u>	<u><u>10,194,389</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 29	907,127	2,963,816	<i>Article 29</i>
Pasal 25	-	1,494,735	<i>Article 25</i>
	<u>907,127</u>	<u>4,458,551</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 29	<u>27,795</u>	<u>525,051</u>	<i>Article 29</i>
	<u><u>934,922</u></u>	<u><u>4,983,602</u></u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 4(2)	59,770	24,441	Article 4(2)
Pasal 23 dan 26	32,110	124,887	Articles 23 and 26
Pasal 21	-	219,423	Article 21
	<u>91,880</u>	<u>368,751</u>	
 <u>Entitas Anak</u>			 <u>Subsidiaries</u>
Pasal 21	92,963	67,456	Article 21
Pajak pertambahan nilai luar negeri	41,862	62,165	Value added tax offshores
Pasal 23 dan 26	30,770	14,262	Articles 23 and 26
Pasal 4(2)	745	3,682	Article 4(2)
	<u>166,340</u>	<u>147,565</u>	
	<u><u>258,220</u></u>	<u><u>516,316</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk melaporkan pajak dan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS.

The Company obtained approval to report and maintain its bookkeeping in US Dollars for tax purposes.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	8,433,850	21,443,877	Current
Tangguhan	920,980	(1,030,243)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	(42,514)	-	Adjustment in respect of prior year
	<u>9,312,316</u>	<u>20,413,634</u>	
 Entitas anak			 Subsidiaries
Kini	257,331	515,793	Current
Tangguhan	17,339	(130,629)	Deferred
	<u>274,670</u>	<u>385,164</u>	
 Konsolidasian			 Consolidated
Kini	8,648,667	21,959,670	Current
Tangguhan	938,319	(1,160,872)	Deferred
	<u><u>9,586,986</u></u>	<u><u>20,798,798</u></u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax profit are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	44,486,922	96,140,346	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
(Laba)/rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1,484,187)	1,150,288	<i>(Profit)/loss of subsidiaries before income tax</i>
Eliminasi atas transaksi intragrup	<u>3,037,767</u>	<u>(486,964)</u>	<i>Elimination of intragroup transaction</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	46,040,502	96,803,670	<i>Profit before tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Aset tetap	(2,633,457)	1,726,166	<i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	151,134	2,651,062	<i>Employee benefits</i>
Provisi	(1,703,944)	7,890,170	<i>Provision</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	499,815	757,906	<i>Non-deductible expenses</i>
Kerugian pelepasan investasi pada entitas asosiasi	-	(831,748)	<i>Loss on disposal of investment in associate</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(944,169)	(179,437)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Pendapatan dividen	(1,828,592)	(1,019,286)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>(1,245,607)</u>	<u>(4,819,854)</u>	<i>Others</i>
Laba fiskal	38,335,682	102,978,649	<i>Taxable profit</i>
Pemanfaatan rugi pajak	<u>-</u>	<u>(5,506,479)</u>	<i>Utilisation of tax losses</i>
	38,335,682	97,472,170	
Beban pajak penghasilan kini	8,433,850	21,443,877	<i>Current income tax expenses</i>
Pembayaran pajak di muka Perusahaan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
- Pasal 22	1,598,143	2,305,714	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23	12,820	31,856	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	<u>5,915,760</u>	<u>16,142,491</u>	<i>Article 25 -</i>
	<u>7,526,723</u>	<u>18,480,061</u>	
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>907,127</u>	<u>2,963,816</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Reconciliation of effective tax rate

Rekonsiliasi antara (i) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba/rugi sebelum pajak dan (ii) beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (i) the income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate to profit/loss before tax and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	44,486,922	96,140,346	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
(Laba)/rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1,484,187)	1,150,288	(Profit)/loss of subsidiaries before income tax
Eliminasi atas transaksi intragroup	<u>3,037,767</u>	<u>(486,964)</u>	Elimination of intragroup transaction
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>46,040,502</u>	<u>96,803,670</u>	Profit before tax - the Company
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	10,128,911	21,296,807	Income tax expenses at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent difference:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	109,960	166,739	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(207,717)	(39,476)	Income already subjected to final income tax
Pendapatan dividen	(402,290)	(224,243)	Dividend Income
Kerugian atas investasi pada entitas asosiasi	-	(182,985)	Loss on disposal of investment in associate
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	-	457,160	Unutilised tax losses
Penyesuaian tahun lalu	(42,514)	-	Adjustment in respect of prior year
Lain-lain	<u>(274,034)</u>	<u>(1,060,368)</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>9,312,316</u>	<u>20,413,634</u>	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	<u>274,670</u>	<u>385,164</u>	Income tax expenses of the subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>9,586,986</u></u>	<u><u>20,798,798</u></u>	Consolidated Income tax expenses

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan pajak penghasilan badan.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang Implementasi *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") atau Pajak Minimum Global Pilar II telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Oleh karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki dampak pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup berada dalam cakupan model Pilar Dua, termasuk menilai pemenuhan persyaratan ketentuan *Safe Harbour*, dan apakah ada dampak terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Oleh karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136, dampak kuantitatif dari penerapan peraturan belum dapat diestimasi secara wajar.

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amounts of the taxable profit were based on preliminary calculations. These amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion ("GloBE") rules or Pillar II Global Minimum Tax was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated and came into effect from 1 January 2025. Since the PMK-36 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception on recognition and disclosure of information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether the Group is within the scope of Pillar Two model, including assessing the eligibility to satisfy the Safe Harbour provisions, and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the inherent complexities in applying the PMK-136, the quantitative impact of the enacted regulation is not yet reasonably estimable.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Restitusi pajak

d. Claims for tax refund

Rincian restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refund are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
2022	48,705	1,193,932	2022
2019	832,349	873,143	2019
2017	-	63,984	2017
	<u>881,054</u>	<u>2,131,059</u>	
 Pajak lain-lain			 Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2022	-	5,522,070	2022
2021	-	501,545	2021
2019	-	3,631,869	2019
	<u>-</u>	<u>9,655,484</u>	
 <u>Entitas anak</u>			 <u>Subsidiaries</u>
2022	59,183	-	2022
2021	362,850	380,143	2021
2019	926,545	970,702	2019
2017	-	25,593	2017
	<u>1,348,578</u>	<u>1,376,438</u>	
	<u>1,348,578</u>	<u>11,031,922</u>	
 Jumlah	<u>2,229,632</u>	<u>13,162,981</u>	 Total
 Dikurangi:			 Less :
Bagian lancar	<u>(881,054)</u>	<u>(9,655,484)</u>	Current portion
 Bagian tidak lancar	<u>1,348,578</u>	<u>3,507,497</u>	 Non-current portion

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Tahun pajak 2019

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2019 atas PPN sebesar US\$ 3.631.869 yang sebelumnya dicatat sebagai restitusi pajak. Keberatan tersebut ditolak pada bulan Desember 2022. Perusahaan tidak setuju dengan penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Februari 2023, dimana telah disetujui oleh pengadilan pajak pada bulan Desember 2023 sebesar US\$ 3.566.869 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun buku 2024. Pada bulan Maret dan September 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar US\$ 3.566.869.

Tahun pajak 2021

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan mengajukan restitusi pajak PPN tahun pajak 2021 untuk berbagai bulan sebesar US\$ 2.398.689. Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menetapkan lebih bayar terkait beberapa bulan dengan jumlah lebih bayar sebesar US\$ 986.532 dari yang sebelumnya diklaim sebesar US\$ 1.051.224. Perusahaan setuju dengan hasil tersebut dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun buku 2022. Perusahaan menerima pengembalian pajak di Januari 2023.

Selanjutnya pada bulan Januari 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk beberapa bulan sisanya yang menetapkan lebih bayar sebesar US\$ 1.246.926 dan kurang bayar sebesar US\$ 501.545, dari lebih bayar yang sebelumnya diklaim sebesar US\$ 1.330.543. Pada bulan April 2023, Perusahaan mengajukan keberatan yang disetujui sebagian oleh kantor pajak sebesar US\$ 37.293 di bulan Desember 2023 dan menerima pengembalian pajak di bulan January 2024. Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Maret 2024 atas sisa yang tidak disetujui sebesar US\$ 464.252. Pada bulan Oktober dan November 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar US\$ 453.163 dan membebankan selisihnya pada laba rugi tahun buku 2024.

22. TAXATION (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The Company

2019 fiscal year

In December 2021, the Company submitted an objection to the 2019 tax audit results for VAT of US\$ 3,631,869 which was previously recorded as a tax refund. The objection was rejected in December 2022. The Company disagreed with the rejection and submitted an appeal to the tax court in February 2023, which was approved by the Tax Court in December 2023 of US\$ 3,566,869 and charged the difference into 2024 financial year profit or loss. In March and September 2024, the Company received the refund of US\$ 3,566,869.

2021 fiscal year

In June 2022, the Company submitted tax restitutions for various months of VAT 2021 fiscal years of US\$ 2,398,689. In December 2022, the Company received tax assessment letters confirming overpayments related to several months with a total amount of US\$ 986,532 from previously claimed amount of US\$ 1,051,224. The Company agreed with the results and charged the difference into 2022 financial year profit or loss. The Company received the refund in January 2023.

Subsequently in January 2023, the Company received tax assessment letters for the remaining months confirming an overpayment of US\$ 1,246,926 and underpayment of US\$ 501,545, from previously claimed overpayment of US\$ 1,330,543. In April 2023, the Company submitted an objection for the underpayment which was partially approved by the tax office amounting to US\$ 37,293 in December 2023 and received the refund in January 2024. In March 2024, the Company submitted an appeal to the tax court for the remaining unapproved portion of US\$ 464,252. In October and November 2024, the Company received the refund of US\$ 453,163 and charged the difference into 2024 financial year profit or loss.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2022

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar yang disetujui sebesar US\$ 5.465.168 dibandingkan dengan lebih bayar sebesar US\$ 5.522.070 seperti yang dilaporkan oleh Perusahaan dan membebaskan selisihnya ke dalam laba rugi 2024. Pada bulan April dan Mei 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian.

Entitas anak

Tahun pajak 2017

Pada bulan Desember 2022, PT Michelin Indonesia menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar US\$ 63.984 dan US\$ 25.593. PT Michelin Indonesia membayar jumlah tersebut dan pada bulan Maret 2023 mengajukan keberatan ke kantor pajak. Keberatan tersebut kemudian diterima sepenuhnya pada Januari 2024. Pengembalian dana diterima pada Februari 2024.

Tahun pajak 2019

Pada bulan Januari 2022, PT Michelin Indonesia menerima surat ketetapan pajak kurang bayar PPN sebesar US\$ 931.264 dan melakukan pembayaran di bulan April 2022. PT Michelin Indonesia mengajukan keberatan selanjutnya di bulan Februari 2023. Kantor pajak hanya mengabulkan sebesar US\$ 4.719 dari keseluruhan keberatan. PT Michelin Indonesia mengajukan banding pada bulan Mei 2023 ke pengadilan pajak terhadap sisanya sebesar US\$ 926.545, yang disetujui seluruhnya pada bulan September 2024. Pengembalian pajak diterima pada bulan Januari 2025.

22. TAXATION (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The Company (continued)

2022 fiscal year

In March 2024, the Company received tax assessment letters confirming an overpayment of US\$ 5,465,168 as opposed to the overpayment of US\$ 5,522,070 as reported by the Company and charged the difference into 2024 profit or loss. The Company received the refund in April and May 2024.

The subsidiaries

2017 fiscal year

In December 2022, PT Michelin Indonesia received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax and income tax article 26 amounting to US\$ 63,984 and US\$ 25,593, respectively. PT Michelin Indonesia paid the amount and in March 2023, it submitted an objection to the tax office. The objection was subsequently fully accepted in January 2024. The refund was received in February 2024.

2019 fiscal year

In January 2022, PT Michelin Indonesia received a tax assessment letter confirming an underpayment of VAT amounting to US\$ 931,264 and paid it in April 2022. PT Michelin Indonesia submitted an objection in February 2023. The tax office only approved US\$ 4,719 out of the total objection. PT Michelin Indonesia submitted an appeal in May 2023 to the tax court with regard to the remaining amount of US\$ 926,545, which was fully approved in September 2024. The refund will be received in January 2025.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Pada bulan Januari 2022, PT Michelin Indonesia menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar US\$ 408.305 yang sebelumnya melakukan klaim lebih bayar sebesar US\$ 575.131. PT Michelin Indonesia melakukan pembayaran di bulan Januari 2022 dan mengajukan keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebesar US\$ 832.349 di bulan April 2022 yang ditolak pada bulan Februari 2023. PT Michelin Indonesia mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Mei 2023, yang disetujui seluruhnya pada bulan September 2024. Pengembalian pajak diterima pada bulan Januari 2025.

Tahun pajak 2021

Pada bulan Juni 2023, PT Michelin Indonesia menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar US\$ 72.397. PT Michelin Indonesia menerima pengembalian pajak pada bulan Juli 2023.

Pada bulan Juni 2023, PT Michelin Indonesia menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 sebesar US\$ 362.850. PT Michelin Indonesia membayar kurang bayar tersebut pada bulan Juli 2023 dan mengajukan keberatan pada bulan September 2023. Pada bulan Juni 2024, PT Michelin Indonesia menerima surat keputusan pajak atas PPh pasal 26 dengan hasil menolak keberatan PT Michelin Indonesia sebesar US\$ 362.850. PT Michelin Indonesia mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Agustus 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil banding belum diketahui.

22. TAXATION (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The subsidiaries (continued)

2019 fiscal year (continued)

In January 2022, PT Michelin Indonesia received a tax letter confirming an underpayment of corporate income tax of US\$ 408,305 against the previously claimed amount of overpayment of US\$ 575,131. PT Michelin Indonesia paid the underpayment in January 2022 and submitted an objection on the rejected amount of US\$ 832,349 in April 2022, which was rejected in February 2023. PT Michelin Indonesia submitted an appeal to the tax court in May 2023, which was fully approved in September 2024. The refund was received in January 2025.

2021 fiscal year

In June 2023, PT Michelin Indonesia received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 72,397. PT Michelin Indonesia received the refund in July 2023.

In June 2023, PT Michelin Indonesia received a tax assessment letter confirming underpayment of withholding tax Article 26 amounting to US\$ 362,850. PT Michelin Indonesia paid the underpayment in July 2023 and submitted an objection in September 2023. In June 2024, PT Michelin Indonesia received tax decision letter of income tax article 26 that rejected PT Michelin Indonesia's objection of US\$ 362,850. PT Michelin Indonesia submitted an appeal to tax court in August 2024. Up to the date of completion these consolidated financial statements, the appeal result is still unknown.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Tahun pajak 2022

Pada bulan Juni 2024, PT Michelin Indonesia menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar US\$ 1.091.991 dibandingkan dengan lebih bayar sebesar US\$ 1.140.696 seperti yang dilaporkan oleh PT Michelin Indonesia. Pengembalian telah diterima pada bulan Juli 2024 dan mengajukan keberatan pada bulan September 2024 sebesar US\$ 48.705. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil keberatan belum diketahui.

Pada bulan Juni 2024, PT Michelin Indonesia menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar US\$ 63.255. Pembayaran telah dilakukan seluruhnya pada bulan Juli dan Agustus 2024. Perusahaan setuju dengan hasil tersebut dan membebaskan selisihnya pada laba rugi tahun buku 2024.

Pada bulan Juni 2024, PT Michelin Indonesia menerima surat ketetapan pajak kurang bayar PPN sebesar US\$ 35.048 dan Surat Tagihan Pajak PPN sebesar US\$ 24.135. PT Michelin Indonesia mengajukan keberatan pada bulan September 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil keberatan belum diketahui.

22. TAXATION (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The subsidiaries (continued)

2022 fiscal year

In June 2024, PT Michelin Indonesia received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 1,091,991 as opposed to the overpayment of US\$ 1,140,696 as reported by PT Michelin Indonesia. PT Michelin Indonesia received the refund in July 2024 and submitted an objection in September 2024 amounting to US\$ 48,705. Up to the date of completion these consolidated financial statements, the objection result is still unknown.

In June 2024, PT Michelin Indonesia received a tax assessment letter confirming an of underpayment of Income tax article 21 amounting to US\$ 63,255. The underpayment was paid fully in July and August 2024. PT Michelin Indonesia agreed with the result and charged the difference into the 2024 financial year profit or loss.

In June 2024, PT Michelin Indonesia received a tax letter confirming an underpayment of VAT amounting to US\$ 35,048 and a VAT Tax Collection Letter amounting to US\$ 24,135. PT Michelin Indonesia filed an objection in September 2024. Up to completion date of this consolidated financial statements, the result of the objection is not yet known.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

2024					
		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ exchange difference from financial statements translation	
	2023				2024
Perusahaan					
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	2,903,691	33,249	(260,397)	-	2,676,543
Aset tetap	(7,314,100)	(579,361)	-	-	(7,893,461)
Provisi	1,735,837	(374,868)	-	-	1,360,969
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(2,674,572)	(920,980)	(260,397)	-	(3,855,949)
Entitas anak					
Rabat penjualan yang masih harus dibayar	229,374	(4,900)	-	(10,346)	214,128
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	120,179	25,063	(6,368)	(5,916)	132,958
Aset tetap	62,235	(33,875)	-	(2,224)	26,136
Aset hak-guna	221,580	(69,131)	-	(8,840)	143,609
Liabilitas sewa	(255,796)	80,519	-	10,191	(165,086)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	25,480	20,692	-	(1,530)	44,642
Penyisihan untuk bonus	57,727	(35,707)	-	(1,985)	20,035
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	460,779	(17,339)	(6,368)	(20,650)	416,422
2023					
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ exchange difference from financial statements translation	
	2022				2023
Perusahaan					
Rugi pajak yang belum dikompensasikan	1,668,586	(1,668,586)	-	-	-
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1,949,122	583,235	371,334	-	2,903,691
Aset tetap	(7,693,857)	379,757	-	-	(7,314,100)
Provisi	-	1,735,837	-	-	1,735,837
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(4,076,149)	1,030,243	371,334	-	(2,674,572)
Entitas anak					
Rabat penjualan yang masih harus dibayar	200,042	25,928	-	3,404	229,374
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	120,190	36,160	(38,216)	2,045	120,179
Aset tetap	51,456	9,902	-	877	62,235
Aset hak-guna	-	116,281	-	105,299	221,580
Liabilitas sewa	(46,863)	(101,275)	-	(107,658)	(255,796)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9,386	15,935	-	159	25,480
Penyisihan untuk bonus	29,527	27,698	-	502	57,727
Jumlah aset pajak tanquhan, bersih	363,738	130,629	(38,216)	4,628	460,779

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN KONTINJENSI	YANG SIGNIFIKAN	DAN	23. SIGNIFICANT CONTINGENCIES	AGREEMENTS	AND
---------------------------------------	----------------------------	------------	--	-------------------	------------

a. Perjanjian-perjanjian signifikan

- (i) Perusahaan memiliki komitmen penjualan dengan berbagai pelanggan dalam dan luar negeri untuk menjual ban yang diproduksi sesuai dengan syarat dan kondisi yang disebutkan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Untuk melakukan estimasi atas jumlah ban yang harus diproduksi dan dijual oleh Perusahaan, masing-masing pelanggan diharuskan untuk menyerahkan jadwal pembelian tahunan dan bulanan kepada Perusahaan sebelum tahun keuangan berikutnya.
- (ii) Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dalam rangka peningkatan daya listrik bagi Perusahaan, dengan rincian mengenai ketentuan teknis, penyediaan instalasi, biaya pemasangan dan tarif listrik seperti diuraikan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian dapat dihentikan atas persetujuan bersama, atau bila terdapat pelanggaran material dari salah satu pihak.
- (iii) PT Michelin Indonesia memiliki perjanjian layanan logistik dengan PT CJ Logistic Nusantara, dimulai pada 1 Juni 2016 untuk periode awal dua tahun. Jangka waktu awal perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025. Atas layanan yang diberikan oleh PT CJ Logistic Nusantara berdasarkan perjanjian ini, PT Michelin Indonesia akan membayar biaya jasa sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Perjanjian penting dengan pihak berelasi dirangkum dalam Catatan 24.

a. Significant agreements

- (i) *The Company entered into several sales agreements with local and overseas customers to sell tyres manufactured in accordance with the terms and conditions as stipulated in the respective agreements. In estimating the number of tyres to be produced and sold by the Company, each of the customers has to provide the annual and monthly purchase schedule to the Company before the next financial year.*
- (ii) *On 10 April 2013, the Company entered into a Sale and Purchase of Power Agreement with PT PLN (Persero) Distribution of West Java and Banten in relation with additions to the electric power supply to the Company, which details related to the technical specification, installation provision, installment costs and tariff of electricity are stipulated in the agreement. This agreement may be terminated upon mutual consent of both parties, or whenever there are material violations from either party.*
- (iii) *PT Michelin Indonesia has a logistic service agreement with PT CJ Logistic Nusantara, commencing on 1 June 2016 for an initial period of two years. The initial term of the agreement is valid until 31 May 2018 and has been extended until 30 June 2025. For the service provided by PT CJ Logistics Nusantara under this agreement, PT Michelin Indonesia shall pay service fees as stipulated in the agreement.*

Significant agreements with related parties are summarised in Notes 24.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
--	---

b. Kontinjensi - perjanjian akses tanah

Berdasarkan Perjanjian antara KIM dan pengguna yang diizinkan, yaitu PT Jasa Kencana Utama dan PT Puri Satu Selaras pada 6 Maret 2019, KIM menyetujui untuk membangun jalan pribadi pada tanah KIM untuk menghubungkan tanah pengguna yang diizinkan ke jalan raya dan memberikan hak untuk menggunakan jalan pribadi tersebut. KIM menyetujui untuk membangun jalan tersebut dengan biayanya sendiri yang tidak melebihi US\$ 2.500.000. Waktu untuk pembangunan jalan tersebut belum ditentukan dan tidak terdapat batas waktu untuk pembangunan jalan.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian atas penjualan seluruh saham PT Penta Artha Impresi yang dimiliki oleh Perusahaan di mana harga pembelian saham akan dikompensasikan dengan US\$ 2.500.000 yang dianggap sebagai penyelesaian untuk pembangunan akses jalan, seperti yang disebutkan pada perjanjian yang di atas. Dengan penyelesaian ini, Perusahaan tidak lagi mempunyai kontinjensi sehubungan dengan hal tersebut.

b. Contingency - land access agreement

In accordance with agreement between KIM and permitted users, consisting of PT Jasa Kencana Utama and PT Puri Satu Selaras on 6 March 2019, KIM agreed to build a private road at KIM land in order to connect the permitted users' land to the public road and grant certain right of use of the private road. KIM agreed to construct the private road at its own cost which shall not exceed US\$ 2,500,000. The timing of the road construction was not determined and there was no specific dead line for the road construction.

On 29 December 2023, the Company entered into an agreement to sell the entire shares in PT Penta Artha Impresi owned by the Company in which the purchase price will be offset with US\$ 2,500,000 considered as a settlement for the construction of the land access, as mentioned in the abovementioned agreement. By virtue of this settlement, the Company no longer has any contingency for this matter.

24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung.

Pada tanggal pelaporan, terdapat saldo terkait atas piutang usaha dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

a. Sifat hubungan dan transaksi

24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect.

As at reporting date, there are outstanding balance of trade receivables and management believes that allowance for impairment was not necessary.

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Compagnie Generale des Etablissements Michelin	Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	Biaya royalti, biaya jasa, dan biaya pengembangan/Royalty costs, service fees, development costs, and dividend payable
Compagnie Financiere Michelin SCmA	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya keuangan/Finance costs
Michelin North America, Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang dan perjanjian giro/ <i>Purchase of goods and current account agreement</i>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Michelin Siam Company, Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang dan aset tetap, biaya jasa/ <i>Purchase of goods and fixed assets, service fees</i>
Nihon Michelin Tire Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya pengembangan/ <i>Development costs</i>
Michelin ROH Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya pengembangan, biaya jasa, pembelian barang/ <i>Development costs, service fees and purchase of goods</i>
PT Synthetic Rubber Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya jasa dan pembelian barang dan aset tetap/ <i>Service fees and purchase of goods and fixed assets</i>
PT Multi Kusuma Cemerlang	Entitas asosiasi dalam Grup Michelin/ <i>Associates under Michelin Group</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
Michelin Asia-Pacific Pte., Ltd.	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Biaya jasa/ <i>Service fees</i>
Michelin Asia-Pacific Export (SG) Pte., Ltd.	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan penggantian biaya pengiriman/ <i>Sales and reimbursement of freight costs</i>
Michelin Asia-Pacific Import-Export (SG) Pte., Ltd.	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan, pembelian barang dan penggantian biaya pengiriman/ <i>Sales, purchase of goods and reimbursement of freight costs</i>
Michelin China Investment Co., Ltd.	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Biaya jasa, pembelian barang dan aset/ <i>Service fees, purchase of goods and fixed assets</i>
Manajer Umum, Wakil Presiden Departemen, Komisaris, Direksi/ <i>General Manager, Vice President Department, Boards of Commissioners, Boards of Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi karyawan/ <i>Employee compensation</i>
Fenner Dunlop Australia Pty., Limited	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Penghasilan lain-lain dan penggantian biaya pengiriman/ <i>Other Income and reimbursement of freight cost</i>
Michelin North America Canada, Inc.	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
Michelin India Private, Ltd.	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Biaya jasa, pembelian barang dan aset tetap/ <i>Service fees and purchase of goods</i>
Michelin Australia Pty., Ltd.	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Penghasilan lain-lain/ <i>Other income</i>
Shanghai Michelin Tires Co., Ltd.	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
Michelin Tires Research and Development	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Biaya pengembangan/ <i>Development costs</i>
Michelin India Technology Centre LLP	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Biaya jasa/ <i>Service fees</i>
Michelin Shenyang Tire Co., Ltd.	Entitas dalam satu pengendalian/ <i>Entity under common control</i>	Biaya jasa, pembelian barang dan jasa/ <i>Service fees, purchase of goods and fixed assets.</i>

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Michelin Asia-Pacific Import (SG) Pte., Ltd.	Entitas dalam satu pengendalian/ Entity under common control	Pembelian barang/purchase of goods
Michelin Global Mobility S.A.	Entitas dalam satu pengendalian/ Entity under common control	Gaji karyawan ekspatriat/Expatriate employee costs
PT Royal Lestari Utama	Entitas dalam satu pengendalian/ Entity under common control	Penghasilan lain-lain/Other income
TBC Corporation	Ventura bersama dalam Grup Michelin/ Joint venture under Michelin Group	Penghasilan lain-lain dan royalties/ Others Income and royalties

b. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

b. Significant balances and transactions with related parties

Details of balances arising from the above-mentioned transactions are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total aset/liabilitas/Percentage to total assets/(liabilities)		
	2024	2023	2024	2023	
Piutang usaha					Trade receivables
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pacific Export (SG) Pte., Ltd.	93,077,108	114,202,937	19.41%	21.81%	Michelin Asia-Pacific Export (SG) Pte., Ltd.
Michelin Asia-Pacific Import-Export (SG) Pte., Ltd.	2,323,674	2,532,921	0.48%	0.48%	Michelin Asia-Pacific Import-Export (SG) Pte., Ltd.
Fenner Dunlop Australia Pty Limited	184,828	291,390	0.04%	0.06%	Fenner Dunlop Australia Pty Limited
Lain-lain	-	367	0.00%	0.00%	Others
	<u>95,585,610</u>	<u>117,027,615</u>	<u>19.93%</u>	<u>22.35%</u>	
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin India Technology Centre LLP	411,885	411,885	0.09%	0.08%	Michelin India Technology Centre LLP
Michelin Tire Research and Development	156,363	-	0.03%	0.00%	Michelin Tire Research and Development
Michelin Australia Pty., Ltd.	137,057	81,364	0.03%	0.02%	Michelin Australia Pty., Ltd.
Nihon Michelin Tire Co., Ltd	-	888,760	0.00%	0.17%	Nihon Michelin Tire Co., Ltd
Michelin ROH Co., Ltd.	-	121,188	0.00%	0.02%	Michelin ROH Co., Ltd.
Michelin North America Inc.	-	158,523	0.00%	0.03%	Michelin North America Inc.
Lain-lain	26,735	104,689	0.01%	0.02%	Others
<u>Ventura bersama dalam Grup Michelin</u>					<u>Joint Venture under Michelin Group</u>
TBC Corporation	4,754,910	4,555,883	0.99%	0.87%	TBC Corporation
	<u>5,486,950</u>	<u>6,322,292</u>	<u>1.15%</u>	<u>1.21%</u>	
Akuisisi aset tetap					Acquisition of fixed assets
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Siam Company, Ltd.	1,158,660	2,794,529	0.24%	0.53%	Michelin Siam Company, Ltd.
Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	342,765	565,045	0.07%	0.11%	Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin
Michelin Shenyang Tire Co., Ltd	186,603	26,936	0.04%	0.01%	Michelin Shenyang Tire Co., Ltd
Lain-lain	60,018	206,470	0.01%	0.04%	Others
	<u>1,748,046</u>	<u>3,592,980</u>	<u>0.36%</u>	<u>0.69%</u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan
pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi tersebut
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Details of balances arising from the above-
mentioned transactions are as follows:
(continued)*

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase terhadap total aset/(liabilitas)/Percentage to total assets/(liabilities)</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang usaha					Trade payable
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pacific					Michelin Asia-Pacific
Import-Export (SG)					Import-Export (SG)
PTE. Ltd	1,682,483	1,558,095	1.99%	1.09%	PTE. Ltd
PT Synthetic Rubber					PT Synthetic Rubber
Indonesia	1,206,078	1,043,913	1.43%	0.73%	Indonesia
Michelin Siam					Michelin Siam
Company, Ltd.	773,696	708,621	0.92%	0.50%	Company, Ltd.
Michelin Asia-Pacific					Michelin Asia-Pacific
Import (SG) PTE. Ltd	318,950	-	0.38%	0.00%	Import (SG) PTE. Ltd
Manufacture Francaise					Manufacture Francaise
Des Pneumatiques					des Pneumatiques
Michelin	9,396	298,634	0.01%	0.21%	Michelin
Lain-lain	335,267	6,943	0.40%	0.00%	Others
<u>Entitas asosiasi dalam</u>					<u>Associated under</u>
<u>Grup Michelin</u>					<u>Michelin Group</u>
PT Multi Kusuma					PT Multi Kusuma
Cemerlang	285,709	2,287,585	0.34%	1.60%	Cemerlang
	<u>4,611,579</u>	<u>5,903,791</u>	<u>5.47%</u>	<u>4.13%</u>	
Utang lain-lain					Other payable
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>of the Company</u>
Compagnie Generale					Compagnie Generale
des Etablissements					des Etablissements
Michelin	20,022	-	0.02%	0.00%	Michelin
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Manufacture Francaise					Manufacture Francaise
Des Pneumatiques					des Pneumatiques
Michelin	417,979	1,312,637	0.49%	0.92%	Michelin
Michelin Siam					Michelin Siam
Company., Ltd	149,398	876,878	0.18%	0.62%	Company., Ltd
Michelin Global					Michelin Global
Mobility S.A.	206,457	213	0.24%	0.00%	Mobility S.A.
Michelin Shenyang					Michelin Shenyang
Tire Co., Ltd	118,858	-	0.14%	0.00%	Tire Co., Ltd
Michelin ROH Co., Ltd.	86,820	232,182	0.10%	0.16%	Michelin ROH Co., Ltd.
Michelin Asia-Pasific					Michelin Asia-Pasific
Pte Ltd	-	942,341	0.00%	0.66%	Pte Ltd
Michelin Tires Research					Michelin Tires Research
and Development	-	445,376	0.00%	0.31%	and Development
Lain-lain	17,138	142,000	0.02%	0.10%	Others
	<u>1,016,672</u>	<u>3,951,627</u>	<u>1.19%</u>	<u>2.77%</u>	

Lampiran - 5/62 - Schedule

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

b. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Details of balances arising from the above-mentioned transactions are as follows:
(continued)

[illegible]

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan
pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi tersebut
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

Details of balances arising from the above-
mentioned transactions are as follows:
(continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan/pembelian persediaan/ beban pokok penjualan/beban penjualan dan distribusi/ biaya keuangan/ pendapatan lain-lain/ Percentage to total sales/ inventory purchase/cost of goods sold/selling and distribution expenses/ finance cost/other income		
	2024	2023	2024	2023	
Beban pokok penjualan					Cost of goods sold
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin North America Inc.	1,232,819	-	0.48%	0.00%	Michelin North America Inc.
Michelin ROH Co., Ltd	848,627	622,339	0.33%	0.21%	Michelin ROH Co., Ltd
Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	86,852	191,868	0.03%	0.07%	Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin
Michelin Siam Company, Ltd	6,573	242,836	0.00%	0.08%	Michelin Siam Company, Ltd
Lain-lain	235,407	545,873	0.09%	0.19%	Others
	<u>2,410,278</u>	<u>1,602,916</u>	<u>0.93%</u>	<u>0.55%</u>	
Beban penjualan dan distribusi					Selling and distribution expenses
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity of the Company</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Compagnie General des Etablissements Michelin</u>
Compagnie General des Etablissements Michelin	43,057,454	48,110,640	83.37%	85.98%	Compagnie General des Etablissements Michelin
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Lain-Lain	22,893	628,730	0.04%	1.12%	Others
	<u>43,080,347</u>	<u>48,739,370</u>	<u>83.41%</u>	<u>87.10%</u>	
Pengganti biaya pengiriman					Reimbursement of freight cost
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
Michelin Asia-Pacific Export (SG) Pte. Ltd.	20,041,335	27,076,061	38.81%	48.39%	Michelin Asia-Pacific Export (SG) Pte. Ltd.
Michelin Asia-Pacific Import-Export (SG) Pte. Ltd.	506,328	1,317,861	0.98%	2.36%	Michelin Asia-Pacific Import-Export (SG) Pte. Ltd.
Fenner Dunlop Australia PTY Ltd	191,510	213,571	0.37%	0.38%	Fenner Dunlop Australia PTY Ltd
Lain-lain	-	324	0.00%	0.00%	Others
	<u>20,739,173</u>	<u>28,607,817</u>	<u>40.16%</u>	<u>51.13%</u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan
pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi tersebut
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

Details of balances arising from the above-
mentioned transactions are as follows:
(continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan/pembelian persediaan/ beban pokok penjualan/beban penjualan dan distribusi/ biaya keuangan/ pendapatan lain-lain/ Percentage to total sales/ inventory purchase/cost of goods sold/selling and distribution expenses/ finance cost/other income	
	2024	2023	2024	2023
Beban umum dan administrasi				
<u>Entitas induk</u>				
<u>Perusahaan</u>				
Compagnie Generale des Etablissements Michelin	42,328,407	19,658,568	62.06%	43.02%
<u>Entitas sepengendali</u>				
Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	6,155,882	4,873,290	9.03%	10.67%
Michelin ROH Co., Ltd.	3,558,638	2,042,494	5.22%	4.47%
Michelin Asia-Pacific Pte., Ltd.	1,464,497	-	2.15%	0.00%
Michelin Siam Company, Ltd	328,864	-	0.48%	0.00%
Michelin China Investment Co, Ltd	189,071	-	0.28%	0.00%
Nihon Michelin Tire Co., Ltd	7,488	1,190,353	0.01%	2.61%
Michelin Tires Research and Development.	-	993,202	0.00%	2.17%
Lain-lain	19,198	640,115	0.03%	1.40%
	<u>54,052,045</u>	<u>29,398,022</u>	<u>79.26%</u>	<u>64.34%</u>
Beban keuangan				
<u>Entitas sepengendali</u>				
Compagnie Financiere Michelin SCmA	7,473	15,066	6.70%	1.29%
Penghasilan lain-lain				
<u>Entitas sepengendali</u>				
Michelin Australia Pty., Ltd.	457,872	356,952	24.97%	23.82%
PT Royal Lestari Utama	72,917	-	3.98%	0.00%
Fenner Dunlop Australia PTY Ltd	-	1,303,618	0.00%	86.98%
Lain-lain	6,009	19,302	0.33%	1.28%
Ventura bersama dalam Grup Michelin				
TBC Corporation	308,803	4,555,881	16.84%	100.00%
	<u>845,601</u>	<u>6,235,753</u>	<u>46.12%</u>	<u>212.08%</u>
General and administrative expenses				
<u>Parent entity of the Company</u>				
Compagnie Generale des Etablissements Michelin				
<u>Entity under common control</u>				
Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin				
Michelin ROH Co., Ltd.				
Michelin Asia-Pacific Pte., Ltd.				
Michelin Siam Company, Ltd				
Michelin China Investment Co, Ltd				
Nihon Michelin Tire Co., Ltd				
Michelin Tires Research and Development.				
Others				
Finance costs				
<u>Entity under common control</u>				
Compagnie Financiere Michelin SCmA				
Other income				
<u>Entity under common control</u>				
Michelin Australia Pty., Ltd.				
PT Royal Lestari Utama				
Fenner Dunlop Australia PTY Ltd				
Others				
Join venture under Michelin Group				
TBC Corporation				

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak
berelasi**

c. Significant agreements with related parties

Jenis perjanjian/ Type of agreement	Pihak berelasi/ Related parties	Periode perjanjian/ Agreement period
Perjanjian biaya jasa/ <i>Management fee Agreement</i>	Michelin ROH Co., Ltd.	Maret/March 2019 – Juni/June 2023
	Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	Maret/March 2019 – Juni/June 2023
Perjanjian biaya pengembangan/ <i>Development cost agreement</i>	Michelin ROH Co., Ltd.	Januari/January 2019 - Juni/June 2023
	Nihon Michelin Tire Co., Ltd.	Januari/January 2020 - Juni/June 2023
	Michelin Tire Research & Development	Januari/January 2019 - Juni/June 2023
Perjanjian biaya royalti/ <i>Royalty fee agreement</i>	Center (Shanghai) Co., Ltd.	Maret/March 2019 - Juni/June 2023
	Compagnie Generale des Etablissements Michelin	
Perjanjian lisensi & Service/ <i>License & Service Agreement</i>	Compagnie Generale des Etablissements Michelin	Juni/June 2023 - Januari/January 2025
Perjanjian jasa TI/ <i>IT service agreement</i>	Manufacture Francaise des Pneumatiques Michelin	Desember/December 2023 - Desember/December 2023

Perjanjian dengan Michelin ROH Co., Ltd

Pada tanggal 1 Januari 2019 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Michelin ROH Co., Ltd untuk program pengembangan produk agar sesuai dengan standar yang ada di Michelin. Perjanjian ini akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menyudahi kontraknya dengan pemberitahuan tiga bulan sebelumnya. Perjanjian ini berakhir pada bulan Juni 2023 dan digantikan oleh perjanjian dengan Compagnie Generale des Etablissements Michelin pada tanggal 29 Juni 2023 seperti yang diungkapkan di bawah.

Perjanjian dengan Nihon Michelin Tire Co., Ltd

Pada tanggal 31 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengembangan produk dengan Nihon Michelin Tire Co., Ltd. Perjanjian ini akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menyudahi kontraknya dengan pemberitahuan tiga bulan sebelumnya. Perjanjian ini berakhir pada bulan Juni 2023 dan digantikan oleh perjanjian dengan Compagnie Generale des Etablissements Michelin pada tanggal 29 Juni 2023 seperti yang diungkapkan di bawah.

Agreement with Michelin ROH Co., Ltd

On 1 January 2019, the Company entered into a product development agreement with Michelin ROH Co., Ltd to meet Michelin's standard. The agreement will be automatically renewed every year unless one party notifies the other party for termination at least three months in advance. This agreement was terminated in June 2023 and replaced with a centralised agreement with Compagnie Generale des Etablissements Michelin on 29 June 2023 as disclosed below.

Agreement with Nihon Michelin Tire Co., Ltd

On 31 May 2020, the Company entered into product development agreement with Nihon Michelin Tire Co., Ltd. The agreement will be automatically renewed every year unless one party notifies the other party for termination at least three months in advance. This agreement was terminated in June 2023 and replaced with a centralised agreement with Compagnie Generale des Etablissements Michelin on 29 June 2023 as disclosed below.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

**c. Significant agreements with related parties
(continued)**

**Perjanjian dengan Compagnie Generale des
Etablissements Michelin**

**Agreement with Compagnie Generale des
Etablissements Michelin**

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian Michelin Technology and Trademark License dengan Compagnie Generale des Etablissements Michelin untuk menggunakan hak properti intelektual tertentu. Atas penggunaan hak tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar royalti sebesar 0% dari penjualan bersih 2020, 1,5% dari penjualan bersih 2021, dan 6% dari penjualan bersih 2022 dan kedepannya. Perjanjian ini memiliki durasi sepuluh tahun dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali salah satu pihak akan menghentikan kontraknya dengan pemberitahuan enam bulan sebelumnya. Perjanjian ini berakhir pada bulan Juni 2023 dan digantikan dengan perjanjian seperti yang diungkapkan di paragraf berikut.

On 6 March 2019, the Company entered into Michelin Technology and Trademark License agreement with Compagnie Generale des Etablissements Michelin for usage of certain intellectual property rights. For this, the Company agrees to pay a royalty fee of 0% from the 2020 net sales, 1.5% from the 2021 net sales, and 6% from net sales of 2022 onwards. The agreement has an effective period of 10 years and will be automatically renewed every year unless one party has notified the other party to terminate at least six months in advance. This agreement was terminated in June 2023 and replaced with the agreement described in the next paragraph.

Pada tanggal 29 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan bantuan manajemen, riset dan pengembangan, dan hak penggunaan kekayaan intelektual dengan Compagnie Generale des Etablissements Michelin. Perjanjian ini menggantikan perjanjian-perjanjian yang sebelumnya diadakan dengan beberapa pihak berelasi seperti yang dicantumkan di atas. Periode perjanjian selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis dari tahun ketahun kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak. Kompensasi ditentukan dengan metode pembagian laba sisa.

On 29 June 2023, the Company entered into an agreement for management service, research and development, and usage of intellectual property rights with Compagnie Generale des Etablissements Michelin. This agreement replaced several agreements previously entered with related parties as mentioned above. This agreement is effective for a one-year period and shall be automatically renewed from year to year unless terminated earlier by one party. Compensation is determined using the residual profit split method.

**Perjanjian dengan Manufacture Francaise Des
Pneumatiques Michelin**

**Agreement with Manufacture Francaise Des
Pneumatiques Michelin**

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Manufacture Francaise Des Pneumatiques Michelin untuk layanan TI, terkait layanan solusi bisnis dan infrastruktur TI. Perjanjian ini efektif untuk periode awal 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang setiap tahun, hingga 31 Desember 2033, kecuali salah satu pihak akan menyudahi kontraknya dengan pemberitahuan tiga bulan sebelumnya.

On 14 December 2023, the Company entered into an agreement for IT services, including business solutions services and IT infrastructure, with Manufacture Francaise Des Pneumatiques Michelin. The agreement is effective for an initial period of 2 years will be automatically renewed every year until 31 December 2033, unless one party notifies the other party for termination at least three months in advance.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2,336,584	1,916,762	Salaries and short-term
Lain-lain	-	142,750	employee benefits
	<u>2,336,584</u>	<u>2,059,512</u>	Others

25. INFORMASI SEGMENT

25. SEGMENT INFORMATION

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pembuatan dan distribusi ban kendaraan bermotor.

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organised as one operating segment, manufacturing and distributing of tyres for motor vehicles.

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi pendapatan berdasarkan lokasi geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The revenue information based on the geographical location of the customers is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Amerika	337,971,090	415,638,248	America
Indonesia	59,854,246	52,404,403	Indonesia
Asia	18,375,761	16,787,356	Asia
Australia	4,634,334	3,475,582	Australia
Timur Tengah	389,056	125,047	Middle East
Eropa	124,418	367,166	Europe
Afrika	91,597	93,251	Africa
	<u>421,440,502</u>	<u>488,891,053</u>	

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, commodity price risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual domestik, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/Dolar AS. Untuk mengelola eksposur dari transaksi tersebut, Grup melakukan kontrak berjangka dengan bank lokal di Indonesia sesuai kebutuhan pada waktu tertentu. Lindung nilai ini bertujuan untuk mengurangi dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing terhadap liabilitas dan laba rugi Grup.

Risiko harga komoditas

Grup terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Grup dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Grup.

Risiko kredit

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup menghadapi risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan kepada para pelanggan.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 15 sampai dengan 80 hari dari tanggal penerbitan faktur. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign exchange risk

As a result of certain transactions with domestic buyers and suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/US Dollar exchange rates. To manage the exposure from such transactions, the Group sometimes enters into forward contracts with local bank in Indonesia as necessary. The purpose of this hedge is to mitigate the impacts of movements in foreign exchange rates on liabilities and profit and loss of the Group.

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Group's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Group's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Group's products.

Credit risk

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimise the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms from 15 to 80 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure of bad debts.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan mempertimbangkan apakah jalur hukum diperlukan. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on an overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will consider whether the legal actions are necessary. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flows information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives, including bank loans and equity market.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

31 December 2024	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	31 December 2024
Utang usaha	29,632,819	29,632,819	-	Trade payables
Utang lain-lain	3,934,420	3,934,420	-	Other payables
Akrual dan provisi	31,754,912	31,754,912	-	Accruals and provisions
Liabilitas sewa	1,252,631	477,102	775,529	Lease liabilities
	<u>66,574,782</u>	<u>65,799,253</u>	<u>775,529</u>	
31 December 2023	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	31 December 2023
Utang usaha	38,213,566	38,213,566	-	Trade payables
Utang lain-lain	6,065,907	6,065,907	-	Other payables
Akrual dan provisi	74,668,352	74,668,352	-	Accruals and provisions
Liabilitas sewa	1,907,987	718,724	1,189,263	Lease liabilities
	<u>120,855,812</u>	<u>119,666,549</u>	<u>1,189,263</u>	

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

27. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

27. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, lease liabilities, other payables and accruals approximate their fair value because they are short-term in nature.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal pelaporan Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan detail sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As at reporting dates, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, with the following details:

	Mata uang asing/ Foreign currency	2024		2023		
		Jumlah/ Total	Setara US\$/ US\$ Equivalent	Jumlah/ Total	Setara US\$/ US\$ Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	136,284,796,275	8,434,770	135,100,741,808	8,828,538	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp	147,859,382,975	9,151,129	138,624,663,153	8,988,469	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	11,464,182,503	709,527	91,331,521,608	5,924,463	Other receivables
Jumlah aset dalam mata uang asing			18,295,426		23,741,470	Total assets in foreign currencies
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rp	257,706,712,238	15,949,665	292,449,058,424	18,970,489	Trade payables
	EUR	575,379	599,007	1,065,662	1,184,804	
	JPY	18,929,562	119,707	8,929,203	63,108	
	SGD	6,264	4,610	-	-	
Utang lain - lain	Rp	47,083,310,465	2,914,023	41,571,895,552	2,696,672	Other payables
	EUR	661,016	688,160	2,659,927	2,392,449	
Akrual dan provisi	Rp	60,438,485,980	3,740,584	134,265,169,655	8,705,798	Accrual and provisions
	EUR	586,844	610,942	2,322,157	2,574,271	
Jumlah liabilitas dalam mata uang Asing			24,626,698		36,587,591	Total liabilities in foreign currencies
Liabilitas keuangan bersih dalam mata uang asing			(6,331,272)		(12,846,121)	Net financial liabilities in foreign currencies

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the closing rates as at reporting dates.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 7 March 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan bertambah sebesar US\$ 37,267.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 7 March 2025 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by US\$ 37,267.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Penambahan aset tetap melalui uang dibayar di muka	-	803,139	Acquisition of fixed assets through advance payments
- Penambahan aset tetap melalui utang	8,095,898	7,299,125	Acquisition of fixed assets through payables
- Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	464,920	1,826,199	Addition of right of use assets through lease liabilities

30. REKONSILIASI UTANG BERSIH

30. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Kas dan setara Kas/Cash and cash equivalent</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman/ Borrowing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2023	2,261,408	(477,600)	(44,600,000)	(42,816,192)	Balance 1 January 2023
Arus kas	27,879,880	902,342	44,600,000	73,382,222	Cash flows
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(1,826,199)	-	(1,826,199)	Acquisition - lease liabilities
Selisih kurs	32,251	52,552	-	84,803	Foreign exchange
Lain-lain	-	(104,412)	-	(104,412)	Others
Saldo 31 Desember 2023	30,173,539	(1,453,317)	-	28,720,222	Balance 31 December 2023
Arus kas	20,442,282	596,277	-	21,038,559	Cash flows
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(464,920)	-	(464,920)	Acquisition - lease liabilities
Selisih kurs	(407,505)	378,941	-	(28,564)	Foreign exchange
Lain-lain	-	(108,078)	-	(108,078)	Others
Saldo 31 Desember 2024	50,208,316	(1,051,097)	-	49,157,219	Balance 31 December 2024

2024

LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT



MULTISTRADA
ARAH SARANA Tbk

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Jl. Raya Lemahabang Km 58,3 Desa Karangsari,
Cikarang Timur Bekasi, Jawa Barat 17550

Telepon | Phone Number +6221 8914 0333

Faksimile | Fax Number +6221 8914 3838

www.multistrada.co.id

